KENCANA ENERGY

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

PT Kencana Energi Lestari Tbk

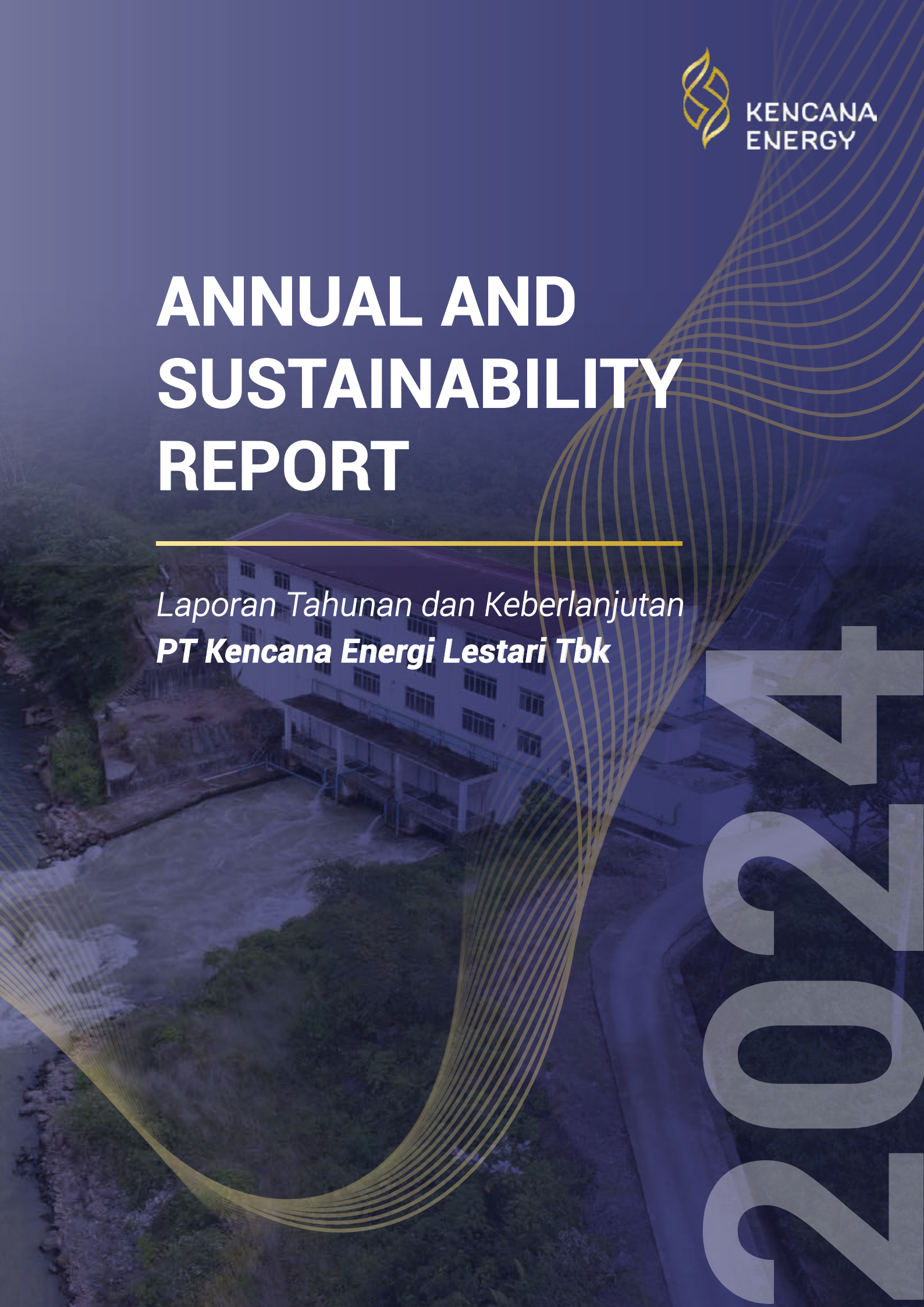

2024

Renewable Energy
Today and Tomorrow.

KENCANA ENERGY

corporate.secretary@kencanaenergy.com
www.kencanaenergy.com

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 diterbitkan oleh PT Kencana Energi Lestari Tbk atau selanjutnya disebut "KEEN", Perseroan", dan/atau "Kami". Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, serta proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer and Limitation of Liability

This 2024 Annual and Sustainability Report is published by PT Kencana Energi Lestari Tbk, hereinafter referred to as "KEEN", "the Company", and/or "We". This report contains statements of financial position and operational outcomes, along with projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in real-time developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring about certain expected outcomes.

Tentang Laporan

About the Report

Laporan ini merupakan gabungan antara laporan tahunan yang berisi kinerja ekonomi dan laporan keberlanjutan yang berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial selama tahun 2024. Laporan gabungan ini menyampaikan informasi secara komprehensif, baik di aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, baik kegiatan internal maupun eksternal dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan gabungan akan diterbitkan dalam periode tahunan dan laporan sebelumnya diterbitkan pada April 2024.

Dalam laporan, tidak terdapat penyajian kembali, perubahan signifikan pada Perseroan, maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan secara konsolidasi. Laporan ini mengacu pada SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, POJK No.51/POJK.03/2017, dan merujuk pada referensi indikator Standar Global Reporting Initiative (GRI). Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non-keuangan.

This report combines the annual report containing economic performance information and the sustainability report containing environmental and social performance information for 2024. This combined report conveys comprehensive information in terms of economic, environmental, social, and governance aspects, for both internal as well as external activities. This report covers the period of January 1 to December 31, 2024. The combined report is published annually and the previous report was published on April 2024.

This report does not contain any restatements, significant changes in the Company, nor are there changes in material topics from the previous report. All information is derived from the Company and includes economic performance in the form of consolidated financial data. This report has been prepared with reference to OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021, OJK Regulation No.51/POJK.03/2017, and the reference indicators of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. The Company has verified its financial reports through an independent audit process, however non-financial information has not been verified.

2024

Daftar Isi

Tentang Laporan
About the Report

001 **Tentang Laporan**
About The Report

Ikhtisar
Highlight

004 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

006 **Rasio Keuangan**
Financial Ratios

007 **Ikhtisar Kerja Ekonomi**
Economic Performance Highlights

008 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Performance Highlights

010 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

010 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading/Delisting of Shares

010 **Peristiwa Penting 2024**
Significant Events in 2024

Laporan Manajemen
Management Report

015 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

021 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

027 **Lembar Persetujuan dan Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari Tbk Tahun Buku 2024**
Approval Sheet and Responsibility Statement for the Annual Report and Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk Fiscal Year 2024

Profil Perseroan
Company Profile

033 **Identitas Perseroan**
Company Identity

034 **Riwayat Perseroan**
Company History

036 **Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan Perseroan**
Vision, Mission, and Company Sustainability Values

042 **Proyek Perseroan**
Company's Projects

048 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

050 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

051 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Memberships

051 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

052 **Profil Pendiri Perseroan**
Profile of the Company's Founder

053 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

059 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

066 **Demografik Karyawan**
Employee Demographic

068 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

071 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

072 **Daftar Entitas Perusahaan Anak/ Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

074 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Shares Listing

075 **Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik**
Information on The Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

076 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and/or Professions

Table of Content

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

080 **Perekonomian dan Industri Indonesia pada 2024**
Indonesian Economy and Industry in 2024

082 **Energi Baru Terbarukan Indonesia**
Indonesian New and Renewable Energy

086 **Prospek Usaha Perseroan**
The Company's Business Prospect

087 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operating Review per Business Segment

093 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

094 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement of Financial Position

099 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

102 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows

104 **Rasio dan Kebijakan Keuangan**
Financial Ratio and Policy

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

110 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

111 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024**
Annual General Meeting of Shareholders 2024

119 **Direksi**
Board of Directors

128 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

136 **Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**
Training and Competency Development for Board of Commissioners

137 **Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru**
Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

138 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali**
Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

139 **Penilaian Kerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Assessment of the Board of Directors and Commissioners

142 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

146 **Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi**
Supporting Units for Board of Commissioners and Board of Directors

155 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

162 **Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

164 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

170 **Audit Internal**
Internal Audit

173 **Profil Kepala Audit Internal**
Profile of Head of Internal Audit Unit

176 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

178 **Manajemen Risiko**
Risk Management

182 **Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan**
Material Legal Matters Faced by the Company

183 **Kode Etik**
Code of Conduct

188 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

192 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

206 **Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support to Sustainable Development Goals

214 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**
Sustainable Economic Performance

216 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance

Ikhtisar
Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Pendapatan *Revenue*	37.865.982	48.019.781	41.832.779
Laba Bruto *Gross Profit*	22.032.423	27.912.328	27.098.613
Laba Usaha *Income from Operations*	18.035.125	24.115.658	24.053.893
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	7.480.337	14.823.349	14.481.339
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Profit for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity*	6.233.306	12.911.120	12.556.830
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*	1.247.031	1.912.229	1.924.509
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	7.307.124	15.012.863	13.736.898
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	6.221.609	13.032.249	12.121.147

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali *Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest*	1.085.515	1.980.614	1.615.751
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Basic and Diluted Earnings per Shares Attributable to Owners of the Parent Entity*	0,0017	0,0035	0,0034
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	34.904.208	42.833.874	32.476.350
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	318.672.367	309.957.580	283.643.338
Total Aset *Total Assets*	353.576.575	352.791.454	316.119.688
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	26.290.333	30.583.744	17.407.166
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	133.667.822	134.482.385	123.640.903
Total Liabilitas *Total Liabilities*	159.958.155	165.066.129	141.048.069
Total Ekuitas *Total Equity*	193.618.420	187.725.325	175.071.619

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Laba terhadap Pendapatan
Net Profit Margin

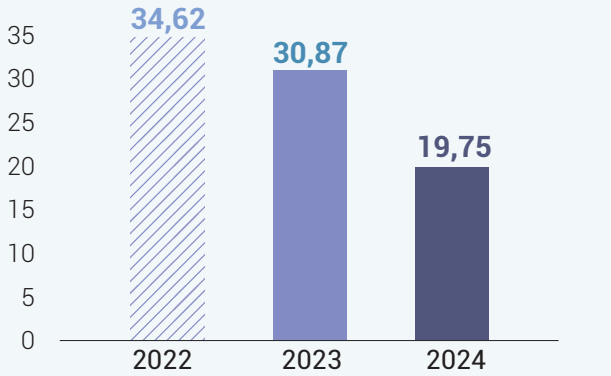

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset
Return on Assets

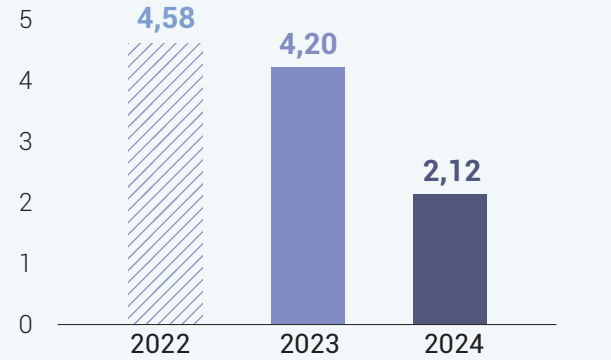

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity

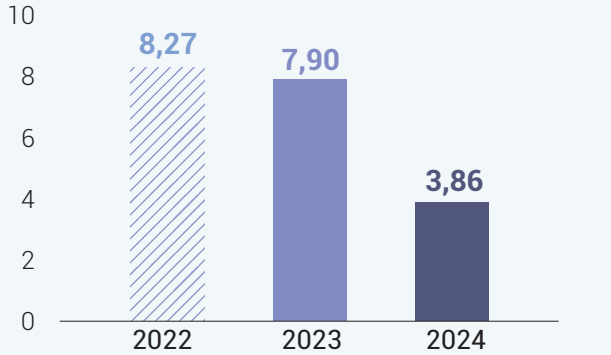

Rasio Lancar
Current Ratio

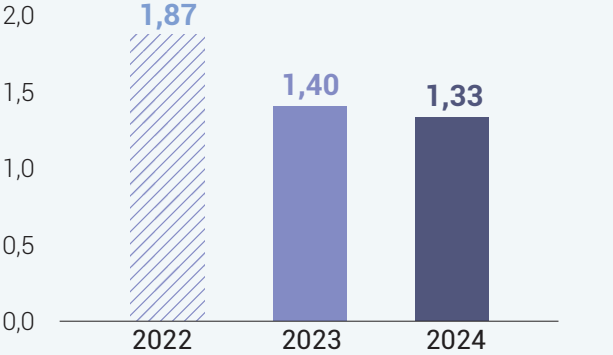

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

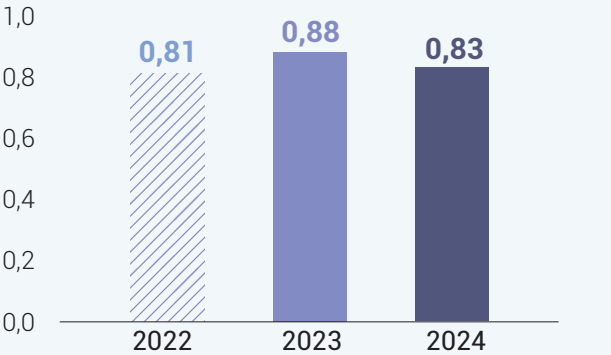

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Assets Ratio

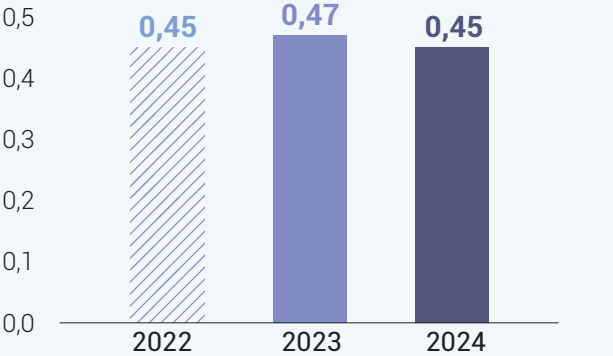

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

Produksi Daya Listrik
Electricity Production

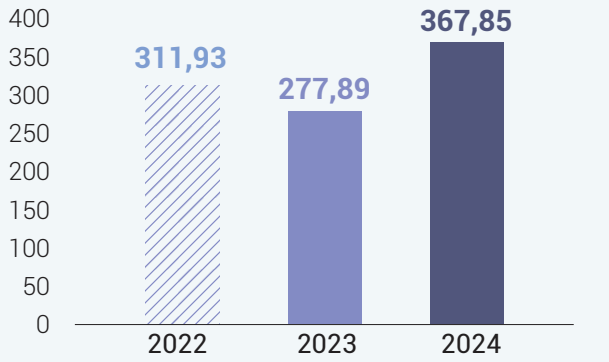

(dalam GWh)
(in GWh)

Total Aset
Total Assets

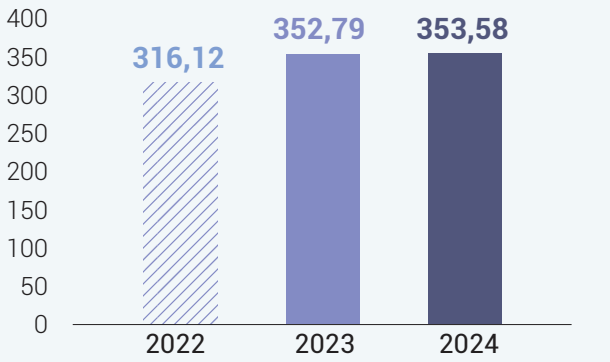

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

Pendapatan
Revenue

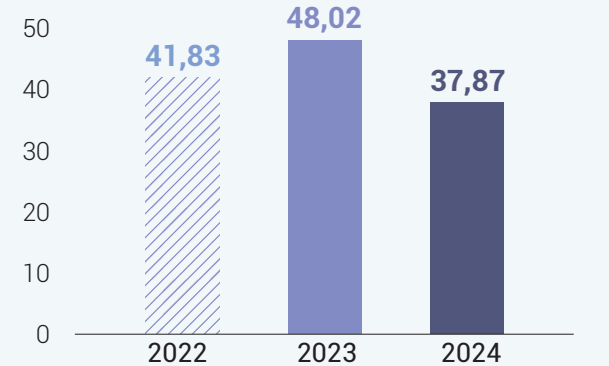

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

Total Liabilitas
Total Liabilities

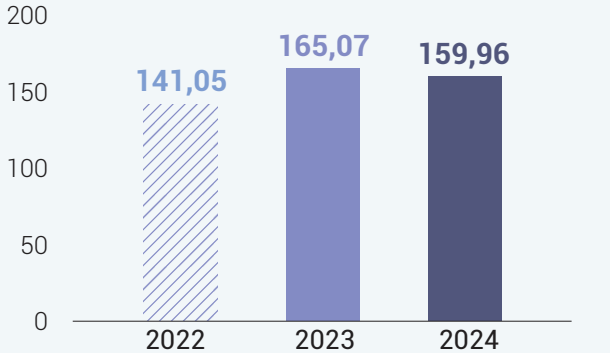

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

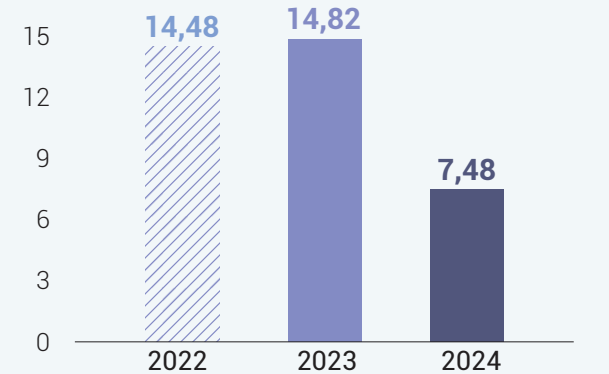

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

Total Ekuitas
Total Equity

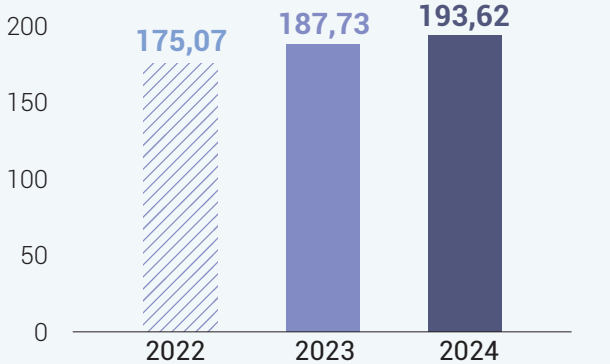

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Pada tahun 2019, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS *(Initial Public Offering/IPO)* kepada investor publik. Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KEEN".

In 2019, the Company took the strategic step of executing an Initial Public Offering (IPO) to public investors. The Company listed its shares for the first time on September 2, 2019 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code KEEN.

Kinerja saham Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's stock performance during 2024 and 2023 is as follows:

Periode *Period*	**Harga Terendah** *Lowest Price* (Rp)	**Harga Tertinggi** *Highest Price* (Rp)	**Harga Penutupan** *Closing Price* (Rp)	**Volume Perdagangan (Lembar Saham)** *Tading Volume (Shares)*	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** *Total Outstanding Shares (Shares)*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization* (Rp)
2024						
Triwulan I *Quarter I*	**725**	**885**	**805**	**505.886.600**	**3.666.312.500**	**2.951.381.562.500**
Triwulan II *Quarter II*	**665**	**820**	**695**	**230.114.000**	**3.666.312.500**	**2.548.087.187.500**
Triwulan III *Quarter III*	**670**	**735**	**680**	**81.616.200**	**3.666.312.500**	**2.493.092.500.000**
Triwulan IV *Quarter IV*	**585**	**710**	**590**	**56.970.400**	**3.666.312.500**	**2.163.124.375.000**
2023						
Triwulan I *Quarter I*	**510**	**650**	**550**	**295.338.800**	**3.666.312.500**	**2.016.471.875.000**
Triwulan II *Quarter II*	**515**	**785**	**745**	**769.054.239**	**3.666.312.500**	**2.731.402.812.500**
Triwulan III *Quarter III*	**700**	**1.095**	**855**	**1.098.222.000**	**3.666.312.500**	**3.134.697.187.500**
Triwulan IV *Quarter IV*	**690**	**920**	**775**	**357.040.800**	**3.666.312.500**	**2.841.392.187.500**

Di penghujung tahun 2024, harga KEEN ditutup sebesar Rp 590 per saham. Dengan demikian, secara rata-rata, harga KEEN yang ditransaksikan di pasar modal Indonesia mengalami penurunan sebesar 23,87% dibandingkan harga pembukaan sebesar Rp 775 per saham pada awal 2023.

As of end-2024 KEEN's stock price closed at IDR 590. On average, KEEN's stock price as traded in the Indonesian capital market has seen a decrease of 23.87% from the opening price of IDR 775 per share in early 2024.

Harga Penutupan Saham
Stock Closing Price

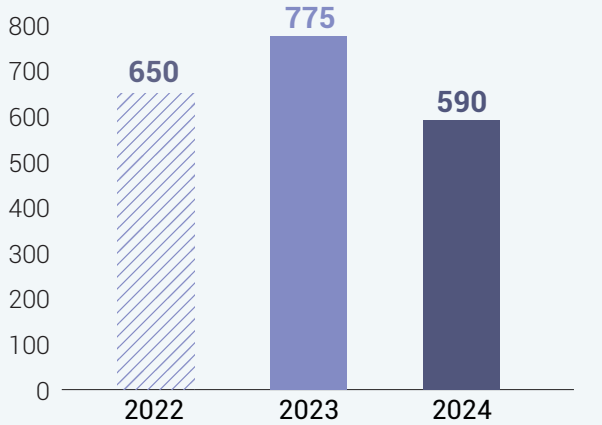

(dalam Rupiah)
(in IDR)

Rasio EV terhadap EBITDA
EV to EBITDA Ratio

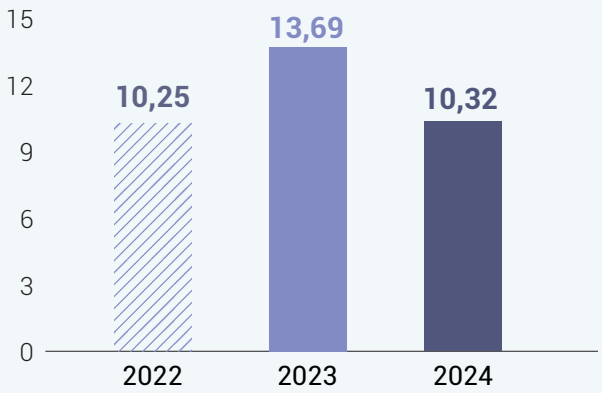

Rasio Harga Saham terhadap Pendapatan (PER)
Price to Earning Ratio (PER)

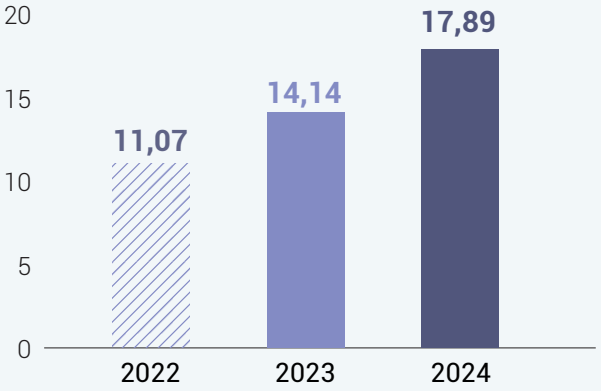

Rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku (PBV)
Price to Book Value (PBV)

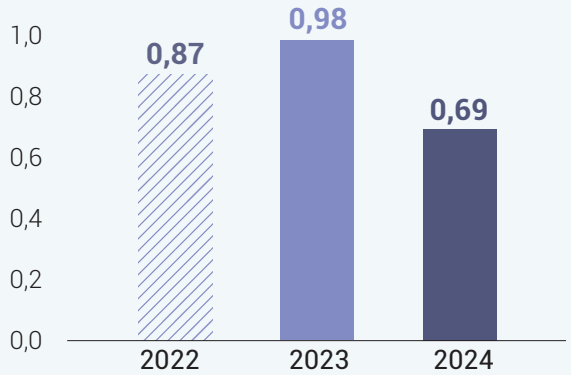

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, baik di dalam maupun di luar negeri.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that would result in changes to its shares, either domestically or abroad.

Penghentian Sementara Perdagangan/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading/Delisting

Sepanjang 2024 KEEN atau saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan *(suspense)* atau pemutusan/penghapusan saham maupun penghapusan pencatatan.

During 2024 KEEN or the Company's shares did not experience a temporary suspension of trading or delisting from the stock exchange.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

31 Maret 2024

PLTM Ordi Hulu yang berlokasi di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara, mulai beroperasi secara Komersial dengan kapasitas 10 MW.

March 31, 2024

The Ordi Hulu MHPP located in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra, has started its commercial operations with a capacity of 10 MW.

7 Juni 2024

PT Kencana Energi Lestari Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 di Jakarta. Perseroan telah membagikan dividen sebesar 11,47% dari laba bersih, atau sama dengan USD 1.700.000, dividen per lembar saham di angka Rp 7,55 per lembar saham.

June 7, 2024

PT Kencana Energi Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for FY 2023 in Jakarta. The Company paid out dividends of 11.47% of net profit or USD 1,700,000, with earning per share of IDR 7.55.

Tentang Laporan
About The Report

Ikhtisar
Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

Profil Perseroan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yamaguchi Masahiro
Komisaris
Commissioner

Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner

Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat mengawal PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) melewati tahun 2024 dengan baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi selama tahun 2024. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan masukan serta nasihat kepada Direksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With thanks to His grace and benevolence, we have been able to guide PT Kencana Energi Lestari Tbk (the Company) through 2024 well.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby submit the supervisory report over the Company's management as performed by the Board of Directors during 2024. The Board of Commissioners has supervised, provided inputs and advice to the Board of Directors.

Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menjalankan tugas dengan baik, bertanggung jawab, serta penuh kehati-hatian. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi secara independen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2024 dipenuhi dengan dinamika yang tinggi. Kami memperhatikan bahwa perekonomian sudah tumbuh dan fenomena El-Nino panjang membawa dampak negatif pada hasil produksi PLTA juga telah berakhir. Memahami bahwa kebutuhan energi bersih yang semakin tinggi dan target Pemerintah meningkatkan porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi, maka Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Kami memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD37,87 juta, turun 21,15% dari tahun 2023 yang sebesar USD48,02 juta. Selain itu, Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD18,04 juta yang menurun 25,21% YoY, dari tahun 2023 sebesar USD24,12 juta. Meskipun demikian, kapasitas terpasang PLTA perseroan berhasil meningkat dengan mulai beroperasionalnya PLTM Ordi Hulu sejak 31 Maret 2024, yaitu dari sebesar 49 MW pada tahun 2023 menjadi 59 MW pada tahun 2024. Produksi listrik Perseroan juga meningkat secara signifikan dari 277, 89 GWh pada 2023 menjadi 367,85 GWh pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 32,37%. Capaian ini menunjukkan kinerja Perseroan yang baik dan kerja sama yang saling mendukung di antara pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi bisnis Perseroan. Kami menjalankan fungsi tersebut melalui beberapa sarana seperti rapat, diskusi, serta pertemuan lain dalam berbagai kesempatan. Kami melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik. Pada tahun 2024, kami menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris. Rapat yang kami lakukan ini menunjukkan keterlibatan Dewan Komisaris dalam mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya.

The Board of Commissioners has conducted its duties in a proper and responsible manner and with prudence. Furthermore, the Board of Commissioners has carried out its duties and functions independently based on the Company Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Assessment of the Board of Director's Performance

The year 2024 saw variable dynamics. It came to our notice that the economy has grown and the long El-Nino phenomenon which had a negative impact on hydropower production has also ended. With the understanding that there is a growing need for clean energy in keeping with the Government's target to enhance the NRE proportion in the energy mix, the Board of Commissioners fully supports the Company's current business development.

We appreciate the Company's performance throughout 2024. As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of USD37.87 million, or a decrease of 21.15% from 2023 which was USD48.02 million. In addition, the Company posted an income from operations of USD18.04 million, or a decrease of 25.21% YoY, from 2023 which was USD24.12 million. Nevertheless, the installed capacity of the Company's hydroelectric power plant has increased with the start of operation of the Ordi Hulu MHPP since March 31, 2024, namely from 49 MW in 2023 to 59 MW in 2024. The Company's electricity production has also increased significantly from 277.89 GWh in 2023 to 367.85 GWh in 2024, or an increase of 32.37%. This achievement shows the Company's good performance and mutually supportive cooperation among stakeholders.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners monitored the implementation of the Company's business strategy. We have performed this role through several means such as meetings, discussions, and other consultations on various occasions. We hold joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on periodic basis. In 2024, we held 3 (three) joint meetings and 6 (six) Board of Commissioners meetings. These meetings are also symbolic of the Board of Commissioners involvement in managing the Company in the best way possible.

Sesuai dengan pedoman dasar penilaian kinerja, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dengan cermat dan hati-hati. Direksi juga menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana, visi dan misi, serta strategi Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan kebutuhan listrik dari sumber EBT masa depan dan kemampuan Perseroan, serta peluang mendapatkan sumber energi yang terbarukan.

Pada aspek lingkungan dan sosial, kami memperhatikan bahwa Direksi mulai melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional, misalnya dalam menggunakan energi, air, dan mengelola limbah. Kinerja sumber daya manusia juga menjadi perhatian tersendiri, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan memberikan kesempatan yang setara untuk berkarya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat juga telah dilakukan dengan baik, terutama untuk masyarakat sekitar Perseroan berada. Dewan Komisaris menyarankan bahwa keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola harus terus ditingkatkan seiring posisi Perseroan sebagai penyedia produk listrik dari sumber EBT dan memberikan dukungan pada pengurangan dampak negatif perubahan iklim.

Harapan kami semoga tahun 2025, Perseroan dapat tetap tumbuh dan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perseroan dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan konsisten dalam mencari peluang sumber EBT, serta mengembangkan potensi Indonesia yang kaya akan sumber alamnya. Dewan Komisaris juga berharap dapat melakukan tugas dan fungsi pengawasannya dengan lebih baik lagi.

Penilaian Penerapan Tata Kelola dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi landasan dalam pengelolaan tata kelola ini, termasuk memastikan kepatuhan pada semua regulasi.

In accordance with the basic guidelines for performance appraisal, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has executed operational activities with great care and based on the prudence principle. Furthermore, the Board of Directors has also performed activities with adherence to the plans, vision and mission, as well as the Company's strategy. Going forward, the Board of Commissioners wishes to suggest on improving performance by taking into account future electricity from NRE sources requirements and the Company's capabilities, as well as opportunities to obtain other renewable energy sources.

With respect to environmental and social aspects, we notice that the Board of Directors has begun to generate efficiencies in operational activities, for example in energy and water usage and waste management. Furthermore, human resources performance is a special concern, especially in competency development and providing equal opportunities in employment. Community empowerment activities have been performed well, especially for communities living around Company locations. The Board of Commissioners recommends that the balance of economic, environmental, social, and governance aspects must be continuously improved in keeping with the Company's position as a provider of electricity products from NRE sources and supporting the reduction of the negative impacts of climate change.

It is our hope that the Company can continue to grow in 2025 and be able to create added value for stakeholders. The Company can contribute to sustainable development and should be consistent in seeking opportunities for further renewable energy development to fulfill Indonesia's potential as a country rich in natural resources. Going forward, the Board of Commissioners also hopes to be able to carry out its duties and supervisory functions better.

Assessment on Governance Implementation & Changes in the Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing good corporate governance. Risk management and internal control are the foundation of such governance, including ensuring compliance with all regulations.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata kelola perusahaan. Kami juga mencatat adanya upaya untuk menerapkan GCG pada semua level manajemen untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan strategi Perseroan. Dengan semua upaya ini, Dewan Komisaris terus mendukung implementasi GCG yang lebih kuat sebagai landasan bagi penyelenggaraan kegiatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan tugasnya didukung oleh Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan masukan sesuai dengan dinamika usaha yang terjadi. Informasi serta laporan dari komite-komite ini menjadi salah satu pertimbangan kami dalam memberikan saran dan arahan kepada Direksi.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently given its best efforts in implementing corporate governance. We also note that there are efforts to implement GCG at all levels of management to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and strategy. Through these efforts, the Board of Commissioners continues to support a stronger GCG implementation as the basis for the Company's activities in facing various challenges and opportunities.

In 2024, there has no change in the composition of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has performed its duties with the support of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions well and provided inputs in accordance with the shifting business dynamics. Information updates and reports from these committees are among our considerations in providing advice and direction to the Board of Directors.

Prospek Bisnis

Pemerintah memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di atas 5% pada tahun 2025, yaitu mencapai sekitar 5,2%. Proyeksi ini sejalan dengan prediksi beberapa lembaga internasional, di antaranya International Monetary Fund (IMF) yang menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,1% di tahun 2025, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memberikan prediksi 5,2%, dan World Bank memproyeksikan 5,1%. Dengan adanya prediksi pertumbuhan ekonomi yang baik ini, kami menilai bahwa prospek usaha kebutuhan energi akan semakin tinggi, sejalan dengan menguatnya seruan untuk mulai beralih ke listrik dari sumber EBT. Tantangan dan peluang meningkatkan ketersediaan EBT menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan ketahanan dan mendukung ketersediaan energi masa depan.

Business Prospects

The government predicts that Indonesia's economic growth will remain stable at above 5% in 2025 reaching around 5.2%. This projection is in line with the predictions of several international institutions, including the International Monetary Fund (IMF) which has stated that Indonesia's economic growth could reach 5.1% in 2025. Furthermore, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) project 5.2% and the World Bank also project 5.1% growth. Given such favorable growth predictions, we assess that the business prospects for energy demand will be higher and in keeping with the need to start shifting to electricity from NRE sources. The challenges and opportunities to enhance NRE generation are the basis for the Company to continue to increase resilience and support future energy availability.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan atas kinerja yang baik di tengah tahun yang dinamis. Ke depan, kebutuhan energi tidak hanya melingkupi skala nasional saja, namun juga internasional. Oleh karenanya, keberadaan Perseroan akan sangat berarti dalam menyediakan listrik dari sumber EBT untuk mendukung proses usaha menuju ekonomi yang rendah karbon. Dengan demikian, mari kita bersama untuk menjaga keberadaan sumber daya alam kita dan memanfaatkannya dengan bijaksana untuk kehidupan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude and deepest appreciation to all stakeholders for their good performance in the midst of a dinamic year. In the future, energy requirement will not only cover the national scale, but also the international sphere. In this regard, the Company's presence will be very meaningful towards electricity from NRE sources supply to support the shift in business processes towards a low-carbon economy. To that end, let's work together to maintain the existence of our natural resources and use them wisely for a more prosperous future life.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, April 2025

Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi
Board of Directors

Takasawa Kazunori
Direktur
Director

Karel Sampe Pajung
Direktur
Director

Wilson Maknawi
Direktur Utama
President Director

Giat Widjaja
Direktur
Director

Rusmin Cahyadi
Direktur
Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan 2024 ini. Laporan ini merupakan laporan gabungan yang berisikan informasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan entitas anak perusahaan berhasil merespons peluang dan tantangan dengan baik, melalui pencapaian kinerja yang optimal.

Kami mengelola sumber dan potensi alam dengan baik untuk menjaga ketersediaannya bagi kehidupan kita bersama.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, with thanks to His mercy we are able to submit this Company Annual and Sustainability Report 2024. This is a consolidated report containing information on economic, environmental, social, and governance aspects. During 2024, the Company and its subsidiaries managed to respond well to existing opportunities and challenges by achieving optimum performance.

We manage natural resources and potentials well to maintain their availability in our lives.

Wilson Maknawi

Direktur Utama
President Director

Kebijakan Merespons Tantangan

Perseroan memiliki kebijakan dalam setiap pengambilan keputusan, baik terkait aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Kebijakan ini diimplementasikan dengan memastikan keseimbangan aspek LST yang dapat membawa dampak positif bagi kinerja keberlanjutan. Kebijakan Perseroan juga mencakup kajian studi untuk setiap proyek baru yang mempertimbangkan setiap dampak dari keputusan yang akan ditentukan. Perseroan memastikan agar setiap kebijakan dapat diterapkan secara komprehensif, baik untuk setiap insan Perseroan, maupun mitra kerja dan masyarakat di sekitar kami berada.

Kebijakan pengelolaan sumber daya alam diterapkan dengan hati-hati, termasuk dalam melakukan pengembangan usaha dan mencari peluang untuk sumber-sumber energi baru terbarukan. Keberadaan pembangkit listrik EBT yang kami kelola merupakan respon akan tantangan isu ketersediaan energi ramah lingkungan dan kami mendukung upaya pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan, serta pencapaian target bauran EBT nasional. Dukungan ini juga sebagai langkah menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan menjalankan kegiatan operasional sepanjang tahun 2024 dengan baik. Tantangan tahun 2024 tidak menyurutkan komitmen Perseroan untuk tetap dapat mengembangkan proyek pembangkit listrik EBT. Semua kegiatan operasional ini kami upayakan berjalan maksimal dengan mengacu pada protokol kesehatan dan standar keselamatan yang tinggi. Kami tetap berkomitmen untuk mempersembahkan EBT yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama di saat kebutuhan energi terus menguat, sedangkan persediaan energi fosil semakin berkurang.

Kami berupaya untuk menjaga kinerja Perseroan agar dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD37,87 juta, atau turun 21,15% dibandingkan tahun 2023. Perseroan berhasil mencapai 127,77% dari target pendapatan tahun 2024 yang telah ditetapkan. Di sisi lain, produksi listrik dari PLTA adalah sebesar 367,85 GWh, mengalami peningkatan sebesar 32,37% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 277,89 GWh. Kinerja ini merupakan hasil produksi dari pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Pakkat, PLTA Air Putih, PLTM Ma'dong dan PLTM Ordi Hulu yang baru mulai beroperasional secara komersial pada tahun 2024.

Policies of Responding to Challenges

The Company has a policy in every decision-making process, whether related to environmental, social, governance (ESG), and economic aspects. The policy is implemented by ensuring a balance in ESG aspects that can deliver a positive impact on sustainability performance. The Company's policy also includes conducting a study for each new project that considers all possible impacts of the decision to be taken. The Company ensures that all policies are implemented comprehensively, to the benefit of every employee or business partners and the communities around us.

Natural resource management policies are implemented in a careful and considerate manner, including in conducting business development and seeking opportunities for new and renewable energy sources. The NRE power plants that we manage represents a response to the challenges of available eco-friendly energy, and we support efforts to fulfill environmentally friendly energy needs, and the achievement of the national renewable energy mix target. This also represents a step towards a low-carbon economy and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability Performance Implementation

The Company continued to carry out operational activities throughout 2024 well. The challenges faced during the year did not dampen the Company's commitment for developing NRE power projects. In this regard, we have run all operational activities with strict reference to health protocols and high safety standard. We remain committed to delivering renewable energy that is more environmentally friendly to meet customer needs, especially at a time of increasing energy demand while fossil fuel resources are dwindling.

We strive to maintain the Company's performance to provide added value for all stakeholders. In 2024, the Company recorded revenue of USD37.87 million, or a decrease of 21.15% compared to 2023. The Company managed to achieve 127.77% of the 2024 revenue target that had been set. On the other hand, electricity production from hydropower was 367.85 GWh, an increase of 32.37% compared to last year's 277.89 GWh. This performance is the result of production from the Pakkat hydroelectric power plant (HPP), Air Putih HPP, Ma'dong MHPP and Ordi Hulu MHPP which just started its commercial operation in 2024.

Sementara, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD7,48 juta, atau menurun 49,54% YoY, dari tahun sebelumnya sebesar USD14,82 juta. Penurunan pada pendapatan dan laba tahun berjalan Perseroan disebabkan karena turunnya pendapatan konstruksi Perseroan, di mana progress konstruksi PLTM Ordi Hulu pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 99%, sedangkan progress konstruksi PLTM Salu Noling pada akhir 2024 tercatat sebesar 53%. Hingga akhir 2024, total aset Perseroan mencapai USD353,58 juta atau meningkat 0,22% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD352,79 juta. Sejalan dengan kebutuhan EBT yang semakin besar, maka kami akan terus mencari peluang untuk memaksimalkan potensi sehingga dapat membantu mendukung target Pemerintah dalam mempersiapkan ekonomi rendah karbon.

Meanwhile, the Company recorded profit for the year of USD7.48 million, or a decrease by 49.54% YoY, from the previous year of USD14.82 million. The decrease in the Company's revenue and profit for the year was due to a decrease in the Company's construction revenue, where the construction progress of the Ordi Hulu MHPP at the end of 2023 was recorded at 99%, while the construction progress of the Salu Noling MHPP at the end of 2024 was recorded at 53%. By the end of 2024, the Company's total assets reached USD353.58 million or an increase of 0.22% from the previous year, which was USD352.79 million. In keeping with the growing need for NRE, we will continue to look for opportunities to maximize potential towards supporting the Government's target of ushering in a low-carbon economy.

Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi berupa imbal jasa kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perseroan juga membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham senilai USD1,70 juta, atau setara dengan 11,47% dari laba bersih 2023, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2024.

The Company distributes economic value in the form of remuneration to employees as one of the key stakeholders. Furthermore, the Company has paid out cash dividends to shareholders in the amount of USD1.70 million, or equivalent to 11.47% of the 2023 net profit. This outcome is in line with the resolutions of the Annual GMS 2024.

Perseroan menjalankan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk menghormati setiap hak asasi manusia. Kami juga mengutamakan keterlibatan karyawan dari wilayah sekitar proyek dengan tetap memperhatikan kapabilitas individu serta kebutuhan organisasi. Hal ini merupakan salah satu wujud kontribusi sosial keberadaan proyek kami, walaupun masih terbatas. Kami juga berupaya untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar proyek melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama dalam hal sosial kemasyarakatan.

The Company applies the principles of equality and diversity in managing human resources, including upholding the respect for all human rights. We also prioritize the involvement of employees domiciled around project areas, while taking into account individual capabilities and organizational needs. This also represents a form of social contribution to the existence of our projects, although it is still limited. Furthermore, we also strive to contribute to communities living around project sites through social and environmental responsibility (CSR) programs, especially on society aspects.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, kami memastikan ketaatan pada semua peraturan, termasuk menerapkan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), mulai dari tahap perencanaan dan sepanjang kegiatan usaha. Perseroan juga memastikan semua studi kelayakan dilakukan dengan mencakup tiga aspek, yaitu aspek bisnis (ekonomi), sosial, dan lingkungan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan upaya memitigasi risiko yang mungkin dapat terjadi. Salah satu upaya mitigasi yang kami lakukan adalah dengan memastikan aliran sungai di sekitar proyek tetap bersih dan bebas dari sampah melalui pemasangan saringan sampah otomatis *trash trap*.

In the effort towards environmental preservation, we have ensured compliance with all regulations that includes conducting an environmental impact analysis (AMDAL), beginning with the planning stage and throughout our business activities. The Company also ensures that all feasibility studies are carried out covering three aspects, namely business (economic), social, and environmental as compliance with regulations and potential risk mitigation. One of the mitigation efforts undertaken is to ensure that the river flow around project areas remain clean and free of waste through the installation of an automatic trash trap.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Perubahan Komposisi Direksi

Kami berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kami telah memperbaharui dan menetapkan Kebijakan GCG Perseroan mengacu pada Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Kencana Energi Lestari Tbk tertanggal 7 September 2023.

Penerapan tata kelola menjadi tanggung jawab insan Perseroan, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Kami berkeyakinan bahwa penerapan GCG akan menjaga keberlangsungan usaha agar Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan dan dapat memaksimalkan pengembangan kegiatan usaha.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan keanggotaan Direksi.

Tanggung Jawab Sosial Keberlanjutan

Perseroan mendukung program pembangunan berkelanjutan nasional melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program TJSL kami lakukan dengan memberikan perhatian pada masyarakat sekitar proyek. Di proyek PLTA Pakkat dan Air Putih, kami mengembangkan program distribusi listrik EBT ramah lingkungan kepada beberapa keluarga yang berada di seputar proyek. Selain itu, kami juga mengembangkan program TJSL dalam bidang lingkungan, pendidikan, sosial, kesehatan, dan bantuan. Perseroan menanam bibit di tepi sungai sekitar PLTA Pakkat dan Air Putih dengan harapan dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat mendatangkan manfaat lingkungan dan ekonomi. Perseroan juga memberikan beasiswa kepada beberapa pelajar dari keluarga yang membutuhkan di sekitar proyek.

Implementation of Good Corporate Governance and Changes in the Board of Directors Composition

We are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company views that GCG implementation is the foundation for executing sustainable business activities. We have updated and established the Company's GCG Policy according to Good Corporate Governance Policy of PT Kencana Energi Lestari Tbk dated September 7, 2023.

Good governance implementation is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Directors and Board of Commissioners. We believe that GCG implementation will safeguard business continuity, thereby ensuring the continued sustainable growth of the Company and maximize the development of its business activities.

In 2024, there has no change in the composition of the Board of Directors.

Corporate Social Responsibility

The Company supports the national sustainable development program through its social and environmental responsibility (CSR) activities. Our CSR program is carried out by paying attention to communities living around project sites. In the Pakkat and Air Putih projects, we have developed an environmentally-friendly NRE electricity supply program to several families living around project areas. In addition, we have developed CSR programs in the fields of environment, education, social affairs, healthcare, and aid. The Company has planted seeds on river banks around the Pakkat and Air Putih hydropower plants with the hope that in the long term, this endeavor will bring environmental and economic benefits. The Company has also provided scholarships to several students from needy families around the project sites.

Prospek Usaha

Di tengah optimisme pemulihan ekonomi di tahun 2025, kondisi perekonomian global dan situasi politik di dalam negeri diperkirakan masih berpotensi menimbulkan ketidakpastian. Namun demikian, kami yakin bahwa kondisi ini akan mengalami perbaikan. Di sisi kebutuhan energi, pengembangan dan inovasi alternatif sumber EBT terus didengungkan, mengingat Indonesia memiliki banyak sekali potensi EBT yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Seperti dilansir oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada pertengahan tahun 2020 bahwa target EBT dari air adalah 18.627 GWh, panas bumi 14.774 GWh, dan EBT lainnya 1.005 GWh. Maka, prospek usaha untuk mengembangkan EBT masih sangat terbuka lebar dan oleh karenanya kami akan terus berupaya untuk mencari peluang agar dapat menyalurkan EBT di masa depan.

Sejalan dengan target bauran EBT pada tahun 2025 yang sebesar 23%, kami juga perlu mengembangkan usaha karena saat ini bauran EBT yang dimanfaatkan baru sekitar 14%. Pengembangan yang kami lakukan selama 2024 adalah menyelesaikan konstruksi PLTM Ordi Hulu dan PLTS Tempilang dan melakukan akuisisi beberapa proyek baru yakni pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas total sebesar 35 Megawatt (MW). Ke depan, Perseroan akan terus melangkah mengembangkan proyek EBT dan mendukung energi bersih masa depan.

Business Prospects

In the midst of optimism for economic recovery in 2025, the global economic condition and and the political situation in the country is estimated to still have the potential to cause uncertainty. However, it is our belief that the situation will improve over time. With respect to energy demand, development and innovations in alternative NRE sources continue to be explored, considering that Indonesia currently has a lot of untapped NRE potential. As reported by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in mid 2020, the targets for renewable energy development include water at 18,627 GWh, geothermal at 14,774 GWh, and other sources at 1,005 GWh. Consequently, the business prospects on NRE development are still very wide open, therefore we will continue to seek opportunities on NRE production in the future.

In keeping with the target of 23% NRE mix by 2025, we need to continue developing our business because currently only 14% NRE mix has been achieved. The development that we carried out during 2024 are completing the construction of Ordi Hulu HPP and Tempilang Solar Plant, and acquiring several new projects, namely hydroelectric power plants with a total capacity of 35 Megawatts (MW). Going forward, the Company will continue to develop NRE projects and support future clean energy.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2024 tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja keras untuk kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Masukan Dewan Komisaris sangat berarti dalam membuat kebijakan dan keputusan, maupun menjalankan kegiatan operasional dengan lebih maksimal.

Perseroan akan terus berupaya mengembangkan usaha secara berkesinambungan. Kami juga terus berusaha memberikan kontribusi terhadap perkembangan sektor EBT di Indonesia. Mari kita berupaya bersama untuk turut mempersembahkan ketersediaan pembangkit listrik EBT yang ramah lingkungan untuk kini dan generasi mendatang.

Appreciation and Closing

The achievement of the Company's performance in 2024 is inseparable from the contributions of various parties. On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to all stakeholders for their dedication and hard work for the progress of the Company. We also thank the Board of Commissioners for providing direction and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' input has been extremely helpful in making policies and decisions, as well as carrying out operational activities in a better manner.

The Company strives to continue developing its business on an ongoing basis. We also strive to contribute to the development of the NRE sector in Indonesia. Let's work together to contribute to the availability of eco-friendly NRE power plants for the present and future generations.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, April 2025

Wilson Maknawi
Presiden Direktur
President Director

Lembar Persetujuan dan Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari Tbk Tahun Buku 2024

Approval Sheet and Responsibility Statement for the Annual and Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk 2024 Fiscal Year

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have signed below certify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk 2024 has been published in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's annual and sustainability report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Jajaran Komisaris
Board of Commissioner

Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner

Yamaguchi Masahiro
Komisaris
Commissioner

Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jajaran Direksi
Board of Directors

Wilson Maknawi
Presiden Direktur
President Director

Rusmin Cahyadi
Direktur
Director

Karel Sampe Pajung
Direktur
Director

Giat Widjaja
Direktur
Director

Takasawa Kazunori
Direktur
Director

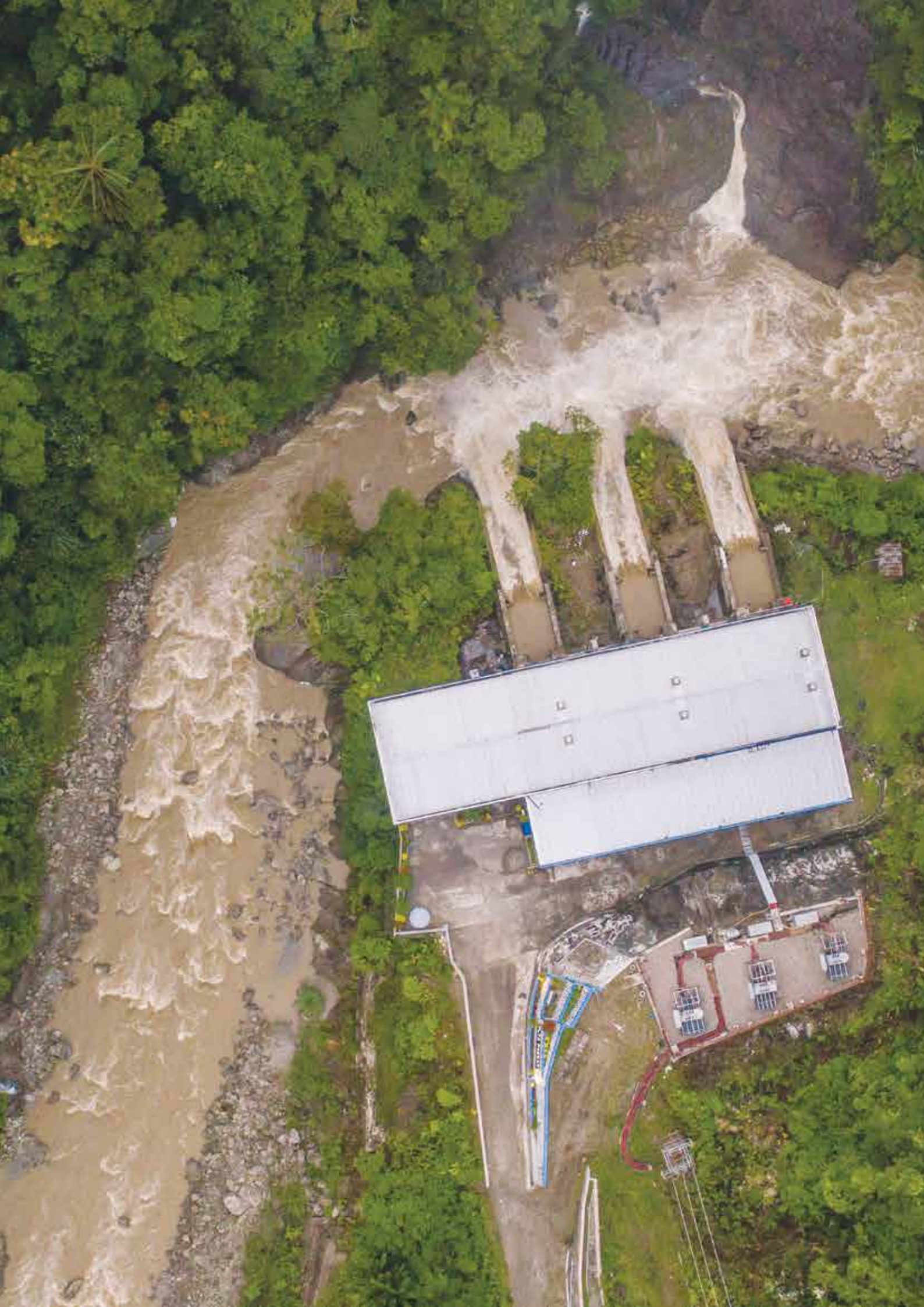

Tentang Laporan
About The Report

Ikhtisar
Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perseroan

Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Kencana Energi Lestari Tbk merupakan perusahan penyedia energi baru terbarukan (EBT) terkemuka di Indonesia, yang berkomitmen untuk terus berupaya mengembangkan berbagai sumber EBT.

Kami menggali potensi sumber energi Indonesia yang dikenal memiliki keragaman sumber EBT, baik energi surya, angin, hidro, panas bumi, bioenergi, maupun laut, untuk memenuhi kebutuhan industri dan rumah tangga. Upaya ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dan mendukung pencapaian target *net zero emission* (NZE) Indonesia.

Suatu kehormatan bagi kami untuk dapat bersama-sama berkolaborasi dan berinovasi dalam mendukung upaya menuju tatanan sosial yang ramah lingkungan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is a prominent new and renewable energy (NRE) provider company in Indonesia, which is committed to strive to develop various NRE sources.

We endeavor to explore the potential of Indonesia's varied NRE sources including solar, wind, hydro, geothermal, bioenergy, and marine to fullfill industrial and household needs. This effort has the aim to improve the standard of living of Indonesian people and supporting the achievement of Indonesia's net zero emission (NZE) target.

It is an honour for us to be able to collaborate and innovate on efforts to achieve an environmentally friendly social order in sustainable economic development.

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Kencana Energi Lestari Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

5 Mei 2008

Alamat
Address

Kencana Tower 11th Floor
Kebon Jeruk Business Park
Jalan Meruya Ilir Raya Nomor 88
Jakarta Barat 11620, Indonesia

Kontak
Contact

+62 21 - 5890 - 0791
www.kencanaenergy.com
corporate.secretary@kencanaenergy.com

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

2 September 2019

Kode Saham
Share Code

KEEN

Modal
Capital

Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 1.147.308.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	: Rp 366.631.250.000,-
Jumlah Saham Number of Shares	: 3.666.312.500 Lembar (*Shares*)

Riwayat Perseroan
Company History

Perseroan didirikan pada tanggal 5 Mei 2008, dengan nama PT Citra Alam Pratama, berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 5 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Perseroan telah memperoleh Pengesahan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Republik Indonesia Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008, didaftarkan ke dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009.

Perseroan merubah nama menjadi PT Kencana Energi Lestari berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 September 2018, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0018784.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) dengan mencatatakan saham untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia pada 2 September 2019, dengan kode saham KEEN. Pada saat pencatatan, Perseroan merupakan perusahaan publik Indonesia pertama yang memiliki pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang telah beroperasional secara komersil dan berfokus pada penyediaan EBT.

Perseroan bekerja sama dengan PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) yang merupakan motor penggerak usaha bagi pelaku industri kelistrikan. PJBL menjadi landasan pengembangan usaha perusahaan energi listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*).

The Company was established on May 5, 2008, under the name of PT Citra Alam Pratama, based on the Deed of Establishment No. 01 dated May 5, 2008, drawn up before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The Company has obtained the Legal Entity Ratification based on Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-27201.AH.01.01 of 2008, dated May 23, 2008, was registered in the Company Register No. AHU-0039782.AH.01.09 of 2008, dated May 23, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 2 dated January 6, 2009 with Supplement Number 473/2009.

The company changed its name to PT Kencana Energi Lestari based on the Deed of Shareholders' Decree No. 25 dated September 10, 2018, drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0018784.AH.01.02. of 2018 dated September 12, 2018.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange on September 2, 2019, with KEEN as the shares code. On its listing day, the Company was the first Indonesian public company to have a commercially operating hydroelectric power plant (HPP) and focused on providing EBT.

The Company has entered into a collaboration with PLN through a Power Purchase Agreement (PPA), which is the driving force for the electricity industry players. In this context, PPA is the basis for the business development of private energy companies (Independent Power Producer/IPP).

Hingga saat ini, terdapat 6 PJBL yang telah ditandatangani antara Perseroan dengan PLN dengan total kapasitas 74 MW yaitu PJBL PLTA Pakkat dengan kapasitas 18 MW, PJBL PLTA Air Putih dengan kapasitas sebesar 21 MW, PJBL PLTM Madong dengan kapasitas sebesar 10 MW, PJBL PLTBm Tempilang dengan kapasitas sebesar 5 MW, PJBL PLTM Ordi Hulu dengan kapasitas sebesar 10 MW, dan PJBL PLTM Salu Noling dengan kapasitas sebesar 10 MW.

PLTA Pakkat yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Energy Sakti Sentosa, telah beroperasional secara komersial sejak 31 Januari 2018. PLTA Air Putih yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Bangun Tirta Lestari, telah beroperasional secara komersial sejak 22 Januari 2020. Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan telah berhasil mengakuisisi PLTBm Tempilang melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Energi Karya Persada. Selanjutnya, PLTM Madong yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung Perseroan yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong telah beroperasional secara komersial sejak 25 Maret 2022. PLTM Ordi Hulu yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung Perseroan yaitu PT Sumatera Energi Lestari telah beroperasional secara komersial sejak 31 Maret 2024. Selain itu, Perseroan juga telah memulai konstruksi PLTM Salu Noling yang dibangun dan akan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Tiara Tirta Energi sejak Juli 2024 dan ditargetkan akan selesai pada Juni 2026.

Pada 15 Februari 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. mengakuisisi 25% saham Perseroan dan masuk menjadi salah satu pemegang saham utama sekaligus mitra strategis Perseroan.

Currently, there are 6 PJBLs that have been signed between the Company and PLN with a total capacity of 74 MW, namely PPA for Pakkat HPP with a capacity of 18 MW, PPA for Air Putih HPP with a capacity of 21 MW, PPA for Madong HPP with a capacity of 10 MW, PPA for Tempilang Biomass Power Plant with a capacity of 5 MW, PPA for Ordi Hulu HPP with a capacity of 10 MW, and PPA for Salu Noling HPP with a capacity of 10 MW.

The Pakkat HPP which was built and operated by the Company's subsidiary, namely PT Energy Sakti Sentosa, has been operating commercially since January 31, 2018. The Air Putih HPP, which was built and operated by the Company's subsidiary, namely PT Bangun Tirta Lestari, has been operating commercially since January 22, 2020. On February 8, 2022, the Company succeeded in acquiring the Tempilang Biomass Power Plant through the Company's subsidiary, namely PT Energi Karya Persada. Furthermore, the Madong MHPP which was built and operated by the Company's indirect subsidiary, namely PT Nagata Dinamika Hidro Madong, has been operating commercially since March 25, 2022. The Ordi Hulu MHPP which was built and operated by the Company's indirect subsidiary, namely PT Sumatra Energi Lestari, has been operating commercially. commercial since March 31, 2024. In addition, the Company has also started construction of the Salu Noling MHPP which was built and will be operated by the Company's subsidiary, namely PT Tiara Tirta Energi, since July 2024 and is targeted to be completed in June 2026.

On February 15, 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. acquired 25% of the Company's shares and became one of the main shareholders and strategic partners of the Company.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan

Vision, Mission, and Company Sustainability Values

Visi / Vision

Menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be the leading sustainable energy provider in Indonesia and Southeast Asia.

Misi / Mission

Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif bagi Indonesia.

To produce reliable electric power from renewable resources and provide Indonesia with professionally managed electric power generation at competitive prices.

Meraih pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan mengenali potensi-potensi penghasil daya berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

To grasp future company growth through identifying quality power generation potentials, excellent project execution and achieving trusting relationships with stakeholders.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan
Company Sustainability Values

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan menjadi dasar pedoman perilaku setiap insan Perseroan. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan merupakan budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam seluruh aktivitas organisasi Perseroan.

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan adalah:

The Company's sustainability values are a guide for all personnel in the organization to behave in an appropriate manner. The Company's sustainability values represent a culture of sustainability that is applied in all of the Company organizational activities.

The Company's sustainability values are:

01

Menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.

Respecting stakeholders, the environment, and accountability in achieving common goals.

02

Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.

Maintaining consistency, professional integrity, and a high standard of work ethics in all works.

03

Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan.

Upholding honesty, fairness, mutual respect, and security principles.

Bidang dan Kegiatan Usaha

Line of Business and Business Activities

Bidang dan kegiatan Usaha Perseroan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 60 tanggal 13 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0048724.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 14 Juli 2022.

The Company's line of business and business activities are listed in Article 3 of the Articles of Association, which is stated in Deed No. 60 dated July 13, 2002, drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0048724.AH.01.02 of 2022 dated July 14, 2022.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha Perseroan meliputi bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

The Company's line of business including services, electricity, construction, trading, industry, investment and transportation.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan usaha yang sudah dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The business activities carried out by the Company in 2024 are:

		Kegiatan Usaha *Business Activities*
Kegiatan Usaha Utama *Main Business Activities*		
I		**Usaha dalam Bidang Jasa** *Business in Services Sector*
	1	**Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)** *Other Management Consultation Activities*
	2	**Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)** *Holding Company Activities*
II		**Usaha dalam Bidang Kelistrikan** *Business in Electricity Sector*
	1	**Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang Berhubungan dengan Itu (KBLI 71102)** *Engineering Activities and Related Technical Consultation Activities*
	2	**Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111)** *Electric Power Generation*
	3	**Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112)** *Electric Power Transmission*
	4	**Mengurus Perizinan terkait Proyek Pembangkit Listrik** *Management of Permits Related to Power Generation Projects*
Kegiatan Usaha Penunjang *Supporting Business Activities*		
I		**Usaha dalam Bidang Kelistrikan** *Business in Electricity Sector*
	1	**Penjualan Tenaga Listrik (KBLI 35114)** *Sales of Electricity*

Proyek Perseroan
Company's Projects

Perseroan menjalankan usaha pembangkit listrik dari berbagai sumber energi baru terbarukan (EBT), yang disesuaikan dengan kebutuhan listrik dan kondisi geografis pada suatu wilayah tertentu.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

PLTA yang dikelola Perseroan menggunakan konsep *Run of River Hydropower* (RoR) yaitu metode pembangkit listrik dengan memanfaatkan aliran air sungai dengan membendung sungai kemudian dialirkan melalui saluran atau terowongan dan kanal atau *penstock* untuk menggerakkan turbin. Proyek PLTBm Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit dan kayu untuk untuk menghasilkan listrik, sedangkan proyek PLTS Perseroan menggunakan konsep *Solar Photovoltaic* (Solar PV).

The Company runs an electricity generation business from various new renewable energy sources (NRE), in accordance with electricity needs and geographical conditions in a particular area.

To date, the Company has developed projects of Hydroelectric Power Plants (HPP), Biomass Power Plants, and Solar Power Plants.

The HPP managed by the Company uses the Run-of-River Hydropower (RoR) concept, which is a method of generating electricity by utilizing river water flow by damming the river and then channeling it through channels or tunnels and canals or penstocks to drive the turbine. The Company's Biomass Power Plant project utilizes palm oil and wood waste to produce electricity, while the Company's Solar Power Plant project uses the Solar Photovoltaic (Solar PV) concept.

PLTA Pakkat

Pakkat HPP

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat merupakan PLTA pertama Perseroan yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS).

PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW.

Berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, PLTA Pakkat beroperasi dengan konsep *Run of River*, memanfaatkan aliran sungai Aek Sirahar, dengan daerah aliran sungai seluas 251 km^2 hektar dan curah hujan tahunan sebesar 3.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh ESS dengan PLN, PLTA Pakkat dibangun dan dioperasikan dengan skema Build Own Operate Transfer (BOOT) dalam waktu 30 tahun, terhitung setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)* atau sejak 31 Januari 2018.

Pakkat Hydroelectric Power Plant (HPP) is the Company's first hydroelectric power plant, built and operated by a subsidiary, namely PT Energy Sakti Sentosa (ESS).

The capacity of Pakkat HPP is 18 MW.

Located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra, Pakkat HPP operates with Run of River concept, utilizing the flow of the Aek Sirahar river, with a catchment area of 251 km^2 hectares and annual rainfall of 3,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed by ESS with PLN, Pakkat HPP was built and operated using a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 30 years, commencing after Commercial Operation Date (COD) on 31 January 2018.

PLTA Air Putih

Air Putih HPP

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Air Putih merupakan PLTA kedua Perseroan yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL).

PLTA Air Putih berkapasitas 21 MW.

Berlokasi di Kabupaten Lebong, Bengkulu, PLTA Air Putih beroperasi dengan konsep Run of River, memanfaatkan aliran sungai Ketahun dan sungai Air Putih, dengan daerah aliran sungai seluas 1.045 km^2 dan curah hujan tahunan sebesar 4.000 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh BTL dengan PLN, PLTA Air Putih dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dalam waktu 30 tahun, terhitung setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)* atau sejak 22 Januari 2020.

Air Putih HPP is the Company's second hydroelectric power plant, built and operated by a subsidiary, namely PT Bangun Tirta Lestari (BTL).

The capacity of Air Putih HPP is 21 MW.

Located in Lebong Regency, Bengkulu, Air Putih HPP operates with Run of River concept, utilizing the flow of Ketahun and Air Putih river, with a catchment area of 1,045 km^2 and annual rainfall of 4,000 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed by BTL with PLN, Air Putih HPP was built and operated with a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 30 years, commencing after Commercial Operation Date (COD) on 22 January 2020.

PLTM Madong

Madong MHPP

Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Madong merupakan PLTA ketiga Perseroan yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM).

PLTM Madong berkapasitas 10 MW.

Berlokasi di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan, PLTM Madong beroperasi dengan konsep *Run of River*, memanfaatkan aliran sungai Maiting, dengan daerah aliran sungai seluas 185,5 km^2 dan curah hujan tahunan sebesar 2.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh NDHM dengan PLN, PLTM Madong dibangun dan dioperasikan dengan skema Build Own Operate (BOO) dalam waktu 20 tahun, terhitung setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)* atau sejak 25 Maret 2022.

Madong Mini Hydro Power Plant (MHPP) is the Company's third hydropower plant, built and operated by an indirect subsidiary, namely PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM).

Madong MHPP has a capacity of 10 MW.

Located in North Toraja Regency, South Sulawesi, Madong MHPP operates with Run of River concept, utilizing the flow of Maiting river, with a catchment area of 185.5 km^2 and annual rainfall of 2,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed by NDHM with PLN, Madong MHPP was built and operated under the Build Own Operate (BOO) scheme for 20 years, commencing after Commercial Operation Date (COD) on 25 March 2022.

PLTM Ordi Hulu

Ordi Hulu MHPP

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Ordi Hulu merupakan PLTA keempat Perseroan yang dibangun dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung yaitu PT Sumatera Energi Lestari (SEL).

PLTM Ordi Hulu berkapasitas 10 MW.

Berlokasi di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara, PLTM Ordi Hulu beroperasi dengan konsep Run of River, memanfaatkan aliran sungai Lae Ordi, dengan daerah aliran sungai seluas 117 km^2 dan curah hujan tahunan sebesar 2.850 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh SEL dengan PLN, PLTM Ordi Hulu dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dalam waktu 25 tahun, terhitung setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)* atau sejak 31 Maret 2024.

Ordi Hulu Mini Hydro Power Plant (MHPP) is the Company's fourth hydroelectric power plant, built and operated by an indirect subsidiary, namely PT Sumatra Energi Lestari (SEL).

Ordi Hulu MHPP has a capacity of 10 MW.

Located in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra, Ordi Hulu MHPP operates with Run of River concept, utilizing the flow of Lae Ordi river, with a catchment area of 117 km^2 and annual rainfall of 2,850 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed by SEL with PLN, Ordi Hulu MHPP was built and operated under the Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 25 years, commencing after Commercial Operation Date (COD) on 31 March 2024.

PLTM Salu Noling

Salu Noling MHPP

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Salu Noling merupakan PLTA kelima Perseroan yang saat ini tengah dibangun dan akan dioperasikan oleh anak perusahaan yaitu PT Tiara Tirta Energi (TTE).

PLTM Salu Noling berkapasitas 10 MW dan ditargetkan dapat mulai beroperasi pada Q2-2026.

Berlokasi di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, PLTM Salu Noling akan beroperasi dengan konsep Run of River, memanfaatkan aliran sungai Noling, dengan daerah aliran sungai seluas 438 km^2 dan curah hujan tahunan sebesar 2.600 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh TTE dengan PLN, PLTM Salu Noling dibangun dan akan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dalam waktu 25 tahun, terhitung setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)*.

Salu Noling Micro Hydro Power Plant (MHPP) is the Company's fifth hydroelectric power plant, which is currently under construction and will be operated by a subsidiary, namely PT Tiara Tirta Energi (TTE).

Salu Noling MHPP has a capacity of 10 MW and is targeted to start its commercial operation on Q2-2026.

Located in Luwu Regency, South Sulawesi, Salu Noling Micro HPP will operate with the Run of River concept, utilizing the flow of Noling river, with a catchment area of 438 km^2 and annual rainfall of 2,600 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed by TTE with PLN, Salu Noling Micro Hydro Power Plant was built and operated using a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 25 years, commencing from its Commercial Operation Date (COD).

PLTBm Tempilang

Tempilang Biomass Power Plant

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengakuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Biomas (PLTBm) yang berada di Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam akuisisi tersebut, Kencana Energy mengakuisi PLTBm Tempilang 2 yang dioperasikan oleh PT Energy Karya Persada melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Biomassa Energi Jaya.

PLTBm Tempilang 2 memiliki kapasitas daya sebesar 5 MW yang beroperasi dengan memanfaatkan bahan baku terbarukan. Dalam proses produksi energi, PLTBm Tempilang 2 menggunakan limbah kelapa sawit yang berupa tandan kosong kelapa sawit dan kayu akasia sebagai bahan baku utamanya.

PLTBm Tempilang 2 sudah mulai beroperasi sejak tahun 2018 dengan target produksi listrik tahunan sebesar 26 GWh per tahun. PLTBm Tempilang 2 menggunakan skema *Build, Own, Operate, and Transfer* (BOOT) dengan jangka waktu 25 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial *(COD)* atau sejak 5 Juni 2018.

In 2022, the Kencana Energy succeeded in acquiring a Biomass Power Plant (PLTBm) located in Tempilang District, West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. Kencana Energy acquired PLTBm Tempilang 2 which is operated by PT Energy Karya Persada through the Company's subsidiary, PT Biomassa Energi Jaya.

PLTBm Tempilang 2 has an installed power capacity of 5 MW, which operates by utilizing renewable raw materials. In the process of energy production, PLTBm Tempilang 2 uses palm oil waste in the form of empty fruit bunches and acacia wood as the main raw materials.

PLTBm Tempilang 2 has started operating since 2018 with an annual electricity pro- duction target of 26 GWh per year. PLTBm Tempilang 2 uses the Build, Own, Operate, and Transfer (BOOT) scheme with a period of 25 years after the Commercial Operation Date (COD) or since June 5, 2018.

PLTS Tempilang

Tempilang Solar Power Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tempilang merupakan PLTS pertama yang dikembangkan oleh Perseroan melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Kencana Energi Matahari (KEM) yang berada di wilayah Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

PLTS Tempilang dikembangkan dengan konsep ground mounted solar PV, memiliki kapasitas daya terpasang sebesar 1.36 MWp.

PLTS Tempilang dikembangkan untuk melayani kebutuhan listrik operasional dari PLTBm Tempilang.

Tempilang Solar Power Plant is the first solar energy power plant developed by the Company through its subsidiary, PT Kencana Energi Matahari (KEM), located in West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province.

Tempilang Solar Energy Power Plant was developed with ground mounted solar PV concept and has an installed power capacity of 1.36 MWp.

Tempilang Solar Power Plant was developed to serve the operational electricity needs of Tempilang Biomass Power Plant.

Wilayah Operasional
Operational Area

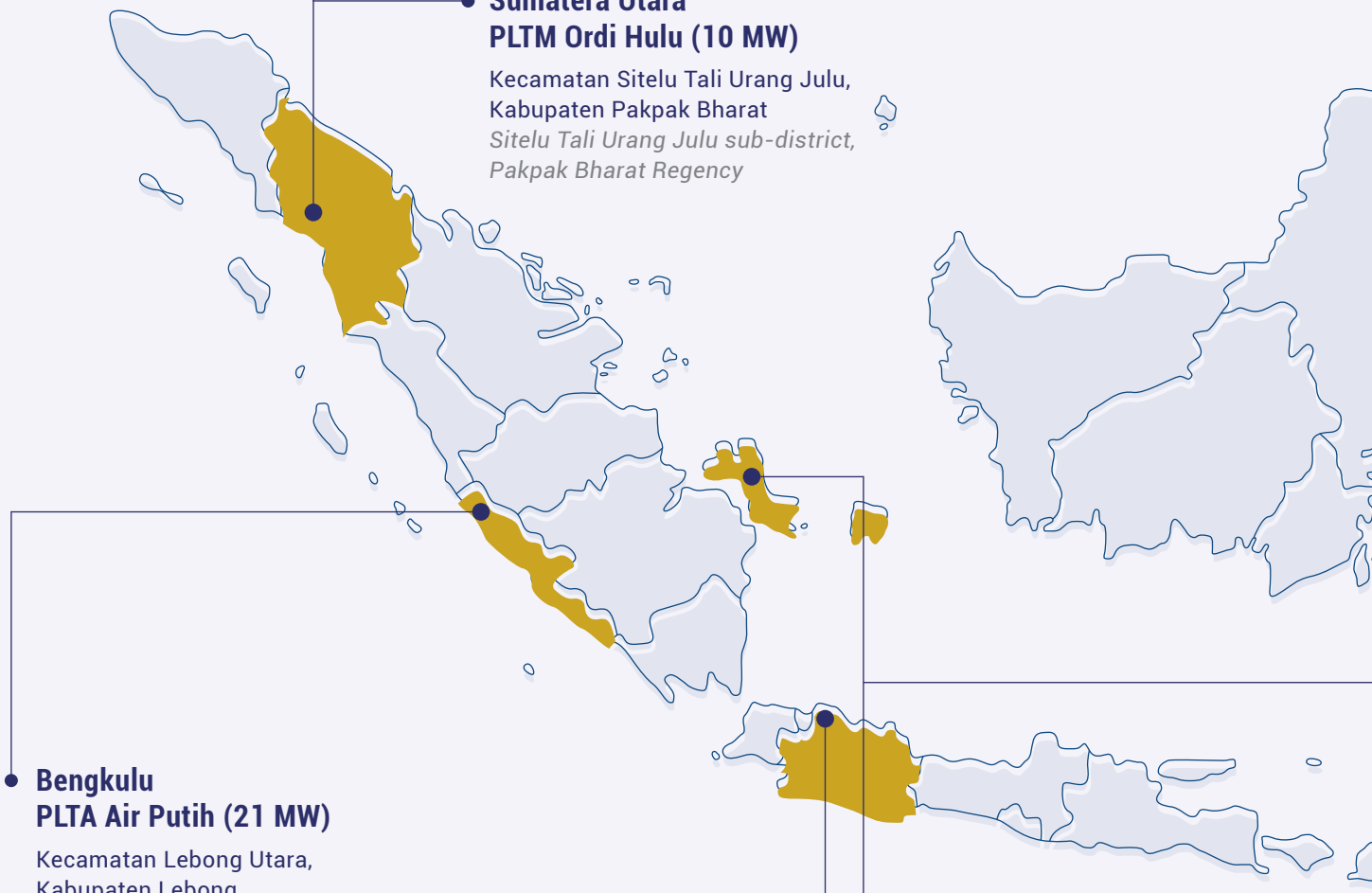

Sumatera Utara
PLTA Pakkat (18 MW)

Kecamatan Pakkat,
Kabupaten Humbang Hasundutan
Pakkat sub-district,
Humbang Hasundutan Regency

Sumatera Utara
PLTM Ordi Hulu (10 MW)

Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu,
Kabupaten Pakpak Bharat
Sitelu Tali Urang Julu sub-district,
Pakpak Bharat Regency

Bengkulu
PLTA Air Putih (21 MW)

Kecamatan Lebong Utara,
Kabupaten Lebong
Lebong Utara sub-district,
Lebong Regency

DKI Jakarta
Kantor Pusat
Head Office

Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat
Kembangan sub-disctrict,
West Jakarta Regency

Kepulauan Bangka Belitung
PLTBm Tempilang 2 (5 MW)

Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-disctrict,
Bangka Barat Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Salu Noling (10 MW)

Kecamatan Pakkat,
Kabupaten Luwu
Pakkat sub-district,
Luwu Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Ma'dong (10 MW)

Kecamatan Dende' Plongan Napo,
Kabupaten Toraja Utara
Dende' Plongan Napo sub-district,
North Toraja Regency

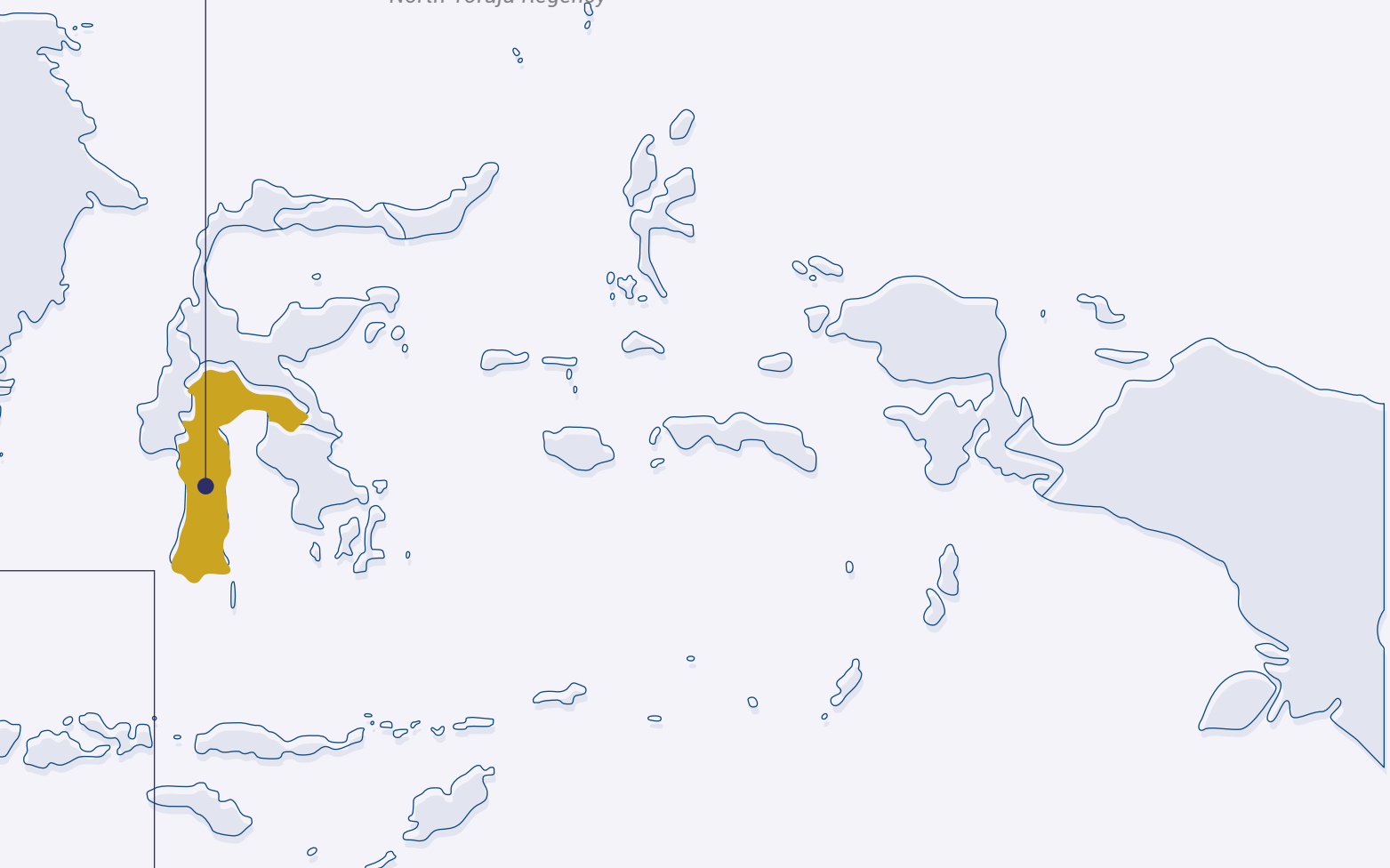

Kepulauan Bangka Belitung
PLTS Tempilang (1,36 MW)

Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-disctrict,
Bangka Barat Regency

Struktur Organisasi
Organization Structure

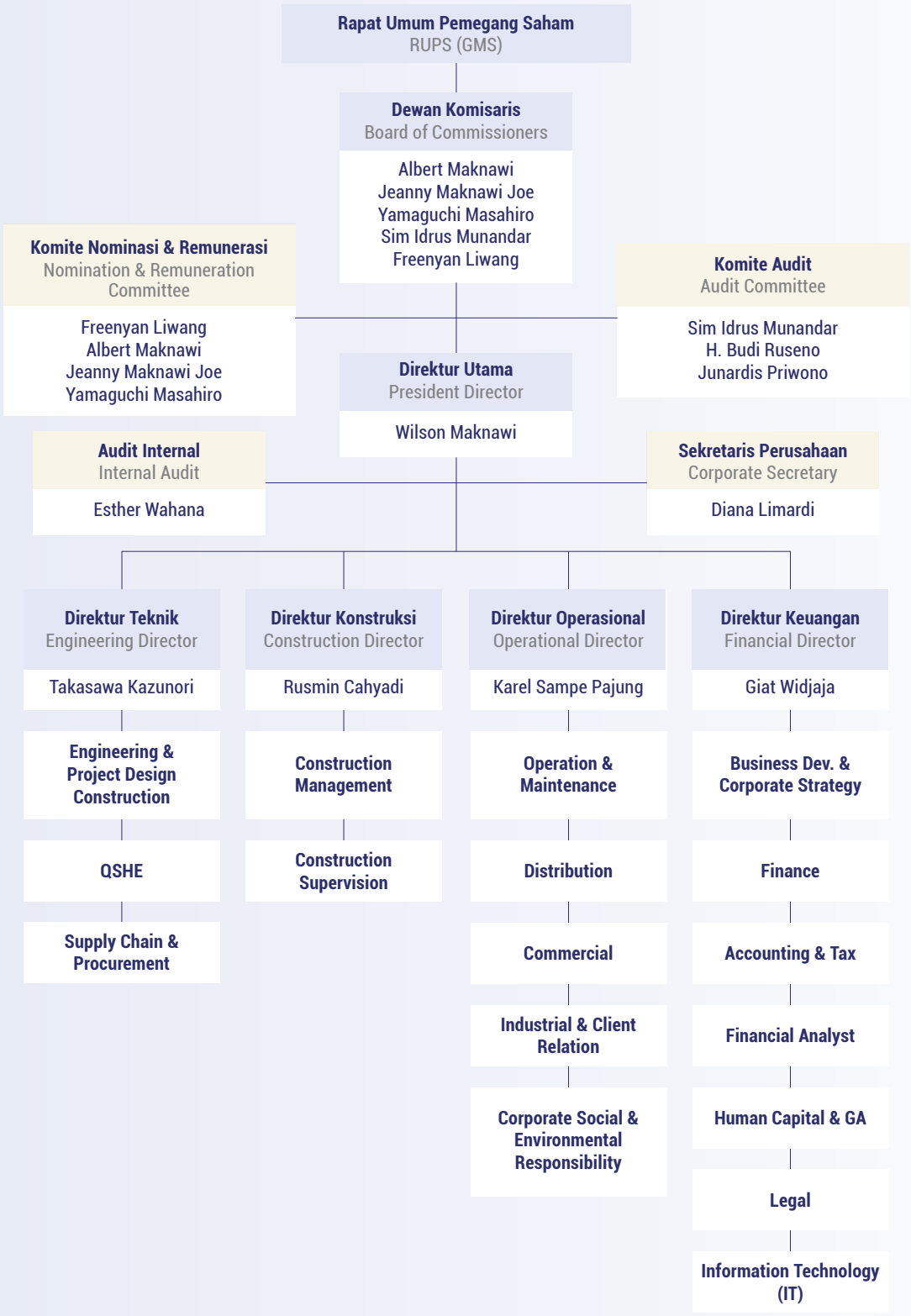

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan aktif menjadi anggota asosiasi di lingkup nasional. Keanggotaan ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan diskusi, antara lain mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

The Company is an active member of a national-scale association. For us, membership is a means to broaden horizons and discuss, among others, business opportunities, technological developments, industrial developments, and relevant regulations.

Nama Organisasi *Organization Name*	**Periode Organisasi** *Membership Period*
Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	2024

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

Selama 2024 Perseroan berhasil menerima beberapa penghargaan sebagai berikut:

During 2024 the Company succeeded in receiving several awards as follows:

No.	**Nama Penghargaan** *Award Name*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Kategori / Peringkat** *Category / Rank*
1	Penghargaan Listrik Indonesia 2024	Majalah Listrik Indonesia	The Most Favorite Private Renewable Energy Provider
2	Bisnis Indonesia Awards 2024	Bisnis Indoesia Group	Kategori Utilitas Listrik *Electrical Utilities Category*
3	Tanda Kehormatan Listrik Indonesia 2024	Majalah Listrik Indonesia	Kategori Pendukung Transisi Energi *Energy Transition Support Category*
4	CNBC Indonesia Awards 2024	CNBC Indonesia	Best Energy Companies

Profil Pendiri Perseroan

Profile of the Company's Founder

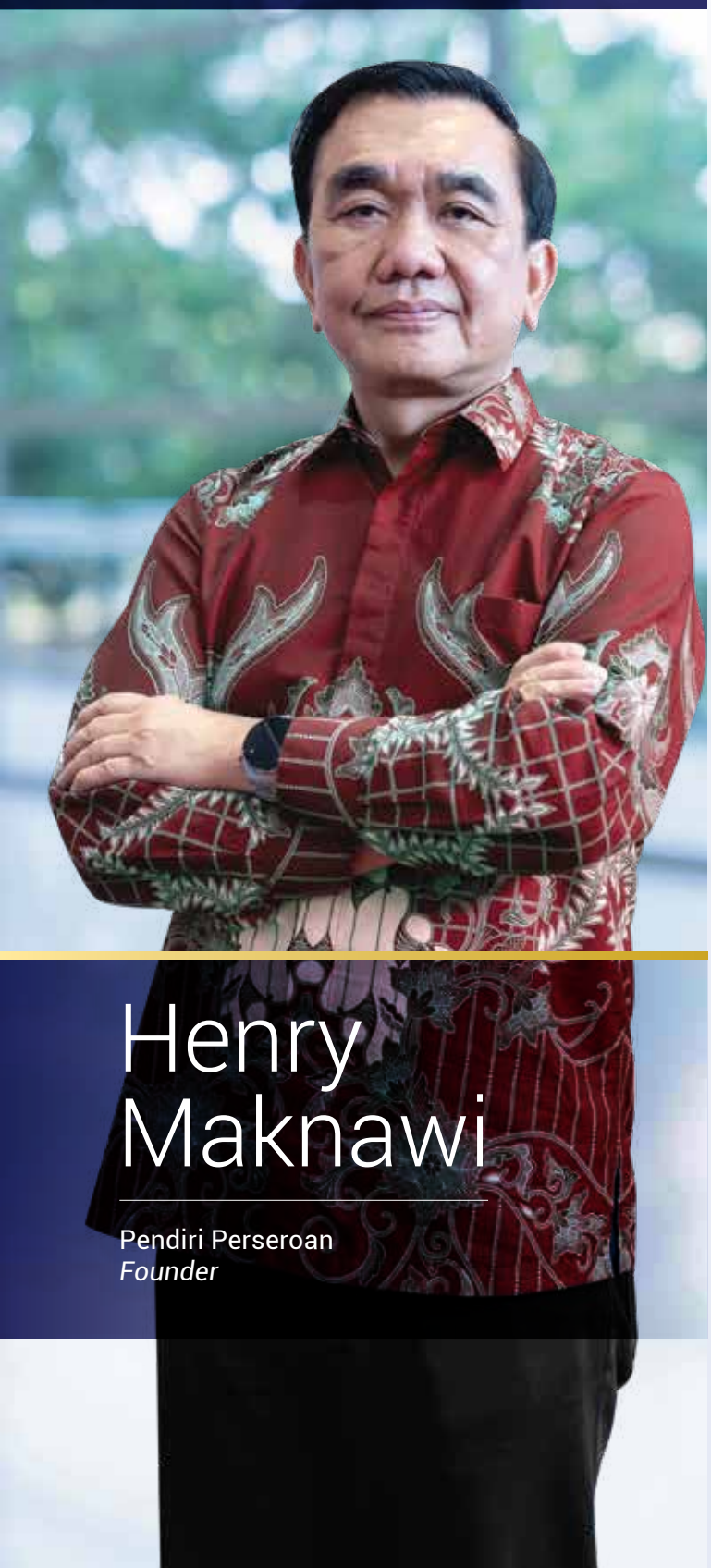

Henry Maknawi

Pendiri Perseroan
Founder

PT Kencana Energi Lestari Tbk didirikan oleh Bapak Henry Maknawi pada tahun 2008. Sejak didirikan, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan hingga tahun 2023.

Bapak Henry Maknawi memiliki daftar panjang prestasi, kepemilikan, serta jabatan Direktur yang mencakup berbagai industri. Beliau mendirikan PT Maknawi Jaya Kencana, yang dalam masa jabatannya sebagai Direktur Utama, melihat perusahaan tersebut menjadi pabrikan alat tulis terbesar di dunia. Ia juga mendirikan Kencana Agri Ltd. pada tahun 1995, dan telah menjadikan perusahaan tersebut perusahaan publik di Singapura sejak bulan Juli 2008.

Pada bulan November 1994, Beliau menerima Penghargaan Primaniyarta Pemerintah Indonesia dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap eksportir atas prestasinya dalam meningkatkan ekspor nonmigas di tingkat nasional dan tingkat provinsi.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Honorary Chairman Perseroan, serta Presiden Komisaris, Komisaris, dan Presiden Direktur di banyak perusahaan lain yang mencakup berbagai bidang industri seperti perkebunan, properti, dan masih banyak lagi.

PT Kencana Energi Lestari Tbk was founded by Mr. Henry Maknawi on 2008. Since the establishement, he served as President Director of the Company until 2023.

Mr. Henry Maknawi has a long list of achievements, ownership, as well as directorship spanning multiple industries. He founded PT Maknawi Jaya Kencana, which in his tenure as President Director, sees the company becoming the world's largest stationery manufacturer. He also founded Kencana Agri Ltd. in 1995 and has taken the company public in Singapore since July 2008.

In November 1994, he received the Indonesian Government's Primaniyarta Award from the Ministry of Trade of Republic of Indonesia and the National Export Development Agency. This Award is bestowed as appreciation towards exporters for achievements in enhancing non-oil and gas exports at the national and provincial levels.

He is currently serving as Honorary Chairman of the Company, as well as President Commissioner, Commissioner, and President Director in many other companies spanning multiple industries such as plantation, property, and many more.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Wilson Maknawi

Direktur Utama
President Director

Usia *Age*	37 Tahun *37 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Bisnis Spesialisasi Sumber Daya Manusia dari Monash University, Melbourne (2007)
Bachelor of Business Specialising in Human Resources from Monash University, Melbourne (2007)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama *(President Director)* PT Citra Indo Energi
- Direktur *(Director)* PT Paramata Indah Lestari

Pengalaman Kerja
Work Background

- Wakil Direktur Utama Perseroan (2018 - 2023)
  Vice President Director of The Company (2018 - 2023)
- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-2023)
  Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-2023)
- Direktur PT Primerindo Kencana (2009-2017)
  Director of PT Primerindo Kencana (2009-2017)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Affiliated with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Rusmin Cahyadi

Direktur Konstruksi
Construction Director

Usia *Age*	67 Tahun *67 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung (1983)
Bachelor of Electrical Engineering from Maranatha Christian University, Bandung (1983)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama *(President Director)* PT Sumatera Energi Lestari
- Direktur Utama *(President Director)* PT Bangun Trita Lestari
- Direktur Utama *(President Director)* PT Energy Sakti Sentosa
- Direktur *(Director)* PT Nagata Dinamika Hidro Madong
- Direktur *(Director)* PT Tiara Tirta Energi

Pengalaman Kerja
Work Background

- Direktur Utama PT Belitung Energy (2009-2012)
  President Director of PT Belitung Energy (2009-2012)
- Direktur Utama PT Listrindo Kencana (2009-2012)
  President Director of PT Listrindo Kencana (2009-2012)
- Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk (2003-2008)
  President Director of PT Voksel Electric Tbk (2003-2008)
- Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk (1998-2002)
  Finance Director of PT Voksel Electric Tbk (1998-2002)
- Direktur Marketing PT Voksel Electric Tbk (1990-1997)
  Marketing Director of PT Voksel Electric Tbk (1990-1997)
- Marketing Manager PT Voksel Electric Tbk (1984-1989)
  Marketing Manager of PT Voksel Electric Tbk (1984-1989)
- Marketing Supervisor PT Voksel Electric Tbk (1982-1983)
  Marketing Supervisor of PT Voksel Electric Tbk (1982-1983)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Karel Sampe Pajung

Direktur Operasional
Operational Director

Usia *Age*	68 Tahun *68 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1983)
Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology , Bandung (1983)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama *(President Director)* PT Tiara Tirta Energi
- Direktur Utama *(President Director)* PT Nagata Dinamika Hidro Madong
- Direktur *(Director)* PT Bangun Trita Lestari
- Direktur *(Director)* PT Citra Indo Energi
- Direktur *(Director)* PT Energy Sakti Sentosa
- Direktur *(Director)* PT Sumatera Energi Lestari

Pengalaman Kerja
Work Background

- Direktur PT Belitung Energy (2012)
  Director of PT Belitung Energy (2012)
- Kepala Bidang Energi PT Listrindo Kencana (2012)
  Head of Energy at PT Listrindo Kencana (2012)
- Kepala Divisi Distribusi PT PLN (Persero) (2010-2012)
  Head of The Distribution Division at PT PLN (Persero) (2010-2012)
- Staf Ahli Direksi PT PLN (Persero) (2009-2010)
  Expert Staff of the Board of Directors at PT PLN (Persero) (2009-2010)
- Manajer Umum PT PLN (Persero) (2002-2009)
  General Manager PT PLN (Persero) (2002-2009)
- Manajer Wilayah PT PLN (Persero) (2001-2002)
  Regional Manager at PT PLN (Persero) (2001-2002)
- Deputi Pemimpin Bidang Pengusahaan PT PLN (Persero) (2000-2001)
  Deputy Head of Operations at PT PLN (Persero) (2000-2001)
- Kepala Cabang Pare-Pare PT PLN (Persero) (1997-2000)
  Head of Pare-Pare Branch PT PLN (Persero) (1997-2000)
- Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1994-1997)
  Head of the Corporate Planning Division at PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1983-1994)
  Staff to the Head of the Corporate Planning Division at PT PLN (Persero) (1983-1994)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Giat Widjaja

Direktur Finansial
Financial Director

Usia *Age*	60 Tahun *60 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1989)
  Bachelor of Accounting from Atmajaya University , Jakarta (1989)
- Master (S2) Bisnis Administrasi dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (2002)
  Master of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (2002)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama *(President Commissioner)* PT Energy Sakti Sentosa
- Komisaris Utama *(President Commissioner)* PT Nagata Dinamika Hidro Madong
- Komisaris Utama *(President Commissioner)* PT Sumatera Energi Lestari
- Komisaris *(Commissioner)* PT Bangun Tirta Lestari
- Komisaris *(Commissioner)* PT Citra Indo Energi
- Komisaris *(Commissioner)* PT Tiara Tirta Energi

Pengalaman Kerja
Work Background

- Komisaris PT Batang Alum Industrie (2012-2013)
  Commissioner of PT Batang Alum Industrie (2012-2013)
- Komisaris PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
  Commissioner of PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Komisaris PT Sumbertex (2012-2013)
  Commissioner of PT Sumbertex (2012-2013)
- Komisaris PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
  Commissioner of PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- Komisaris Utama PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
  President Commissioner of PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- Direktur PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
  Director of PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Direktur PT Astaka Dodol (2008-2012)
  Director of PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
  Director of PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argodedali (2008-2012)
  Director of PT Selo Argodedali (2008-2012)
- Direktur Utama Director PT Baturona Adimulya (2008-2012)
  President Director of PT Baturona Adimulya (2008-2012)
- Direktur Keuangan PT Alas Watu Utama (2002-2012)
  Financial Director of PT Alas Watu Utama (2002-2012)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Takasawa Kazunori

Direktur Teknik
Engineering Director

Usia *Age*	51 Tahun *51 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Jepang *Japanese*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana (S1) Teknis Sipil dan Arsitektur dari Universitas Shinshu, Jepang (1995)
  Bachelor of Civil and Architectural Engineering from Shinshu University, Japan (1995)
- Master (S2) Engineering dari Universitas Shinshu, Jepang (1997)
  Master of Engineering from Shinshu University, Japan (1997)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Pengalaman Kerja
Work Background

- Project Manager TEPCO HD/TEPCO RP (2018-2022)
- Manajer Divisi Internasional TEPCO (2017-2018)
  International Division Manager TEPCO (2017-2018)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia *Age*	43 Tahun *43 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Teknis dan Ekonomi dari University of Melbourne, Australia (2004)
Bachelor of Engineering and Economics from University of Melbourne, Australia (2004)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- *Chief Executive Officer* Kencana Agri Limited
- Komisaris *(Commissioner)* PT Belitung Energy
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan *(Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee)*

Pengalaman Kerja
Work Background

- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-2022)
  Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-2022)
- Direktur PT Listrindo Kencana (2007-2018)
  Director of PT Listrindo Kencana (2007-2018)
- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017)
  President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017)
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017)
  President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017)
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2017)
  Director of PT Belitung Energy (2006-2017)
- Direktur PT Indotrust (2010-2017)
  Director of PT Indotrust (2010-2017)
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017)
  Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017)
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017)
  Director of PT Wira Sawit Mas (2010-2017)
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017)
  Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017)
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)
  Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Affiliated with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Jeanny Maknawi Joe

Komisaris
Commissioner

Usia *Age*	67 Tahun *67 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Akuntansi dari UNAI College, Bandung (1976)
Bachelor of Accounting from UNAI College, Bandung (1976)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Utama *(President Director)* PT Graha Meruya
- Direktur Utama *(President Director)* PT Bhaga Surya Kencana Dewata
- Direktur Utama *(President Director)* PT Makna Alam Sejahtera
- Direktur *(Director)* PT Mega Investindo
- Direktur *(Director)* PT Kharisma Alam Sejahtera
- Komisaris Utama *(President Commissioner)* PT Sumber Karya Kencana
- Komisaris Utama *(President Commissioner)* PT Kirin Investindo

Pengalaman Kerja
Work Background

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012- 2017)
  President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012- 2017)
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017)
  Director of PT Prisma Properti (2012-2017)
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016)
  Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016)
- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017)
  President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017)
- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2005-2008)
  President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005-2008)
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018)
  President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018)
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016)
  President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Affiliated with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Yamaguchi Masahiro

Komisaris
Commissioner

Usia *Age*	53 Tahun *53 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Jepang *Japanese*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Hosei University, Jepang (1993)
Bachelor of Industrial Engineering from Hosei University, Japan (1993)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Head of International Business Development Office TEPCO RP (2024-present)

Pengalaman Kerja
Work Background

- Deputy Head of International Business Development Office TEPCO RP (2023-2024)
- Executive General Manager, International Business Development Office TEPCO RP (2021-2023)
- General Manager, Overseas Business Development TEPCO HD (2016-2021)
- General Manager, Division of International TEPCO (2014-2016)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia *Age*	70 Tahun *70 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1982) *Bachelor of Accounting from University of Indonesia, Jakarta (1982)*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023 *Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023*
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali sebagai Komisaris Independen *Legal Basis of Appointment as the Independent Commissioner for the First Time*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 26 Juni 2018 *Meeting Resolution Deed of Statement No. 6 dated June 26, 2018*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Direktur Independen *(Independent Director)* Wintermar Offshore Marine Tbk • Direktur Independen *(Independent Director)* Samko Timber Ltd. • Ketua Komite Audit Perseroan *(Chairman of the Company's Audit Committee)*
Pengalaman Kerja *Work Background*	• Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012- 2017) *President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012- 2017)* • Direktur PT Prisma Properti (2012-2017) *Director of PT Prisma Properti (2012-2017)* • Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016) *Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016)* • Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017) *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017)* • Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2005-2008) *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005-2008)* • Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018) *President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018)* • Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016) *President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali. *Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.*

Freenyan Liwang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia *Age*	63 Tahun *63 Years Old*	**Kewarganegaraan** *Nationality*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana (S1) Bisnis Administrasi dari Tamkang University, Taiwan (1986)
Bachelor of Business Administration fromTamkang University, Taiwan (1986)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2023
Annual GMS Resolution Dated 16 June 2023

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali sebagai Komisaris Independen
Legal Basis of Appointment as the Independent Commissioner for the First Time

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 50 tanggal 10 Mei 2019
Shareholders Decision Deed of Statement No. 50 dated May 10, 2019

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris & Advisor *(Commissioner & Advisor)* PT Gradana Teknoruci Indonesia
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan *(Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee)*

Pengalaman Kerja
Work Background

- Direktur Utama PT Bank Sinarmas Tbk (2010-2017)
  President Director PT Bank Sinarmas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO PT Bank International Ningbo, China (1994-2010)
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank Internasional Indonesia (1991- 2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pengendali.
Has no affiliation with member of the Board of Commissioners, Main shareholders, and Controlling Shareholder.

Demografik Karyawan
Employee Demographic

Komposisi Karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees as of December 31, 2024 is as follows:

Uraian *Description*	2024		2023		2022	
	Total *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*	**Total** *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*	**Total** *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Employee Composition by Position*						
Manajer *Manager*	12	9,68	12	10,44	12	9,16
Supervisor *Supervisor*	18	14,52	16	13,91	16	12,21
Officer *Officer*	94	75,80	87	75,65	103	78,63
Total *Total*	124	100,00	115	100,00	131	100,00
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Employee Composition by Employment Status*						
Tetap *Permanent*	30	24,19	29	25,22	69	52,67
Kontrak *Contract*	94	75,81	86	74,78	62	47,33
Total *Total*	124	100,00	115	100,00	131	100,00
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age*						
>50 Tahun *>50 Years Old*	21	16,93	21	18,26	24	18,32
41-50 Tahun *41-50 Years Old*	20	16,13	18	15,66	22	16,79
31-40 Tahun *31-40 Years Old*	54	43,55	49	42,60	44	33,59
21-30 Tahun *21-30 Years Old*	29	23,39	27	23,48	41	31,30
Total *Total*	124	100,00	115	100,00	131	100,00

Uraian *Description*	2024		2023		2022	
	Total *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*	**Total** *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*	**Total** *Total*	**Komposisi (%)** *Composition (%)*
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Employee Composition by Education*						
Strata 2 **Master's Degree**	**3**	**2,43**	**5**	**4,36**	**4**	**3,05**
Strata 1 **Bachelor's Degree**	**44**	**35,48**	**37**	**32,17**	**39**	**29,77**
Diploma *Diploma*	**17**	**13,71**	**17**	**14,78**	**15**	**11,45**
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	**44**	**35,48**	**40**	**34,78**	**50**	**38,17**
< Sekolah Menengah Atas *< Senior High School*	**16**	**12,90**	**16**	**13,91**	**23**	**17,56**
Total *Total*	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**	**131**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender *Employee Composition by Gender*						
Laki-laki *Male*	**115**	**92,74**	**109**	**94,78**	**120**	**91,60**
Perempuan *Female*	**9**	**7,26**	**6**	**5,22**	**11**	**8,40**
Total *Diploma*	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**	**131**	**100,00**

Kualitas karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan organisasi. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu sarana untuk memperkuat kompetensi SDM. Pada tahun 2024, jumlah karyawan dengan pendidikan diploma, sarjana, serta pascasarjana sebanyak 51,62% dari total karyawan. Perseroan memerlukan dukungan profesional maupun ahli-ahli dalam mengadopsi teknologi maupun pengetahuan terapan terkini, guna mengembangkan dan menyediakan energi baru terbarukan (EBT) dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan di masa mendatang.

High quality employees are one of the keys to the success of an organization. In this regard, education and training is the means to strengthen human resource competencies. In 2024, the number of employees with diploma, undergraduate, and postgraduate education was 51.62% of the total employees. The Company requires professional support and experts in adopting the latest applied technology and knowledge, in order to develop and provide new and renewable energy to anticipate the growth of demand in the future.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham dengan Porsi 5% atau Lebih
Shareholders Holding a 5% or More Shares

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*
PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3	1.110.920.000	30,3
Tepco Renewable Power, Incorporated	916.578.200	25,0	916.578.200	25,0
Henry Maknawi	404.114.413	11,0	403.294.413	11,0
Jeanny Maknawi Joe	183.315.763	5,0	183.315.763	5,0

Pemegang Saham dengan Porsi Kurang dari 5%
Shareholders Holding Less Than 5% Shares

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Masyarakat *Public*	1.051.384.124	28,7	1.052.204.124	28,7

Pemegang Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as Shareholders

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Jabatan *Position*	Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
		Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Albert Maknawi	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris *Commissioner*	**183.315.763**	**5,00**	**183.315.763**	**5,00**
Yamaguchi Masahiro	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
Wilson Maknawi	Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-
Rusmin Cahyadi	Direktur *Director*	**41.588.400**	**1,13**	**41.334.700**	**1,13**
Karel Sampe Pajung	Direktur *Director*	-	-	-	-
Giat Widjaja	Direktur *Director*	**31.654.000**	**0,86**	**31.654.000**	**0,86**
Takasawa Kazunori	Direktur *Director*	-	-	-	-

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi Lokal/Asing dan Individu Lokal/Asing

Shareholders and Share Ownership Percentage Based on Local/Foreign Institutions and Local/Foreign Individuals

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham *Shares Owned*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Institusi Lokal *Local Institution*	1.273.650.561	34,7	1.248.806.811	34,1
Institusi Asing *Foreign Institution*	926.022.700	25,3	982.475.700	26,8
Individu Lokal *Local Individual*	1.466.260.689	40,0	1.434.698.089	39,1
Individu Asing *Foreign Individual*	378.550	0,0	331.900	0,0
Total Saham *Total Share*	3.666.312.500	100,00	3.666.312.500	100,00

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Pemegang saham pengendali Perseroan, baik melalui kepemilikan langsung pada saham perseroan, maupun kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PT PIL) adalah Henry Maknawi dan keluarga. Saat ini, putra dari Henry Maknawi yaitu Albert Maknawi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Wilson Maknawi sebagai Direktur Utama Perseroan.

PT PIL bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa. PT PIL merupakan perseroan terbatas yang berlokasi di Jakarta Barat.

PT PIL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03, tanggal 16 April 2010. Akta dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham menurut Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-24300.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010. Akta didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010 dan diumumkan dalam BNRI Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011. Tambahan Nomor 11803/2011.

The Company's controlling shareholders, either through direct ownership of shares or indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PT PIL) are Henry Maknawi and his family. Currently, Henry Maknawi's sons namely Albert Maknawi serves as the President Commissioner and Wilson Maknawi as the President Director of the Company.

PT PIL is engaged in trade, construction, industry, agriculture, transportation, workshops, and services. PT PIL is a limited liability company located in West Jakarta.

PT PIL was established based as per Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Paramata Indah Lestari Number 03, dated April 16, 2010. The deed was drawn up by Ir. Rusli, SH, Notary in Bekasi, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-24300.AH.01.01 of 2010, dated May 12, 2010. The deed is registered in the Company Register No. AHU-0035905.AH.01.09 of 2010, dated May 12, 2010 and was announced in BNRI No. 35 dated May 3, 2011, Supplement Number 11803/2011.

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Perseroan memiliki entitas anak perusahaan sebagai berikut:

The Company has subsidiaries as follows:

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Komersil *Commercial Year*	Status Operasi *Operational Status*	Total Aset *Total Assets (USD)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
PT Energi Sakti Sentosa (ESS)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	2008	Beroperasi *Operating*	107.191.373	75,00%
PT Bangun Tirta Lestari (BTL)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	2011	Beroperasi *Operating*	130.684.090	98,40%
PT Bangun Hidro Energi (BHE)	Entitas Induk *Holding Entity*	2019	Beroperasi *Operating*	4.426.618	98,00%
PT Sumber Tirta Energi (STE)	Entitas Induk *Holding Entity*	2019	Beroperasi *Operating*	6.041.403	99,98%
PT Kencana Energi Matahari (KEM)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	2019	Beroperasi *Operating*	1.241.144	99,80%
PT Kencana Energi Sejahtera (KES)	Entitas Induk *Holding Entity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	4.640	99,87%
PT Modal Khas Indonesia (MKI)	Entitas Induk *Holding Entity*	2006	Beroperasi *Operating*	2.940.136	99,99%
PT Modern Kencana Makmur (MKM)	Entitas Induk *Holding Entity*	2016	Beroperasi *Operating*	3.836.451	99,95%
PT Alam Energi Pratama (AEP)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	18.562	99,97%
PT Citra Energi Borneo (CEB)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	136.122	99,99%
PT Celebes Energi Lestari (CEL)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	136.122	99,99%

Nama Perusahaan *Company Name*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Tahun Komersil** *Commercial Year*	**Status Operasi** *Operational Status*	**Total Aset** *Total Assets (USD)*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
PT Energi Angin Indonesia (EAI)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	602.189	51,00%
PT Energi Angin Mandiri (EAM)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	181.792	51%
PT Kencana Borneo Energi (KBE)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	136.122	75,00%
PT Kencana Borneo Energi Solar (KE-Solar)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	1.885.157	75,00%
PT Nusa Energi Lestari (NEL)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	136.122	75,00%
PT Persada Hidro Lestari (PHL)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	119.458	75,00%
PT Sumber Bangun Pertiwi (SBP)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	185.621	51,00%
PT Sumber Hidro Sentosa (SHS)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	18.562	99,97%
PT Tiara Tirta Sentosa (TTS)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	92.810	75,00%
PT Nusantara Energi Sakti (NES)	Entitas Induk *Holding Entity*	2023	Beroperasi *Operating*	1.933.843	90,00%
PT Partogi Tirta Energi (PTE)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	479.501	95,00%
PT Partogi Daya Tirta (PDT)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	178.647	95,00%
PT Paramata Investama Jaya (PIJ)	Entitas Induk *Holding Entity*	2023	Beroperasi *Operating*	2.568.261	90,00%
PT Tiara Tirta Energi (TTE)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	-	Belum Beroperasi *Not Yet*	10.599.525	90,00%
PT Sumatera Energi Lestari (SEL)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	2024	Beroperasi *Operating*	53.858.072	90,00%
PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM)	Pemasokan Kelistrikan *Supply of Electricity*	2013	Beroperasi *Operating*	34.805.694	74,42%

Semua entitas anak Perseroan beralamat sama dengan Perseroan.

All of the Company's subsidiaries have the same address as the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listings

Keterangan *Information*	Jumlah Saham yang Ditawarkan *Number of Shares Offered*	Nominal per Saham (Rp) *Face Value (Rp)*	Jumlah Nominal *Total Nominal Value*	Jumlah Saham yang Dicatatkan *Number of Shares Listed*	Tanggal Pencatatan *Recording Date*	Bursa *Stock Exchange*
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 *September 2, 2019*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Perseroan mengambil langkah strategis melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (*Initial Public Offering*/IPO) kepada investor publik pada tahun 2019. Total saham yang ditawarkan mencapai 733.262.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan adalah sebesar Rp73.326.250.000.

In 2019, the Company took the strategic step of going the Initial Public Offering (IPO) to attract public investors. In total, 733,262,500 shares were offered at a face value of Rp100 per share. The total nominal value of the shares offered was Rp73,326,250,000.

Pada 2 September 2019, Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KEEN. Pada hari itu, total saham yang dicatatkan mencapai 3.666.312.500 lembar saham yang terdiri dari saham yang ditawarkan kepada investor publik sebanyak 733.262.500 lembar saham dan sisanya adalah saham pendiri Perseroan sebanyak 2.933.050.000 lembar saham. Dengan demikian, total saham yang ditawarkan kepada publik melalui PUPS tersebut adalah 20% dari total saham Perseroan yang dicatatkan di BEI.

On September 2, 2019, the Company listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the shares code KEEN. On that day, the total shares listed numbered 3,666,312,500. This figure comprises 733,262,500 shares offered to public investors, with the balance being shares owned by the Company founders totaling 2,933,050,000. Consequently, the total shares offered to the public through the IPO was 20% of the Company's total shares listed on the IDX.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain.

During 2024, the Company did not issue other securities.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Nama Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm Name

Mirawati Sensi Idris

Alamat
Address

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan – 12870, Indonesia

Nama Akuntan Publik
Public Accountant Name

Suhartanto

Periode Penugasan
Term of Appointment

2024

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan
Audit of Annual Historical Financial Information

Biaya Jasa
Service Fee

Rp 870.000.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah)
IDR 870,000,000 (Eight Hundred Seventy Million Indonesian Rupiah)

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga/Profesi Penunjang *Supporting Institutions and/or Professions*	**Nama dan Alamat** *Name and Address*	**Periode Penugasan** *Term of Appointment*	**Jasa yang Diberikan** *Service Provided*	**Imbal Jasa** *Fee*
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	**Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners** Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 26th Floor Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel: 021-515-1788 Fax: 021-515-0880	2024	Pendapat Hukum *Legal Opinion*	Rp360.000.000,-
Notaris *Notary*	**Yulia, SH** Jl. Tebet Timur Dalam IV-E No. 42 Jakarta Selatan Tel: 021-831-4472	2024	Penyusunan Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 *Preparation of Deed of Minutes of Annual GMS 2023 Financial Year*	Rp30.000.000,-
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	**PT Sinartama Gunita** Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	2024	Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan Daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia *secondary market* *Share administration services, by recording the Shareholders List and changes in the Shareholders List on behalf of the Company as listed on the Indonesia Stock Exchange*	Rp45.000.000,-

PLTM

Tentang Laporan
About The Report

Ikhtisar
Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Managemenet Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Perekonomian dan Industri Indonesia pada 2024

Indonesian Economy and Industry in 2024

Dalam situasi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Namun, kinerja ini lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun negara berkembang lainnya. Pada Triwulan IV-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (YoY), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu:

1. **Industri Pengolahan**
   Sebagai kontributor terbesar, sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,5% yang didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan;

2. **Perdagangan Besar dan Eceran**
   Sektor ini mencatat pertumbuhan 4,8% yang diuntungkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat;

In a full of uncertainty global economic situation, the Indonesian economy continues to grow strong and stable. In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly slower than the 2023 achievement of 5.05%. However, this performance is better than several other developed and developing countries. In Q4-2024, Indonesia recorded an economic growth of 5.02% (YoY), higher than peer countries such as Singapore (4.3%), Saudi Arabia (4.4%), and Malaysia (4.8%).

Economic growth in 2024 was driven by several main sectors, namely:

1. **Manufacturing Industry**
   As the largest contributor, the Manufacturing Industry sector grew by 4.5% supported by increased manufacturing production and exports of processed products;

2. **Wholesale and Retail Trade**
   This sector recorded a growth of 4.8% which benefited from the increased of domestic consumption and people's purchasing power;

3 **Informasi dan Komunikasi**
Sektor Informasi dan Komunikasi mencatat pertumbuhan tertinggi yang mencapai 9,3%. Sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta

4 **Pengeluaran dan Konsumsi**
Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Sementara itu, realisasi inflasi bulan Januari 2025 tercatat sebesar 0,76% (YoY) yang ditopang oleh kebijakan diskon tarif listrik sebesar 50% dan penurunan harga tiket pesawat di akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Keberhasilan menjaga stabilitas ekonomi Indonesia ini tidak terlepas dari implementasi kebijakan fiskal yang tepat sasaran, seperti optimalisasi pendapatan negara dan efisiensi belanja. Selain itu, sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Dengan capaian positif ini, Indonesia optimis menghadapi tantangan ekonomi global di tahun-tahun mendatang, dengan fokus pada penguatan sektor-sektor strategis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3 **Information and Communication**
The Information and Communication sector recorded the highest growth reaching 9.3%. This sector continues to grow along with digitalization and increasingly widespread internet penetration; and

4 **Expenditure and Consumption**
In terms of expenditure, household consumption remains the main driver with a growth of 4.9%. Investment or Gross Fixed Capital Formation also showed an increase of 4.6%, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia. Meanwhile, the inflation realization in January 2025 was recorded at 0.76% (YoY) supported by the 50% electricity tariff discount policy and the reduction in airline ticket prices at the end of 2024. This shows the government's ability to maintain price stability and people' purchasing power.

The success in maintaining Indonesia's economic stability cannot be separated from the implementation of targeted fiscal policies, such as optimizing state revenues and spending efficiency. In addition, the synergy between fiscal and monetary policies has succeeded in maintaining macroeconomic stability and encouraging inclusive growth.

With this positive achievement, Indonesia is optimistic about facing global economic challenges in the coming years, with a focus on strengthening strategic sectors and improving people's welfare.

Energi Baru Terbarukan Indonesia

Indonesian New and Renewable Energy

Tahun 2024 adalah periode penting dalam perjalanan energi Indonesia. Dengan tantangan global yang semakin kompleks, seperti fluktuasi harga energi, tekanan untuk mempercepat transisi energi, dan tuntutan pemenuhan komitmen terhadap pengurangan emisi karbon, pemerintah Indonsia dituntut untuk memastikan kebijakan energi nasional tetap relevan, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Perubahan iklim global, transisi energi menuju sumber energi terbarukan, serta peningkatan kebutuhan energi akibat pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk menjadi beberapa faktor yang mendasari pentingnya perencanaan dan pengelolaan sektor energi secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, Indonesia juga berkomitmen untuk memenuhi target-target global, seperti yang tercantum dalam Perjanjian Paris terkait dengan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Outlook Energi Indonesia 2024 menyimpulkan antara lain:

Konsumsi listrik diproyeksikan meningkat dari 315 TWh pada tahun 2023 menjadi 713 TWh pada tahun 2034. Dalam 10 tahun kedepan akan terjadi pergeseran pemakaian listrik di sektor Rumah Tangga yang pangsanya 39% pada 2023 akan turun menjadi 26% - 32% pada 2034. Sementara adanya subtitusi peralatan berbasis listrik di sektor Industri akan berdampak pada naiknya pangsa konsumsi listriknya di sektor industri dari 37% pada 2023 menjadi 47% pada 2034. Khusus sektor Transportasi, yang saat ini pemakaian listriknya masih dibawah 1% akan mengalami peningkatan sekitar 23% - 37% per tahun, disebabkan tumbuhnya kendaraan listrik yang cukup signifikan.

2024 is a crucial period in Indonesia's energy journey. With increasingly complex global challenges, such as energy price fluctuations, pressure to accelerate the energy transition, and demands to fulfill commitments to reduce carbon emissions, the Indonesian government is required to ensure that national energy policies remain relevant, competitive, and sustainable.

Global climate change, energy transition to renewable energy sources, and increasing energy needs due to economic growth and population are some of the factors that underlie the importance of planning and managing the energy sector more effectively and efficiently. In addition, Indonesia is also committed to meet global targets, such as those stated in the Paris Agreement related to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, as well as contributing to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Indonesia Energy Outlook 2024 concludes among others:

Electricity consumption is projected to increase from 315 TWh in 2023 to 713 TWh in 2034. In the next 10 years, there will be a shift in electricity use in the Household sector, whose share was 39% in 2023, will decrease to 26% - 32% in 2034. Meanwhile, the substitution of electricity-based equipment in the Industrial sector will have an impact on the increase in the share of electricity consumption in the industrial sector from 37% in 2023 to 47% in 2034. Specifically, the Transportation sector, whose electricity use is currently below 1%, will experience an increase of around 23% - 37% per year, due to the significant growth of electric vehicles.

Pangsa EBT dalam Pasokan Energi Primer akan meningkat dari 13,3% pada 2023 menjadi 26% pada tahun 2034 apabila pangsa pasar kendaraan listrik terus bertumbuh, substitusi LPG ke kompor listrik, dan peningkatan biofuel serta pembangunan pembangkit listrik EBT yang lebih masif, terutama Cofiring Biomasa dan PLTS karena paling banyak memberi kontribusi pencapaian bauran.

The share of renewable energy in primary energy supply will increase from 13.3% in 2023 to 26% in 2034 if the market share of electric vehicles continues to grow, substituting LPG for electric stoves, and increasing biofuels as well as the construction of more massive renewable power plants, especially Biomass Cofiring and solar power plant because they contribute the most to achieving the mix.

Di sisi lain, Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), menargetkan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam pasokan energi nasional atau bauran energi sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit 31% pada tahun 2050.

On the other hand, Government Regulation Number 79 of 2014 concerning the National Energy Policy, targets the portion of New Renewable Energy (NRE) in the national energy supply or energy mix of 23% in 2025 and at least 31% in 2050.

Pelaksanaan Kebijakan Energi Nasional (KEN) sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 mengalami dinamika signifikan akibat perubahan lingkungan strategis, baik pada tingkat nasional maupun global. Beberapa faktor utama yang memengaruhi perubahan tersebut meliputi target pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menjadi negara maju pada tahun 2045, percepatan pengembangan teknologi energi dan diversifikasi jenis EBT yang secara substansial meningkatkan kontribusi EBT dalam bauran energi primer nasional, serta peran besar sektor energi dalam mendukung pencapaian target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan *Net-Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060.

The implementation of the National Energy Policy as stated in Government Regulation Number 79 of 2014 has experienced significant dynamics due to changes in the strategic environment, both at the national and global levels. Several main factors influencing these changes include Indonesia's economic growth target to become a developed country by 2045, the acceleration of energy technology development and diversification of NRE types that substantially increase the contribution of NRE in the national primary energy mix, as well as the major role of the energy sector in supporting the achievement of the Greenhouse Gas (GHG) emission reduction target and Net-Zero Emissions (NZE) by 2060.

Untuk itu, pemerintah saat ini tengah mempersiapkan rumusan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Kebijakan Energi Nasional (RPP KEN) sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014, di mana di RPP KEN yang baru ini, target bauran EBT pada tahun 2060 ditingkatkan menjadi 70%. Hal ini dikarenakan berdasarkan realisasi bauran EBT tahun-tahun sebelumnya yang selalu di bawah target. Sehingga dengan menaikkan target menjadi 70% di tahun 2060, maka diharapkan realisasinya dapat mencapai di atas 50% sehingga net zero emisi bisa tercapai di tahun 2060. Perubahan lainnya pada RPP KEN yang baru adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang disesuaikan Pasca-COVID, yaitu 4-5% serta penyetaraan energi nuklir dengan Energi Baru Terbarukan (EBT). Energi nuklir dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 merupakan pilihan terakhir, sedangkan dalam RPP KEN yang baru ini adalah setara dengan EBT lainnya.

For this reason, the government is currently preparing the formulation of the Draft of Government Regulation on National Energy Policy (RPP KEN) as a replacement for Government Regulation Number 79 of 2014, where in this new RPP KEN, the target for the NRE mix in 2060 is increased to 70%. This is because based on the realization of the EBT mix in previous years which was always below the target. Therefor, by increasing the target to 70% in 2060, it is hoped that the realization can reach above 50% so that net zero emissions can be achieved in 2060. Other changes to the new RPP KEN are the economic growth rate adjusted for Post-COVID, which is 4-5% and the equivalence of nuclear energy with New Renewable Energy (NRE). Nuclear energy in Government Regulation Number 79 of 2014 is the last option, while in this new RPP KEN it is equivalent to other NRE.

RPP KEN yang baru tentunya berperan penting guna menetapkan langkah-langkah yang memadai dalam usaha mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 melalui skenario transisi energi yang efektif, sekaligus untuk mendukung langkah langkah menuju ketahanan dan kemandirian energi.

The new RPP KEN certainly plays an important role in determining adequate steps in efforts to achieve Net Zero Emissions by 2060 through an effective energy transition scenario, as well as to support steps towards energy resilience and independence.

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) merupakan dokumen yang berfungsi sebagai pedoman pengembangan sistem tenaga listrik di wilayah usaha PT PLN (Persero) untuk periode 10 tahunan. Penyusunan RUPTL merupakan amanat dari Kebijakan Energi Nasional dengan mempertimbangkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) dan Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah (RUKD).

The Electricity Supply Business Plan (RUPTL) is a document that functions as a guideline for the development of an electric power system in the business area of PT PLN (Persero) for a 10-year period. The preparation of the RUPTL is a mandate from the National Energy Policy by considering the National Electricity General Plan (RUKN) and the Regional Electricity General Plan (RUKD).

RUPTL disusun tidak hanya berdasarkan kebutuhan listrik 10 tahun yang akan datang, tetapi juga mempertimbangkan jenis energi primer yang akan digunakan, seperti Energi Baru dan Terbarukan (EBT), gas, batubara dan minyak.

The RUPTL is prepared not only based on electricity needs for the next 10 years, but also considers the types of primary energy that will be used, such as New and Renewable Energy (NRE), gas, coal and oil.

RUPTL 2021 - 2030 merupakan dokumen perencanaan strategis jangka menengah yang disusun oleh PLN untuk mengatur penyediaan dan pengembangan sistem tenaga listrik nasional selama periode 2021 hingga 2030. Dokumen ini menjadi acuan bagi perencanaan pembangunan pembangkit listrik, investasi infrastruktur, serta pengelolaan operasional guna memenuhi pertumbuhan beban listrik di seluruh Indonesia.

The 2021-2030 RUPTL is a medium-term strategic planning document prepared by PLN to regulate the provision and development of the national electric power system during the period 2021 to 2030. This document is a reference for planning the construction of power plants, infrastructure investment, and operational management to meet the growth of electricity loads throughout Indonesia.

Salah satu tujuan utama dalam RUPTL 2021 - 2030 adalah diversifikasi sumber energi, yaitu mengoptimalkan kombinasi antara pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT) guna meningkatkan efisiensi, mengurangi emisi, dan mendukung transisi energi. Fokus peningkatan porsi EBT dilakukan melalui:

One of the main objectives in the 2021-2030 RUPTL is the diversification of energy sources, namely optimizing the combination of fossil fuel-based power plants and New Renewable Energy (NRE) to increase efficiency, reduce emissions, and support the energy transition. The focus on increasing the portion of NRE is carried out through:

1. Pembangunan PLTS Atap dan upaya masif dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga surya, angin, air, dan panas bumi.
2. Optimalisasi, modernisasi dan peningkatan efisiensi pembangkit listrik yang sudah beroperasi.

1. Construction of Rooftop Solar Pannels and massive efforts in the construction of solar, wind, hydro, and geothermal power plants.
2. Optimization, modernization and increasing the efficiency of power plants that are already operating.

RUPTL 2021 - 2030 merupakan RUPTL yang lebih hijau karena menargetkan total penambahan kapasitas pembangkit sebesar 40,6 GW dengan porsi EBT sebesar 20,9 GW atau 51,6%, lebih besar dibandingkan penambahan pembangkit fosil sebesar 48,4%.

The 2021-2030 RUPTL is a greener RUPTL because it targets a total increase in generating capacity of 40.6 GW with a portion of EBT of 20.9 GW or 51.6%, greater than the addition of fossil power plants of 48.4%.

Dalam rangka mencapai target penambahan pembangkit sebesar 40,6 GW sampai dengan 2030 dan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan investasi PLN, pemerintah memutuskan bahwa RUPTL 2021 - 2030 membuka peran Independent Power Producer (IPP) yang lebih besar termasuk dalam pengembangan pembangkit berbasis EBT. Dalam RUPTL 2021 - 2030 tidak ada lagi rencana PLTU baru kecuali yang sudah comitted dan konstruksi. Hal ini juga membuka ruang yang cukup besar untuk pengembangan EBT menggantikan rencana PLTU dalam RUPTL sebelumnya.

Pada realisasinya, meskipun terdapat kenaikan capaian bauran energi nasional untuk EBT dari 13,3% pada tahun 2023 menjadi sebesar 13,9% pada tahun 2024, target 23% pada tahun 2025, masih sulit tercapai.

Hingga akhir 2024, kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT di Indonesia adalah:

To achieve the target of adding 40.6 GW of generating capacity by 2030 and considering the limitations of PLN's investment capacity, the government has decided that the 2021 - 2030 RUPTL opens a larger role for Independent Power Producers (IPPs), including in the development of NRE-based power plants. In the 2021-2030 RUPTL, there are no longer any plans for new coal steam power plants except those that have been committed and under construction. This also opens quite a large space for the development of NRE to replace the coal steam power plan in the previous RUPTL.

Although there is an increase in the achievement of the national energy mix for NRE from 13.3% in 2023 to 13.9% in 2024, the target of 23% in 2025 is still difficult to achieve.

Until the end of 2024, the installed capacity of NRE power plants in Indonesia is:

PLT EBT *NRE Power Plant*	**Kapasitas Terpasang Kumulatif (MW)** *Cumulative Installed Capacity (MW)*					
	2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
Bayu *Wind*	**152,3**	**152,3**	**152,3**	**152,3**	**152,3**	**152,3**
Surya *Solar*	**142,7**	**170,7**	**207,7**	**292,3**	**600,0**	**911,5**
Bioenergi *Bioenergy*	**2.113,0**	**2.251,9**	**2.315,8**	**3.122,6**	**3.393,4**	**3.668,7**
Panas Bumi *Geothermal*	**2.434,4**	**2.434,4**	**2.532,8**	**2.539,4**	**2.597,5**	**2.628,8**
Air *Hydro*	**5.539,8**	**5.604,5**	**6.372,5**	**6.464,8**	**6.569,6**	**7.056,2**
Gas Batubara *Coal Steam*	**200**	**450,0**	**450,0**	**450,0**	**450,0**	**450,0**
Total	**10.582**	**11.063**	**12.031**	**13.021**	**13.763**	**14.877**

Prospek Usaha Perseroan

The Company's Business Prospect

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan pasokan listrik dari sumber EBT dalam kebijakan energi nasional, kapasitas pembangkit listrik EBT diproyeksi akan terus tumbuh. Untuk jangka pendek yakni tahun 2025, Kementerian ESDM menurunkan target bauran EBT menjadi sebesar 17% sampai 19% dari sebelumnya ditargetkan sebesar 23%. Namun demikian, dalam jangka panjang, target bauran EBT ditingkatkan secara signifikan yaitu dari sebesar 30% menjadi sebesar 58% - 61% pada tahun 2050 dan sebesar 70% - 72% pada tahun 2060.

Kementerian ESDM juga menargetkan penambahan kapasitas terpasang pembangkit listri EBT sebesar 1,2 GW pada tahun 2025, sehingga kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT pada tahun 2025 mencapai 16 GW.

Ke depan, kami optimis bahwa prospek usaha Perseroan akan terus bertumbuh dengan baik karena kebutuhan listrik khususnya yang bersumber dari EBT akan terus meningkat dan menjadi fokus pemerintah Indonesia maupun global.

In accordance with Government policy to continue to increase electricity supply from EBT sources in national energy policy, renewable electricity generation capacity is projected to continue to grow. For the short term, namely 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources has lowered the target for the NRE mix to 17% to 19% from the previous target of 23%. However, in the long term, the renewable energy mix target has been significantly increased, namely from 30% to 58% - 61% in 2050 and 70% - 72% in 2060.

The Ministry of Energy and Mineral Resources is also targeting an increase in the installed capacity of renewable energy power plants by 1.2 GW in 2025, so that the installed capacity of renewable energy power plants in 2025 will reach 16 GW.

Going forward, we are optimistic that the Company's growth prospects will be bright because the need for electricity, especially that sourced from NRE, will continue to increase and become the focus of the Indonesian and global governments.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operating Review per Business Segment

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air Putih), dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Ma'dong) dan PT Sumatera Energi Lestari (Proyek Ordi Hulu).

Melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Tiara Tirta Energi, Perseroan juga tengah membangun proyek PLTM Salu Noling yang ditargetkan akan selesai dan mulai beroperasional secara komersil pada kuartal kedua 2026.

Kelima anak perusahaan memproduksi energi baru terbarukan yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan listrik saat ini dan akan datang.

As of December 31, 2024 the Company runs the hydroelectric power plant business through its subsidiaries PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project) and indirect subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Ma'dong Project) and PT Sumatera Energi Lestari (Ordi Hulu Project).

Through the Company's subsidiary, PT Tiara Tirta Energi, the Company is also building the Salu Noling MHPP project which is targeted to be completed and start commercial operations in the second quarter of 2026.

The five subsidiaries produce new and renewable energy aimed at meeting current and future needs.

PLTA Pakkat

Pakkat HPP

Operating Company

PT Energy Sakti Sentosa

Capacity

18 MW

Commercial Operation Date

31 January 2018

Location

Humbang Hasundutan Regency,
North Sumatera

Produksi / *Production*

Pada tahun 2024, PLTA Pakkat berhasil memproduksi listrik sebesar 104.316.874 kWh, meningkat 1,59% dibandingkan hasil produksi tahun 2023 yang sebesar 102.681.998 kWh. Hasil produksi tahun 2024 ini mencapai 110,04% dari target produksi tahunan PLTA Pakkat sebesar 94.800.000 kWh.

In 2024, Pakkat HPP successfully produced 104,316,874 kWh of electricity, an increase of 1.59% compared to the 2023 production of 102,681,998 kWh. The 2024 production reached 110.04% of Pakkat HPP's annual production target of 94,800,000 kWh.

Profitabilitas / *Profitability*

Pada tahun 2024, PLTA Pakkat berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 6.457.321, menurun 0,72% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar USD 6.504.030.

In 2024, Pakkat HPP managed to record revenue of USD 6,457,321, a decrease of 0.72% compared to 2023 which recorded revenue of USD 6,504,030.

Laba tahun berjalan 2024 adalah sebesar USD 2.102.166, menurun 27,91% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2023 sebesar USD 2.916.215.

Profit for the year 2024 was USD 2,102,166, a decrease of 27.91% compared to USD 2,916,215 in 2023.

PLTA Air Putih

Air Putih HPP

Operating Company

PT Bangun Tirta Lestari

Capacity

21 MW

Commercial Operation Date

22 January 2020

Location

Lebong Regency, Bengkulu

Produksi / *Production*

Pada tahun 2024, PLTA Air Putih berhasil memproduksi listrik sebesar 137.959.387 kWh, meningkat 16,22% dibandingkan hasil produksi tahun 2023 yang sebesar 118,701,877 kWh. Hasil produksi tahun 2024 ini mencapai 119,83% dari target produksi tahunan PLTA Air Putih sebesar 115.130.000 kWh.

In 2024, Air Putih HPP successfully produced 137,959,387 kWh of electricity, an increase of 16,22% compared to the 2023 production of 118,701,877 kWh. The 2024 production reached 119.83% of Air Putih HPP's annual production target of 115,130,000 kWh.

Profitabilitas / *Profitability*

Pada tahun 2024, PLTA Air Putih berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 9.287.725, meningkat 21,11% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar USD 7.668.555.

In 2024, Air Putih HPP managed to record revenue of USD 9,287,725, an increase of 21.11% compared to 2023 which recorded revenue of USD 7,668,555.

Laba tahun berjalan 2024 adalah sebesar USD 4.112.161, meningkat 20,28% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2023 sebesar USD 3.418.709.

Profit for the year 2024 was USD 4,112,161, an increase of 20.28% compared to USD 3,418,709 in 2023.

PLTM Madong

Madong MHPP

Operating Company

PT Nagata Dinamika Hidro Madongt

Capacity

10 MW

Commercial Operation Date

25 March 2022

Location

North Toraja Regency, South Sulawesi

Produksi / *Production*

Pada tahun 2024, PLTM Madong berhasil memproduksi listrik sebesar 73.623.988 kWh, meningkat 30,28% dibandingkan hasilproduksi tahun 2023 yang sebesar 56.510.800 kWh. Hasil produksi tahun 2024 ini mencapai 110,85% dari target produksi tahunan PLTM Madong sebesar 66.418.000 kWh.

In 2024, Madong MHPP successfully produced 73,623,988 kWh of electricity, an increase of 30,28% compared to the 2023 production of 56,510,800 kWh. The 2024 production reached 110.85% of Madong MHPP's annual production target of 66,418,000 kWh.

Profitabilitas / *Profitability*

Pada tahun 2024, PLTM Madong berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 4.611.186, meningkat 24,68% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar USD 3.698.516.

In 2024, Madong MHPP managed to record revenue of USD 4,611,186, an increase of 24.68% compared to 2023 which recorded revenue of USD 3,698,516.

Laba tahun berjalan 2024 adalah sebesar USD 1.681.270, meningkat 109,66% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2023 sebesar USD 801.900.

Profit for the year 2024 was USD 1,681,270, an increase of 109,66% compared USD 801,900 in 2023.

PLTM Ordi Hulu

Ordi Hulu MHPP

Operating Company

PT Sumatera Energi Lestari

Capacity

10 MW

Commercial Operation Date

31 March 2024

Location

Pakpak Bharat Regency, North Sumatera

Produksi / *Production*

Pada tahun 2024, PLTM Ordi Hulu yang baru mulai beroperasional secara komersil pada 31 Maret 2024, berhasil memproduksi listrik sebesar 51.949.119 kWh. Hasil produksi ini mencapai 108,87% dari target produksi tahun 2024 sebesar 47.753.000 kWh.

In 2024, the Ordi Hulu MHPP, which just started its commercial operation on March 31, 2024, managed to produce 51,949,119 kWh of electricity. This production result reached 108.87% of the 2024 production target of 47,753,000 kWh.

Profitabilitas / *Profitability*

Pada tahun 2024, PLTM Ordi Hulu berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 3.367.417 dan laba tahun berjalan sebesar USD 1.423.498.

In 2024, PLTM Ordi Hulu managed to record revenue of USD 3,367,417 and a profit of the year of USD 1,423,498.

PLTM Salu Noling

Salu Noling MHPP

Operating Company

PT Tiara Tirta Energi

Capacity

10 MW

Commercial Operation Date

Second Quarter of 2026 (Projected)

Location

Luwu Regency, South Sulawesi

Produksi / *Production*

PLTM Salu Noling yang merupakan proyek PLTA kelima Perseroan, memulai konstruksi pada kuarta kedua 2024, dan ditargetkan untuk selesai pada kuartal kedua 2026.

Salu Noling MHPP, which is the Company's fifth hydro power plan project, which began its construction in the second quarter of 2024, and is targeted to be completed in the second quarter of 2026.

Hingga 31 Desember 2024, progres pembangunan PLTM Salu Noling telah mencapai 28%, lebih tinggi dibandingkan target progres konstruksi yang ditetapkan Perseroan sebesar 21%.

As of December 31, 2024, the construction progress of the Salu Noling MHPP has reached 28%, higher than the Company's construction progress target of 21%.

Profitabilitas / *Profitability*

Pada tahun 2024, PLTM Salu Noling berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 14.068.130 dan laba tahun berjalan sebesar USD 1.053.754.

In 2024, Salu Noling MHPP managed to record revenue of USD 14,068,130 and profit of the year of USD 1,053,754.

Pendapatan ini merupakan pendapatan konstruksi berdasarkan standar akuntansi ISAK 16.

This revenue is construction revenue based on ISAK 16 accounting standards.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan memperoleh pendapat wajar tanpa perkecualian pada tanggal 19 Maret 2025.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Financial overview in this section refers to the Financial Statements for FY ended December 31, 2024 and 2023. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris and received an unqualified opinion on March 19, 2025.

The discussion of the Company's financial performance pays attention to the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

During 2024, there is no change in accounting policy.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statement of Financial Position

Aset / Assets

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Aset Lancar | *Current Assets*			
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	2.002.610	9.750.949	-79,46
Dana yang dibatasi penggunaannya *Restricted funds*	6.187.353	5.838.090	5,98
Piutang usaha *Trade receivables*	5.131.448	3.157.485	62,52
Piutang lain-lain *Other receivables*	14.433.836	17.405.000	-17,07
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan *Unbilled financial asset from service concession project*	6.942.981	6.385.300	8,73
Pajak dibayar di muka *Prepaid taxes*	164.208	152.820	7,45
Aset lancar lain-lain *Other current assets*	41.772	144.230	-71,04
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	34.904.208	42.833.874	-18,51
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*			
Piutang lain-lain *Other receivables*	2.979.796	2.695.958	10,53
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar *Unbilled financial asset from service concession project - non-current*	305.264.986	299.949.842	1,77

**) Dalam USD/in USD*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*			
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan *Fixed assets - net of accumulated depreciation*	1.540.934	1.712.572	-10,02
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan *Investment properties - net of accumulated depreciation*	722.859	772.144	-6,38
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya *Investment in associate and other equity investment*	114.433	204.736	-44,11
Aset pajak tangguhan - neto *Deferred tax asset - net*	22.851	20.140	13,46
Estimasi pengembalian klaim pajak *Estimated claim for tax refund*	221.355	169.811	30,35
Uang muka *Advances*	806.209	114.443	604,46
Dana yang dibatasi penggunaannya *Restricted funds*	3.153.418	2.491.554	26,56
Goodwill	1.594.747	1.362.996	17,00
Aset tidak lancar lain-lain *Other non-cureent assets*	2.250.779	463.384	385,73
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	318.672.367	309.957.580	2,81
Total Aset *Total Assets*	353.576.575	352.791.454	0,22

**) Dalam USD/in USD*

Per 31 Desember 2024, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar USD353,58 juta, meningkat 0,22% YoY. Sebagai perbandingan, realisasi total aset pada tahun 2023 tercatat sebesar USD352,79 juta. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan total aset, antara lain peningkatan total aset tidak lancar sebesar 2,81% YoY menjadi USD318,67 juta dari US309,96 juta di tahun 2023.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan aset lancar sebesar USD34,90 juta, atau turun 18,51% YoY. Aset lancar antara lain terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat aset lancar sebesar USD42,83 juta. Penurunan aset lancar terutama dikontribusikan dari penurunan kas dan setara kas serta piutang lain-lain.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar USD2,00 juta per 31 Desember 2024, atau turun 79,46% dari tahun lalu. Pada tahun 2023, kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar USD9,75 juta. Faktor utama penurunan kas dan setara kas adalah adanya akuisi proyek baru, pembayaran hutang pada pihak berelasi, dan konstruksi proyek Solar PV 4 MW.

Piutang Usaha

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar USD5,13 juta. Apabila dibandingkan tahun lalu, hal ini menunjukkan peningkatan 62,52%. Pada tahun 2023, piutang usaha tercatat sebesar USD3,16 juta. Peningkatan piutang usaha tahun 2024 tersebut berasal dari peningkatan piutang PT PLN.

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of USD353.58 million, increasing 0.22% YoY. For comparison, total assets in 2023 was recorded at USD352.79 million. Several factors have contributed to the increase in total assets, including an increase in non-current assets by 2.81% YoY to USD318.67 million from USD309.96 million in 2023.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded current assets of USD34.90 million, or a decrease of 18,51% YoY. Current assets consist of, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, and unbilled financial asset from service concession project. In 2023, the Company recorded current assets of USD42.83 million. The decrease in current assets was mainly contributed by the decrease of cash and cash equivalents, and other receivables.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2024, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD2.00 million, or a decrease of 79.46% from the preceding year. In 2023, the Company's cash and cash equivalents totaled USD9,75 million. The main factor for the decrease in cash and cash equivalents are new project acquisition, payment of related party payables and construction of 4 MW Solar PV project.

Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Company recorded trade receivables amounting to USD5.13 million. When compared to the preceding year, this indicates an increase of 62.52%. In 2023, trade receivables were recorded at USD3.16 million. The increase in accounts receivable in 2024 originate from the increase of PT PLN receivables.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD6,94 juta per 31 Desember 2024. Jika dibandingkan tahun lalu, terjadi peningkatan sebesar 8,73%. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan sebesar USD6,39 juta.

Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

As of December 31, 2024, unbilled financial assets from service concessions were recorded at USD6.94 million. In comparison to the preceding year, this represents an increase of 8.73% YoY. In 2023, the Company recorded unbilled financial assets from service concessions amounting to USD6.39 million.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar USD318,67 juta, atau naik 2,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Aset tidak lancar antara lain terdiri dari piutang lain-lain, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar, aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan, uang muka, dana yang dibatasi penggunaannya, goodwill, dan lain-lain. Pada tahun 2023, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD309,96 juta.

Peningkatan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2024, terutama disebabkan peningkatan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tidak lancar, uang muka, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lain-lain.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets of USD318.67 million, or an increase of 2.81% from the preceding year. Non-current assets are comprised of other receivables, unbilled financial assets from service concessions for the non-current portion, fixed assets, investment properties, deferred tax assets, advances, restricted funds, goodwill, and others. In 2023, total non-current assets were recorded at USD309,96 million.

The increase in non-current assets in 2024 was mainly due to the increase in unbilled financial asset from non current service concession project, advances, estricted funds, and other non-current assets.

Liabilitas / Liabilities

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	**26.290.333**	**30.583.744**	**-14,04**
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	**133.667.822**	**134.482.385**	**-0,61**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**159.958.155**	**165.066.129**	**-3,09**

**) Dalam USD/in USD*

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki total kewajiban sebesar USD159,96 juta, atau berkurang 3,09% dibandingkan tahun lalu. Tahun 2023, Perseroan mencatat total kewajiban sebesar USD165,07 juta. penurunan kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

In 2024, the Company had total liabilities of USD159,96 million, or a decrease of 3,09% compared to the preceding year. In 2023, the Company's total liabilities recorded at USD165.07 million. The decrease in total liabilities was due to the decrease in current and non-current liabilities.

Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah kewajiban jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD26,29 juta, atau turun 14,04% YoY. Kewajiban jangka pendek tersebut antara lain terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang bank jangka pendek, dan lain-lain. Pada tahun 2023, kewajiban jangka pendek Perseroan tercatat USD30,58 juta.

Penurunan tersebut terutama berasal dari bagian utang lain-lain pihak berelasi yang pada tahun 2024 sebesar USD3,43 juta, atau turun 58,70% YoY. Adapun utang lain-lain pihak berelasi pada tahun 2023 tercatat sebesar USD8,30 juta.

Selain itu, beberapa kewajiban atau utang Perseroan di antaranya utang usaha pihak ketiga tahun 2024 yang tercatat sebesar USD6,12 juta, turun 4,11% dari tahun 2023 yang sebesar USD6,39 juta.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total current liabilities were recorded at USD26.29 million, or a decrease of 14.04% YoY. Current liabilities consist of trade payables, other payables, taxes payables, short-term bank loans, and others. In 2023, current liabilities were recorded at USD30.58 million.

This decrease was mainly from the portion of related parties other payable which in 2024 amounting to USD3.43 million, or an decrease of 58,70% YoY. The Company's related parties other payable in 2023 was recorded at USD8.30 million.

In addition, several obligations or debts of the Company, including trade payables in 2024 was recorded at USD6,12 million, or a decrease of 4.11% from 2023 which was recorded at USD6,39 million.

Kewajiban Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD133,67 juta, turun 0,61% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar USD134,48 juta. Pos liabilitas jangka panjang ini terdiri dari pinjaman jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja.

Non-current Liabilities

In 2024, non-current liabilities were recorded at USD133.67 million or a decrease of 0.61% compared to USD134.48 million in 2023. Non-current liabilities are comprised of long term borrowings, deferred tax liabilities, and employee nefits liability.

Ekuitas / Equity

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk *Total equity attributable to the owners of the parent entity*	**168.908.710**	**164.440.547**	**2,72**
Kepentingan non–pengendali *Non-controlling interests*	**24.709.710**	**23.284.778**	**6,12**
Total Ekuitas *Total Equity*	**193.618.420**	**187.725.325**	**3,14**

**) Dalam USD/in USD*

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat USD193,62 juta, atau meningkat 3,14% dibandingkan tahun lalu. Pada tahun 2023 yang lalu, Perseroan membukukan ekuitas sebesar USD187,73 juta. Peningkatan ekuitas tersebut, antara lain dikarenakan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari USD75,97 juta pada tahun 2023 menjadi USD80,50 juta pada tahun 2024.

In 2024, the Company's equity was recorded at USD193.62 million, or an increase of 3.14% compared to the preceding year. In 2023, equity was recorded at USD187.73 million. The increase in equity, was partly due to an increase in unappropriated retained earnings from USD75.97 million in 2023 to USD80.50 million in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pendapatan *Revenue*	**37.865.982**	**48.019.781**	**-21,15**
Beban Langsung *Direct Costs*	**15.833.559**	**20.107.453**	**-21,26**
Laba Bruto *Gross Profit*	**22.032.423**	**27.912.328**	**-21,07**
Beban Usaha *Operating Expenses*	**3.997.298**	**3.769.670**	**6,04**
Laba Usaha *Income from Operations*	**18.035.125**	**24.115.658**	**-25,21**
Beban Lain-Lain - Neto *Other Expenses – Net*	**(7.571.512)**	**(5.830.269)**	**29,87**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax Expense*	**10.463.613**	**18.285.389**	**-42,78**
Beban Pajak Penghasilan, Neto *Income Tax Expense, Net*	**2.983.276**	**3.462.040**	**-13,83**

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	**7.480.337**	**14.823.349**	**-49,54**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax*	**(173.213)**	**189.514**	**-191,40**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**7.307.124**	**15.012.863**	**-51,33**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : *Profit for the Year Attributable to :*			
Pemilik entitas induk *Owners of the parent entity*	**6.233.306**	**12.911.120**	**-51,72**
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interes*	**1.247.031**	**1.912.229**	**-34,79**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada : *Comprehensive Income for the Year Attributable to :*			
Pemilik entitas induk *Owners of the parent entity*	**6.221.609**	**13.032.249**	**-52,26**
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interest*	**1.085.515**	**1.980.614**	**-45,19**
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity*	**0,0017**	**0,0035**	**-51,43**

**) Dalam USD/in USD*

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD37,87 juta. Pendapatan tahun 2024 tersebut turun 21,15% YoY. Sebagai pembanding, pendapatan Perseroan pada tahun 2023 yang lalu tercatat USD48,02. Pendapatan selama 2024 berasal dari 45,73% pendapatan bunga konsesi, pendapatan proyek konsesi 37,25%, 16,82% penjualan listrik, dan 0,20% pendapatan sewa dari pihak berelasi.

Per 31 Desember 2024, pendapatan bunga konsesi berhasil mencapai USD17,32 juta. Pendapatan ini naik 12,87% YoY. Adapun pendapatan bunga konsesi tahun 2023 yang lalu tercatat sebesar USD15,34 juta.

Pendapatan proyek konsesi tahun 2024 tercatat sebesar USD14,11 juta, atau turun sebesar 53,01% dibandingkan tahun lalu. Tahun 2023 yang lalu, Perseroan mencatatkan pendapatan proyek konsesi sebesar USD30,08 juta.

Revenue

In 2024, the Company successfully recorded revenues of USD37.87 million, which represents a decrease of 21.15% YoY. As a comparison, revenue in 2023 was recorded at USD48.02 million. Revenue for 2024 was derived from concession interest income at 45.73%, project concession income at 37.25%, sales of electricity at 16,82%, and 0.20% related party rental income.

As of December 31, 2024, the concession interest income has reached USD17.32 million. This represent an increase of 12.87% YoY. The concession interest income in 2023 was recorded at USD15.34 million.

The concession project revenue in 2024 was recorded at USD14.11 million, or a decrease of 53.01% from the preceding year. In 2023, the Company recorded concession project revenue of USD30.08 million.

Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang berasal dari penjualan listrik sebesar USD6,37 juta per 31 Desember 2024, atau naik 151,76% YoY. Tahun sebelumnya, Perseroan mencatat pen dapatan penjualan listrik sebesar USD2,53 juta.

As of December 31, 2024, the Company also recorded revenue sales of electricity of USD6.37 million or an increase of 151,76% YoY. In the preceding year, the Company had recorded electricity sales revenue of USD2.53 million.

Beban Langsung

Per 31 Desember 2024, beban langsung Perseroan tercatat USD15,83 juta. Pos beban langsung tersebut terdiri dari beban pokok proyek konsesi, bahan, tenaga kerja, dan biaya overhead. Beban langsung tahun 2024 turun 21,26% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Pada tahun 2023 yang lalu, beban langsung perseroan tercatat sebesar USD20,11 juta.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penurunan beban langsung pada tahun 2024, antara lain penurunan beban pokok proyek konsesi sebesar 28,22% YoY menjadi USD12,05 juta pada tahun 2024. Tahun 2023 yang lalu, biaya beban pokok proyek konsesi tercatat sebesar USD17,42 juta.

Direct Cost

As of December 31, 2024, the Company's direct costs were recorded at USD20.11 million. Direct costs are comprised of concession project costs, materials, labor, and overhead costs. In 2024, direct costs decreased by 21.26% from the preceding year. In 2023, the company's direct costs were recorded at USD20.11 million.

In 2024, several factors contributed to the decrease in direct costs, including a decrease in cost of concession project by 28.22% YoY to USD 17.42 million in 2024. In 2023, cost of concession project were recorded at USD 17.42 million.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2024, Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar USD22,03 juta. Laba kotor tahun 2024 turun sebesar 21,07% YoY. Tahun 2023 sebelumnya, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD27,91 juta. Penurunan laba kotor Perseroan disebakan oleh penurunan pendapatan.

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company recorded a gross profit of USD22.03 million, where gross profit in 2024 decrease by 21.07% YoY. In 2023, the Company recorded a gross profit of USD27.91 million. The decrease in gross profit was affected by the decrease in revenue.

Beban Usaha

Sepanjang tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat USD4,00 juta. Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi yang terdiri dari biaya gaji, jasa profesional, transportasi dan perjalanan dinas, asuransi, jamuan, imbalan kerja, sewa, sumbangan, dan lain-lain. Beban usaha tahun 2024 tersebut meningkat 6,04% YoY. Adapun, beban usaha Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar USD3,77 juta.

Operating Expenses

During 2024, the Company's operating expenses were recorded at USD4.00 million. Operating expenses represent general and administrative expenses which consist of salaries, professional fees, transportation and traveling, insurance, rent, donations, and others. Operating expenses in 2024 increased 6.04% YoY. For 2023, the Company recorded operating expenses of USD3.77 million.

Laba Usaha

Pada tahun 2024 laba usaha Perseroan turun 25,21% dibandingkan tahun 2023 yang lalu. Perseroan membukukan laba usaha 2024 sebesar USD18,04 juta. Adapun laba usaha tahun 2023 tercatat sebesar USD24,12 juta.

Income from Operations

In 2024, the Company's income from operations decrease by 25,21% compared to 2023. For 2024, the Company posted an income from operations of USD18,04 million. Income from operations in 2023 was recorded at USD24.12 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cashflows

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	5.174.001	9.357.085	-44,70
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*	633.437	(547.798)	215,63
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Used in Financing Activities*	(13.555.779)	(2.957.621)	358,33
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(7.748.339)	5.851.666	-232,41
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	9.750.949	3.899.283	150,07
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	2.002.610	9.750.949	-79,46

**) Dalam USD/in USD*

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD2,00 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD9,75 juta. Penurunan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 ini dikarenakan adanya penurunan Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi serta peningkatan pada Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at USD2.00 million, which is lower than 2023 at USD9.75 million. The decrease of cash and cash equivalent at end of 2024 is due to the decrease of Net Cash Provided by Operating Activities and increase in Net Cash Used in Financing Activities.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktifitas operasi sebesar USD5,17 juta atau turun 44,70% YoY. Adapun kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 yang lalu tercatat sebesar USD9,36 juta. Penurunan kas dan setara kas dari aktivitas operasional sepanjang tahun 2024 tersebut, antara lain disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company recorded a net cash provided by operating activities of USD5.17 million or a decrease of 44.70% YoY. Net cash provided by operating activities in 2023 was recorded at USD9,36 million. The casuse of decrease of net cash provided by operating activities during 2024 include, among others, an increase in cash payment to contractors, suppliers, and others.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, tercatat perolehan kas bersih (neto) dari investasi sebesar USD0,63 juta. Pada tahun sebelumnya di mana kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD0,55 juta.

Net Cash Provided by Investing Activities

In 2024, net cash provided by investing activities was recorded at USD0.63 million. In the previous year, net cash used in investing activities was recorded at USD0.55 million.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD13,56 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD2,96 juta. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut antara lain untuk pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD9,10 juta, pembayaran beban bunga sebesar USD7,23 juta, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD1,70 juta.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of USD13.56 million, an increase compared to 2023 which was USD2.96 million. Net cash used in financing activities, among others, are used for payment of long time borrowing amounting USD9.10 million, payment of interest expense amounting USD7.23 million, and payment of dividends to the shareholders amounting USD1.70 million.

Rasio dan Kebijakan Keuangan

Financial Ratio and Policy

Uraian *Description*	2024	2023
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	**19,75%**	**30,87%**
Rasio Laba Terhadap Aset *Return on Assets Ratio*	**2,12%**	**4,20%**
Rasio Laba Terhadap Ekuitas *Return on Equity Ratio*	**3,86%**	**7,90%**
Rasio Lancar *Current Ratio*	**1,33**	**1,40**
Rasio Utang Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**0,83**	**0,88**
Rasio Utang Terhadap Aset *Debt to Assets Ratio*	**0,45**	**0,47**

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat 19,75% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan. Adapun margin laba bersih tahun 2023 tercatat sebesar 30,87%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan dari pendapatan konstruksi pada tahun 2024 dibandingkan 2023, di mana pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan progres konstruksi PLTM Salu Noling sebesar 51,30%, sedangkan pada tahun 2023 konstruksi PLTM Ordi Hulu mencatatkan progress sebesar 99,00%.

Net Profit Margin

The Company's net profit margin in 2024 was recorded at 19,75% or lower than the previous year. Net profit margin is the ratio between net profit and total revenue. The net profit margin in 2023 was recorded at 30.87%.The decrease was due to the decrease in construction revenue in 2024 compared to 2023, where in 2024 the Company recorded construction progress of the Salu Noling MHPP of 51.30%, while in 2023 the construction of the Ordi Hulu MHPP recorded a progress of 99.00%.

Rasio Profitabilitas

Indikator dalam mengukur profitabilitas akan menggunakan dua rasio, yaitu rasio laba terhadap aset (*Return on Assets*/ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*/ROE). Pada tahun 2024, Perseroan mencatat ROA sebesar 2,12%. Adapun ROA tahun 2023 tercatat sebesar 4,20%. Perseroan mencatatkan ROE sebesar 3,86% per 31 Desember 2024, dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar 7,90%.

Profitability Ratio

Indicators for measuring profitability include two ratios, namely the ratio of profit to assets (Return on Assets/ROA) and the ratio of profit to equity (Return on Equity/ROE). In 2024, the Company recorded an ROA of 2.12%. The ROA in 2023 was recorded at 4.20%. Furthermore, as of December 31, 2024, the Company recorded an ROE of 3.86% compared to the achievement of 7.90% in 2023.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan likuiditas. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 1,33 kali pada tahun 2024 atau lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,40 kali.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is one of the ratios to measure liquidity adequacy. The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities. The Company recorded a current ratio of 1.33 times in 2024, which is lower than 2023 at 1.40 times.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas diukur dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio solvabilitas ini adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban. Pada tahun 2024, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,83 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,88 kali. Adapun rasio utang terhadap aset per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar 0,45 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,47 kali.

Solvency Ratio

Solvency ratio is measured from debt to equity ratio and debt to asset ratio. This solvency ratio is the Company's ability to pay off its obligations. In 2024, the Company's debt to equity ratio was recorded at 0.83 times, decrease from 0.88 times in 2023. The debt to assets ratio as of December 31, 2024 was recorded at 0.45 times, a decrease from 0.47 times as in 2023.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 tercatat rata-rata 30 hari, sama dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menagih piutang pada periode 2024 sama baik dengan tahun 2023.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability rate in 2024 was recorded at an average of 30 days, which is the same as in 2023. This indicates that the Company's ability to collect receivables in 2024 was on par with 2023.

Uraian *Description*	2024	Komposisi *Composition*	2023	Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**159.958.155**	**45,24%**	**165.066.129**	**46,79%**	**-3,09%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**193.618.420**	**54,76%**	**187.725.325**	**53,21%**	**3,14%**
Jumlah Aset *Total Assets*	**353.576.575**	**100,00%**	**352.791.454**	**100,00%**	**0,22%**

Kebijakan Permodalan

Kebijakan permodalan Perseroan ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal. Strategi Perseroan untuk mencapai hal tersebut antara lain dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen pengawasan modal yang diterapkan Perseroan menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas dalam manajemen pengawasan modal.

Pada tahun 2024, komposisi aset Perseroan relatif didominasi dari ekuitas daripada utang. Per 31 Desember 2024, tercatat komposisi ekuitas sebesar 54,76% dari total aset. Lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, yang tercatat 53,21%.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,83 lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0.88. Hal ini menunjukkan Perseroan masih membutuhkan dana penyelesaian berbagai proyek yang sedang berjalan.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;

Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:

1. Saldo kas, net gearing, return on equity, dan laba ditahan;
2. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
3. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
4. Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
5. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global;
6. Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Capital Policy

The Company's capital policy is aimed at achieving an optimal capital structure. The strategy to achieve this includes maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. In this regard, capital control management uses financial measurement tools such as debt-to-equity ratio.

In 2024, the composition of the Company's assets was relatively dominated by equity rather than debt. As of December 31, 2024, the composition of equity was 54,76% of total assets which is higher than the preceding year at 53,21%.

In 2024, the net debt-to-equity ratio was recorded at of 0.83, decrease compared to 2023 that was 0.88. This indicates that the Company still requires additional funds to complete various ongoing projects.

Dividend Policy

The Company has the following dividend policy:

In determining the dividend payout ratio for a particular financial year, the Company will consider its current objective of maintaining and potentially increasing the level of dividend payout within the overall objective of optimizing Shareholders' profits for the longer term;

The level of dividend payout is based on the recommendation of the Board of Directors, if any, and with due consideration of the following factors:

1. Cash balance, net gearing, return on equity and retained earnings;
2. Expected financial capability of the Company;
3. The projected level of the Company's capital expenditures and other investment plans;
4. The dividend rate, if any, received by the Company and its subsidiaries;
5. Dividends from investments in companies and global companies in similar fields;
6. There are no negative covenants that can prevent the Company from paying out dividends to shareholders.

Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 7 Juni 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD1.700.000 atau Rp7,55 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 21 Juni 2024. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2024.

Dividend

Based on the Resolution of Annual GMS June 7, 2024, the Company's shareholders approved cash dividend distribution of USD1,700,000 or Rp7.55 per share to shareholders whose names are listed in the Shareholder Register (DPS) of the Company on June 21, 2024. The cash dividend has been paid in July 2024.

Uraian *Description*	2024	2023
Tanggal pembayaran *Payout Date*	**8 Juli 2024** *July 8, 2024*	**18 Juli 2023** *July 18, 2023*
Jumlah dividen per saham *Dividend per Share*	**Rp7,55**	**Rp6,50**
Jumlah dividen per tahun *Dividend per annum*	**USD1.700.000**	**USD1.600.000**

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan dua kali transaksi afiliasi yaitu :

1. Pembuatan dan penandatanganan Technical Service Agreement antara Perseroan dengan Tepco Renewable Power, Inc. pada tanggal 25 September 2024.

2 Pemberian Jaminan Perusahaan oleh Perseroan untuk fasilitas kredit yang diterima oleh PT Tiara Tirta Energi dari Bank Mandiri pada tanggal 19 Juli 2024;

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktifitas usaha yang material berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Affiliate Transactions

In 2024 the Company carried out two affiliate transactions, namely:

1. Preparation and signing of the Technical Service Agreement between the Company and Tepco Renewable Power, Inc. on September 25, 2024.

2 Provision of Corporate Guarantee by the Company for credit facilities received by PT Tiara Tirta Energi from Bank Mandiri on July 19, 2024;

All affiliate transactions carried out by the Company have been carried out in accordance with the provisions of POJK 42/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Throughout 2024, the Company did not carry out material business activities related to investment, expansion, divestment, business merger / consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, affiliate transactions or transactions containing conflicts of interest.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Information and Material Fact That Occurring After The Date Of Accountants Report

There is no material information and/or facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

Tentang Laporan
About The Report

Ikhtisar
Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perseroan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada regulasi yang ditetapkan. RUPS diselenggarakan dalam rangka memenuhi dan melindungi hak dan kewenangan pemegang saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dan berkedudukan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait fungsi, pelaksanaan tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS berwenang untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan terkait aksi korporasi maupun hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi yang membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Based on prevailing regulations, the Company is committed to hold the GMS. The GMS is organized to fulfill and protect the rights and authority of shareholders in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations. The GMS is also the Company unit with the highest authority and the main mechanism for shareholders to make decisions regarding the functions, implementation of duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements, decide on the distribution of business profits, approve changes to the Articles of Association and Annual Report, determine the remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and make decisions on corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors that require a GMS decision.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held annually for a maximum of 6 (six) months after the end of the last financial year.
- An Extraordinary GMS (EGMS) is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders, with due observance of and in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of the Capital Market.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Annual General Meeting of Shareholders 2024

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Time and Place of Event

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara luring dan daring pada 7 Juni 2024 di Jakarta.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2024 in Jakarta by offline and online.

Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham

Attendance of Management, Committees, and Shareholders

RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 3.391.512.111 saham yang mewakili 92,50% dari 3.666.312.500 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The AGMS was attended and represented by 3,391,512,111 shares representing 92.50% of the total of 3,666,312,500 shares, of which all are Company shares with valid voting rights.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST 2024 adalah sebagai berikut :

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors members at Annual GMS 2024 are as follow:

Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran pada RUPST 2024 *Attendance at the 2024 AGMS*
Albert Maknawi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Yamaguchi Masahiro	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Freenyan Liwang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Wilson Maknawi	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Rusmin Cahyadi	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Karel Sampe Pajung	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Giat Widjaja	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Takasawa Kazunori	Direktur *Director*	Hadir *Present*

RUPST 2024 juga dihadiri oleh seluruh anggota komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi.

AGMS 2024 was also attended by all members of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Perhitungan Suara
Vote Count

Perseroan menggunakan jasa pihak independen dalam perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS Tahunan 2024. Pihak independen yang melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS tersebut adalah PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan menunjuk pihak independent yaitu Yulia, S.H., selaku Kantor Notaris untuk melakukan verifikasi perhitungan suara tersebut.

The Company used the services of an independent party in counting the votes at the Annual GMS 2024. The independent party performing the vote count and/or validating the votes at the GMS was PT Sinartama Gunita as the Company's Securities Administration Bureau. The independent party appointed to verify the vote count was Yulia, S.H., as the Public Notary.

Keputusan RUPS Tahunan 2024 serta Realisasinya
Annual GMS 2024 Resolutions and their Realization

Hasil dari RUPS Tahunan 2024 secara resmi dicatatkan pada akta Berita Acara Rapat nomor 14 tertanggal 7 Juni 2024 yang dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah juga diunggah pada situs web Perseroan. Realisasi dari keputusan RUPS Tahunan 2024, sebagai berikut:

The results of the Annual GMS 2024 were officially recorded in Minutes of Meeting Deed No. 14 dated June 7, 2024 drawn up by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and has been uploaded to the Company's website. The realization of the Annual GMS 2024 resolutions are as follows:

Hasil Keputusan RUPST 2024 *AGMS 2024 Resolutions*	Realisasi *Realization*
Mata Acara 1 / *Agenda 1*	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. *Approve and legalize the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2023, included the Company's Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2023, and the Board of Commissioners Supervisory Report, and giving full release and discharge (acquit et de charge) to all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision conducted in fiscal year ended on December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.*	Selesai *Completed*
Mata Acara 2 / *Agenda 2*	
Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar USD14.823.349 (empat belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 27.679.400.000,- (dua puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus ribu Rupiah) atau equivalen dengan USD 1.700.000 (satu juta tujuh ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rasio Pembagian Dividen 11,47% (sebelas koma empat puluh tujuh persen) dari Total Laba Tahun Berjalan akan dibagikan sebagai dividen final tunai yang per lembar sahamnya sebesar Rp 7,55 (tujuh koma lima puluh lima Rupiah); 2. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) atau equivalen dengan USD 614.175 (enam ratus empat belas ribu seratus tujuh puluh lima Dolar Amerika Serikat) diperuntukkan dan dicatat sebagai Dana Cadangan; 3. Sisanya sebesar USD 12.509.174 (dua belas juta lima ratus sembilan ribu seratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat) akan digunakan untuk operasional Perseroan. Kurs yang dipergunakan adalah Kurs Tengah BI pada tanggal 6 Juni 2024, 1 USD [satu Dolar Amerika Serikat = Rp 16.282,- (enam belas ribu dua ratus delapan puluh dua Rupiah)]. *Approved the use of the Company's Profit for the fiscal year ended on December 31, 2023 of USD 14,823,349 (fourteen million eight hundred twenty three thousand three hundred forty nine US Dollar), as follows:* *1. In the amount of IDR 27,679,400,000 (twenty seven billion six hundred seventy nine million four hundred thousand Rupiah) or equivalent to USD 1,700,000 (one million seven hundred thousand US Dollars) or equivalent to the Dividend Payout Ratio of 11.47% (eleven point forty seven percent) of the Company's Net Profit will be distributed as final cash dividend, which per share is IDR 7.55 (seven point fifty five Rupiah);* *2. In the amount of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or equivalent to USD 614,175 (six hundred fourteen thousand one hundred seventy five US Dollar) will be use and recorded as reserve;* *3. The remaining USD 12,509,174 (twelve million five hundred nine thousand one hundred seventy four US Dollar) will be used for the Company's operations.* *The exchange rate used is the Bank of Indonesia Middle Rate on June 6, 2024, 1 USD [one United States Dollar = IDR 16,282 (sixteen thousand two hundred and eighty two Rupiah)].*	Selesai *Completed*

Hasil Keputusan RUPST 2024 *AGMS 2024 Resolutions*	**Realisasi** *Realization*
Mata Acara 3 / *Agenda 3*	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:* *1. Appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm on The Financial Services Authority (OJK) to conduct an audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for fiscal year ended on December 31, 2024 and establish other requirements, including honorarium, in respect of the appointment of the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm.* *2. Dismissing Public Accountant and/or Public Accountant Firm in case Public Accountant and/or Public Accountant Firm unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including regulations in the field of capital markets, Capital Market Supervisory Agency's and Financial Institution's regulations and/or The Financial Services Authority's regulations, and appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and establishing other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of such replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	Selesai *Completed*
Mata Acara 4 / *Agenda 4*	
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan kenaikan sebesar 5% (lima persen) dari tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. *a. Determine remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 Fiscal Year equal to the 2023 Fiscal Year with an increase of 5% (five percent) of the 2023 Fiscal Year, and authorizes the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation.* *b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.*	Selesai *Completed*

Keputusan RUPS Tahunan 2023 serta Realisasinya

Annual GMS 2023 Resolutions and their Realization

Hasil dari RUPS Tahunan 2023 secara resmi dicatatkan pada Akta Berita Acara Rapat nomor 60 tertanggal 16 Juni 2023 yang dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diunggah pada situs web Perseroan. Realisasi dari keputusan RUPS Tahunan 2023, sebagai berikut:

The results of the Annual GMS 2023 were officially recorded in Minutes of Meeting Deed No. 60 dated June 16, 2023 drawn up by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and has been uploaded to the Company's website. The realization of the Annual GMS 2023 resolutions are as follows:

Hasil Keputusan RUPST 2023 *AGMS 2023 Resolutions*	**Realisasi** *Realization*
Mata Acara 1 / *Agenda 1*	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. *Approve and Legalize the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2022, included the Company's Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2022, and the Board of Commissioners Supervisory Report, and giving full release and discharge (acquit et de charge) to current the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision conducted in fiscal year ended on December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report.*	Selesai *Completed*
Mata Acara 2 / *Agenda 2*	
Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar USD 14.481.339, sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 23.832.000.000,- atau equivalen dengan USD 1.600.000 atau setara dengan Rasio Pembagian Dividen 11,05% dari Total Laba Tahun Berjalan akan dibagikan sebagai dividen final tunai yang per lembar sahamnya sebesar Rp 6,50,-. 2. Sebesar Rp10.000.000.000,- atau equivalen dengan USD 671.366 diperuntukkan dan dicatat sebagai Dana Cadangan. 3. Sisanya sebesar USD 12.209.973 akan digunakan untuk operasional Perseroan. *Approved the use of the Company's Profit for the fiscal year ended on December 31, 2022 of USD 14,481,339 as follows:* *1. In the amount of IDR 23,832,000,000 or equivalent to USD 1,600,000 or equivalent to the Dividend Payout Ratio of 11,05% of the Company's Net Profit will be distributed as final cash dividend, which per share is IDR 6,50.* *2. In the amount of IDR 10.000.000.000 (ten billion Rupiah) or equivalent to USD 671.366 will be use and recorded as reserve.* *3. The remaining USD 12.209.973 will be used for the Company's operations.*	Selesai *Completed*

Hasil Keputusan RUPST 2023 *AGMS 2023 Resolutions*	**Realisasi** *Realization*
Mata Acara 3 / *Agenda 3*	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/ atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:* *1. Appoint of Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm on the Financial Services Authority (OJK) to Conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for fiscal year ended on December 31, 2023 and and establish other requirements, including honorarium, in respect of the appointment of the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm.* *2. Dismissing Public Accountant and/or Public Accountant Firm in case that the Public Accountant and/or Public Accountant Firm unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including regulations in the field of capital markets, Capital Market Supervisory Agency's and Financial Institution's regulations and/or The Financial Services Authority's regulations, and appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and establishing other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of such replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	Selesai *Completed*
Mata Acara 4 / *Agenda 4*	
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar sama dengan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan kenaikan sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. *a. Determine remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 fiscal year equal to the 2022 fiscal year, with an increase of 10% (ten percent) of the 2022 fiscal year, and authorizes the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation.* *b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.*	Selesai *Completed*

Hasil Keputusan RUPST 2023 *AGMS 2023 Resolutions*	Realisasi *Realization*
Mata Acara 5 / *Agenda 5*	
1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberhentikan dengan hormat tuan Henry Maknawi dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan mengangkat tuan Wilson Maknawi, sebagai Direktur Utama Perseroan; 3. Mengangkat kembali tuan Rusmin Cahyadi, tuan Karel Sampe Pajung, tuan Giat Widjaja dan tuan Takasawa Kazunori sebagai Direktur Perseroan; untuk masa jabatan selama 1 periode, yakni 2 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu; Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tuan Albert Maknawi; Komisaris : Nyonya Jeanny Maknawi Joe; Komisaris : Tuan Yamaguchi Masahiro; Komisaris Independen : Tuan Sim Idrus Munandar; Komisaris Indopenden : Tuan Freenyan Liwang. **Direksi** Direktur Utama : Tuan Wilson Maknawi; Direktur : Tuan Rusmin Cahyadi; Direktur : Tuan Karel Sampe Pajung; Direktur : Tuan Giat Widjaja; Direktur : Tuan Takasawa Kazunori.	Selesai *Completed*
1. *Reappoint all members of the Company Board of Commissioners;* 2. *Respectfully dismissed Mr. Henry Maknawi from his position as the President Director of the Company and appointed Mr. Wilson Maknawi as the President Director of the Company;* 3. *Reappoint Mr. Rusmin Cahyadi, Mr. Karel Sampe Pajung, Mr. Giat Widjaja and Mr. Takasawa Kazunori as Directors of the Company; for a term of office of 1 period, namely 2 years from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time;* *So that henceforth the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:* ***The Board of Commissioners*** *President Commissioner : Mr. Albert Maknawi;* *Commissioner : Mrs. Jeanny Maknawi Joe;* *Commissioner : Mr. Yamaguchi Masahiro;* *Independent Commissioner : Mr. Sim Idrus Munandar;* *Independent Commissioner : Mr. Freenyan Liwang.* ***The Board of Directors*** *President Director : Mr. Wilson Maknawi;* *Director : Mr. Rusmin Cahyadi;* *Director : Mr. Karel Sampe Pajung;* *Director : Mr. Giat Widjaja;* *Director : Mr. Takasawa Kazunori.*	

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. *4. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to write/declare decisions regarding the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, the deed made before a Notary, and henceforth the active party, and to take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations. grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set forth/state the confirmation of the composition of the shareholders in a deed drawn up before a Notary, and to subsequently notify the authorities, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.*	Selesai *Completed*

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Dalam menjalankan tugas, Direksi harus memiliki niat baik dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan, serta mengelola usaha dan bisnis Perseroan, memperhatikan keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan dengan kegiatan Perseroan. Direksi memiliki berbagai kewenangan, seperti merumuskan strategi operasional, rencana jangka panjang, dan rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Wewenang yang dimiliki Direksi hanya dapat digunakan untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors must have good intentions and bear full responsibility for the Company's interests. The Board of Directors must manage the Company's business by taking into account the balance of stakeholder interests with the Company's activities. The Board of Directors has various authorities, such as formulating operational strategies, long-term plans, and annual plans in accordance with the Company's vision, mission, and values. The authority of the Board of Directors can only be used for the benefit of the Company.

Tugas dan Wewenang Direksi

Duties and Authority of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah :
   a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memperoleh Persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berikut susunan unit kerjanya.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, dengan pengecualian sebagaimana dalam Anggaran Dasar Perseroan.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

Duties and Authorirty of the Board of Directors according to the Company's Article of Association are as follows:

1. Directors are tasked to carry out and be responsible for the Company's management in its interests to be in line with the company's intention and purpose as established in the Articles of Association.
2. All members of the Board of Directors shall carry out their tasks and responsibilities in good faith, wholeheartedly, and prudently by paying attention to the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
   a. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's purpose and objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
   b. Control, maintain, and manage the Company's assets;
   c. Prepare an annual work plan which contains the Company's annual budget and submit it to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.
4. To support effectiveness in the performance of their duties as members of the Board of Directors, may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each Company's financial year, and the Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary and the composition of his work units.
5. All members of the Board of Directors shall be collectively responsible for any loss suffered by the Company that is caused by a mistake or negligence of Board members in performing his/her duties with exceptions as stated in the Company's Articles of Association.
6. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with the limitations stipulated in the Articles of Association, statutory regulations, and regulations of the Indonesian Capital Market.

Pembatasan Kewenangan Direksi

Limitation of the Authority of Board of Directors

Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan. Namun, Direksi harus memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, serta memperoleh persetujuan untuk melakukan beberapa aksi korporasi berikut ini:

1. Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan:
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan, kecuali dalamm rangka kegiatan usaha sehari-hari;
    b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
    c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
    d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak Perseroan dan Perusahaan-Perusahaan milik Perseroan yang nilainya sampai dengan 50% dari aset Perseroan;
    e. Membeli, menerima pengoperan/pengalihan/ penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
    f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 tahun buku.
2. Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS untuk melakukan:
    a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari ½ bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
    c. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

The Board of Directors has general authority to carry out corporate actions for and on behalf of the Company. However, the Board of Directors must pay attention to the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and regulation applicable to Indonesian Capital Market, and obtain approval to carry out the following corporate actions:

1. The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners to:
    a. Borrow or lend money in the name of the Company, except in the context of daily business activities;
    b. Establishing a new business or participating in another company either locally or abroad;
    c. Binding the Company as guarantor/insurer;
    d. Sell or otherwise dispose of rights to fix assets of the Company and companies owned by the Company with a value of up to 50% of the Company's assets;
    e. Purchasing, receiving transfer/transfer/ delivery or other means of obtaining rights to fix asset;
    f. Guarantee the Company's assets with a value of less than 50% of the total assets of the Company in 1 financial year.
2. The Board of Directors must obtain approval from the GMS to carry out:
    a. Transfer, relinquish rights in the amount of more than ½ of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets, either in 1 transaction or several transactions that stand alone or are related to each other;
    b. To provide collateral for debts of the Company's assets in the amount of more than ½ of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets either in 1 transaction or several transactions that stand alone or are related to each other;
    c. Carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders, and the economic interests of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Distribution of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

Nama & Jabatan *Name & Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Tasks and Responsibilities*
Wilson Maknawi **Direktur Utama** *President Director*	Bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan target, strategi, dan kebijakan dengan memperhatikan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta melakukan fungsi koordinasi antar direktorat dalam Perseroan. *Responsible for directing and setting targets, strategies, and policies by considering the Company's vision, missions, and values, as well as carrying out coordination functions between directorates within the Company.*
Rusmin Cahyadi **Direktur Konstruksi** *Construction Director*	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target pada masa konstruksi proyek-proyek Perseroan, antara lain pada aspek administrasi, kesesuaikan konstruksi dengan desain yang sudah ditetapkan, pengendalian biaya konstruksi, ketepatan waktu penyelesaian konstruksi, dan kualitas hasil konstruksi. *Responsible for achieving targets during the construction period of the Company's projects, including administrative aspects, conformity of construction to predetermined designs, control of construction costs, timeliness of construction completion, and quality of construction results.*
Karel Sampe Pajung **Direktur Operasional** *Operational Director*	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target produksi dan distribusi Perseroan, aspek komersial, hubungan klien dan industri, pelaksanaan *maintenance*, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan. *Responsible for achieving the Company's production and distribution targets, commercial aspects, client and industry relations, maintenance, and implementation of social and environmental responsibilities.*
Giat Widjaja **Direktur Keuangan** *Financial Director*	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek Pengembangan bisnis, keuangan, akuntansi & pajak, analisa keuangan, sumber daya manusia dan umum, legal, dan teknologi informasi. *Responsible for achieving the Company's targets in the aspects of business development, finance, accounting & tax, financial analysis, human and general resources, legal and information technology.*
Takasawa Kazunori **Direktur Teknis** *Engineering Director*	Bertanggung jawab dalam perencanaan dan koordinasi teknis proyek, melakukan evaluasi dan improvement pada bidang teknis, serta pelaksanaan dan improvement prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. *Responsible for planning and coordinating technical aspect of the projects, carrying out evaluations and improvements in technical areas, as well as implementing and improving occupational health and safety procedure.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors' Work Guidelines and Rules

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk, pada tahun 2020, yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pedoman atau piagam kerja Direksi, memudahkan Direksi Perseroan dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman kerja tersebut mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja juga berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diunduh pada situs web Perseroan pada tautan :

To support the implementation of the duties and responsibilities and the authority of the Board of Directors, the Company has ratified the Working Guidelines for the Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk in 2020, which was signed by the members of Board of Directors and Board of Commissioner of the Company.

The Board of Directors' Work Guideline or Charter make it easier for Board members to understand their duties and responsibilities in accordance with laws and regulations, regulations that apply in the Indonesian Capital Market, and the Company's Articles of Association. The guidelines regulate the pattern of good working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The work guidelines also serve to realize the Company's vision and mission.

The work guidelines and rules for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners can be downloaded on the Company's website at the link :

https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 bulan. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, minimal 1 kali setiap 4 bulan.

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Company's articles of association. The Board of Directors Meeting is held at least once a month. In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis, at least once in 4 months.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat, yang dilakukan 1 (satu) kali per bulan.

During 2024, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meeting, which were held once a month.

Rapat Direksi Perseroan membahas agenda sebagai berikut:
1. Ringkasan Keuangan
2. Ringkasan Operasional
3. Ringkasan Pembangunan Proyek
4. Tata Kelola Perusahaan (GCG)
5. Rencana Pengembangan Usaha
6. Pengambilan Keputusan Strategis

The Board of Directors meeting discussed the following agenda:
1. Financial Summary
2. Operational Summary
3. Project Construction Summary
4. Corporate Governance (GCG)
5. Business Development Plan
6. Strategic Decision Making

Kehadiran Pada Rapat Direksi 2024
Attendance on Board of Directors Meeting in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Tingkat Kehadiran *Percentage of Attendance Rate*
Wilson Maknawi	Direktur Utama *President Director*	**12**	**12**	**100%**
Rusmin Cahyadi	Direktur *Director*	**12**	**12**	**100%**
Karel Sampe Pajung	Direktur *Director*	**12**	**12**	**100%**
Giat Widjaja	Direktur *Director*	**12**	**12**	**100%**
Takasawa Kazunori	Direktur *Director*	**12**	**12**	**100%**

Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

In accordance with the provisions of OJK Regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners at least once every 4 months.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 3 kali Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors has held 3 Joint Meeting of Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda
1. **28 Maret 2024** *28 March 2024*	1. **Operational Highlights** 2. **Construction Highlights** 3. **Engineeting Highlights** 4. **Financial Highlights** 5. **Corporate KPI Review** 6. **Internal Audit and Risk Management Review**
2. **29 Juli 2024** *29 July 2024*	1. **Operational Highlights** 2. **Construction Highlights** 3. **Engineeting Highlights** 4. **Financial Highlights** 5. **Company's SOP Review**
3. **19 Desember 2024** *19 December 2024*	1. **Operational Highlights** 2. **Construction Highlights** 3. **Engineeting Highlights** 4. **Financial Highlights** 5. **2025 Annual Work Plan & Budget** 6. **2025 Corporate KPI Proposal**

Kehadiran pada Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris 2024

Attendance on Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Tingkat Kehadiran *Percentage of Attendance Rate*
Wilson Maknawi	Direktur Utama *President Director*	**3**	**3**	**100%**
Rusmin Cahyadi	Direktur *Director*	**3**	**3**	**100%**
Karel Sampe Pajung	Direktur *Director*	**3**	**3**	**100%**
Giat Widjaja	Direktur *Director*	**3**	**3**	**100%**
Takasawa Kazunori	Direktur *Director*	**3**	**3**	**100%**
Albert Maknawi	Komisaris Utama *President Commissioner*	**3**	**3**	**100%**
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris *Commissioner*	**3**	**3**	**100%**
Yamaguchi Masahiro	Komisaris *Commissioner*	**3**	**3**	**100%**
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**3**	**3**	**100%**
Freenyan Liwang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**3**	**3**	**100%**

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development for Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Direksi. Namun demikian, para anggota Direksi mengikuti pelatihan secara daring melalui berbagai acara secara independen.

During 2024, the Company did not conduct training and competency improvement programs for the Board of Directors. However, members of the Board of Directors attend online training through various events independently.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Orientation Program for New Members of the Board of the Directors

Bagi anggota Direksi baru, Perseroan memiliki program orientasi. Program dimaksudkan agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas, kewenangan dan tanggung sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi, antara lain: pengetahuan mengenai Perseroan dan pemahaman tentang tugas serta tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru karena pada tahun 2024 tidak ada pengangkatan anggota direksi baru di Perseroan.

The Company has an orientation program for new members of the Board of Directors. The program is intended for the concerned persons to perform their duties, authorities and responsibilities as member of the Board of Directors in the best way possible. The orientation program includes, among others: understanding the Company and the duties and responsibilities to be discharged as members of the Board of Directors.

In 2024 the Company did not hold an Orientation Program for New Directors because there was no appointment of new member of the Company's Board of Directors in 2024.

Komite Direksi

Board of Directors Committee

Saat ini, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Pembentukan komite akan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Currently, the Company has not formed any committee under the Board of Directors. Establishment of such a committee will be according to the needs of the organization.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berperan dan bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

The Board of Commissioners is one of the main units of the Company whose roles and duties include supervision of Company Management as performed by the Board of Directors; provide advice and recommendations to the Board of Directors; and ensure that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

In performing its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by and complies with GCG principles in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and rules applicable in Indonesian Capital Market.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Authorities

Tugas Dewan Komisaris

Duties of Board of Commissioners:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;

b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulianya tahun buku yang akan datang;

c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS;

d. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;

e. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;

f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Carries out supervision and is responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors;

b. Provide approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year;

c. Carrying out tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the GMS;

d. Carry out duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions;

e. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;

f. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;

g. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

Kewajiban Dewan Komisaris

Obligations of Board of Commissioners:

a. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;

b. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;

e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;

f. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

a. The Board of Commissioners is obliged to form and determine the composition of the Audit Committee and other committees as determined by the laws and regulations applicable to the Capital Market and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each Company's financial year;

b. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;

c. Following developments in the Company's activities, and if the Company shows significant setbacks, immediately report to the GMS with suggestions regarding corrective steps that must be taken;

d. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;

e. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;

f. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's developments.

Kewenangan Dewan Komisaris

Authorities of Board of Commissioners:

a. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain, surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya;

b. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan;

c. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan;

d. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;

e. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan;

f. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

a. During office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check inventory, cash position and other securities and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors. In this case, the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them;

b. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request expert assistance in carrying out its duties for a limited period at the Company's expense;

c. Division of work among members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for the smooth running of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by them at the expense of the Company;

d. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position if the concerned member is deemed to have acted contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, or neglects his/ her obligations or in case of urgent reasons of the Company;

e. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in these Articles of Association and statutory regulations;

f. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Company's Articles of Association or the resolutions of the GMS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules

Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk telah disahkan Perseroan pada tahun 2020. Pedoman atau piagam tersebut ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan prosedur berbagai rapat yang harus dihadiri. Penyusunan Pedoman merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman kerja memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas. Selain itu, Dewan Komisaris dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman kerja tersebut juga mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewenangan. Pedoman kerja juga berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diunduh pada situs web Perseroan pada tautan :

The Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk were approved by the Company in 2020. The guidelines were signed by the President Director and President Commissioner.

The work guidelines and rules of the Board of Commissioners regulate the composition of Board, ethics, working hours, and procedures for various meetings that must be attended. The preparation of the Guidelines is part of GCG and the Company's efforts to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners are carried out in accordance with good corporate governance practices.

The work guidelines facilitate the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties. In addition, the Board of Commissioners can have a better understanding of their duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, regulations that apply in the Indonesian Capital Market, and the Company's Articles of Association. The work guidelines also regulate the pattern of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their duties and authorities. Furthermore, the guidelines also function to realize the Company's vision and mission.

The work guidelines and rules for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners can be downloaded on the Company's website at the link :

https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Information on Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen adalah Komisaris Independen Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang. Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen telah mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders, or have relationships with the Company that may affect his/her ability to act independently. This represents an implementation of good corporate governance (GCG).

As of 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang. Their selection and appointment as well as the criteria for independent commissioners has been in line with applicable rules in Indonesia.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris paling sedikit dilaksanakan 1 kali setiap 2 bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 6 (enam) kali Rapat sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association, Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 months.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings as follows:

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda
1. **18 Maret 2024** *18 March 2024*	**1. Tinjauan atas Laporan Keuangan Tahunan 2023** **2. Tinjauan atas Kinerja Perseroan Tahun 2023** **3. Tinjauan atas Pelaksanaan Internal Audit, Manajemen Risiko, dan SOP di Perseroan** *1. Review of 2023 Financial Report* *2. Review of Company's Performance during 2023* *3. Review of the Implementation of Internal Audit, Risk Management, and SOP in the Company*
2. **29 April 2024**	**1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023** **2. Review Laporan Keuangan Kuartal I 2024** *1. Approval of 2023 Annual and Sustainability Report* *2. Review of the First Quarter 2024 Financial Report*
3. **29 Juli 2024** *29 July 2024*	**1. Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal II 2024** **2. Tinjauan atas Kinerja Perseroan Tengah Tahunan 2024** *1. Review of Second Quarter 2024 Financial Report* *2. Review of 2024 Mid-Year Company's Performance*
4. **8 September 2024**	**Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan 2024** *Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to Audit 2024 Financial Statement*
5. **29 Oktober 2024** *29 October 2024*	**1. Tinjauan Kinerja Perseroan sampai dengan Kuartal III 2024** **2. Tinjauan atas Pelaksanaan Internal Audit, Manajemen Risiko, dan SOP di Perseroan** *1. Review of the Company's Performance up to Third Quarter 2024* *2. Review of the Implementation of Internal Audit, Risk Management, and SOP in the Company*
6. **19 Desember 2024** *19 December 2024*	**1. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran 2025** **2. Evaluasi atas Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi** **3. Tinjauan atas Rencana Kerja Internal Audit dan Manajemen Risiko 2025** *1. Approval of 2025 Work Plan and Budget* *2. Evaluation on the Performance of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee* *3. Review of the Internal Audit and Risk Management 2025 Work Plan*

Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris 2024

Attendance on Board of Commissioners Meeting in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Tingkat Kehadiran *Percentage of Attendance Rate*
Albert Maknawi	Komisaris Utama *President Commissioner*	**6**	**6**	**100%**
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris *Commissioner*	**6**	**6**	**100%**
Yamaguchi Masahiro	Komisaris *Commissioner*	**6**	**6**	**100%**
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**6**	**6**	**100%**
Freenyan Liwang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**6**	**6**	**100%**

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Decision and Approval

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan beberapa keputusan, yaitu penunjukkan auditor indepedenden untuk mengaudit laporan keuangan tahunan 2024 Perseroan, persetujuan untuk Perseroan turut serta dalam atau mendirikan perusahaan baru, dan persetujuan untuk pemberian *corporate guarantee* untuk fasilitas kredit yang diterima perusahaan afiliasi dari Bank Mandiri.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, during 2024, the Company's Board of Commissioners issued several decisions, namely the appointment of an independent auditor to audit the Company's 2024 annual financial statements, approval for the Company to participate in or establish a new company, and approval to provide corporate guarantees for credit facilities received by affiliated companies from Bank Mandiri.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development for Board of Commissioners

Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024. Namun, para anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan secara mandiri.

The Company did not conduct training and competency improvement programs for the Board of Commissioners during 2024. However, members of the Board of Commissioners participated in various online training which was conducted independently.

Program pelatihan dan peningkatan Kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah :

Training and competency development program participated by members of the Board of Commissioners during 2024 are:

Peserta *Participant*	Program	Tanggal Program *Program Date*	Penyelenggara *Organizer*
Yamaguchi Masahiro	**Risk Management Training**	**10 Januari 2024** *10 January 2024*	**TEPCO Renewable Power, Inc.**
Yamaguchi Masahiro	**Insider Trading Prevention Training**	**16 Januari 2024** *16 January 2024*	**TEPCO Renewable Power, Inc.**
Sim Idrus Munandar	**Webinar "Connecting the Dots"**	**11 Januari 2024** *11 January 2024*	**OJK Institute**
Sim Idrus Munandar	**Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024"** *Webinar "Economic and Financial Outlook in 2024"*	**22 Februari 2024** *22 February 2024*	**OJK Institute**
Jeanny Maknawi Joe	**DBS Market Outlook "New Frontiers in Space"**	**2 Juli 2024** *2 July 2024*	**Bank DBS**
Jeanny Maknawi Joe	**Seminar "Warisan, Hak, dan Kewajiban"**	**20 Juli 2024** *20 July 2024*	**Perhimpunan Shekinah Bina Insani (PSBI)**
Yamaguchi Masahiro	**Corporate Ethics and Compliance Training**	**16 Oktober 2024** *16 October 2024*	**TEPCO Renewable Power, Inc.**
Sim Idrus Munandar	**Webinar "The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations"**	**12 September 2024**	**OJK Institute**
Albert Maknawi	**20th Indonesian Palm Oil Conference and 2025 Price Outlook**	**6-8 November 2024**	**Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)**
Sim Idrus Munandar	**Seminar Literasi Keuangan "Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim"** *Financial Literacy Seminar "Understanding Financing in Maritime Industry"*	**1 November 2024**	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti** *Faculty of Economic and Business Trisakti University*

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan dan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Hal ini dimaksudkan, agar anggota Dewan Komisaris yang baru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan baik. Program orientasi antara lain meliputi pengetahuan mengenai Perseroan, serta pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi Bagi Anggota Komisaris Baru karena pada tahun 2024 tidak ada pengangkatan anggota komisaris baru di Perseroan.

The Company has an orientation program for new members of the Board of Commissioners. The program is intended for the concerned persons to perform their duties, authorities and responsibilities as member of the Board of Commissioners in the best way possible. The orientation program includes, among others, understanding on the Company and the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

In 2024 the Company did not hold an Orientation Program for New Commissioners because in 2024 there was no appointment of new members of the Company's Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan dalam tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders is explained in the following table:

Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commisioners*					Direksi *Board of Directors*					Pemegang Saham Pengendali *Majority Shareholders*
	AM	JM	YM	SI	FL	WM	RC	KS	GW	TK	PT Paramata Indah Lestari
AM		✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓
JM	-		-	-	-	✓	-	-	-	-	-
YM	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
SI	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
FL	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
WM	✓	✓	-	-	-		-	-	-	-	✓
RC	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
KS	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
GW	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
TK	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Keterangan I Notes:
AM : Albert Maknawi | JM : Jeanny Maknawi Joe | YM : Yamaguchi Mashiro | SI : Sim Idrus Munandar | FL : Freeyan Liwang
WM : Wilson Maknawi | RC : Rusmin Cahyadi | KS : Karel Sampe Pajung | GW : Giat Widjaja | TK : Takasawa Kasunori

Dari data di tabel atas, Albert Maknawi yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan Komisaris Jeanny Maknawi Joe dan Direktur Utama Wilson Maknawi dan sebaliknya.

From the above table, President Commissioner Albert Maknawi has affiliate and family relationships with Commissioner Jeanny Maknawi Joe and President Director Wilson Maknawi and vice versa.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Kriteria penilaian atas kinerja anggota Direksi di Perseroan adalah berdasarkan :

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, peraturan Pasar Modal Indonesia, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2. *Key Performance Indicator* (KPI) yang diajukan oleh Direksi, ditinjau Komite Nominasi & Remunerasi, serta disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada awal setiap tahun buku Perseroan, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.

KPI Direksi terdiri dari *Operational* dan *Financial* KPI di mana pada masing-masing kriteria telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Perseroan pada masing-masing tahun buku.

Operational KPI terdiri dari beberapa kriteria yaitu perolehan proyek baru, progres konstruksi, serta hasil produksi listrik. *Financial* KPI terdiri dari beberapa kriteria yaitu pendapatan, laba bersih, EBITDA, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).

The assessment criteria for the performance of members of the Board of Directors in the Company are based on:

1. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors determined by applicable law and regulations, Indonesian Capital Market regulations, and the provisions of the Company's Articles of Association.

2. Key Performance Indicators (KPI) proposed by the Board of Directors, reviewed by the Nomination & Remuneration Committee, and approved and determined by the Board of Commissioners at the beginning of each Company's fiscal year, considering the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors.

The Board of Directors' KPI consists of Operational and Financial KPI where for each criteria a target that must be achieved by the Company in each fiscal year has been set.

Operational KPI consists of several criteria, namely the acquisition of new projects, construction progress, and electricity production. Financial KPI consists of several criteria, namely revenue, net profit, EBITDA, Debt to Equity Ratio (DER) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

Prosedur Penilaian
Assessment Procedure

Prosedur penilaian kinerja Direksi di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam setiap tahun buku dituangkan dalam Laporan Tahunan dan dilaporkan oleh Direksi dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh RUPS.

2. Direksi Perseroan melakukan penilaian internal atau *self-assessment* setiap tahunnya untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial.

3. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala pada Meeting Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta setelah ditutupnya tahun buku Perseroan dan laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sesuai keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

Pencapaian KPI Direksi menjadi dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk merekomendasikan besaran remunerasi dan bonus bagi anggota Direksi yang akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The procedure for assessing the performance of Board of Directors in the Company are as follows:

1. Reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in each financial year are set out in the Annual Report and reported by the Board of Directors at the Annual GMS for approval by the GMS.
2. The Company's Board of Directors conducts an internal assessment or self-assessment every year to assess the performance of the Board of Directors in a collegial manner.
3. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) is reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners periodically at the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and after the closing of the Company's fiscal year and the Company's annual financial report has been audited by a Public Accountant and/or Public Accounting Firm appointed in accordance decision of the Company's Annual GMS.

The achievement of the Board of Directors' KPI becomes the basis for the Nomination & Remuneration Committee to recommend the amount of remuneration and bonuses for members of the Board of Directors which will be determined by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Kriteria penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris di Perseroan adalah berdasarkan :

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, peraturan Pasar Modal Indonesia, dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sendiri pada setiap awal tahun buku Perseroan.

The assessment criteria for the performance of members of the Board of Commissioners in the Company are based on:

1. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are determined by statutory regulations, Indonesian Capital Market regulations and the provisions of the Company's Articles of Association.
2. Criteria determined by the Board of Commissioners itself at the beginning of each Company's financial year.

Prosedur Penilaian

Assessment Procedure

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi & Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris, sekaligus menentukan jumlah remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode tersebut.

Dewan Komisaris juga melakukan *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.

The performance of the Board of Commissioners is reported by the Board of Commissioners at the Annual GMS to obtain GMS approval.

The performance assessment of the Board of Commissioners is also one of the agendas for the Nomination & Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners, as well as determining the amount of remuneration in accordance with performance in that period.

The Board of Commissioners also carries out a self-assessment every year to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Keanggotaan Direksi dan Komisaris

Board of Directors and Commissioners Membership

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih wakil direktur utama.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih wakil komisaris utama. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

1. The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director. If necessary, one or more Vice President Director can be appointed.
2. Individuals who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations in the capital markets sector.
3. The Board of Commissioners consists of at least 2 members, one of whom is appointed as President Commissioner and the other appointed as Commissioner. If necessary, one or more Vice President Commissioners can be appointed. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia for the Capital Market sector.
4. Appointment as members of the Board of Commissioners is reserved for individuals who meet the requirements as stated in the laws and regulations of the Capital Market sector.

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Nominasi Direksi dan Komisaris dilaksanakan pada setiap tahun buku di mana masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris akan berakhir, atau apabila terjadi kekosongan jabatan Direksi dan/atau Komisaris yaitu dengan prosedur sebagai berikut :

1. Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal komposisi jabatan dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan startegi dan target yang ingin dicapai oleh Perseroan.
2. Komite Nominasi & Remunerasi menetapkan kriteria anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Pemegang Saham Utama mengajukan usulan kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Komite Nominasi & Remunerasi melakukan evaluasi dan penilaian kelayakan kandidat dalam rapat Komite Nominasi & Remunerasi dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta pemenuhan persyaratan perundang-undangan dari masing-masing kandidat.
5. Kandidat yang dinyatakan layak oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada RUPS dan diangkat melalui persetujuan RUPS.

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melaksanakan prosedur nominasi karena masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masih berlaku dan tidak terjadi kekosongan jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination of Directors and Commissioners is carried out in each fiscal year in which the term of office of the Directors and Board of Commissioners ends, or if there is a vacant in the positions of the Directors and/or Commissioners, namely with the following procedure:

1. The Nomination & Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions and the Board of Directors and/or Board of Commissioners by considering the strategies and targets to be achieved by the Company.
2. The Nomination & Remuneration Committee determines the criteria for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners required in the nomination process.
3. Major Shareholders submit proposals for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. The Nomination & Remuneration Committee evaluates and assesses the suitability of candidates in the Nomination & Remuneration Committee meeting by considering the skills, experience, and fulfillment of statutory requirements for each candidate.
5. Candidates who are declared worthy by the Nomination & Remuneration Committee are submitted to the GMS and appointed with approval from the GMS.

In 2024, the Company did not carry out nomination procedures because the terms of office of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are still valid and there was no vacancies in the positions of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur remunerasi di Perseroan dilaksanakan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi & Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

The remuneration procedure in the Company is executed in accordance with applicable laws and regulations. Through the Nomination & Remuneration Committee, the Company periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, and the GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komponen Remunerasi *Remuneration Component*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
Gaji Pokok *Basic Salary*	**Ada** *Yes*	**Ada** *Yes*
Tunjuangan Tetap (Jabatan) *Fixed Allowance (Position)*	**Ada** *Yes*	**Ada** *Yes*
Tunjangan Kendaraan *Transport Allowance*	**Tidak Ada** *No*	**Ada** *Yes*
Tunjangan *Driver* *Driver Allowance*	**Tidak Ada** *No*	**Ada** *Yes*
Tunjangan Kesehatan (Pribadi) *Health Allowance (Personal)*	**Tidak Ada** *No*	**Ada** *Yes*

Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Board of Commissioners Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *Annual Remuneration per Person*	Jumlah Komisaris *Total Board of Commissioners Members*
Di atas Rp300 juta – Rp500 juta *Above Rp300 million up to Rp500 million*	**1**
Rp300 juta ke bawah *Below Rp300 million*	**4**

Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Board of Directors Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *Annual Remuneration per Person*	Jumlah Direksi *Total Board of Directors Members*
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar *Above Rp1 billion upto Rp2 billion*	**5**

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Units for Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka mendukung peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, di Perseroan telah dibentuk 2 (dua) Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Keberadaan kedua komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk menyempurnakan pelaksanaan prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

To support the roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, 2 (two) Committees under the Board of Commissioners have been formed in the Company, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

The existence of the two committees is in accordance with applicable regulations. This is intended to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang disahkan tanggal 1 Agustus 2018.

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Company's Board of Commissioners formed an Audit Committee based on the Audit Committee Charter which was ratified on August 1, 2018.

The Company's Audit Committee's duties and responsibilities including:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including, among others, financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with the prevailing laws and regulations applicable to the Company;
3. Provide independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant with respect to the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelahaan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, scope of engagement and fee;
5. Review the audit implementation conducted by the internal audit and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor's findings;
6. Review the risk management implementation activities by the Board of Directors if the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's financial reporting and accounting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company;
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee's authorities include the followings:

1. Access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as required;
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and the parties undertaking the internal audit and risk management functions as well as the Accountant with respect to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engage independent parties outside the Audit Committee to assist the implementation of its duties (if deemed necessary); and
4. Undertake other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komite Audit Perseroan yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 42/SK-KOM/Leg/KEL/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2025.

Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sim Idrus Munandar
Anggota	: Budi Ruseno
Anggota	: Junardis Priwono

The Company's currently serving Audit Committee was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 42/SK-KOM/Leg/KEL/VI/ 2023 dated 26 June 2023 with the term of office until 2025.

Membership composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	: Sim Idrus Munandar
Member	: Budi Ruseno
Member	: Junardis Priwono

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Sim Idrus Munandar
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Sim Idrus Munandar. Profile lengkap Bapak Sim Idrus Munandar telah dicantumkan pada bagian Profile Dewan Komisaris pada Laporan ini, yaitu pada halaman 63.

The Company's Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner, namely Mr. Sim Idrus Munandar. The complete profile of Mr. Sim Idrus Munandar has been included in the Board of Commissioners Profile section of this Report, namely on page 63.

Budi Ruseno

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Budi Ruseno merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau meraih gelar S1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta dan S2 jurusan Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta.

Beliau pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Rajawali Insurance Broker (2019–2020)
- Direktur Utama Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia (2018–2020)
- Direktur Investasi Dana Pensiun Rajawali Nasional Indonesia (2016–2018)
- Komisaris Utama PT Televisi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2015–2018)
- Direktur Keuangan, SDM, dan IT PT Phapros Tbk (2013–2016)
- Komisaris PT Raudhatussyfa Sehat Bersama (2013–2016)
- Direktur Utama PT Molino Pramuka (2010–2013)
- Wakil Direktur Utama PT MNC Group (1991–2013).

Saat ini Bapak Budi Ruseno tidak memiliki rangkap jabatan lainnya.

Bapak Budi Ruseno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Sepanjang 2024 Bapak Budi Ruseno mengikuti beberapa pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi antara lain: *Capacity Building* 2024 *"Empowering Financial and Capital Market Professionals"* tanggal 17 – 20 Oktober 2024 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

Mr. Budi Ruseno is a 60-years-old Indonesian. He holds a bachelor's degree in Curriculum and Education Technology from Universitas Negeri Yogyakarta and a master's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta.

Previously, he served as:

- President Commissioner PT Rajawali Insurance Broker (2019–2020)
- President Director Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (2018–2020)
- Investment Director Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund (2016–2018)
- President Commissioner PT Televisi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2015–2018)
- Director of Finance, HR, and IT PT Phapros Tbk (2013–2016)
- Commissioner PT Raudhatussyfa Sehat Bersama (2013–2016)
- President Director PT Molino Pramuka (2010–2013)
- Vice President Director PT MNC Group (1991–2013).

Currently Mr. Budi Ruseno has no other concurrent position.

Mr. Budi Ruseno has no affiliation with the controlling shareholders, main shareholders, members of the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors.

Throughout 2024 Mr. Budi Ruseno participated in several training and/or competency improvements, including: Capacity Building 2024 "Empowering Financial and Capital Market Professionals on 17 – 20 October 2024, organized by the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI).

Junardis Priwono

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Bapak Junardis Priwono merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Beliau meraih gelar Manajemen Bisnis International dari Universitas Kristen Petra.

Beliau pernah menjabat sebagai:

- Associate Director PT RHB Sekuritas Indonesia (2015-2021)
- Associate Director Deloitte Indonesia (2010- 2015)
- Senior Consultant EY Indonesia (2007-2010)

Saat ini, selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Bapak Junardis Priwono juga menjabat sebagai Direktur Engagement di PT Aliansi Searah Angin.

Bapak Junardis Priwono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota pemegang saham pengendali, pemegang saham utama, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Sepanjang 2024, Bapak Junardis Priwono tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

Mr. Junardis Priwono is a 39-years-old Indonesian. He holds a bachelor's degree in Intenational Business Management from Petra Christian University.

Previously, he served as:

- Associate Director PT RHB Sekuritas Indonesia (2015-2021)
- Associate Director Deloitte Indonesia (2010- 2015)
- Senior Consultant EY Indonesia (2007-2010)

Currently other than serving as the Company's member of Audit Committee, Mr. Junardis Priwono is also serving as Engagement Director in PT Aliansi Searah Angin.

Mr. Junardis Priwono has no affiliation with the controlling shareholders, main shareholders, members of the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors.

Throughout 2024, Mr. Junardis Priwono did not participate in any training and/or competency development.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat Komite Audit Perseroan:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee Meeting Policy:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months.
2. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ of the members.
3. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus.
4. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including any differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang 2024, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's Audit Committee held the following meetings:

	Tanggal Rapat *Meeting Date*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Kehadiran Anggota Komite Audit** *Audit Committee Member's Attendance*
1.	**18 Maret 2024** *18 March 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan 2023** *Review of 2023 Financial Statement*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*
2.	**29 April 2024**	• **Tinjauan atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023** • **Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal I 2024** • *Review of 2023 Annual & Sustainability Report* • *Review of Q1 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*
3.	**29 Juli 2024** *29 July 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal II 2024** *Review of Q2 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Audit *Audit Committee Member's Attendance*
4. **18 September 2024**	• **Rekomendasi sehubungan dengan Penggantian Kepala Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko** • **Rekomendasi sehubungan dengan Penunjukkan Auditor Independen untuk Mengaudit Laporan Keuangan 2024** • *Recommendation regarding Replacement of Head of Internal Audit and Risk Management* • *Recommendation regarding Appointment of Independent Auditor to Audit 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*
5. **29 Oktober 2024** *29 October 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal III 2024** *Review of Q3 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*
6. **11 Desember 2024** *11 December 2024*	**Tinjauan atas Temuan Internal Audit 2024 dan Rencana Audit 2025** *Review of 2024 Internal Audit Findings and 2025 Audit Planning*	**Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by all members of the Audit Committee.*

Kehadiran anggota Komite Audit pada Rapat Komite Audit sepanjang 2024

Attendance of the Audit Committe members in Committee Audit Meeting troughout 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Tingkat Kehadiran *Percentage of Attendance Rate*
Sim Idrus Munandar	Ketua *Chairman*	**6**	**6**	**100%**
Budi Ruseno	Anggota *Member*	**6**	**6**	**100%**
Junardis Priwono	Anggota *Member*	**6**	**6**	**100%**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2024

Audit Committee's Activities 2024

Selama periode 2024, beberapa aktivitas dan kegiatan komite yang sesuai dengan pedoman dan piagam *(charter)* Komite Audit, antara lain:

1. Tinjauan atas Laporan Keuangan Perseroan.
2. Pemberian rekomendasi dalam pergantian Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.
3. Pemberian rekomendasi dalam penunjukkan Auditor Eksternal.
4. *Opening meeting* sebelum melakukan pelaksanaan audit atas laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (auditor eksternal).
5. *Closing meeting* untuk melakukan pembahasan hasil audit atas laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (auditor eksternal).
6. Pembahasan implementasi manajemen risiko di Perseroan.
7. Evaluasi implementasi manajemen risiko dan pelaksanaan audit di Perseroan.
8. Pembahasan hasil temuan audit Perseroan tahun 2024.
9. Pembahasan perancangan audit tahun 2025.

During 2024, the Audit Committee conducted various activities in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee, including:

1. Review of the Company's Financial Report.
2. Providing recommendations for changing the Head of the Internal Audit and Risk Management Unit.
3. Providing recommendations for the appointment of External Auditors.
4. Opening meeting before conducting an audit of financial statements with Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (external auditor).
5. Closing meeting to discuss the results of the audit of the financial statements with Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (external auditor).
6. Discussion on the implementation of risk management at the Company.
7. Evaluation of risk management implementation and audit implementation at the Company.
8. Discussion of audit findings at the Company in 2024.
9. Discussion on audit planning for 2025.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan tanggal 21 Juli 2021.

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur Remunerasi;
   b. kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. besaran atas Remunerasi;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners formed Nomination & Remuneration Committee based on the Guidelines for Implementing Nomination and Remuneration Functions which were ratified on July 21, 2021.

Duties and responsibilities of the Company's Nomination & Remuneration Committee including:

A. Related to the Nomination function:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Commissioners;
2. assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4 provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Related to the Remuneration function:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. policy on Remuneration; and
   c. the amount of Remuneration;
2. assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi sebagaimana Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

a. menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

c. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota; Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

d. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In carrying out the Nomination function, the Nomination & Remuneration Committee is obliged to carry out the following procedures:

a. preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

b. preparing the policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

c. assisting in carrying out evaluations of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

d. preparing a skill development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

e. reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

a. menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

c. menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. mengevaluasi Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

In carrying out the Remuneration function, the Nomination & Remuneration Committee carries out the following procedures:

a. preparing the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

b. preparing policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

c. preparing the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

d. evaluating the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners at least once a year.

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 43/SK-KOM/Leg/KEL/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2025.

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Freenyan Liwang
Anggota	: Albert Maknawi
Anggota	: Jeanny Maknawi Joe
Anggota	: Yamaguchi Masahiro

The Company's currently serving Nomination & Remuneration Committee was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 43/SK-KOM/Leg/KEL/VI/2023 dated June 26, 2023 with a term of office until 2025.

The membership composition of the Company's Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Chairman	: Freenyan Liwang
Member	: Albert Maknawi
Member	: Jeanny Maknawi Joe
Member	: Yamaguchi Masahiro

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

Freenyan Liwang
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Freenyan Liwang. Profil lengkap Bapak Freenyan Liwang telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini, yaitu pada halaman 64.

The Company's Nomination & Remuneration Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner, namely Mr. Freenyan Liwang. The complete profile of Mr. Freenyan Liwang has been included in the Board of Commissioners Profile section of this Report, namely on page 64.

Albert Maknawi
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Bapak Albert Maknawi juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil lengkap Bapak Albert Maknawi telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini, yaitu pada halaman 60.

Apart from serving as a member of the Nomination & Remuneration Committee, Mr. Albert Maknawi is also serving as President Commissioner of the Company. Mr. Albert Maknawi's complete profile has been included in the Board of Commissioners Profile section of this Report, namely on page 60.

Jeanny Maknawi Joe

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Ibu Jeanny Maknawi Joe juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil lengkap Ibu Jeanny Maknawi Joe telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini, yaitu pada halaman 61.

Apart from serving as a member of the Nomination & Remuneration Committee, Ms. Jeanny Maknawi Joe is also serving as the Company's Commissioner. Ms. Jeanny Maknawi Joe's complete profile has been included in the Board of Commissioners Profile section of this Report, namely on page 61.

Yamaguchi Masahiro

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Bapak Yamaguchi Masahiro juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil lengkap Bapak Yamaguchi Masahiro telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini, yaitu pada halaman 62.

Apart from serving as a member of the Nomination & Remuneration Committee, Mr. Yamaguchi Masahiro is also serving as Commissioner of the Company. Mr. Yamaguchi Masahiro's complete profile has been included in the Board of Commissioners Profile section of this Report, namely on page 62.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka menjaga independensi Komite Nominasi & Remunerasi, komite diketuai oleh Freenyan Liwang selaku Komisaris Independen. Freenyan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama, Anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi Perseroan.

To maintain the independence of the Nomination & Remuneration Committee, the Committee is chaired by Freenyan Liwang as Independent Commissioner. Freenyan Liwang has no affiliation with the controlling shareholders, major shareholders, member of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi melakukan rapat secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 4 bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts regular meetings of at least once in 4 months or as needed. During 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 meetings with attendance rate as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Tingkat Kehadiran *Percentage of Attendance Rate*
Freenyan Liwang	Ketua *Chairman*	**3**	**3**	**100%**
Albert Maknawi	Anggota *Member*	**3**	**3**	**100%**
Jeanny Maknawi Joe	Anggota *Member*	**3**	**3**	**100%**
Yamaguchi Masahiro	Anggota *Member*	**3**	**3**	**100%**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2024

Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities 2024

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024, antara lain menetapkan *Corporate* KPI dan kriteria penilaiannya, melakukan kajian dan menentukan rekomendasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024, serta menetapkan rencana kerja dan program-program peningkatan kinerja untuk tahun 2025.

Nomination & Remuneration Committee activities in 2024 includes, determine Corporate KPIs and their assessment criteria, conduct studies and determine recommendations for the Board of Commissioners and Directors' remunerations, carry out the performance assessment process for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024, and determine work plans and performance improvement programs for 2025.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris uuntuk periode 2024, sebagai berikut:

The Board of Commissioners has assessed the performance of the committees under it for 2024, as follows:

1. Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of the Tasks of the Audit Committee

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di pasar modal, dan piagam Komite Audit Perseroan. Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 6 kali. Komite Audit juga telah melakukan tinjauan atas laporan keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan tugas fungsi audit internal, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan berkoordinasi dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit eksternal. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

In 2024, the Audit Committee performed its duties and functions according to the law, regulation of capital market, and the Company's Audit Committee Charter. During the year, the Audit Committee held 6 meetings. The Audit Committee has also reviewed the Company's Financial Statement, evaluated the duties of the internal audit function, provided recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm, and coordinated for the effectiveness of the external audit. In addition, the Audit Committee also evaluated the follow-ups conducted by the Board of Directors against audit findings and/or recommendations from the outcomes of the OJK audit, internal auditors, and/or external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

2. Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi
Implementation of the Tasks of the Nomination & Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, yang membahas beberapa materi, antara lain menelaah komposisi dan perubahan anggota komite remunerasi, melakukan kajian dan menentukan remunerasi dewan komisaris, melakukan proses penilaian kinerja direksi dan dewan komisaris untuk tahun 2024, dan melakukan penunjukan anggota direksi untuk anak perusahaan baru. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 21 Juli 2021. Terkait dengan hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi telah memperhatikan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

During 2024, the Nomination & Remuneration Committee held 3 meetings, which discussed several materials, including reviewing the composition and changes in the remuneration committee members, conducting studies and determining the remuneration of the Board of Commissioners, conducting the performance appraisal process for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024, and appointing members of Directors for the new subsidiary. The implementation of the Nomination & Remuneration function is carried out by the Company's Nomination & Remuneration Committee as stipulated in the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Functions of the Company dated July 21, 2021. In this regard, the nomination and remuneration function has taken into account POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penilaian kinerja komite dilakukan oleh Dewan Komisaris 1 kali dalam 1 tahun yaitu pada setiap akhir tahun buku. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah bekerja dengan baik sepanjang tahun 2024.

Assessment of the committees performance is performed by the Board of Commissioners once a year. In general, the Board of Commissioners considers that the Audit Committees and Nomination & Remuneration Commitee have performed well during 2024.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lain.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pengelolaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, ketersediaan informasi pada situs Perseroan, dan komunikasi dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sekretariat Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menerima dan menangani keluhan, dan memberikan tanggapan atas masukan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pengangkatan dan penunjukan Ibu Diana Limardi sebagai Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

The Company appoints a Corporate Secretary in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's units and is responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of company communications, institutional relations, investor relations and other capital market stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible for managing information disclosure to the public, the availability of information on the Company's website, and communication with parties outside the Company. The Corporate Secretary is also responsible for receiving and handling complaints, and responding to inputs provided by stakeholders.

In the performance of its functions and duties, the Corporate Secretary must pay attention to the principles of corporate ethical standards, principles of company governance, and company values. The Corporate Secretary is required to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

The appointment of Mrs. Diana Limardi as the Company's Corporate Secretary is based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/ III/2023 dated March 27, 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Nama *Name*	**Diana Limardi**
Domisili *Domicile*	**Jakarta Barat**
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Corporate Secretary & Legal Manager PT Asia Pacific Investama (2021 – 2023)* • *Legal Department Head PT Visionet Data Internasional (2019 – 2021)* • *Assistant Manager Corporate Secretary & Legal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (2014 – 2019)* • *Corporate Secretary PT Alam Bersemi Sentosa (2012 – 2014)* • *Legal Staff PT Liebra Permana (2011 – 2012)*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	**Sarjana (S1) Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2011)** *Bachelor of Law from Tarumanagara University, Jakarta (2011)*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan. Empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs emiten atau Perusahaan Publik
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lain.

The Corporate Secretary plays an important role in the Company's governance. The four main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep track of developments in the capital markets, especially the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet the requirements of rules and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including:
    - Providing transparent information to the public, including ensuring information availability on the website of the Issuer or Public Company;
    - Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Improvement of the Corporate Secretary's Competency

Kapabilitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam pencapaian kinerja optimal dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi. Pada tahun 2024, beberapa program pelatihan/workshop/seminar yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan:

The capability and competency of the Corporate Secretary is very important in achieving optimal performance and providing added value to the Company. To that end, the Corporate Secretary strives to enhance her competence. In 2024, the training programs/workshops/seminars were attended by the Company's Corporate Secretary are as follows:

No	Program	Tanggal Program *Program Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	**Webinar Regulatory "Pendalaman POJK No. 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023"** *Regulatory Webinar "Deepening of POJK No. 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms and SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023"*	**20 Juni 2024** *20 June 2024*	**ICSA**
2	**Webinar Non-Regulatory ESG "Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era"**	**26 Juni 2024** *26 June 2024*	**ICSA**
3	**Webinar Regulatory "Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat"** *Regulatory Webinar "Deepening of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares issued by Listed Companies"*	**23 Juli 2024** *23 July 2024*	**ICSA**
4	**Webinar Regulatory "Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama"** *Regulatory Webinar "Deepening of POJK regarding Affiliate transactions & Conflict of Interest Transactions as well as POJK regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities"*	**15 Agustus 2024** *15 August 2024*	**ICSA**
5	**Webinar Non-Regulatory "Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia"** *Non-Regulatory Webinar "Role and Services of KPEI in Indonesia Capital Market Industry"*	**10 Oktober 2024** *10 October 2024*	**ICSA**
6	**Webinar Non-Regulatory "Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2"** *Non-Regulatory Webinar "Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2"*	**4 November 2024**	**ICSA**

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Report On Corporate Secretary's Duties

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2024 meliputi:

a. Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal.

b. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

c. Melaporkan dan menyampaikan pemberitahuan yang diperlukan kepada OJK, BEI, dan pihak terkait lainnya.

d. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya.

e. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.

f. Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

g. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024.

h. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024.

Corporate Secretary activities in 2024 include:

a. Ensure full compliance with applicable laws and regulations.

b. Provide input and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially especially capital market regulations.

c. Report and provide necessary notifications to OJK, BEI, and other related parties.

d. Following developments and changes in the capital market and other regulations.

e. Provide input and recommendations to the Board of Directors regarding legal issues and the Company's action plans.

f. Organizing meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

g. Holding an Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2024.

h. Holding Annual Public Expose on June 7, 2024.

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024.

The following table shows the Corporate Secretary's activities during 2024.

Aktivitas *Activity*	Frekuensi *Frequency*
Laporan Eksternal *External Report*	**5**
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK *Report to the Financial Services Authority & SPE OJK*	**37**
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet *Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet*	**37**
Laporan Keuangan *Financial Report*	**4**
Dividen *Dividend*	**1**
RUPST *AGMS*	**1**
Paparan Publik *Public Expose*	**1**
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan *Annual and Sustainability Report*	**1**
Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	**1**
Informasi melalui Media Elektronik *Information Dissemination through Electronic Media*	**4**

Audit Internal
Internal Audit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan penunjukan Ibu Esther Wahana sebagai Kepala Unit Audit Internal adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 45/SK-Dir/Leg-KEL/X/2024 tanggal 1 October 2024.

The Company formed its Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guideline to Preparing an Internal Audit Unit Charter.

The appointment of Ms. Esther Wahana as the Company's Internal Audit Unit Head is based on the Decree of the Board of Directors No. 45/SK-Dir/Leg-KEL/X/2024 dated October 1, 2024.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih.
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
3. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.
4. Secara struktural, Unit Audit Internal dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
5. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, apabila tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
7. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
8. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 orang auditor internal yang bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.

1. The Internal Audit Unit consists of 1 or more internal auditors.
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
3. If the Internal Audit Unit consists of 1 internal auditor, the internal auditor also acts as Head of Internal Audit Unit.
4. Structurally chaired by the Head of Internal Audit Unit.
5. The Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
6. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit following approval by the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fails or is incompetent in carrying out duties.
7. The Head of Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
8. Internal Audit Unit members are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

In 2024, the Company's Internal Audit Unit consists of 1 internal auditor who acts as Head of Internal Audit Unit.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Duties Responsibilities and Authority of Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit Internal mempunyai wewenang:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit duties and responsibilities:

a. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;

b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;

c. Carry out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;

e. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;

f. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;

g. Cooperate with the Audit Committee;

h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and

i. Carry out special checks if necessary.

Authority of Internal Audit:

a. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;

b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and

d. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Nama *Name*	**Esther Wahana**
Domisili *Domicile*	**Jakarta Barat**
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Assistant Accounting Manager of the Company (2023 - 2024)* • *Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2020 - 2023)* • *Junior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2019 - 2020)* • *Junior Internal Audit Crowe Horwath (2016 - 2017)*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	**Sarjana (S1) Akuntansi dari ABFI PERBANAS, Jakarta (2017)** *Bachelor of Accounting from PERBANAS ABFI, Jakarta (2017)*

Program Sertifikasi Kepala Unit Audit Internal
Certification Program of the Head of Internal Audit Unit

Selama 2024, Kepala Unit Internal Audit Perseroan mengikuti program sertifikasi sebagai berikut :

During 2024, the Company's Head of Internal Audit Unit took part in the following certification program :

No	Program	Tanggal Program *Program Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	**Certified Risk Professional (CRP)**	**28 September – 9 November 2024** *28 September – 9 November 2024*	**CSA Institute**
2	**Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)**	**18 – 29 November 2024**	**Lembaga Sertifikasi Profesi Yayasan Pendidikan Internal Audit (LSP YPIA)**

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Report on Internal Audit's Duties

Rencana audit tahunan 2024 yang disetujui oleh Presiden Direktur Perseroan menjadi dasar untuk pelaksanaan dan pelaporan internal audit. Kegiatan audit ini meliputi Perseroan dan entitas anak. Kegiatan Internal Audit telah dilakukan sesuai standar dengan memperhatikan setiap risiko yang dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur, dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi perbaikan dimonitor secara berkesinambungan. Unit Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Pelaksanaan tugas Audit Internal tahun 2024 meliputi:

a. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

b. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan peraturan Perseroan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum yang berlaku.

c. Pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, penyajian, dan pemberian saran perbaikan SOP dengan unit kerja di Perseroan, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

d. Pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor agar senantiasa update dan online dengan perkembangan Perseroan, serta sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

e. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan 2025.

The 2024 annual audit plans approved by the President Director serve as the basis for internal audit reporting. This audit activity covers the Company and its subsidiaries. Internal Audit activities have been conducted in line with existing standards by taking into account that every risk is recognized and managed appropriately, internal control is implemented effectively; all policies, procedures and regulations are complied with; and any fraud has been anticipated, identified, investigated, and addressed.

The Internal Audit outcomes are in the form of recommendations for improvement, which are reported periodically to the management and the Audit Committee. The implementation of improvements is monitored on an ongoing basis. The Internal Audit Unit submits reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors consisting of:

1. Audit Result Report
2. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. Audit Activities' Realization Report

Implementation of Internal Audit duties in 2024 include:

a. Prepared and performed audits for the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with Company policies.

b. Prepared and conducted compliance audits on the Company's management to ensure that all activities are consistent with applicable corporate regulations and various applicable laws and regulations.

c. Inspected/audited, assesst, evaluated, presented, and provided suggestions for improvement to the Company's work units so that the work units can carry out their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, and aligned with the Company's policies.

d. Developed the capabilities and skills of auditor to constantly remain updated and online with Company developments, and aligned with the input from the President Director and the Board of Commissioners.

e. Prepared 2025 strategies and annual audit work plans.

Selama tahun 2024, Internal Audit melakukan meeting bersama sebagai berikut :

During 2024, Internal Audit attended joint meeting as follows:

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Anggota Komite Audit *Audit Committee Member's Attendance*
1. **18 Maret 2024** *18 March 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan 2023** *Review of 2023 Financial Statement*	**Dihadiri oleh Kepala Unit Internal Audit dan seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by the Head of Internal Audit Unit and all members of the Audit Committee.*
2. **29 April 2024**	• **Tinjauan atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023** • **Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal I 2024** • *Review of 2023 Annual & Sustainability Report* • *Review of Q1 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh Kepala Unit Internal Audit, seluruh anggota Komite Audit, dan seluruh anggota Dewan Komisaris.** *Attended by the Head of Internal Audit Unit, all members of the Audit Committee, and all members of Board of Commissioners.*
3. **29 Juli 2024** *29 July 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal II 2024** *Review of Q2 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh Kepala Unit Internal Audit dan seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by the Head of Internal Audit Unit and all members of the Audit Committee.*
4. **29 Oktober 2024** *29 October 2024*	**Tinjauan atas Laporan Keuangan Kuartal III 2024** *Review of Q3 2024 Financial Statement*	**Dihadiri oleh Kepala Unit Internal Audit dan seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by the Head of Internal Audit Unit and all members of the Audit Committee.*
5. **11 Desember 2024** *11 December 2024*	**Tinjauan atas Temuan Internal Audit 2024 dan Rencana Audit 2025** *Review of 2024 Internal Audit Findings and 2025 Audit Planning*	**Dihadiri oleh Kepala Unit Internal Audit dan seluruh anggota Komite Audit.** *Attended by the Head of Internal Audit Unit and all members of the Audit Committee.*
6. **19 Desember 2024** *19 December 2024*	**Laporan atas Temuan Internal Audit 2024 dan Rencana Audit 2025** *Report on Internal Audit Findings 2024 and 2025 Audit Plan*	**Dihadiri Kepala Unit Internal Audit, Dewan Komisaris, dan Direksi.** *Attended by Head of Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Board of Directors.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sebagai perusahaan publik yang relatif baru, saat ini, Perseroan sudah memiliki sistem pengendalian internal. Sistem tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to developing an internal control system with respect to GCG implementation. As a relatively new public company, the Company does have an internal control system. This system can provide added value for the Company in terms of financial control, operations, and compliance with regulations and other laws and regulations.

Komponen Sistem Pengendalian Internal
Components of Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan terdiri dari 5 komponen utama yaitu:

1. **Lingkungan Kerja**
   Yaitu perilaku setiap individu di setiap level di dalam lingkungan Perseroan. Nilai-nilai dan Kode Etik Perseroan telah ditanamkan di seluruh level insan Perseroan dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional melalui kegiatan audit internal, program sosialisasi, promosi, dan sistem *whistleblowing.*

2. **Penilaian Risiko**
   Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat memengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam risiko segera dideteksi dan dianalisis.

The internal control system in the Company consists of 5 main components, namely:

1. **Work Environment**
   Namely the behavior of every individual at every level within the Company. The Company's values and Code of Ethics have been instilled at all levels of the Company's personnel and are regularly repeated at all operational locations through internal audit activities, outreach programs, promotions and a whistleblowing system.

2. **Risk Assessment**
   Operational and strategic risks that could materially affect the Company's performance, prospects or reputation have been identified, assessed and continuously monitored. Any changes in risk are immediately detected and analyzed.

3. **Aktivitas Pengendalian**
   Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Perseroan menerapkan pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang, dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat Direksi dan Komisaris serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.

5. **Kegiatan Pemantauan**
   Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

3. **Control Activities**
   Internal controls and operational activities are carried out to reduce the impact of potentially serious risks. The Company implements separation of duties; restrictions on access, authority and responsibility; adequate documentation; and a staged review system.

4. **Information and Communication**
   Information related to the structure and status of the internal control system, including challenges and improvement efforts, is communicated regularly through quarterly Audit Committee meetings, internal audit reports, Board of Directors and Commissioners meetings and to relevant external stakeholders as necessary.

5. **Monitoring Activities**
   All internal control components are reviewed periodically to ensure they exist and function properly. If deficiencies are discovered, the managers concerned are immediately informed so they can take corrective action.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko yang melakukan pemantauan keuangan dan operasional Perseroan secara berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Laporan dari sistem pengendalian internal dilaporkan kepada manajer masing-masing, serta dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Internal Control System in the Company is implemented by the Internal Audit and Risk Management Unit which carries out continuous monitoring of the Company's finances and operations, the Corporate Secretary monitors compliance with statutory regulations and capital market regulations, while the Audit Committee provides additional supervision through quarterly reviews. The Company's External Auditor also evaluates the system as part of the annual audit of the Company's financial reports.

Reports from the internal control system are reported to the respective managers, as well as reported to the Company's Directors and Board of Commissioners.

Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Adequacy of Internal Control Systems

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

The Company's Board of Commissioners and Directors are committed to ensure the implementation of good corporate governance at all levels as a basis for achieving the goal of protecting and increasing the value of the Company. The Board of Directors is responsible for implementing internal control effectively so that the Company can achieve its objectives.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan dan entitas anak menghadapi beberapa risiko terkait dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Beberapa risiko tersebut, antara lain risiko lingkungan dan produksi, risiko sosial, risiko dalam proses konstruksi, dan risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Manajemen Risiko di Perseroan dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan pada setiap level. Unit Audit Internal melakukan konsultasi dengan masing-masing departemen di Perseroan, melakukan identifikasi risiko, merumuskan langkah-langkah mitigasi dengan berkonsultasi dengan Komite Audit dan Direksi Perseroan, serta melakukan audit berkala pada SOP yang diterapkan untuk memastikan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan dan dijalankan pada masing-masing departemen di Perseroan.

The Company and its Subsidiaries face several risks related to operational, investment, and funding activities. The various risks faced including environmental and production risk, social risk, risk in construction process, and financial risk such as credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risk Management in the Company is carried out by every Company personnel at every level. The Internal Audit Unit consults with each department in the Company, identifies risks, formulates mitigation measures by consulting with the Audit Committee and the Company's Board of Directors, and carries out periodic audits on the implementation of the SOP to ensure that the risk mitigation measures that have been formulated is implemented and carried out by each department in the Company.

Identifikasi Risiko dan Pengelolaannya
Risk Identification and Mitigation

Risiko Lingkungan dan Produksi

Risiko yang ditimbulkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kelestarian lingkungan dan ekosistem di sekitar wilayah operasional Perseroan merupakan salah satu fokus utama dalam pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Mengingat pembangkit listrik sangat bergantung pada ketersediaan pasokan air dari wilayah hulu, maka deforestasi di daerah tersebut berpotensi menimbulkan gangguan signifikan terhadap suplai air yang dibutuhkan untuk menjaga kesinambungan operasional pembangkit. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan pengelolaan risiko terpadu, Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak secara aktif melakukan pemetaan dan analisis terhadap kondisi topografi di sekitar area pembangkit, dan mengimplementasikan regulasi yang efektif untuk mengurangi deforestasi. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta memitigasi potensi risiko geologis, seperti tanah longsor atau pergeseran kontur tanah, yang dapat berdampak pada kelangsungan operasional serta keselamatan sumber daya manusia

Environmental and Production Risk

The risks posed, both directly and indirectly, to environmental sustainability and ecosystems around the Company's operational areas are one of the main focuses in sustainable risk management. Given that power plants are highly dependent on the availability of water supply from upstream areas, deforestation in these areas has the potential to cause significant disruption to the water supply needed to maintain the continuity of plant operations. As a commitment to sustainability and integrated risk management, the Company and its Subsidiaries are actively mapping and analyzing the topographic conditions around the plant area, and implementing effective regulations to reduce deforestation. This step aims to identify and mitigate potential geological risks, such as landslides or shifting land contours, which could impact operational continuity and the safety of human resources.

Risiko Sosial

Risiko yang mencakup potensi gangguan keamanan dan ketertiban yang disebabkan oleh oknum organisasi masyarakat atau perorangan di lingkungan sekitar, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan.

Social Risk

Risks that include potential security and order disturbances caused by unscrupulous community organizations or individuals in the surrounding environment, which can directly or indirectly disrupt the company's operational activities. The Company and its Subsidiaries are committed to build and maintain good relations with the surrounding community through the implementation of sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Risiko dalam Proses Konstruksi

Risiko dalam proses konstruksi mendapatkan perhatian khusus Perseroan karena Perseroan sedang menjalankan beberapa proyek pengembangan di berbagai lokasi, sehingga risiko ini harus dikelola dengan baik untuk mengatasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi penyelesaian proyek, khususnya keterlambatan dari jadwal, biaya aktual melebihi anggaran, dan penyimpangan dari spesifikasi yang disetujui.

Mitigasi terhadap risiko dalam proses konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

a). Mendorong jaringan komunikasi yang solid dan konstruktif antara *engineer* dan tim di lapangan dengan kontraktor, serta adanya tindak lanjut terhadap setiap informasi terkait pekerjaan yang dilakukan, sehingga para pihak dapat mengikuti perkembangan terbaru.

Risk in Construction Process

Risks in the construction process receive a special attention from the Company because the Company is currently running several development projects in various locations, so these risks must be managed well to address potential risks that can affect project completion, especially delays from the schedule, actual costs exceeding the budget, and deviations from the approved specifications.

Mitigation of risks in the construction process carried out by the Company includes:

a). Encourage a solid and constructive communication network between the engineer and the field team and the contractor, as well as follow-up on any information related to the work, so that the parties can keep abreast of the latest developments.

b). Pemantauan biaya yang ketat dan pelaporan berkala untuk memonitoring biaya konstruksi berjalan efektif, sehingga dapat memastikan bahwa biaya proyek terkendali dan meminimalisir risiko biaya tambahan yang tidak terduga.

b). Rigorous cost monitoring and regular reporting to effectively monitor construction costs, thereby ensuring that project costs are under control and minimizing the risk of unforeseen additional costs.

Risiko Kredit

Kemungkinan pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang, atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak. Risiko ini relatif kecil di Perseroan karena Perseroan memiliki pelanggan tunggal yaitu PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.

Credit Risk

There is a possibility of the customer not paying part or all of the receivables, or not paying on time with the consequence of causing losses to the Company and its Subsidiaries. This risk is relatively small for the Company because the Company has a single customer, namely PT PLN (Persero), which is a State-Owned Enterprise.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait liabilitas keuangan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, melakukan evaluasi secara rutin terhadap proyeksi arus kas dan arus kas aktual, jadwal jatuh tempo utang, serta melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

The Company and its Subsidiaries determine the liquidity risk on the collectibility of trade receivables, which may cause difficulties for the Company and Subsidiaries in meeting obligations related to financial liabilities. To mitigate this risk, the Company monitor and maintain the amount of cash and cash equivalents to fund the Company and Subsidiary's operations. Furthermore, the Company periodically evaluate cash flow projection and actual cash flow, debt maturity schedule, and to consistently review the financial market to obtain optimum funding sources.

Risiko Pasar

Secara umum, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Beberapa strategi pengelolaan risiko pasar, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain:

1. Penerapan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
2. Investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
3. Penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
4. Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Perseroan dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Market risk

In general, there is no market risk at present other than interest rate risk and exchange rate risk because the Company and its Subsidiaries do not invest in financial instruments in their day-to-day activities.

Several market risk management strategies, which are in line with the Company's objectives, are as follows:

1. To perform financial risk management in projects and in the head office;
2. To invest in fixed deposits, stocks, bonds, and mutual funds to manage temporary excess fund;
3. To invest in shares of the Company's Subsidiaries to improve synergy and expand its business;
4. The Company and its Subsidiaries should refrain from using derivative instruments. However, the Company and Subsidiaries should provide sufficient funds in foreign currencies to full the required operational activities in foreign currency.

Risiko Keberlanjutan

Perseroan mengidentifikasi risiko terkait kegiatan operasional usaha yang dijalankan, yakni kemungkinan terganggunya ekosistem lingkungan darat dan air di lokasi pembangkit listrik. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu melakukan studi kelayakan bisnis dan analisa dampak lingkungan pada setiap pengembangan lokasi atau proyek EBT. Hal ini merupakan salah satu kebijakan Perseroan yang menjadi acuan dalam pengembangan usaha. Direktur Operasi melalui Departemen teknis secara konsisten memantau dan memitigasi risiko dampak kegiatan operasional Perseroan.

Sustainability Risk

The Company has identified various risks related to its business operations, namely the possibility of disturbing the terrestrial and aquatic environmental ecosystems at power plant locations. In this context, the Company performs risk mapping on a consistent basis, and conducts business feasibility studies and environmental impact analysis at each development site or NRE project. The Operational Director through the technical department, consistently monitors and mitigates risks from the impact of the Company's operational activities.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Risk Management System's Effectiveness

Melalui masing-masing departemen, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Perseroan melakukan pengkajian atas operasional dan financial Perseroan, serta rencana pengembangan proyek baru, mencakup pengkajian risiko. Selain dalam rangka memenuhi regulasi, juga sebagai upaya mitigasi risiko.

Through each department, the Company identifies and evaluates the various risks. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct studies and formulate the necessary management and mitigation strategies.

The Company assesses the operational and financial, as well as development plans of new projects, which include risk assessment. Besides complying with regulations, this endeavor is also with respect to risk mitigation.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan manajemen risiko secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

The Company's Board of Commissioners and Directors are committed to ensure the implementation of good internal control system at all levels as a basis for achieving the goal of protecting and increasing the value of the Company. The Board of Directors is responsible for implementing internal control system effectively so that the Company can achieve its objectives.

Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan

Material Legal Matters Faced by the Company

Sepanjang 2024 Perseroan tidak menghadapi perkara, gugatan, maupun tuntutan hukum lainnya.

Throughout 2024 the Company did not face any cases, lawsuits, or other legal demands.

Sanksi yang Dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi

Sanction Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners, or Directors

Sepanjang 2024 tidak ada sanksi administratif atau sanksi lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Throughout 2024 there is no administrative or any other sanction imposed on the Company, member of the Board of Commissioner, nor Director.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik Perseroan merupakan acuan insan Perseroan dalam bertindak, berperilaku dalam bekerja secara profesional, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Kode etik tersebut selaras dengan komitmen dalam penerapan GCG, yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terbentuk dari visi, misi, dan tata nilai Perseroan, yang terdiri *sustainability, growth,* dan *value creation.*

The Company's Code of Conduct provides a reference for personnel in acting and behaving in a professional manner, and is a guide for the conduct of daily business. The Code of Conduct is aligned to the commitment to GCG implementation, which is part of the Company culture. The Company's Code of Conduct is formed from the vision, mission, and values, which comprises sustainability, growth, and value creation.

Pokok Pokok Kode Etik Perseroan

Main Points of the Company's Code of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. **Ruang Lingkup**
   a. Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.
   b. Kode etik Perseroan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

2. **Kepatutan terhadap peraturan perundang-undangan**
   Senantiasa selalu mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

The main points of the Company's Code of Ethics are:

1. **Scope**
   a. The Company's Code of Ethics applies to all employees, Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. The Company is always committed to upholding code of ethics standards in interacting with all stakeholders.
   b. The Company's code of ethics regulates the principles and behavior that must be upheld in interacting with stakeholders.

2. **Compliance with laws and regulations**
   Always comply with all applicable laws and regulations and implement the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and justice.

3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham

a. Memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham secara bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

b. Memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai perkembangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu, serta melaporkan kinerja dan informasi keuangan Perseroan secara berkala.

4. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau Investor

Senantiasa meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

5. Perdagangan oleh Orang Dalam *(Insider Trading)* dan Penggunaan Informasi Perseroan

a. Tidak membeli atau menjual saham Perseroan baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informassi dari orang dalam Perseroan.

b. Tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham Perseroan

c. Tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia Perseroan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

6. Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

a. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada Penyelenggara Negara atau pegawai negri sipil.

b. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan, dan kreditur.

c. Tidak melakukan tindakan *fraud*

7. Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)*

a. Tidak melakukan transaksi apa pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.

b. Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perseroan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perseroan.

3. Responsibility towards shareholders

a. Providing added value for shareholders responsibly and with high integrity.

b. Providing information to shareholders regarding the Company's developments in an accurate and timely manner, as well as reporting the Company's performance and financial information on a regular basis.

4. Communication with Shareholders and/or Investors

Always increasing the role and participation of shareholders and/or investors through effective and continuous communication to achieve the Company's objectives.

5. Insider Trading and Use of Company Information

a. Do not buy or sell Company shares either directly or through family members/other people when in knowing of information from people within the Company.

b. Not involved in activities to manipulate the Company's share price.

c. Do not disclose, distribute, and/or utilize confidential Company information to unauthorized parties with the aim of obtaining benefits for self and/or other parties.

6. Anti-Corruption and Anti-Fraud

a. Do not give gratuities or bribes to State Officials or civil servants.

b. Do not give or receive gratuities from suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.

c. Do not commit acts of fraud.

7. Conflict of Interest

a. Do not carry out any transactions that could create a conflict of interest with the Company.

b. If involved in or become a manager, supervisor or shareholder in a business that is directly a competitor and/or supplier of the Company which could cause a conflict of interest with the Company, then the person concerned must obtain approval from the Company's Board of Directors.

8. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Karyawan

a. Senantiasa memperlakukan karyawan secara adil dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia.

b. Senantiasa memberitahukan perkembangan Perseroan kepada karyawan.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan.

9. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Pelanggan

a. Senantiasa memperhatikan kepuasan pelanggan.

b. Memberikan informasi akurat terkait dengan produk dan/atau jasa yang ditawarkan Perseroan

c. Mematuhi dan menghormati seluruh syarat, ketentuan, dan perjanjian yang telah disepakati bersama.

10. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Pemasok

a. Memberikan kesempatan yang sama kepada pemasok sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Perseroan.

b. Memperlakukan pemasok sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama

11. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Senantiasa menyelanggarakan program-program yang dapat memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

12. Aset yang Dimiliki Perseroan

Bertanggung jawab untuk melindungi aset Perseroan dan wajib menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan.

13. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup

Wajib melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup.

14. Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Perjanjian.

8. Responsibilities and Policies towards Employees

a. Always treat employees fairly and with dignity by considering their personal rights and dignity as human beings.

b. Always inform employees about the Company's developments.

c. Creating a comfortable and safe work environment for employees.

9. Responsibilities and Policies towards Customers

a. Always pay attention to customer satisfaction.

b. Provide accurate information related to the products and/or services offered by the Company.

c. Comply with and respect all terms, conditions, and agreements that have been mutually agreed upon.

10. Responsibilities and Policies towards Suppliers

a. Provide equal opportunities to suppliers in accordance with the requirements determined by the Company.

b. Treat suppliers in accordance with mutually agreed rights and obligations.

11. Responsibility to Society

Always organize programs that can empower communities around the Company's operational locations.

12. Assets Owned by the Company

Responsible for protecting the Company's assets and must use them only for the interests of the Company.

13. Safety, Occupational Health, and Environment

Must implement best practices in managing safety, occupational health, and the environment.

14. Fulfillment of Creditor Rights

Committed to fulfilling creditor rights in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

15. Keterbukaan Informasi

a. Berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai semua informasi Perseroan termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan, dan pengendalian serta tata kelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Senantiasa memberikan keterbukaan informasi atas informasi yang dianggap material, relevan, dan dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham dan/atau investor dalam berinvestasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

15. Information Disclosure

a. Committed to providing information regarding all Company information including financial condition, performance, ownership, control, and governance of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

b. Always provide information disclosure regarding information that is considered material, relevant, and can influence the decisions of shareholders and/or investors in investing to the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, and the public.

Kode Etik Perseroan disosialisasikan kepada setiap insan Perseroan, dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Penerapan kode etik ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Perseroan melakukan sosialisasi melalui pertemuan internal dan media komunikasi elektronik kepada seluruh karyawan.

Perseroan tidak mentolerir dan menerapkan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran kode etik. Sanksi diberikan sesuai bobot pelanggaran, dapat berupa teguran, peringatan, skorsing, sampai tindakan pemberhentian apabila dianggap perlu.

The Company's code of ethics are disseminated to all Company personnel and apply to all levels of the organization. The consistent application of this code is the commitment and responsibility of all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

The Company conducts socialization through internal meetings and electronic media communication to all employees.

The Company does not tolerate and applies strict sanctions for any violation of the code of ethics. Sanctions are given according to the severity of the violation, which can take the form of a reprimand, warning, suspension, or even dismissal if deemed necessary.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership

Perseoan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2024 terjadi 3 kali perubahan kepemilikan saham oleh Direksi yaitu perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Bapak Rusmin Cahyadi. Perubahan kepemilikan saham ini telah dilaporkan oleh Bapak Rusmin Cahyadi sesuai ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 telah dimuat di bagian Profil Perseroan Laporan ini, yaitu pada halaman 69.

The company implements a policy of disclosing the Board of Directors and the Board of Commissioners shares ownership in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Shares Ownership.

Throughout 2024, there were 3 changes in share ownership by the Board of Directors, namely changes in ownership of the Company's shares by Mr. Rusmin Cahyadi. These changes have been reported by Mr. Rusmin Cahyadi in accordance with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

Ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2024 has been included in the Company Profile section of this Report, namely on page 69.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Setiap laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, akan ditindaklanjuti.

Perseroan membentuk unit untuk menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit bersifat independen, dan memiliki akses langsung kepada pimpinan tertinggi Perseroan.

Tujuan pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran, antara lain:

1. Perseroan memiliki wadah secara formal yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan karyawan dan manajemen terhadap sistem pelaporan yang efektif.
2. Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
3. Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi pemberi informasi terkait dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan.
4. Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
5. Sistem berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali.
6. Meminimalisir risiko yang timbul akibat pelanggaran, baik yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
7. Menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, publik dan pemerintah.

Perseroan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada para pemangku kepentingan, melalui beberapa sarana komunikasi, antara lain surat elektronik dan media komunikasi elektronik.

In the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company has developed a Whistleblowing System. In this regard, all reports of alleged violations occurring inside or outside the Company are followed up.

The Company has formed a unit to implement the Whistleblowing System. The unit is independent, and has direct access to the highest management of the Company.

The objectives of developing a Whistleblowing System include the following:

1. The Company has a formal forum that encourages the reporting of alleged violations, while fostering employee and management confidence in an effective reporting system.
2. The Company has an early detection mechanism for possible problems caused by violations.
3. The Company has a channel that is safe and free from pressure and threats to informers related to alleged violations that have the potential to harm the Company.
4. The Company has better reach in identifying areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as having better quality information in designing improvement actions.
5. This system applies to all employees and management without exception.
6. The system minimize the risks arising from violations, whether related to reputation, finance, operations, law, work safety, and other aspects.
7. The system safeguards the Company's reputation in the eyes of stakeholders, the public and the government.

The Company disseminates the Whistleblowing System to stakeholders, through several means of communication, including electronic mail and electronic communication media.

Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan

Implementation of the Whistleblowing System

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan melalui :

Any violation conducted by the Company's personnel can be reported via:

Surel *Email*	Corporate.secretary@kencanaenergy.com
Surat *Letter*	PT Kencana Energi Lestari Tbk Kencana Tower 11th Floor Business Park Kebon Jeruk Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 Kembangan, Jakarta Barat 11620 UP : Corporate Secretary

Setiap laporan yang diterima akan diteruskan untuk ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal dan pihak-pihak terkait sesuai dengan tindakan pelanggarannya.

Every incoming whistleblowing report will be forwarded to be followed-up by the Internal Audit Unit and related parties according to the violations.

Unit Audit Internal bekerja sama dengan pihak-pihak terkait di Perseroan melakukan evaluasi terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran. Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut pencarian dan pengumpulan bukti. Apabila ditemukan bukti, Unit Audit Internal dan pihak-pihak terkait melakukan rekomendasi untuk pemberian sanksi yang akan diputuskan oleh Direksi. Sebaliknya, jika tidak terdapat bukti yang mendukung, seluruh proses investigasi dapat dihentikan.

The Internal Audit Unit and related parties evaluates the possible occurrence of violations. Internal Audit Unit also conducts follow-up searches and collects evidence. If evidence is found, the Internal Audit Unit and the related parties recommends the imposition of sanctions which will be decided by the Board of Directors. On the other hand, if there is no supporting evidence, the whole investigation process can be stopped.

Perlindungan Pelapor
Informant Protection

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Pelapor ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan, dan operasional dari Perseroan apabila diperlukan.

The Company is responsible for implementing the whistleblower protection program related to the informant's confidentiality in terms of identity and report content, and provide security guarantees for the whistleblower. The Company also provide broad access to legal, financial, and operational assistance for the whistleblower.

Laporan Pelanggaran
Violation Reports

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi dugaan pelanggaran yang disampaikan kepada Perseroan.

During 2024, there were no alleged violations reported to the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Anti-Coruption and Anti-Fraud Policies

Perseroan menyadari bahwa korupsi dapat mempengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, Perseroan mengeluarkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud* yang dituangkan dalam Kode Etik. Seluruh karyawan wajib mematuhi ketentuan terkait anti korupsi dan anti *fraud* (penipuan, penggelapan, dan segala bentuk *fraud* lainnya).

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud* dilakukan oleh Perseroan bersamaan dengan sosialisasi kode etik yang dilakukan melalui pertemuan internal dan media komunikasi elektronik kepada seluruh karyawan.

The Company realizes that corrupt activities can affect all business activities and can even cause material losses. In this regard, the Company issued Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies as outlined in the Code of Ethics. All employees are required to comply with provisions related to anti-corruption and anti-fraud (fraud, embezzlement, and all other forms of fraud).

Dissemination of Anti Corruption and Anti Fraud Policies is conducted by the Company at the same time as the socialization of the code of ethics and carried out through internal meetings and electronic communication media to all employees.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut membahas mengenai aspek dan rekomendasi yang harus diterapkan dalam aktivitas operasional Perseroan. Uraian mengenai penerapan tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

As a public company, the Company applies GCG by referring to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The policy discusses aspects and recommendations that must be applied in the Company's operational activities. The description of such implementation is explained in the following table:

Aspek 1 | **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**
Aspect 1 | *Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights*

Prinsip 1 : **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS**	Principle 1 : Increasing the Value of Convening the GMS
Rekomendasi 1 : Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	**Recommendation 1 :** Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.
Penerapan : Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan terkait penyelengaraan RUPS.	**Implementation :** The Company already has a technical method or procedure for voting outlined in the Articles of Association and Company Regulations on organizing the GMS.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 2 : Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Recommendation 2 :** All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Public Company attend the Annual GMS.
Penerapan : RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi.	**Implementation :** The 2024 Annual GMS were attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 3 : Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Recommendation 3 :** Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.
Penerapan : Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Hubungan Investors.	**Implementation :** Summary of GMS minutes has been uploaded to the Company's website on Investors Relations page.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Principle 2 : Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors
Rekomendasi 4 : Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	**Recommendation 4 :** Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.
Penerapan : Perseroan memiliki agenda paparan publik yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali. Selain itu, Perseroan juga memberikan laporan berkala dan keterbukaan informasi.	**Implementation :** The Company has an agenda of public expose that will be held at least once a year. Furthermore, the Company also provides periodic reports and information disclosure.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 5 : Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	**Recommendation 5 :** Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.
Penerapan : Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan bagian Investors.	**Implementation :** Disclosure of the Company's communication policy has been delivered in the Annual Report that has already been published on the Company's website on Investors page.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Aspek 2 | **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**
Aspect 2 | *Functions and Roles of the Board of Commissioners*

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Principle 3 : Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition
Rekomendasi 6 : Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Recommendation 6 :** The determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the Public Company's condition.
Penerapan : Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. Adapun susunan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2024 sebagai berikut : **Komisaris Utama : Albert Maknawi** **Komisaris : Jeanny Maknawi Joe** **Komisaris : Yamaguchi Masahiro** **Komisaris Independen : Sim Idrus Munandar** **Komisaris Independen : Freenyan Liwang**	**Implementation :** The number of Board of Commissioners' members has considered the Company's current condition and the business development plans to be implemented. The composition of the Board of Commissioners' Members in 2024 is as follows : **Presiden Commissioner : Albert Maknawi** **Commissioner : Jeanny Maknawi Joe** **Commissioner : Yamaguchi Masahiro** **Independent Commissioner : Sim Idrus Munandar** **Independent Commissioner : Freenyan Liwang**
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 7 : Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Recommendation 7 :** The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Penerapan : Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari orang-orang yang profesional dan kompeten di bidangnya, dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan.	**Implementation :** The Company's Board of Commissioners consist of professional and competent persons in their respective fields, with wide range of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Principle 4 : Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities
Rekomendasi 8 : Dewan Komisaris memiliki kebijakan self assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Recommendation 8 :** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.

Penerapan : Kebijakan penilaian kinerja sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Pedoman GCG.	**Implementation :** The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is outlined in the Board of Commissioners Charter and GCG Guidelines.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 9 : Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Recommendation 9 :** The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of Public Company.
Penerapan : Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	**Implementation :** The implementation of self-assessment by the Board of Commissioners has been disclosed in the discussion of Corporate Governance in this Annual Report.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 10 : Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Recommendation 10 :** The Board of Commissioners has a policy related to resignation if a Board of Commissioners' member is involved in financial crime.
Penerapan : Dewan Komisaris Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Implementation :** The Company's Board of Commissioners already has a policy on resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 11 : Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Recommendation 11 :** The Board of Commissioners or Committee performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.
Penerapan : Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengatur pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.	**Implementation :** Charter of Nomination and Remuneration Committee has regulated the implementation of the Company's nomination and remuneration function.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Aspek 3 | Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3 | Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Principle 5 : Strengthening Board of Directors' Membership and Composition
Rekomendasi 12 : Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Recommendation 12 :** The determination of number of Board of Directors' members considers the condition of Public Company, and the effectiveness of decision making.
Penerapan : Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. Adapun susunan anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: **Direktur Utama : Wilson Maknawi** **Direktur : Rusmin Cahyadi** **Direktur : Karel Sampe Pajung** **Direktur : Giat Widjaja** **Direktur : Takasawa Kazunori**	**Implementation :** The number of Board of Directors' members has considered the Company's current condition and the business development plans to be implemented. The composition of the Board of Directors' members as of 31 December 2024 is as follows: **Presiden Director : Wilson Maknawi** **Director : Rusmin Cahyadi** **Director : Karel Sampe Pajung** **Director : Giat Widjaja** **Director : Takasawa Kazunori**
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 13 : Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Recommendation 13 :** The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Penerapan : Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.	**Implementation :** The proposal and appointment of Board of Directors also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to Company's line of business.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 14 : Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Recommendation 14 :** Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting field.
Penerapan : Direktur Keuangan Perseroan merupakan salah satu ahli keuangan dan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi dan Master Administrasi Bisnis dan memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.	**Implementation :** The Company's Director of Finance is an expert in finance, has a Bachelor of Accounting and Master of Business Administration degree, and has experience in accounting and finance.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Prinsip 6 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Principle 6 : Strengthening Board of Directors' Membership and Composition
Rekomendasi 15 : Direksi mempunyai kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi.	**Recommendation 15 :** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
Penerapan : Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Pedoman GCG.	**Implementation :** The Board of Directors' performance assessment policy is regulated in the Board of Directors Charter and GCG Guidelines.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 16 : Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Recommendation 16 :** The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
Penerapan : Hasil penilaian kinerja sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	**Implementation :** The Board of Directors' self-assessment results is disclosed in the Company's Annual Report in Corporate Governance section.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*
Rekomendasi 17 : Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Recommendation 17 :** The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.
Penerapan : Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Implementation :** The Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association have regulated policies on resignation of Board of Directors' members who are involved in financial crime.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Aspek 4 | Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4 | Stakeholders Participation

Prinsip 7 : **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**	Principle 7 : Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation
Rekomendasi 18 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	**Recommendation 18 :** The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.
Penerapan : Kode Etik Perseroan telah memuat kebijakan terkait *insider trading.*	**Implementation :** The Company's Code of Ethics already contains policies related to insider trading.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 19 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.*	**Recommendation 19 :** The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
Penerapan : Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang dituangkan dalam Kode Etik.	**Implementation :** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy outlined in the Code of Ethics.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 20 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Recommendation 20 :** Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.
Penerapan : Kode Etik Perseroan telah mengatur kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Implementation :** The Company's Code of Ethics has set policies related to the selection and capacity building of suppliers or vendors.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 21 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Recommendation 21 :** Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.
Penerapan : Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur secara khusus karena Perseroan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan kreditur. Perseroan juga senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.	**Implementation :** The Company does not yet have a policy for fulfilling creditor's rights specifically because the Company is subject to the applicable laws and regulations and the agreements made by the Company with creditors. The Company also always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 22 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	**Recommendation 22 :** Public Company has whistleblowing system policy.
Penerapan : Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diterapkan secara efektif di lingkungan perusahaan.	**Implementation :** The Company has whistleblowing policy, which has been applied effectively within the company.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 23 : Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Recommendation 23:** Public Company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.
Penerapan : Perseroan mempertimbangkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. Untuk saat ini, pemberian insentif yang diberikan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti mengikutsertakan seluruh karyawan Perseoran dalam program Jaminan Hari Tua.	**Implementation :** The Company considers the policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and employees. Currently, the incentives provided are in accordance with the applicable laws and regulations, such as enrolling all employees of the Company in the Old Age Security program.
Status : Penjelasan	*Status : Explanation*

Aspek 5 | Keterbukaan Informasi
Aspect 5 | Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Principle 8 : Increasing the Implementation of Information Disclosure
Rekomendasi 24 : Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Recommendation 12 :** Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.
Penerapan : Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini.	**Implementation :** Media for information disclosure through the Company's website is deemed sufficient for the current business condition.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

Rekomendasi 25 : Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Recommendation 25 :** The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.
Penerapan : Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.	**Implementation :** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the description of the Main and Controlling Shareholders in this Annual Report.
Status : Terpenuhi	*Status : Complied*

ORIGINAL
4
HARIKIDS

Tentang Laporan
About The Report

Ikhtisar
Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Berkembang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia, menjadi salah satu tujuan Perseroan. Perseroan konsisten berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan dan memperluas cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, dengan terus mencari potensi lokasi baru untuk pembangunan pembangkit listrik EBT. Kami terus berupaya menggali dan mengembangkan berbagai sumber EBT di Indonesia. Pengembangan potensi lokasi proyek baru, selalu diawali studi kelayakan analisis dampak terhadap lingkungan berkaitan geologi maupun hidrologi, serta analisa bisnis sebagai mitigasi risiko dan pemenuhan kebutuhan energi listrik masyarakat sekitar.

Perseroan memutuskan *go public* pada tahun 2019 sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Diharapkan pemegang saham dapat memberikan saran demi perkembangan dan keberadaan Perseroan secara berkelanjutan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is committed to delivering benefits to the community by producing eco-friendly renewable energy. One of the Company's goals is to grow in a sustainable manner with stakeholders and the Indonesian people. Furthermore, the Company consistently contributes to the country's sustainable economic development.

The Company continues to develop and expand the scope of its services and produce eco-friendly renewable energy for the Indonesian people. One of the ways in this regard is by searching for new locations to construct NRE power plants. We continue to explore and develop various NRE sources in Indonesia. The development of potential new project sites always begins with a feasibility study, followed by environmental impact analysis related to geology and hydrology, and business analysis as risk mitigation and meeting the electricity needs of surrounding communities.

The Company decided to go public in 2019 as one of the strategies to increase stakeholder involvement, especially shareholders. It is hoped that shareholders can provide suggestions for the development and growth of the Company in a sustainable manner.

Dalam mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal tersebut diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan-kegiatan yang mencakup tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan serta keselamatan produk dan konsumen. Dengan penerapan Strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

To support the creation of sustainable economic growth, the Company is committed to implementing the principles of sustainability with focus on economic and social aspects and the environment. This implementation has taken place in activities that encompass responsibility for management of the environment, labor standards and practices, social and community relations, and the safety of products and consumers. By implementing the Sustainability Strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan akan terus berupaya mengembangkan dan menggali potensi sumber energi Indonesia yang dikenal memiliki keragaman sumber energi baru terbarukan (EBT), baik energi surya, angin, hidro, panas bumi, bioenergi, dan lainnya.

The Company endeavor to continue exploring the potential of Indonesia's varied energy sources of new and renewable energy sources, including solar, wind, hydro, geothermal, bioenergy, and others.

Secara tidak langsung, kebijakan pencapaian visi dan misi Perseroan terkait dengan tujuan pencapaian keberlanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam operasional Perseroan.

The policy of achieving the Company's vision and mission is indirectly related to the goal of achieving sustainability. In the future, the Company will continue to evaluate and develop a sustainability policy as a guide and reference for the its operations.

Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support to Sustainable Development Goals (SDGS)

Perseroan memproduksi listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) untuk saat ini dan masa depan. Bisnis utama kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain TPB No. 3, 7, 13, dan 15.

The Company produces electricity from new and renewable energy (NRE) sources for now and the future. Our main business is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG number 3, 7, 13, and 15.

Poin *Target*	**Tujuan** *Purpose*	**Target** *Target*	**Strategi** *Strategy*
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua manusia dan semua usia. *To ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.*	Mitigasi dan nihil kecelakaan kerja. *Mitigation and zero work accidents.*	• Penerapan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. • Sosialisasi berkesinambungan K3 kepada karyawan. • *Strict implementation of occupational health and safety (OHS) regulations.* • *Continuous dissemination of OHS provisions to employees.*
	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan. *To ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.*	Meningkatkan aksesibilitas dan manfaat energi listrik dari energi terbarukan untuk masyarakat. *Enhance the accessibility and benefits of electrical power from renewable energy sources for the community.*	• Perseroan menyediakan energi yang bersih dan terjangkau. • Diversifikasi lini bisnis yang dapat menghasilkan listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) seperti biogas, tenaga angin, dan tenaga surya. • Memperluas cakupan area pelayanan dan konsisten terus mencari lokasi baru. • *Consistently produce clean and affordable energy.* • *Diversification of business lines to produce electricity from new and renewable energy (NRE) sources, such as biogas, wind, and solar.* • *Expansion of the service area and searching new locations for NRE production.*

Poin *Target*	Tujuan *Purpose*	Target *Target*	Strategi *Strategy*
	Mengambil aksi untuk menangani perubahan iklim dan dampaknya. *To take urgent action to combat climate change and its impacts.*	Mitigasi dan nihil emisi. *Mitigation and zero emission.*	• Penerapan metode run-of-river, penggunaan aliran air hanya untuk menggerakkan turbin serta memasok generator dalam menghasilkan energi listrik. • Evaluasi kegiatan operasional untuk mencapai tujuan nihil emisi. • *Application of the run-of-river method, using only the flow of water to drive the turbines and supply generators to generate electrical power.* • *Evaluation of operational activities to achieve the goal of zero emissions.*
	Melindungi, menjaga, dan mendukung ekosistem darat. *Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems.*	Meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar proyek. *Minimize negative impacts on the ecosystem around project areas.*	• Konsisten melakukan studi kelayakan dan analisis dampak terhadap lingkungan. • Meminimalkan luas wilayah yang terdampak dan tidak ada mesin yang menghasilkan emisi melalui penerapan metode run-of-river. • Pemetaan keberadaan ekosistem keanekaragaman hayati di sekitar proyek. • *Consistently conduct feasibility studies and environmental impact analysis.* • *Minimize the affected areas and ensure zero emissions through the application of the run-of-river method.* • *Conduct mapping of biodiversity ecosystems around the project areas.*

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview Performance of Sustainability Aspects

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi *Economic Aspect*				
Produksi Daya Listrik *Electricity Power Production*	GWh	367,85	277,89	311,93
Pendapatan *Revenue*	USD	37.865.982	48.019.781	41.832.770
Total Laba Tahun Berjalan *Total Income for The Year*	USD	7.480.337	14.823.349	14.481.339
Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*				
Intensitas Penggunaan Listrik *Intensity of Electricity Usage*	%	1,17	1,32	1,29
Pengurangan Emisi* *Emission Reduction**	Ton CO_2	213.352,63	161.178,91	180.919,21
Aspek Sosial *Social Aspect*				
Karyawan Lokal *Local Employee*	Orang *People*	122	114	130
Kecelakaan Kerja Fatal *Fatal Work Accident*	Kejadian *Incident*	0	0	0
Realisasi Dana TJSL *Realization of CSR Fund*	USD	103.663	49.271	45.950
Jumlah Kegiatan TJSL *Number of CSR Activities*	Kegiatan *Activities*	57	58	52

*) Dihitung berdasarkan rumus dalam Lampiran Buku Metodologi GRK Versi Tahun 2020
*) *Calculated based on the formula in the Appendix of Buku Metodologi GRK Versi Tahun 2020*

Profil Perusahaan
Company Profile

Profil Perseroan secara lebih rinci telah dicantumkan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan ini, yaitu pada halaman 30-77.

The more detail Company Profile has been included in the Company Profile section of this Report, namely on page 30-77.

Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

Penjelasan Direksi telah dicantumkan pada bagian Laporan Direksi pada Laporan ini, yaitu pada halaman 21.

Board of Directors explanation has been included in the Board of Directors Report of this report, namely on page 21.

Tata Kelola Keberlanjutan

Overview Performance of Sustainability Aspects

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah Direksi Perseroan, yang dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh insan Perseroan. Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara berkelanjutan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Pada tahun 2024, Perseroan menilai bahwa proses manajemen risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan telah berjalan dengan efektif.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perseroan melakukan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruh bagi keberlangsungan Perseroan, yaitu (a) Pemegang saham; (b) Pelanggan (PLN); (c) Karyawan; (d) Pemerintah; dan (e) Masyarakat.

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The responsible officer for implementation of Company Sustainability is the Board of Director. The performance of these tasks involves all corporate personnel. The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a Sustainable basis.

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

In 2024, the Company found that the risk management process for application of Financial Sustainability was operating effectively.

Stakeholder Engagement In Sustainability Governance

The Company endeavors to build good relations and ensure continuous communication with stakeholders. In this regard, stakeholders have been mapped based on proximity and influence for the Company's sustainability, i.e. (a) Shareholders; (b) Customers (PLN); (c) Employees; (d) Government; and (e) Community.

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Isu Utama *Key Issues*	Respons Perseroan *Company Response*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (RUPS)	Minimal satu kali per tahun At least once a year	• Imbal balik investasi • Pertumbuhan/ perkembangan Perseroan • Return on investment • Company growth/ development	• Pembagian dividen • Penyampaian laporan keuangan, laporan keberlanjutan • Distributing dividends • Company growth/ development
Pelanggan (PLN) *Customers*	Rapat tatap muka atau daring Face-to-face or online meetings	Sesuai kebutuhan, minimal satu kali sebulan As needed, at least once a month	Pemenuhan target produksi daya listrik melalui energi baru terbarukan (EBT) sesuai kontrak Achieving electrical power production targets through renewable energy as per contract	• Membuat kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN • Mengembangkan lokasi baru untuk lokasi PLTA lainnya • Riset EBT lain seperti biogas, tenaga surya, dan tenaga angin • Menjaga pemenuhan produksi sesuai kontrak • Creating a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN • Developing new locations for other hydropower plants • Other NRE research, such as biogas, solar, and wind • Maintain production compliance according to the contract
Karyawan *Employees*	Rapat internal internal meeting	Minimal satu kali sebulan At least once a month	• Kesejahteraan dan kesehatan karyawan • Kompetensi karyawan • Penghargaan kepada karyawan • Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) • Employee health and welfare • Employee competence • Rewards for employees • Occupational health and safety (OHS)	• Memberikan remunerasi yang sesuai prestasi dan ketentuan yang berlaku di Indonesia • Mengikutsertakan karyawan dalam BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan • Pelatihan dan pengembangan karyawan • Promosi karyawan sesuai prestasi dan kebutuhan Perseroan • Penyediaan fasilitas yang sesuai standar K3 • Pelatihan K3

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Isu Utama *Key Issues*	Respons Perseroan *Company Response*
				• Providing remuneration based on achievement • Registering employees in BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan • Training and development program for employees • Employee promotion based on achievement • Provision of facilities following OHS standards • OHS training
Pemerintah *Government*	Pertemuan secara berkala Regular meeting	Sesuai keperluan, minimal satu kali sebulan At least once a month	• Peraturan baru • Pajak • New regulation • Taxes	• Mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan Pemerintah • Kepatuhan pajak • Attending the government's information dissemination • Tax compliance
Masyarakat *Community*	Pertemuan secara berkala Regular meeting	Sesuai keperluan, minimal satu kali sebulan At least once a month	• Penanggulangan bencana • Kebutuhan fasilitas umum • Kesehatan masyarakat • Disaster management • Needs of public facilities • Public health	Mengembangkan dan mengimplementasikan program TJSL di sekitar proyek (PLTA Air Putih, PLTA Pakkat, PLTM Ma'dong), antara lain: • Bantuan dana jika terjadi bencana • Mendukung pengembangan sarana publik, seperti jalan, jembatan, sekolah • Bantuan pada bidang kesehatan Develop and implement CSR programs around the project (Air Putih hydropower plant, Pakkat hydropower plant, Ma'dong mini hydro power plant), among others: • Providing assistance funds in the event of a disaster • Building roads, bridges, schools, and other facilities • Providing health assistance

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2024 berasal dari sisi internal maupun eksternal Perseroan.

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah terbatasnya pemahaman pentingnya prinsip keberlanjutan, serta minimnya kesadaran untuk menjalankan strategi Berkelanjutan baik oleh insan Perseroan maupun komunitas sekitar secara umum. Hal ini menyebabkan sasaran dan pengukuran keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan bagi komunitas dan lingkungan terhambat.

Oleh karenanya, secara internal Perseroan terus berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh insan Perseroan perihal penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta secara bertahap mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam peraturan perusahaan.

Secara eksternal, Perseroan terus membangun komunikasi dengan komunitas sekitar untuk menyosialisasikan pentingnya prinsip-prinsip keberlanjutan terhadap masyarakat lokal, termasuk para mitra kerja yang terlibat dalam aktivitas operasional Perseroan.

Challenges In The Implementation of Sustainable Finance

The challenges in the implementation of Sustainable Finance faced by the Company in 2024 come from both internal and external sides of the Company.

One of the challenges faced by the Company is the limited understanding of the importance of sustainability principles, as well as the lack of awareness of implementing sustainable strategies both by Company personnel and the surrounding community in general. This case hampers the targets and measurements of the success of sustainability principles implementation for the community and environment.

Therefore, internally the Company continues to strive to educate all Company personnel regarding the implementation of Sustainable Finance, and gradually integrate sustainability principles into company regulations.

Externally, the Company continues to build communication with surrounding communities to socialize the importance of sustainability principles to local communities, including work partners involved in the Company's operational activities.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif. Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah menuangkan nilai-nilai dan strategi keberlanjutan dalam bentuk kebijakan, peraturan, maupun kode etik Perseroan.

Perseroan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan perihal nilai-nilai dan strategi keberlanjutan.

Perseroan berharap karyawan dan para pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Activities In Building a Sustainability Culture

The Company realizes the importance of having a culture of sustainability in carrying out business activities to produce effective sustainability performance. For this reason, the efforts made by the Company is to express sustainability values and strategies in the form of policies, regulations, and the Company's code of ethics.

The Company carries out education and outreach to all Company Employees, and stakeholders regarding sustainability values and strategies.

The Company hopes that employees and stakeholders have an adequate understanding of Sustainability and can apply it in every operational activity of the Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian	2025	2024			2023		
	Target	Target	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Target	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Pendapatan (USD) *Revenue (USD)*	34.960.632	29.636.537	37.865.982	127,77%	46.419.629	48.019.781	103,45%
Laba Tahun Berjalan(USD) *Total Income forThe Year (USD)*	16.208.586	13.261.113	7.480.337	56,41%	16.054.310	14.823.349	92,33%
Produksi Daya Listrik (GWh) *Electricity Power Production (GWh)*	339,90	324,10	367,85	113,50%	276,35	277.89	100,56%
Pembiayaan Proyek/Investasi (USD) *Project Financing/ Investment (USD)*	14.162.770	9.876.915	14.105.608	142,81%	18.266.810	18.266.810	100,00%

Perseroan menjaga kinerja perusahaan induk, entitas perusahaan anak, maupun konsolidasi dan mengoptimalkan produksi dari proyek-proyek Perseroan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD37,87 juta, atau turun 21,15% YoY.

Laba usaha yang berhasil didapatkan pada tahun 2024 sebesar USD18,04 juta atau mengalami penurunan sebesar 25,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 24,12 juta. Perseroan mencatat laba bersih pada tahun 2024, sebesar USD7,48 juta, atau menurun 49,54% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan berhasil memproduksi listrik (energi baru terbarukan atau EBT) sebanyak 367,85 GWh per 31 Desember 2024, meningkat 32,37% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 277.89 GWh. Ke depan, Perseroan berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja, agar dapat menghasilkan lebih banyak listrik EBT untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2024, realisasi investasi Perseroan mencapai USD14,11 juta yang dipergunakan untuk penyelesaian konstruksi PLTM Ordi Hulu dan konstruksi proyek PLTM Salu Noling. Sampai dengan 31 Desember 2024, progress konstruksi proyek PLTM Salu Noling telah mencapai 53%.

Pemasok dan Kontraktor

Entitas perusahaan anak akan berhubungan dan berkoordinasi dengan mitra maupun vendor pada saat pembangunan dan pengembangan proyek. Kerja sama dengan pemasok mengacu pada persyaratan dan peraturan yang ditetapkan Perseroan. Proses pengadaan dilakukan secara profesional. Vendor, kontraktor, dan mitra diberlakukan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan terbuka.

Setelah proyek berjalan dan beroperasi untuk menghasilkan energi listrik, pengelolaan menjadi tanggung jawab entitas perusahaan anak. Hubungan dan kerja sama pemasok relatif tidak banyak diperlukan. Kebutuhan jasa pemasok lebih pada pemeliharaan. Namun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa pemasok tetap memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku.

The Company maintains the performance of the parent company, subsidiary entities, and consolidated entities, and optimizes production from the Company's projects.

As of December 31, 2024, the Company managed to record revenue of USD37.87 million, or decreased by 21,15% YoY.

The income from operations obtained in 2024 was USD18.04 million or decreased by 25.21% compared to the previous year of USD24.12 million. The Company managed to record profit for the year 2024 of USD7.48 million, or decreased by 49.54% compared to the previous year.

The Company has successfully produced electricity (new renewable energy or NRE) of 367.85 GWh as of December 31, 2024, an increase of 32.37% compared to 2023 which was 277.89 GWh. In the future, the Company will strive to improve its performance, so that it can produce more NRE electricity to fulfill the electricity needs of the Indonesian people.

In 2024, the Company's investment realization reached USD14.11 million, which was used to complete the construction of Ordi Hulu MHPP and the construction of Salu Noling MHPP. On December 31, 2024, the construction progress of Salu Noling MHPP has reached 53%.

Suppliers and Contractor

Subsidiaries cooperate and coordinate with partners and vendors during project development and construction. Cooperation with suppliers is conducted with reference to the requirements and rules set by the Company, where the procurement process is carried out in a professional manner. In this context, vendors, contractors, and partners are treated with respect to the principles of equality and transparency.

After a project is running and operating to produce power, management becomes the responsibility of the relevant subsidiary. There is relatively little need for working together with suppliers, and the need for supplier services is more on maintenance. However, the Company ensures that suppliers continue to comply with applicable regulations and requirements.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pelestarian alam merupakan hal yang penting untuk menjaga kekayaan hayati dan alam, serta keseimbangan ekosistem. Perseroan berupaya untuk turut mendukung upaya pelestarian lingkungan. Produk yang dihasilkan Perseroan juga merupakan upaya mendukung program tersebut. Perseroan memproduksi energi baru terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Kebijakan Perseroan memperhatikan keseimbangan antara kesuksesan bisnis, tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola agar kami dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta masyarakat.

Sebagai salah satu langkah strategis dan konkret dalam upaya mendukung pemeliharaan alam, Perseroan senantiasa melakukan studi kelayakan dan analisis aspek sosial dan lingkungan pada setiap proyek yang dikerjakan. Tim dan vendor Perseroan memahami pentingnya memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam perencanaan dan implementasi proyek. Sebuah kebijakan untuk memastikan pembangunan proyek sesuai dengan regulasi Pemerintah, serta sebagai kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Natural conservation is important to maintain biological and natural wealth, as well as to maintain the ecological balance. In this regard, the Company strives to support environmental conservation efforts. The Company's business and products are also an effort to support the ecological program through the production of eco-friendly new and renewable energy (NRE). The Company's policy pays attention to the balance between business success, social responsibility, the environment, and governance so that we can provide added value to stakeholders and the community.

One of the Company's strategic and concrete steps towards natural conservation is to always conduct feasibility studies and analyze social and environmental aspects for each project undertaken. The Company's team and vendors understand the importance of paying attention to social and environmental aspects in project planning and implementation. The policy to ensure that project development complies with Government regulations also contributes to environmental sustainability.

Operasional yang Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan energi terbarukan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia pada 2060. Melalui pengembangan portofolio bisnis, Perseroan berupaya untuk menjadikan Indonesia lebih mandiri dalam hal produksi serta pemanfaatan energi terbarukan.

Hingga 31 Desember 2024, portfolio Perseroan terdiri dari usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), usaha Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), dan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Solar (PLTS).

PLTA yang dikelola Perseroan menggunakan konsep *Run of River*, yaitu metode menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limpahan aliran sungai.

Secara umum, pembangkitan listrik dengan konsep *Run of River* menggunakan bangunan bendung (dam) untuk mengalihkan sebagian aliran air sungai, yang kemudian dialirkan ke saluran penghantar (*water way*) menuju pipa pesat (*penstock*) untuk memutar turbin, dan menggerakkan generator untuk menghasilkan energi listrik.

PLTA tipe *Run-off River*, umumnya diterapkan pada sungai yang memiliki potensi debit relatif kecil sampai sedang dan tinggi jatuh (*head*) yang relatif tinggi. Bendung direncanakan dan dibangun dengan tinggi secukupnya untuk mengalihkan air dari sungai utama ke saluran air untuk operasi pembangkit.

Environmental Friendly Operation

As a renewable energy company, the Company is committed to supporting Indonesia's Net Zero Emission target by 2060. Through the development of its business portfolio, the Company strives to make Indonesia more independent on production and utilization of renewable energy.

Until December 31, 2024, the Company's portfolio consists of Hydroelectric Power Plant (HPP), Biomass Power Plant, and Solar Power Plant businesses.

The HPP managed by the Company uses the Run of River concept, namely a method of generating electricity by utilizing the overflow of river flow.

In general, electricity generation with the Run of River concept uses a dam to divert some of the river water flow, which is then channeled down a water way to a penstock to spin a turbine and drive a generator to produce electricity.

Run-off River type hydropower is generally applied to rivers that have a relatively small to medium discharge potential and a relatively high head. Dam are planned and built with sufficient height to divert water from the main river to water channels for power plant operations.

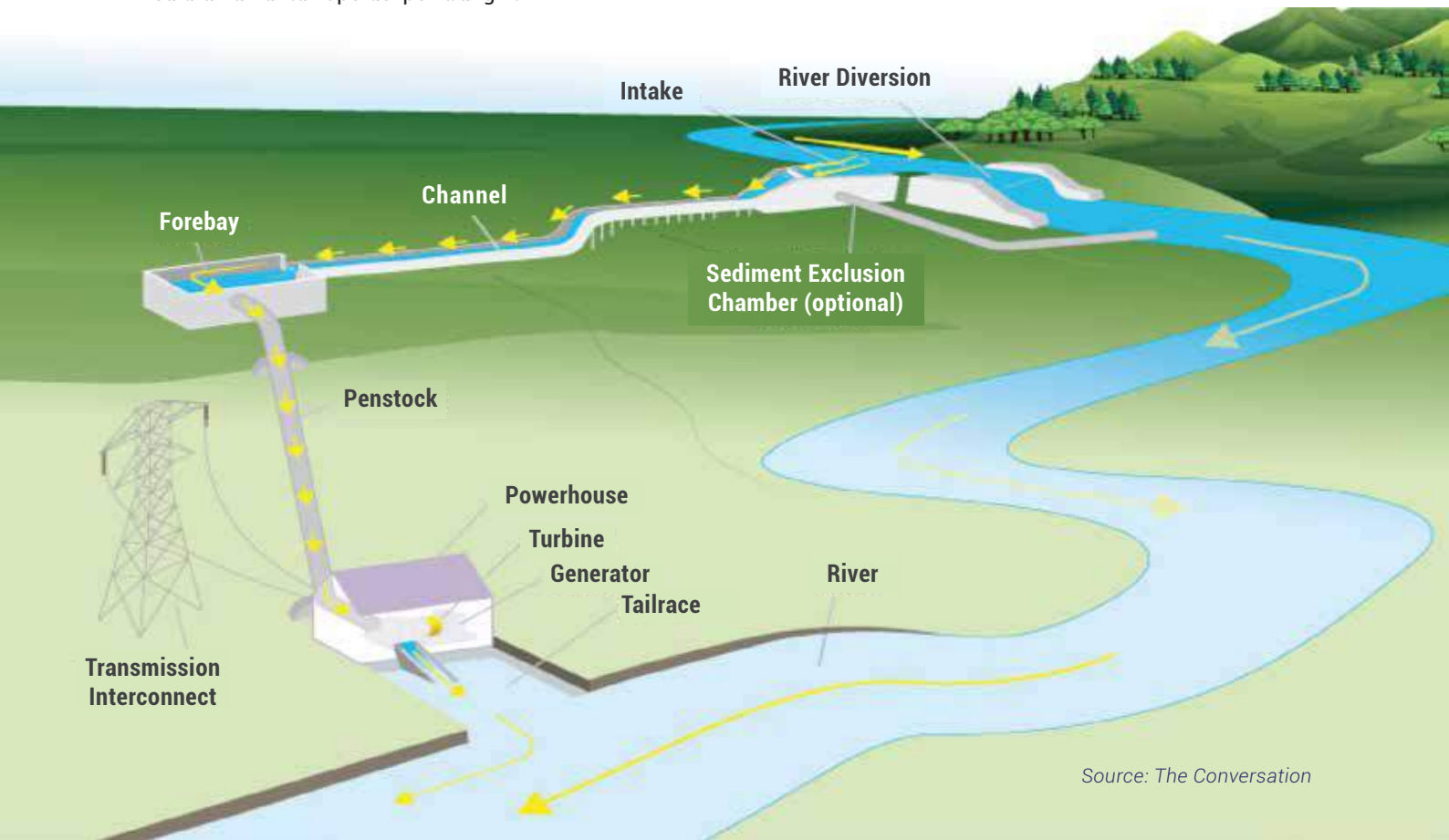

Source: The Conversation

Penggunaan Energi

Intensitas Penggunaan Listrik

Sebagai salah satu penyedia listrik dari sumber EBT di Indonesia, kami berkomitmen untuk mengelola dan memprioritaskan energi terbarukan sebagai energi alternatif masa kini dan masa depan. Sejalan dengan moto Perseroan *"Power for Good"*, Perseroan berusaha untuk menambah porsi penggunaan listrik dari sumber EBT dibandingkan listrik dari sumber fosil. Upaya ini dilakukan untuk mendukung capaian bauran energi terbarukan, mendukung pemerintah dalam pencapaian target dalam Perjanjian Paris, mendukung target elektrifikasi, dan mengikuti tren global yang telah bertransisi menuju energi terbarukan untuk kelestarian, untuk masa depan, dan untuk kebaikan bersama.

Kebutuhan energi listrik di lokasi PLTA telah sepenuhnya menggunakan energi baru terbarukan (EBT) yang diproduksi oleh PLTA itu sendiri, sedangkan inisiatif efisiensi penggunaan listrik dalam operasional kantor terus dilakukan secara konsisten. Melalui *Renewable Energy Credits* (RECs), Perseroan menggunakan 100% listrik yang berasal dari energi terbarukan untuk menjalankan kegiatan utama dan kegiatan operasi esensial lainnya, terutama penggunaan listrik di kantor sebagai bukti kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pelaku usaha lain, bahwa Perseroan dapat beroperasi menggunakan listrik bersumber energi baru terbarukan.

Perseroan mencatat intensitas penggunaan listrik pada tahun 2024 sebesar 1,17%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,32%. Intensitas ini merupakan perbandingan listrik yang dipergunakan oleh Perseroan dengan listrik yang diproduksi Perseroan. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan produksi listrik Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya dan mulai beroperasinya PLTM Ordi Hulu pada 31 Maret 2024.

Perseroan aktif mengajak peran serta karyawan dalam upaya efisiensi penggunaan listrik. Perseroan menyosialisasikan hal tersebut secara berkesinambungan. Beberapa inisiatif yang melibatkan karyawan, antara lain mematikan lampu yang tidak diperlukan, mematikan AC jika ruangan tidak dipergunakan, mematikan komputer yang tidak dipergunakan.

Energy Usage

Intencity of Electricity Usage

As a renewable energy producer in Indonesia, we are committed to managing and prioritizing renewables as alternative sources of energy for the present and in the future. In keeping with the motto of "Power for Good", the Company remains committed to increasing electricity utilization from new and renewable energy sources as compared to electricity generated from fossil fuels. This endeavor is aimed to support the achievement of Indonesia's renewable energy mix target, support the government's commitments under the Paris Agreement, support the country's electrification target, and follow the global trend that has been transitioning towards renewable energy for sustainability, for the future and for the common good.

The requirement for electricity at the power plant locations has been fulfilled through the new and renewable energy produced by the said power plant, while the initiative towards energy efficiency in office operations continues to be carried out on a consistent basis. Through Renewable Energy Credits (RECs), the Company uses 100% of the electricity generated from renewable sources to conduct its main business and other key operations, especially electricity consumption in the office as proof to shareholders, stakeholders and other businesses that the Company can operate using electricity sourced from new and renewable energy.

The Company recorded electricity use intensity in 2024 at 1.17%, lower than the previous year at 1,32%. This intensity is the ratio of the electricity used by the Company to the electricity produced by the Company. The decrease in the intensity of the Company's electricity use was due to the increase in the Company's electricity production compared to the previous year and the start of operation of the Ordi Hulu MHPP on March 31, 2024.

The Company actively invites the participation of employees towards energy conservation, which is disseminated on an ongoing basis. Several initiatives that involve employees include turning off unnecessary lights, turning off the air conditioner when the room is not being used, and turning off computers that are not being used.

Intensitas Penggunaan Air

Operasional PLTA Perseroan menggunakan konsep *run-of-river*. Proses produksi listrik pada PLTA Perseroan memerlukan air sungai yang mengalir, namun relatif tidak mengkonsumsi air. Secara sederhana, proses produksi listrik oleh PLTA Perseroan adalah aliran air sungai diarahkan ke penampungan untuk menggerakkan turbin PLTA dan kemudian seluruh air dikembalikan kembali ke sungai dalam keadaan tanpa adanya tambahan limbah atau efluen apa pun dari operasional PLTA.

Di luar proses produksi, Perseroan menggunakan air untuk kegiatan pendukung operasional sehari-hari, yaitu kegiatan domestik seperti untuk minum, mencuci, dan sanitasi karyawan. Di lokasi proyek, air yang digunakan untuk kebutuhan domestik ini berasal dari air tanah atau sumber mata air sedangkan di kantor pusat berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Keanekaragaman Hayati

Perseroan sangat memperhatikan pelestarian lingkungan yang mencakup keberadaan keanekaragaman hayati.

Lokasi proyek PLTA Pakkat berada di dalam hutan lindung. Adapun, PLTA Air Putih Bengkulu berada di perbatasan taman nasional yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, sebelum membangun kedua proyek PLTA, perseroan melakukan studi kelayakan dan analisa dampak lingkungan. Perseroan juga mengacu pada regulasi dan ketentuan pemerintah. Perseroan mengupayakan pengembangan PLTA tidak berdampak negatif terhadap kelestarian alam. Pemilihan lokasi PLTA tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan sumber potensi atau daya dukung alam.

Beberapa program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

Program penanaman bibit di Taman Nasional Kerinci Seblat.

Program penanaman bibit mulai dilakukan Perseroan pada tahun 2015 di Taman Nasional Kerinci Seblat yang terletak di dekat PLTA Air Putih Bengkulu. Dalam pelaksanaan program ini, Perseroan bekerja sama dengan organisasi lingkungan setempat. Selama pelaksanaan program ini, Perseroan telah menanam 5.000 bibit. Jenis bibit yang ditanam disesuaikan dengan habitat Taman Nasional Kerinci Seblat.

Intencity of Water Usage

The Company's Hydropower operations use the run-of-river concept. The production process requires flowing river water, but relatively does not consume water. In simple terms, the electricity production process by the Company's hydropower plant is the flow of river water is directed to a reservoir to turn the hydropower turbines and then all the water is returned back to the river in a condition without any additional waste or effluent from hydropower plant operations.

Outside of the production process, the Company uses water for daily operations which is a domestic usage such as drinking, washing, and sanitation. At the project location, the water used for domestic needs comes from groundwater or spring sources, while at the head office it comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Biodiversity

The Company is very concerned about environmental conservation that include biodiversity preservation.

The Pakkat hydropower project is situated in a protected forest. Meanwhile, the Bengkulu Air Putih plant is located on the border of a national park that has high biodiversity value. Therefore, before building the two hydropower projects, feasibility studies and environmental impact analyses were conducted with reference to government regulations and provisions. The Company seeks to develop hydropower that does not have a negative impact on natural sustainability. The selection of the location of the hydropower plant was made by considering the potential sources or natural carrying capacity.

Several biodiversity conservation programs carried out by the Company including:

Seed planting program in the Kerinci Seblat National Park.

The Company started the seed planting program in 2015 in Kerinci Seblat National Park which is located near the Bengkulu Air Putih Hydroelectric Power Plant. In implementing the program, the Company cooperates with local environmental organizations. During the implementation of this program, the Company has planted 5,000 seeds. The types of seeds planted are adapted to the habitat of the Kerinci Seblat National Park.

Program reboisasi dilakukan di sekitar sungai di setiap lokasi proyek Perseroan.

Program reboisasi diimplementasikan di sekitar sungai lokasi PLTA. Program mulai dikembangkan sejak tahun 2015. Perseroan telah menanam 10 jenis pohon di sekitar Sungai Ketahun/Sungai Air Putih. Dalam pelaksanaan program ini, Perseroan bekerja sama dengan organisasi lingkungan setempat. Perseroan juga melibatkan partisipasi masyarakat sekitar. Hal ini juga dimaksudkan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat akan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati.

Emisi

Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan konsep *Run of River* (PLTA RoR) merupakan salah satu aksi mitigasi pengurangan emisi yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari pembakaran energi fosil dengan membangun PLTA RoR dan menyalurkan energi listrik yang dihasilkannya ke sistem interkoneksi tenaga listrik.

Pengurangan emisi oleh PLTA RoR dapat dihitung dengan mempertimbangkan emisi baseline dan emisi aksi mitigasi. Emisi baseline adalah jumlah emisi GRK yang timbul jika tidak ada aksi mitigasi, dalam hal ini khususnya jika PLTA RoR tidak dibangun dan beroperasi. Emisi aksi mitigasi adalah emisi yang dihasilkan dari aksi mitigasi, seperti operasional PLTA. Sementara, sumber emisi GRK yang dihasilkan dari produksi tenaga listrik pada sistem interkoneksi tenaga listrik dalam kondisi *baseline* adalah CO_2.

Diasumsikan bahwa tanpa PLTA RoR, maka sebuah daerah akan mendapatkan listrik dari sumber yang menimbulkan emisi gas rumah kaca. Sehingga, emisi *baseline* dihitung dengan mengalikan produksi listrik neto aksi mitigasi dengan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan. Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan adalah faktor emisi CO_2 *combined margin* untuk pembangkitan listrik di sistem interkoneksi tenaga listrik tersebut yang dihitung dan dipublikasikan oleh Kementerian ESDM yaitu 0,58 ton CO_2/MWh.

Operasional PLTA RoR tidak menghasilkan emisi karbon karena memanfaatkan potensi energi air. Sementara emisi yang dihasilkan atau dikeluarkan dalam proses pengembangan dan pembangunan proyek relatif tidak signifikan. Emisi yang dihasilkan hanya berasal dari kegiatan perkantoran, terutama dari penggunaan energi listrik dalam kegiatan sehari-hari.

Reforestation program around the river at each of the Company's project locations.

The reforestation program is implemented around the river where the hydropower plant is located. The program began to be developed in 2015. The Company has planted 10 types of trees around the Ketahun River / Air Putih River. In implementing this program, the Company cooperates with local environmental organizations. The Company also involves the participation of the surrounding community. It is also intended as a means of educating the public about the importance of biodiversity.

Emission

The operation of a hydroelectric power plant with Run of River concept (RoR HPP) is one of the emission reduction mitigation actions which aims to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from fossil energy burning by building a RoR HPP and channeling the electrical energy it produces to the electricity power interconnected system.

Emission reductions by RoR HPP can be calculated by considering baseline emissions and mitigation action emissions. Baseline emissions are the amount of GHG emissions that arise if there are no mitigation actions, in this case especially if the RoR HPP is not built and operated. Mitigation action emissions are emissions resulting from mitigation actions, such as hydropower operations. Meanwhile, the source of GHG emissions resulting from electric power production in the electric power interconnection system in baseline conditions is CO_2.

It is assumed that without RoR hydropower, an area will get electricity from sources that emit greenhouse gases. Thus, baseline emissions are calculated by multiplying the net electricity production of mitigation actions by the Electricity System GHG Emission Factor. The Electricity System GHG Emission Factor is the combined margin CO_2 emission factor for electricity generation in the electricity interconnection system which is calculated and published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely 0.58 tons CO_2/MWh.

RoR HPP operations do not produce carbon emissions because they utilize the potential energy of water. Meanwhile, emissions produced or released in the project development and construction process are relatively insignificant. The emissions produced only come from office activities, especially from the use of electrical energy in daily activities.

Berdasarkan metodologi penghitungan reduksi emisi tersebut di atas maka pengurangan emisi GRK oleh PLTA yang dioperasikan oleh Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar 213.352,63 ton CO_2.

Based on the above emission reduction calculation methodology, the emission reduction by hydropower operated by the Company during 2024 is equal to 213.352,63 ton CO_2.

Limbah dan Efluen

Konsisten dalam mendukung upaya pemeliharaan lingkungan, proses produksi PLTA menggunakan aliran air sungai, tidak menghasilkan limbah atau efluen yang signifikan. PLTA juga menerapkan teknologi penyaring sampah agar tidak mengganggu aliran air sungai selama proses menghasilkan energi listrik.

Limbah Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor, seperti kertas dan ATK, serta *maintenance* PLTA seperti oli bekas, kaleng oli, dan kain majun bekas.

Untuk pengolahan limbah oli bekas, kaleng oli, dan kain majun bekas, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan dan pengolahan atau pembuangan limbah. Jumlah limbah tersebut relatif tidak signifikan.

Waste and Efluen

The hydropower production process is consistent with environmentally friendly efforts that uses river water and does not produce significant waste or effluent. Hydropower technology also applies waste filter technology so as not to interfere with river water flow during the process of producing electrical energy.

The Company's waste comes from office operations such as paper and stationeries, as well as maintenance of HPP such as used oil, oil cans, and used cloth.

For processing used oil, oil cans and used cloth waste, the Company collaborates with third parties for transportation and processing or disposal of waste. The amount of waste produced is relatively insignificant.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan mengacu dan mematuhi peraturan pemerintah dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk memenuhi seluruh perizinan yang dipersyaratkan, serta secara lengkap dan tepat waktu menyampaikan laporan ke dinas lingkungan hidup dan dinas lain yang terkait.

Seiring dengan kepatuhan ini, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup terhadap Perseroan.

Complaints Related to The Environment

The Company refers to and complies with government regulations in the Company's operational activities, including fulfilling all required permits, as well as submitting complete and timely reports to the environmental service and other related agencies.

In line with this compliance, throughout 2024, there is no environmental complaints against the Company.

Komitmen Perseroan

Perseroan berkarya untuk dapat mempersembahkan EBT yang ramah lingkungan dengan harga yang kompetitif bagi masyarakat Indonesia.

Kami hadir untuk dapat merespons kebutuhan masyarakat yang selaras dengan perkembangan ekonomi global yang rendah karbon dan ramah lingkungan. Hal ini juga merupakan dukungan kami menuju *net zero emission* (NZE) di Indonesia.

Komitmen kami adalah untuk menyeimbangkan keberhasilan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Commitment of The Company

The Company work to present eco-friendly renewable energy with competitive price for the Indonesian people.

We are present to respond to the needs of society that requires the development of a low-carbon and environmentally-friendly global economy. This also represents our support towards the achievement of net zero emissions (NZE) in Indonesia.

We are committed to balancing business success with environmental management, social responsibility, and good governance.

Ketenagakerjaan
Employment

Membangun Bersama Karyawan

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Karyawan yang berkualitas, profesional, dan berintegritas memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kenyamanan untuk mencapai kinerja optimal, menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Di sisi yang lain, Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan nilai tambah dan tumbuh berkembang bersama karyawan, sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan.

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai integritas profesional dan menjaga konsistensi kualitas karya yang tinggi. Etika kerja menjadi acuan insan Perseroan, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Budaya ini juga sebagai sarana untuk menjaga kenyamanan berorganisasi dan menciptakan iklim kerja kondusif, agar karyawan termotivasi untuk mencapai kinerja yang optimal, untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Nilai-nilai kejujuran, sikap adil, dan saling menghormati menjadi acuan dan landasan dalam berkarya. Nilai tersebut juga turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Karyawan Perseroan juga dapat mengimplementasikannya di lingkungan rumah atau pada setiap kegiatan, termasuk dalam memberikan layanan terbaik yang setara untuk setiap pelanggan.

Keseimbangan dalam kerja dan kehidupan menjadi perhatian dalam manajemen SDM Perseroan. Kebijakan ini sebagai salah satu upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kehidupan dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Building Together with Employee

Human resources are an important asset for the Company. Employees that are qualified, professional, and having integrity provide a positive contribution to the progress and development of the Company.

The Company's HR management policies are expected to increase a sense of togetherness and comfort to achieve optimal performance and create added value for the community. On the other hand, the Company is committed to being able to provide added value and grow with its employees, as one of the organization's stakeholders.

The Company implements a culture of sustainability through the value of professional integrity and maintaining high consistency of work quality. The work ethic is a reference for the Company's personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. This culture is also a means to provide comfort as an organization and create a conducive work climate, so that employees are motivated to achieve optimal performance and provide added value to stakeholders.

The values of honesty, fairness, and mutual respect is also the reference and foundation for premier working practices. These values help create a conducive work environment. Furthermore, employees can also implement these values at home or in other activities, include provide equal best service for every customer.

Work life balance is a concern in the Company's HR management. This policy is an effort to maintain and improve the quality of life which is expected to enhance motivation to achieve optimal performance.

Kesempatan Kerja yang Setara

Perseroan membuka kesempatan untuk bekerja dengan menghormati adanya keberagaman dan tanpa membedakan latar belakang, gender, suku, dan agama. Perseroan memperhatikan prinsip kesetaraan dalam manajemen SDM.

Prinsip kesetaraan telah diterapkan sejak proses rekrutmen. Penilaian dalam proses rekrutmen dilakukan secara objektif dan profesional berdasarkan kompetensi dan kapabilitas serta kesesuaian dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat luas sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagai kemudahan, masyarakat dapat mengirimkan lamaran melalui *e-recruitment* dalam situs Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dan menduduki setiap posisi atau jabatan sesuai dengan kompetensi, kinerja, serta kebutuhan organisasi.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan memastikan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Equal Work opportunity

The Company provides employment opportunities by respecting diversity and making no distinctions in terms of background, gender, ethnicity, or religion. The Company pays attention to the principle of equality in HR management.

The principle of equality is applied during the entire recruitment process. Assessment in recruitment is conducted objectively and professionally based on competence and capability as well as suitability with the available work fields. The Company opens job opportunities for the wider community according to the needs of the organization. As a convenience, the public can submit applications via e-recruitment on the Company website.

All of the Company's employees have the same opportunity to improve their abilities and fill any position in accordance with their competence, performance, and needs of the organization.

Child Labor and Forced Labor

As prescribed by law and in labor regulations, the Company ensure not to employ child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional

Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan. Kebijakan remunerasi karyawan diberikan berdasarkan jenjang jabatan, status pendidikan, pengalaman kerja, dan tidak ada perbedaan gender.

Seluruh karyawan Perseroan mendapatkan remunerasi di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan setara antara pria dan wanita dengan rasio 1:1. Kompensasi untuk level terendah diberikan sesuai dengan UMR yang ditetapkan Pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, dan BPJS pensiun.

Dasar utama dalam pengambilan keputusan manajemen SDM antara lain dalam pemberian apresiasi, remunerasi, pengembangan karier serta kompetensi adalah hasil penilaian kinerja karyawan.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan memperhatikan prinsip objektivitas. Proses penilaian kinerja dilaksanakan sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Metode yang digunakan adalah penilaian kinerja berbasis hasil (*result based performance*) dan penilaian kinerja berbasis perilaku (*behavioral based appraisal*). Proses penilaian kinerja seluruh karyawan dilakukan setiap tahun.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman menjadi perhatian Perseroan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan percaya, hal ini memiliki kontribusi terhadap pencapaian kinerja optimal karyawan.

Perseroan menyediakan fasilitas untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terlebih dalam situasi pandemi COVID-19. Implementasi K3 juga sebagai pemenuhan peraturan Departemen Tenaga Kerja. Beberapa fasilitas yang disediakan di antaranya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pelindung Diri (APD), penyemprotan disinfektan berkala secara harian, ketersediaan masker, fasilitas cuci tangan, dan rapid test COVID-19.

Regional Minimum Wage

Remuneration is one of the Company's forms of appreciation for employees. The employee remuneration policy is based on position, education, work experience, and there is no gender difference.

All the Company's employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage provisions and are equal between men and women with a ratio of 1:1. Compensation for the lowest level is given in accordance with the Regional Minimum Wage set by the Government.

In addition, the Company also facilitates employees with the national insurance (BPJS) for health, employment, and pension.

The main basis in making HR management decisions including in appreciation, remuneration, career development, and competence is the outcomes of the employee's performance appraisal.

The employee performance appraisal considers the principle of objectivity. The performance appraisal process is executed in accordance with the Performance Management System framework which includes planning, monitoring, and performance evaluation. The method used involves result-based performance and behavioral-based appraisal. Performance evaluation of all employees is carried out every year.

Occupational Health and Safety

A comfortable and safe work environment is one of the concerns of the Company towards creating a conducive work environment. The Company believes that this contributes to the achievement of optimal employee performance.

The Company provides occupational health and safety (OHS) facilities, especially in the midst of the COVID-19 pandemic. OHS implementation is also a fulfillment of the regulations of the Ministry of Manpower. Some of the facilities provided include Light Fire Extinguishers (APAR), Personal Protective Equipment (PPE), regular daily spraying of disinfectants, availability of masks, hand washing facilities, and rapid COVID-19 tests.

Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggung jawab Bagian *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE), di bawah koordinasi Direktur Teknik. Penerapan K3 dilakukan secara konsisten dan cermat. Secara berkala dilakukan simulasi evakuasi gempa dan kebakaran.

OHS management is the responsibility of the Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Division under the coordination of the Engineering Director. OHS implementation is carried out on a consistent and vigilant basis. Furthermore, earthquake and fire evacuation simulations are carried out at regular intervals.

Dengan ketatnya penerapan K3, selama tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal di lingkungan kerja Perseroan maupun Entitas Perusahaan Anak.

Given the strict OHS implementation, no fatal accidents were recorded in the work areas of the Company and its subsidiaries during 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Training and Skill Development

Kompetensi dan kapabilitas karyawan merupakan salah satu kunci pencapaian kinerja yang optimal. Pengkinian akan pengetahuan maupun wawasan karyawan menjadi kebutuhan untuk dapat merespons perkembangan dan tantangan di masa depan.

Competence and capability of employees is one of the keys to achieving optimal performance. Updating employees' knowledge and skills is necessary for being able to respond to future developments and challenges.

Perseroan memberikan kesempatan dan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi. Diharapkan kompetensi maupun pengetahuan serta keterampilan insan Perseroan berkembang seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi.

The Company provides opportunities and facilitates employees to participate in training and skills development programs, with the expectation that the competence, knowledge and skills of personnel will develop in line with advances in knowledge and technology.

Guna peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan karyawan secara internal maupun mengikutsertakan karyawan Perseroan pada berbagai pelatihan eksternal sesuai kebutuhan di bidang masing-masing.

To increase and develop employee competency, the Company organizes employee training programs internally and involves the Company's employees in various external training according to needs in their respective fields.

Selama tahun 2024, sebanyak 37 orang karyawan Perseroan mengikuti pelatihan dan/atau program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

During 2024, 37 employees participated in the training and/or competency development programs participated in by the Company's employees are as follows:

No.	Jumlah Peserta *Number of Participant*	Pelatihan/Program Pengembangan Kompetensi *Training / Skill Development Program*	Penyelenggara *Organizer*
1.	1 orang *1 person*	**Sertifikasi Ahli K3 Umum** *General OHS Expert Certification*	**Media Edutama Indonesia**
2.	4 orang *4 people*	**Sertifikasi Operator Junior Lokal Peralatan Bantu PLTMH** *Local Junior Operator Certification of PLTMH Auxiliary Equipment*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
3.	4 orang *4 people*	**Sertifikasi Operator Senior Lokal Unit PLTMH** *PLTMH Unit Local Senior Operator Certification*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
4.	3 orang *3 people*	**Sertifikasi Pelaksana Junior Pemelihara Peralatan Listrik** *Junior Executive Certification for Electrical Equipment Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
5.	1 orang *1 person*	**Sertifikasi Pelaksana Junior Pemeliharaan Transformator** *Junior Executive Certification Transformer Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
6.	2 orang *2 people*	**Sertifikasi Pelaksana Senior Pemelihara Turbin Air** *Senior Executive Certification for Water Turbin Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
7.	2 orang *2 people*	**Sertifikasi Pelaksana Senior Pemeliharaan Generator** *Senior Executive Certification for Generator Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
8.	1 orang *1 person*	**Sertifikasi Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Listrik** *Senior Executive Certification for Electrical Equipment Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
9.	1 orang *1 person*	**Sertifikasi Pelaksana Senior Pemeliharaan Transformator** *Senior Executive Certification for Transformer Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
10.	1 orang *1 person*	**Sertifikasi Supervisor Junior Pemeliharaan Transformator** *Junior Supervisor Certification for Transformer Maintenance*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
11.	15 orang *15 people*	**Sertifikasi Tenaga Bantu Operator** *Operator Auxiliary Personnel Certification*	**Kementerian ESDM** *Ministry of Energy and Mineral Resources*
12.	1 orang *1 person*	**Certified Practitioner of Internal Audit**	**Lembaga Sertifikasi Profesi Yayasan Pendidikan Internal Audit (LSP YPIA)**
13.	1 orang *1 person*	**Certified Risk Professional**	**CSA Institute**

Kemasyarakatan
Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai tambah atau dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Untuk itu, di sekitar wilayah proyek PLTA Perseroan, Perseroan mengembangkan program penyaluran listrik EBT kepada masyarakat sekitar. Program ini dikembangkan sebagai bentuk nyata kontribusi keberadaan dan pengembangan PLTA kepada masyarakat sekitar.

Saat ini, Perseroan telah menyalurkan listrik EBT kepada 26 keluarga yang berada di sekitar lokasi PLTA Pakkat, desa Nangumba, Sumatera Utara. Program ini mulai digulirkan pada tahun 2020.

Program ini juga sebagai upaya memperkenalkan energi ramah lingkungan kepada masyarakat. Program ini secara tidak langsung merupakan edukasi penerapan kepedulian lingkungan dalam aktivitas keseharian masyarakat.

Beberapa manfaat program distribusi listrik EBT ramah lingkungan yang dirasakan masyarakat sekitar proyek, antara lain:

- Meringankan dana biaya listrik keluarga penerima agar dana tersebut dapat dialihkan untuk mendukung aktivitas produktif keluarga.
- Memfasilitasi kegiatan belajar anak usia sekolah agar proses belajar di rumah dapat semakin optimal.
- Mendukung kegiatan usaha keluarga dari 22 keluarga penerima bantuan listrik EBT yang merupakan pelaku UMKM.

Impact of The Operation On The Surrounding Communities

The Company's existence is expected to provide added value or a positive impact on the communities around the Company's operational areas. For this reason, around the Company's hydropower project area, the Company developed a program to distribute EBT electricity to the surrounding community. This program was developed as a concrete form of contribution of hydropower plant existence and development to the surrounding community.

Currently, the Company has distributed NRE electricity to 26 families located around the Pakkat HPP location, Nangumba village, North Sumatra. This program has begun in 2020.

This program is also an effort to introduce environmentally friendly energy to the community. This program indirectly provides education on the application of environmental awareness in people's daily activities.

Some of the benefits of the environmentally friendly NRE electricity distribution program felt by communities around the project include:

- Reduce the recipient family's electricity costs so that these funds can be diverted to support the family's productive activities.
- Facilitate the learning activities of school-age children so that the learning process at home can be more optimal.
- Supporting the family business activities of 22 families receiving NRE electricity assistance who are MSMEs.

Ke depan, program penyaluran listrik EBT ini akan diterapkan di berbagai lokasi pembangkit listrik Perseroan. Tentunya, implementasi program disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan Perseroan, serta kebutuhan masyarakat.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menerima keluhan maupun pengaduan apa pun dari masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dampak sosial yang positif. Sebagai salah satu bentuk implementasi komitmen Perseroan untuk mendukung upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Program TJSL Perseroan dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan sebagai upaya mendukung program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan percaya bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial berperan penting dalam menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

Beberapa implementasi program tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2024, antara lain:

Bidang Lingkungan

- Pengadaan 1 unit mobil untuk program perlindungan sumber air Taman Nasional Kerinci Seblat
- Pembuatan saluran air bersih di Desa Pardomoan, Sumatera Utara
- Pengadaan kotak sampah di Desa Ladang Palembang, Bengkulu

In the future, this NRE electricity distribution program will be implemented at various locations of the Company's power plants. Of course, program implementation is adjusted to the Company's capacity and capabilities, as well as community needs.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the community around the Company's operational areas regarding the Company's operational activities.

Social Environmental Responsibility Activities

The Company is committed to increasing positive social impacts. As implementation of the Company's commitment to support sustainable development efforts in Indonesia, the Company develops and implements the Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are in line with the Company's vision and mission.

The Company's CSR program are intended to provide added value to communities around the Company's operational areas and as an effort to support empowerment programs and improve community welfare. The Company believes that fulfilling social responsibility plays an important role in creating positive, productive, and constructive relationships with all stakeholders, especially the community around the Company's operational areas.

Several implementations of corporate social responsibility programs throughout 2024, include:

Environmental Sector

- Procurement of 1 car for the Kerinci Seblat National Park water source protection program
- Construction of clean water channels in Pardomoan Village, North Sumatra.
- Providing trash boxes in Ladang Palembang Village, Bengkulu.

Bidang Pendidikan

- Sumbangan untuk pembangunan gedung TK Gracia Yayasan Pendidikan Kristen
- Sumbangan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Serindang
- Bantuan perbaikan sarana dan prasarana TK Kartika Cabang XX Kodim 1414 Tana Toraja
- Bantuan perbaikan ruang kelas Yayasan Pendidikan Sabilul Jannah Desa di Desa Pardomuan

Education Sector

- Donations for the construction of the Gracia Kindergarten building of the Christian Education Foundation
- Donation of facilities and infrastructure for the Serindang Integrated Islamic Elementary School
- Assistance in repairing facilities and infrastructure at Kartika Kindergarten Branch XX Kodim 1414 Tana Toraja
- Assistance in repairing the classrooms of the Sabilul Jannah Village Education Foundation in Pardomuan Village

Bidang Keagamaan

- Sumbangan untuk pembangunan Rumah Ibadah GKI Perumahan Jakarta Garden City
- Sumbangan untuk pembangunan Gedung Gereja GBI Pakkat Kota, Sumatera Utara
- Sumbangan hari raya keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, dan Hari Raya Natal

Religious Sector

- Donation for the construction of the GKI House of Worship for Jakarta Garden City Housing
- Donation for the construction of the GBI Pakkat City Church Building, North Sumatra
- Donation for religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha, and Christmas.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

- Bantuan pembangunan jembatan di Dusun Sitinjak, Sumatera Utara
- Bantuan Penanganan Darurat Jalan Poros Rantetayo, Sulawesi Selatan
- Sumbangan untuk korban longsor samping gardu hubung Alang-Alang

Social Affair Sector

- Assistance for building a bridge in Dusun Sitinjak, North Sumatra
- Emergency Handling Assistance for Jalan Poros Rantetayo, South Sulawesi
- Donations for landslide victims next to the Alang-Alang switchgear

Pada tahun 2024, program TJSL yang dilaksanakan Perseroan telah membantu masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan yaitu di 4 provisinsi di Indonesia yaitu DKI Jakarta (kantor pusat), Sumatera Utara (PLTA Pakkat dan PLTM Ordi Hulu), Bengkulu (PLTA Air Putih), Sulawesi Selatan (PLTM Madong, PLTM Salu Noling, PLTA Salu Uro dan PLTB Jeneponto).

Pengembangan dan implementasi program TJSL menjadi tanggung jawab Bagian Umum dan Humas di bawah koordinasi Direktur Operasional. Selama periode 2024, tercatat realisasi dana program TJSL sebesar USD 103.663.

In 2024, the CSR program implemented by the Company has helped people living around the Company's operational locations, namely in 4 provinces in Indonesia, namely DKI Jakarta (head office), North Sumatra (Pakkat HPP and Ordi Hulu MHPP), Bengkulu (Air Putih HPP), South Sulawesi (Madong MHPP, Salu Noling MHPP, Salu Uro HPP and Jeneponto Windfarm).

The development and implementation of the TJSL program is the responsibility of the General and Public Relations Section under the coordination of the Operations Director. During the 2024 period, the realization of TJSL program funds was recorded at USD 103,663.

Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan pengembangan terus dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan efisiensi produksi, serta meminimalkan dampak negatif seperti kerugian secara ekonomis. Perseroan aktif mencari dan mengembangkan pembangkit listrik dari berbagai sumber EBT. Pemanfaatan pengetahuan dan teknologi terapan dipergunakan untuk mendukung inovasi dan pengembangan bisnis. Selain itu, kami juga mempersiapkan kesiapan sumber daya manusia di internal Perseroan melalui pembelajaran di internal Perseroan. Kami juga memfasilitasi pembelajaran di eksternal Perseroan.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan 4 pembangkit listrik tenaga air, 1 pembangkit listrik tenaga biomassa, dan 1 pembangkit listrik tenaga solar. Perseroan juga tengah dalam proses pembangunan 1 proyek pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 10 MW, berlokasi di Sulawesi Selatan yaitu PLTMH Salu Noling yang ditargetkan akan selesai konstruksi dan dapat beroperasional pada Juni 2026.

Innovation and development are carried out to increase production efficiency, as well as minimize negative impacts such as economic loss. The Company is actively seeking and developing power plants from NRE sources. Utilization of applied knowledge and technology is used to support innovation and business development. In addition, we also prepare the readiness of human resources within the Company through internal learning within the Company. We also facilitate external learning outside of the Company.

Currently, the Company operates 4 hydroelectric power plants, 1 biomass power plant, and 1 solar power plant. The company is also in the process of building a mini hydroelectric power plant project with a capacity of 10 MW, located in South Sulawesi, namely Salu Noling MHPP, which is targeted to be completed and start operating in June 2026.

Sebagaimana komitmen kami untuk terus mengembangkan proyek EBT, secara konsisten Perseroan melakukan penelitian potensi sumber EBT lain seperti sumber daya gas alam dan pembangkit listrik tenaga angin agar semakin banyak cakupan distribusi listrik dari sumber EBT kepada masyarakat, sebagai upaya kami berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut juga diharapkan dapat mendukung upaya pemberdayaan masyarakat.

Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2024.

Penjualan *Renewable Energy Certificates*

Renewable Energy Certificates (RECs), adalah sertifikat energi tidak berwujud yang dapat diperdagangkan yang mewakili bukti bahwa 1 *megawatt-hour* (MWh) listrik dihasilkan dari sumber energi terbarukan yang memenuhi syarat (listrik terbarukan).

Selama 2024 Perseroan melakukan penjualan RECs dengan volume sebanyak 150 ribu MWh dengan total pendapatan sebesar USD 154.500. Pendapatan ini menurun dari pendapatan 2023 yang tercatat sebesar USD 150.640.

As is our commitment to continue developing NRE projects, the Company consistently conducts research into the potential of other NRE sources such as natural gas resources and wind power plants so that there is more coverage for distribution of electricity from NRE sources to the community, as our effort to contribute to supporting sustainable development. It is also hoped that this can support community empowerment efforts.

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2024.

Sales of Renewable Energy Certificates

Renewable Energy Certificates (RECs), are tradable, non-tangible energy certificates that represent proof that 1 megawatt-hour (MWh) of electricity was generated from an eligible renewable energy resource (renewable electricity).

During 2024, the Company sold RECs with a volume of 250 thousand MWh with total revenue of USD 154,500. This income is a decrease from 2023 income which was recorded at USD 150,640.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** *Description on Sustainability Strategy*	204
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Highlights on the Performance of Sustainability*	
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** *Economy Performance Highlights*	208
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** *Environment Performance Highlights*	208
B.3	**Ikhtisar Kinerja Sosial** *Social Performance Highlights*	208
	Profil Perusahaan *Company Profile*	
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** *Vision, Mission, and Sustainability Values*	36
C.2	**Alamat Perusahaan** *Company Address*	33
C.3	**Skala Perusahaan** *Company Scale*	33
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** *Products, Services, and Business Activities that are Executed*	38
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** *Membership in association*	51
C.6	**Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan** *Organizational Change is Significant*	N/A
	Penjelasan Direksi *Explanation from Board of Director*	
D.1	**Penjelasan Direksi** *Explanation from Board of Directors*	21
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1	**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	210

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
E.2	**Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan** *Competency Development Related to Sustainable Finance*	225
E.3	**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	210
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** *Relations with Stakeholders*	210
E.5	**Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	213
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** *Activities to Build A Culture of Sustainability*	214
Kinerja Ekonomi *Economy Performance*		
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*	214
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan** *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance*	N/A
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*		
Umum *General*		
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** *Environmental Costs*	216
Aspek Material *Material Aspects*		
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** *Amount and Intensity of Energy Used*	217
Aspek Energi *Energy Aspects*		
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** *Amount and Intensity of Energy Used*	218
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** *Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	218
Aspek Air *Water Aspects*		
F.8	**Penggunaan Air** *Water Usage*	219

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** *Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	N/A
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** *Biodiversity Conservation Effort*	219
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya** *Amount and Intensity of Emissions by Type*	220
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*	220
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis** *Amount of Waste And Effluent Generated by Type*	221
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** *Waste and Effluent Management Mechanisms*	221
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** *Spill Occurring (if any)*	196
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints related to the Environment*	
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	221
F.17	**Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen** *LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers*	221
	Aspek Ketenagakerjaan *Manpower Aspects*	
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** *Equal Opportunity to Work*	223
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** *Child Labor and Forced Labor*	223
F.20	**Upah Minimum Regional** *Regional Minimum Wage*	224
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** *Decent and Safe Work Environment*	224
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** *Employee Training and Capacity Building*	225

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	
F.23	**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** *Impact of Operations on the Surrounding Communities*	227
F.24	**Pengaduan Masyarakat** *Public Complaints*	227
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** *Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities*	228
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** *Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development*	230
F.27	**Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	220
F.28	**Dampak Produk/Jasa** *Product/Service Impact*	N/A
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** *Number of Products Recalled*	N/A
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	220
	Lain-lain *Etc*	
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** *Independent Party Written Verification (if any)*	N/A
G.2	**Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan** *Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	28
G.3	**Lembar Umpan Balik** *Feedback Sheet*	237
G.4	**Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya** *Responses to Previous Year's Report Feedback*	236
G.5	**Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/2017** *List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation 51/2017*	232

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Response to Annual and Sustainability Report Feedback

Perseroan menyampaikan apresiasi atas perhatian para pemangku kepentingan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 yang lalu. Kami terbuka akan masukan dan saran maupun umpan balik, khususnya untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan tahunan dan keberlanjutan di masa mendatang. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan umpan balik kepada Perseroan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 ini.

The Company expresses its appreciation for the consideration of stakeholders on the preceding Annual and Sustainability Report 2023. We are open to all inputs, suggestions, and feedback, especially in the endeavor to enhance the quality of future annual and sustainability reports. To that end, stakeholders are encouraged to provide feedback to the Company on this 2024 Annual and Sustainability Report.

Kontak terkait informasi atau umpan balik laporan

Contact for further information or feedback on report

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Surel
Email

Corporate.secretary@kencanaenergy.com

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan):
Name (if desired): _____

Institusi/Perusahaan:
Institution/Company: _____

Email: _____

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai
Please Choose the Most Appropriate Answer

a. Laporan ini mudah dimengerti:
This report was easy to understand:

○ **Tidak Setuju** *Disagree* ○ **Netral** *Neutral* ○ **Setuju** *Agree*

b. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:
This report describes the Company's relevant material topics according to its business:

○ **Tidak Setuju** *Disagree* ○ **Netral** *Neutral* ○ **Setuju** *Agree*

c. Mohon berikan penilaian untuk aspek yang dinilai penting menurut Anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 3 = paling penting)
Please give an assessment of the aspects that are considered important in your opinion (score 1 = least important to 3 = most important)

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	☐	**Kinerja Ekonomi** *Economic Performance*	☐
Kinerja Sosial *Social Performance*	☐	**Kinerja Lingkungan Hidup** *Environmental Performance*	☐

d. Saran atau informasi terkait Laporan:
Other suggestions or information related to the Report:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali melalui surat elektronik ke alamat corporate.secretary@kencanaenergy.com

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form by email to corporate.secretary@kencanaenergy.com

PT Kencana Energi Lestari Tbk
dan Entitas Anaknya*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*….	5-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	9-138
Lampiran I-V/*Attacment I-V*……..	139-143

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00069/3.0478/AU.1/10/0019-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00069/3.0478/AU.1/10/0019-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Perlakuan Akuntansi untuk Perjanjian Konsesi Jasa

PT Tiara Tirta Energi ("TTE"), Entitas Anak, telah menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dimana PLN telah memberikan kepada TTE hak, kewajiban dan hak istimewa termasuk wewenang untuk membiayai, merancang, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik tenaga air (Catatan 29).

Dalam menilai perlakuan akuntansi PPA, Manajemen menggunakan berbagai pertimbangan dalam menilai klausul utama PPA, antara lain:

- Interpretasi dan penilaian klausul utama PPA, untuk memastikan bahwa hak yang timbul dari PPA memenuhi persyaratan model "Aset keuangan" berdasarkan ISAK No. 112 - Perjanjian Konsesi Jasa; dan
- Penilaian hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan pemberi konsesi untuk jasa konstruksi, yang memenuhi syarat pengakuan model instrumen keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 - Instrumen Keuangan.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena perlakuan akuntansi PPA yang tepat sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan karena berdampak pada pengakuan, klasifikasi, dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Mendiskusikan interpretasi dan penilaian atas klausul utama PPA dengan manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan ISAK No. 112 - Perjanjian Konsesi Jasa;
- Penilaian hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan pemberi konsesi untuk jasa konstruksi, yang memenuhi syarat pengakuan model instrumen keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 - Instrumen Keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Accounting Treatment for Service Concession Arrangements

PT Tiara Tirta Energi ("TTE"), a Subsidiary, has entered into Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") whereby PLN has granted TTE, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain hydroelectric power plants (Note 29).

In assessing the accounting treatment for the PPA, the management exercised various judgments in assessing the key clauses of the PPA, among others:

- Interpretation and assessment of the key clauses of the PPA, to ensure that the rights arising from the PPA meet the requirements of the "Financial asset" model under ISAK No. 112 - Service Concession Arrangements; and
- Assessment of contractual right to receive cash or other financial asset from or at the direction of the concession grantor for the construction services, which qualifies recognition requirements under the financial instrument model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109 - Financial Instruments.

We considered this as a key audit matter as the appropriate accounting treatment of the PPA is fundamental in the preparation of the consolidated financial statements taken as a whole as it impacts the recognition, classification and measurement of assets, liabilities, income and expenses.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included among others:

- Discussing the interpretation and assessment of the key clauses of the PPA with management and its impact on the consolidated financial statements in line with ISAK No. 112 - Service Concession Arrangements requirements;
- Assessment of contractual right to receive cash or other financial asset from or at the direction of the concession grantor for the construction services, which qualifies recognition requirements under the financial instrument model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109 - Financial Instruments.

- Menilai ketepatan asumsi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen sehubungan dengan akuntansi dan pengakuan berdasarkan model instrumen keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 - Instrumen Keuangan.

Pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi disediakan di bawah pengaturan konsesi layanan ("pendapatan proyek konsesi")

Grup mengadakan perjanjian konsesi jasa seperti pengaturan "Build-Own-Operate-Transfer" ("BOOT"), sehubungan dengan pembangkit listrik tenaga airnya dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29).

Pendapatan proyek konsesi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$14 juta, merepresentasikan sekitar 37% dari total pendapatan Grup.

Kami memfokuskan audit kami pada pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi di bawah pengaturan BOOT karena dapat dipengaruhi secara material oleh asumsi dan estimasi yang digunakan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi antara lain:
- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam menentukan jumlah pendapatan jasa konstruksi, terutama estimasi biaya konstruksi, yang sangat memengaruhi pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentasi penyelesaian; dan

- Menguji ketepatan matematis perhitungan jumlah pendapatan jasa konstruksi yang diakui oleh Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- Assessing the appropriateness of the assumption and accounting policies applied by the management in relation to the accounting and the recognition under the financial instrument model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109 - Financial Instruments.

Recognition of revenue from construction services under service concession arrangements (the "concession project revenue")

The Group entered into service concession arrangements, such as "Build-Own-Operate-Transfer" ("BOOT") arrangements, in respect of its hydropower plants with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29).

The concession project revenue recognized for the year ended December 31, 2024 amounted to US$14 million, representing approximately 37% of the Group's total revenue.

We focused our audit on the revenue recognition from construction services under BOOT arrangements because it can be materially affected by the assumptions and estimates used.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included among others:
- Assessing the reasonableness of the key assumptions and estimates as applied by management in determining the amounts of construction services revenue, especially the estimated cost of constructions, which significantly affects the recognition of revenue under the percentage of completion method; and
- Testing the mathematical accuracy of the calculations of the amounts of construction services revenue recognized by the Group.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Suhartanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/
Public Accountant License No. AP. 0019

19 Maret 2025/*March 19, 2025*

KENCANA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned*:

1	Nama/Name	:	Wilson Maknawi
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Business Center Lt. 11 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan
	Jabatan/Title	:	Direktur Utama/*President Director*
2	Nama/Name	:	Giat Widjaja
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Business Center Lt. 11 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
	Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk ("the Company") and its Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and
   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2025/*March 19, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Wilson Maknawi
Direktur Utama/*President Director*

Giat Widjaja
Direktur /*Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.002.610	2d,2e,2o,3, 5,26,27	9.750.949	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	6.187.353	2d,2e, 13,26,27	5.838.090	Restricted funds
Piutang usaha		2e,2o,3,7,		Trade receivables
Pihak ketiga	5.074.179	26,27	3.084.203	Third party
Pihak berelasi	57.269	2g,25	73.282	Related party
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	13.799.903	2g,25	17.341.893	Related parties
Pihak ketiga	633.933		63.107	Third parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	6.942.981	2e,2m,3, 6,26,27	6.385.300	Unbilled financial asset from service concession project
Pajak dibayar dimuka	164.208	2p,3,17	152.820	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	11.772	2f	144.230	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	30.000	2e	-	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	**34.904.208**		**42.833.874**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	2.979.796	2g,25	2.618.117	Related parties
Pihak ketiga	-		77.841	Third party
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	305.264.986	2e,2m,3 6,26,27	299.949.842	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$874.157 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$698.522 pada tanggal 31 Desember 2023	1.540.934	2i,2k,3,9	1.712.572	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$874,157 as at December 31, 2024 and US$698,522 as at December 31, 2023
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$262.854 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$213.569 pada tanggal 31 Desember 2023	722.859	2j,2k,3,10	772.144	Investment properties - net of accumulated depreciation of US$262,854 as at December 31, 2024 and US$213,569 as at December 31, 2023
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	114.433	2x,12	204.736	Investment in associate and other equity investment
Aset pajak tangguhan - neto	22.851	2p,3,17	20.140	Deferred tax asset - net
Estimasi pengembalian klaim pajak	221.355	2p,3,17	169.811	Estimated claim for tax refund
Uang muka	806.209	2o,11,29	114.443	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.153.418	2d,2e, 13,26,27	2.491.554	Restricted funds
Goodwill	1.594.747	2s,4	1.362.996	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.250.779	2e,11,26,27	463.384	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**318.672.367**		**309.957.580**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**353.576.575**		**352.791.454**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		2e,2o, 3,14,		Trade payables
Pihak ketiga	6.123.573	26,27	6.385.813	Third parties
Utang lain-lain		2e,2o,3,26,27		Other payables
Pihak ketiga	278.637		205.811	Third parties
Pihak berelasi	3.426.447	2g,25	8.295.586	Related parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	227.049	2e,2o,3,15, 26,27	348.878	Accrued liabilities
Utang pajak	159.451	2p,3,17	353.187	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	6.187.354	2e,3,16,26,27	5.838.089	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	8.651.044		8.643.024	Bank loans
Utang lembaga keuangan	781.846		-	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	454.932	2o	513.356	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**26.290.333**		**30.583.744**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	71.033.372		74.984.232	Bank loans
Utang lembaga keuangan	20.047.192		18.298.874	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	1.077.166	2o	1.630.135	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	41.117.710	2p,3,17	39.152.779	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	392.382	2l,3,18	416.365	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**133.667.822**		**134.482.385**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**159.958.155**		**165.066.129**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	19	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	52.512.265	2c,19	52.565.711	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275	19	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	70.731	19	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	80.501.668		75.972.380	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.123.752		5.131.431	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168.908.710		164.440.547	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.709.710	2b,20	23.284.778	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**193.618.420**		**187.725.325**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**353.576.575**		**352.791.454**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	37.865.982	2n,22	48.019.781	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	15.833.559	2n,23	20.107.453	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**22.032.423**		**27.912.328**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	3.997.298	2l,2n,24	3.796.670	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**18.035.125**		**24.115.658**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	163.824		202.024	Interest income
Beban bunga	(7.386.414)		(6.591.248)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.058.400)	2o	886.639	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(173.190)		(213.697)	Amortization expense of loan transaction costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(87.182)	2x,12	(54.661)	Share in net loss of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	969.850		(59.326)	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(7.571.512)**		**(5.830.269)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**10.463.613**		**18.285.389**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2p,3,17		**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	698.040		579.750	Current
Tangguhan	2.285.236		2.882.290	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**2.983.276**		**3.462.040**	**INCOME TAX EXPENSE, NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**7.480.337**		**14.823.349**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.661)	2l,18	8.018	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.245	2p,17	(1.763)	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	(4.416)		6.255	Sub-total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(5.603)	2x,12	-	Share in other comprehensive loss of associate
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	(163.194)	2o	183.259	Gain (loss) on translation of financial statement
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(173.213)**		**189.514**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7.307.124**		**15.012.863**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	6.233.306	21	12.911.120	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.247.031	20	1.912.229	Non-controlling interests
TOTAL	**7.480.337**		**14.823.349**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	6.221.609		13.032.249	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.085.515		1.980.614	Non-controlling interests
TOTAL	**7.307.124**		**15.012.863**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,0017**	2r,21	**0,0035**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*		**28.583.019**	**52.628.696**	**2.117.275**	**70.731**	**64.655.743**	**5.015.819**	**153.071.283**	**22.000.336**	**175.071.619**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20,21	-	-	-	-	12.911.120	-	12.911.120	1.912.229	14.823.349
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax:*										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*		-	-	-	-	5.517	-	5.517	738	6.255
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan/ *Gain on translation of financial statements*		-	-	-	-	-	115.612	115.612	67.647	183.259
Pembagian dividen Kas/ *Distribution of cash dividends*	4,19	-	-	-	-	(1.600.000)	-	(1.600.000)	(1.183.291)	(2.783.291)
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali/ *Differences in value from restructuring transactions of entities under common control*	4	-	(62.985)	-	-	-	-	(62.985)	487.119	424.134
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*		**28.583.019**	**52.565.711**	**2.117.275**	**70.731**	**75.972.380**	**5.131.431**	**164.440.547**	**23.284.778**	**187.725.325**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		**28.583.019**	**52.565.711**	**2.117.275**	**70.731**	**75.972.380**	**5.131.431**	**164.440.547**	**23.284.778**	**187.725.325**
Penerbitan modal saham pada entitas anak/ *Issuance of additional share capital in subsidiary*		-	-	-	-	-	-	-	692.540	692.540
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*		-	-	-	-	-	-	-	(68.485)	(68.485)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20,21	-	-	-	-	6.233.306	-	6.233.306	1.247.031	7.480.337
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax:*										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*		-	-	-	-	(4.018)	-	(4.018)	(398)	(4.416)
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ *Share in other comprehensive loss of associate, net of tax*		-	-	-	-	-	(5.603)	(5.603)	-	(5.603)
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan/ *Gain on translation of financial statements*		-	-	-	-	-	(2.076)	(2.076)	(161.118)	(163.194)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Pembagian dividen Kas/ *Distribution of cash dividends*	4,19	-	-	-	-	(1.700.000)	-	(1.700.000)	(300.000)	(2.000.000)
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali/ *Differences in value from restructuring transactions of entities under common control*	4	-	(53.446)	-	-	-	-	(53.446)	11.821	(41.625)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ *Non-controlling interest Arising from acquisition of subsidiaries*		-	-	-	-	-	-	-	3.541	3.541
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**28.583.019**	**52.512.265**	**2.117.275**	**70.731**	**80.501.668**	**5.123.752**	**168.908.710**	**24.709.710**	**193.618.420**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	28.989.063		27.799.075	Cash receipts from customer
Penerimaan pendapatan bunga	163.823		187.317	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(21.193.291)		(15.658.878)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.899.110)		(2.197.743)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak	(886.484)		(772.950)	Cash payments of taxes
Penerimaan klaim asuransi	-		264	Receipts from insurance claims
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**5.174.001**		**9.357.085**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	638.308	4	4.810	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(4.871)	9,31	(559.634)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	-	9	7.026	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**633.437**		**(547.798)**	**Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	8.018.439	30	74.207.396	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	614.629	30	2.669.446	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9.102.023)	30	(59.364.000)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga	(7.226.536)		(5.618.945)	Payments of interest expense
Pembayaran uang muka dari pihak berelasi - neto	(2.849.161)	30	(9.087.800)	Payments of advances from related parties - net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1.700.000)	19	(1.600.000)	Payment of dividends to shareholders
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(1.011.127)		(2.194.564)	Increase in restricted funds
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(300.000)	4	(1.183.291)	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	-	30	(217.718)	Payments of loan transaction costs
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	30	(568.145)	Payment of short-term borrowings
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(13.555.779)**		**(2.957.621)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS	**(7.748.339)**		**5.851.666**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**9.750.949**		**3.899.283**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.002.610**	**5**	**9.750.949**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Informasi Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H No. 92, tanggal 22 Juni 2023, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0131314 tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

1. General Information

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated June 22, 2023, regarding changes in Board of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0131314 dated June 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:	Commissioner
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:	President Director
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:	Director
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:	Director
Direktur	:	Giat Widjaja	:	Director
Direktur	:	Takasawa Kazunori	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	Chairman
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:	Member
Anggota	:	Junardis Priwono	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 30 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$574.190 dan AS$851.714.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 30 permanent employees (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to US$574,190 and US$851,714, respectively.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

As at December 31, 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 7 Januari/ *January 7*, 2008	2008	75,00%	75,00%	107.191.373	109.253.260
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 26 Maret/ *March 26*, 2010	2011	98,40%	98,40%	130.684.090	136.166.775
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 28 Desember/ *December 28*, 2018	2019	98,00%	98,00%	4.426.618	6.533.281

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 8 Maret/ *March 8*, 2019	2019	99,98%	99,98%	6.041.403	3.785.534
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 30 Oktober/ *October 30*, 2019	2019	99,80%	99,80%	1.241.144	1.283.082
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 13 Oktober/ *October 13,* 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,87%	99,87%	4.640	4.865
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 20 Mei/ *May 20,* 2006	2006	99,99%	99,99%	2.940.136	8.028.760
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 14 September/ *September 14,* 2016	2016	99,95%	99,95%	3.836.451	997.341
PT Alam Energi Pratama ("AEP")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Oktober/ *October 5,* 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,97%	99,97%	18.562	19.460
PT Cipta Energi Borneo ("CEB")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of Electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23,* 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,99%	75,00%	136.122	142.709
PT Celebes Energi Lestari ("CEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23,* 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,99%	75,00%	136.122	142.709
PT Energi Angin Indonesia ("EAI")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 26 November/ *November 26, 2012*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	602.189	524.412
PT Energi Angin Mandiri ("EAM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 24 Juni/ *June 24,* 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	181.792	191.159
PT Kencana Borneo Energi ("KBE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23,* 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	136.122	142.709
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 22 Oktober/ *October 22*, 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	1.885.157	100.418
PT Nusa Energi Lestari ("NEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	136.122	142.709
PT Persada Hidro Lestari ("PHL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 10 Agustus/ *August 10,* 2018	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	119.458	122.017
PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 30 Januari/ *January 30,* 2018	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	185.621	194.603
PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Oktober/ *October 5,* 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,97%	99,97%	18.562	19.460
PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 6 September/ *September 6,* 2017	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	92.810	97.302
PT Nusantara Energi Sakti ("NES")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 4 Agustus/ *August 4,* 2023	2023	90,00%	10,00%	1.933.843	-

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
PT Partogi Tirta Energi ("PTE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Desember/ *December 5,* 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	95,00%	-	479.501	-
PT Partogi Daya Tirta ("PDT")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 7 Oktober/ *October 7,* 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	95,00%	-	178.647	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui/*Through* NES dan/*and* KES							
PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 7 Agustus/ *August 7,* 2023	2023	90,00%	-	2.568.261	-
Melalui/*Through* PIJ dan/*and* KES							
PT Tiara Tirta Energi ("TTE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 18 Desemberi/ *December 18*, 2014	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	90,00%	-	10.599.525	-
Melalui/*Through* MKI dan/*and* MKM							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 29 Juni/ *June 29*, 2015	2024	90,00%	90,00%	53.858.072	54.583.850
Melalui/*Through* BHE dan/*and* STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 29 April/ *April 29*, 2013	2013	74,42%	74,42%	34.805.694	39.228.055

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di beberapa entitas sepengendali sehingga memperoleh pengendalian di AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS (Catatan 4).

In December 2023, the Company acquired majority equity ownership in several entities under common control, hence, obtaining control in AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS (Note 4).

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di entitas sepengendali sehingga memperoleh pengendalian di NES dan entitas anak (Catatan 4).

On March 20, 2024, the Company acquired majority equity ownership in entities under common control, hence, obtaining control in NES and subsidiary (Note 4).

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 95% kepemilikan saham di PTE dan PDT (Catatan 4).

In August 2024, the Company acquired 95% equity ownership in PTE and PDT, respectively (Note 4).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 19, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiaries is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiaries' book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Funds" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pengunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset lancar dan tidak lancar lainnya) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi ekuitas lainnya (disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya") yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other current and non-current assets) classified as financial assets at amortized cost and other equity investment (presented as part of "Investment in associate and other equity investment") classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component

Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled

instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 60 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

h. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Ruang kantor	1-3	Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai lessor

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Alat-alat berat	8-20	Heavy machinery

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Properti Investasi

j. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

I. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK 219 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK 219 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 229 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 112 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 229 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assests (the capacity payment). The financial asset is accounted for as “Loans and Receivables” in accordance with PSAK No. 109.

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”).

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements (“PPA”).

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE dan PDT (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

(a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE and PDT (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

(a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
(b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and

(c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

(c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Mata Uang	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	Currency
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS$	16.162,00	15.416,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US$1
Euro/1 AS$	1,04	1,11	Euro/US$1
Yuan/1 AS$	0,14	0,14	Yuan/US$1

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi dan kontinjensi

q. Provisions and contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

The requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is tested annually for impaiment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill related to the business sold.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK No. 116, "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif; dan

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 117, “Insurance Contracts”
- Amendments to PSAK No. 117, “Insurance Contracts”: Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information; and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group’s consolidated financial statements.

cc. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; dan

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

cc. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, NDHM, SEL, dan TTE, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS, BTL, SEL dan TTE harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN granted ESS, BTL, NDHM, SEL, and TTE, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS, BTL, SEL and TTE shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, NDHM, SEL and TTE berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

ESS, BTL, NDHM, SEL, and TTE have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional setiap entitas adalah Dolar AS kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE dan PDT.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the entities within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management assessment, the functional currency of each entity is US Dollar except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE and PDT.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 103 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103 (Revised 2010), “Business Combinations”, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01.TAHUN 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01.TAHUN 2008 dated February 15, 2008 and was published in State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

ESS' shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Total saham/ ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***	
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000	PT Kencana Energi Lestari Tbk
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**6.189.828**	**100,00%**	**773.728.500.000**	**58.000.000**	**Number of shares issued and fully paid**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2023, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$2.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler 2023 tanggal 14 Desember 2023, Direksi ESS telah menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$1.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 12 Desember 2024, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$1.200.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2024.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 27, 2023, the management distributed dividends amounting to US$2,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 5, 2023.

Based on the 2023 Circular Resolution on December 14, 2023, the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US$1,500,000 which was paid on December 29, 2023.

Based on Shareholder Circular Decision on December 12, 2024, the management distributed dividends amounting to US$1,200,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on December 23, 2024.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.TAHUN 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.TAHUN 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

BTL's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	**185.080**	**100%**	**185.080.000.000**	**13.697.114**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH. 01.01.TAHUN 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di BHE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.TAHUN 2019 dated January 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of BHE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 shares or equivalent to Rp1,000,000.

BHE's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Kencana Energi Sejahtera	1	2%	1.000.000	69
Total	**50**	**100%**	**50.000.000**	**3.439**

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

BHE's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramata Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	**50**	**100%**	**50.000.000**	**3.439**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihidro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed No. 1 of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

NDHM's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Bangun Hidro Energi	66.788.404	50,94%	66.788.404.000	4.661.868
PT Sumber Tirta Energi	32.122.416	24,50%	32.122.416.000	2.249.815
PT Citra Indo Energi	32.122.415	24,50%	32.122.415.000	2.249.815
PT Karya Hidro Energi	78.668	0,06%	78.668.000	5.765
Total	**131.111.903**	**100%**	**131.111.903.000**	**9.167.263**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Oktober 2023, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp20.000.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on October 27, 2023, the management distributed dividends amounting to Rp20,000,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on October 27, 2023.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 Maret 2019.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.TAHUN 2019 dated March 11, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di STE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of STE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 share or equivalent to Rp1,000,000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

STE's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,02%	1.000.000	71
Total	**4.259**	**100%**	**4.259.000.000**	**301.096**

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

STE's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramata Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	**4.259**	**100%**	**4.259.000.000**	**301.096**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 1 November 2019.

Pada bulan Desember 2023, KEM telah mengalihkan seluruh sahamnya di KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara dan dengan demikian, KE-Solar tidak lagi menjadi entitas anak KEM pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 15 December 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 1, 2019.

In December 2023, KEM has transferred all its shares in KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara and thus, KE-Solar is no longer a subsidiary of KEM as at December 31, 2023.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000.

KEM's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramata Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	**500**	**100%**	**500.000.000**	**35.602**

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 13, 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

KES' shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	**750**	**100%**	**75.000.000**	**5.275**

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM Ordi Hulu") 2x5MW di bawah PT Sumatera Energi Lestari ("SEL"), suatu entitas dimana MKM dan MKI merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham gabungan sebesar 90%. SEL merupakan pemegang izin lokasi dari bangunan, pengembangan dan pengelolaan dari PLTM Ordi Hulu di Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5MW. Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$1.650.000.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.

Goodwill sebesar AS$952.813 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada proyek PLTM Ordi Hulu yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup, MKM, MKI dan SEL (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Ordi Hulu").

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the 2x5MW Ordi Hulu Minihydro Electric Power Plant ("PLTM Ordi Hulu") which is under PT Sumatera Energi Lestari, an entity in which MKM and MKI are shareholders with 90% combined share ownership. PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") is the holder of location permit for building, development and management of PLTM Ordi Hulu in North Sumatera with installed capacity of 2x5MW. The acquisition value agreed amounted to US$1,650,000.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities.

The goodwill of US$952,813 arising from the acquisition is attributable to the acquired PLTM Ordi Hulu project from combining the operations of the Group and MKM, MKI and SEL (collectively referred as "Ordi Hulu Group").

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset dalam penyelesaian	774.199	Construction in progress
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(77.367)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto 90%	696.832	Total identifiable net assets at 90%
Goodwill	952.813	Goodwill
Harga Perolehan	**1.649.645**	**Consideration**

Grup memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali di Grup Ordi Hulu sebesar bagian proporsional saham dari kepentingannya di aset bersih Grup Ordi Hulu yang teridentifikasi.

The Group elected to measure the non-controlling interest in the Ordi Hulu Group at the proportionate share of its interest in Ordi Hulu Group's identifiable net assets.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

MKM's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.099	99,95%	2.099.000.000	160.880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,05%	1.000.000	77
Total	**2.100**	**100%**	**2.100.000.000**	**160.957**

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

MKI's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754.999	99,9999%	7.549.990.000	578.676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	10.000	1
Total	**755.000**	**100%**	**7.550.000.000**	**578.677**

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 30 September 2024, SEL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 107.860 lembar saham setara dengan Rp107.860.000.000.

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, SEL agreed to increase the issued share capital by 107,860 shares equivalent to Rp107,860,000,000.

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Modal Khas Indonesia	71.226	49,00%	71.226.000.000	4.680.862
PT Modern Kencana Makmur	59.597	41,00%	59.597.000.000	3.916.622
Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung	13.577	9,34%	13.577.000.000	892.245
Parulian Marpaung	480	0,33%	480.000.000	31.551
Sulton Andri	480	0,33%	480.000.000	31.551
Total	**145.360**	**100%**	**145.360.000.000**	**9.552.831**

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Modal Khas Indonesia	18.375	49,00%	18.375.000.000	1.287.757
PT Modern Kencana Makmur	15.375	41,00%	15.375.000.000	1.077.511
Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung	3.500	9,34%	3.500.000.000	245.287
Parulian Marpaung	125	0,33%	125.000.000	8.760
Sulton Andri	125	0,33%	125.000.000	8.760
Total	**37.500**	**100%**	**37.500.000.000**	**2.628.075**

Akuisisi Saham PT Partogi Daya Tirta

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Partogi Daya Tirta ("PDT"). Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$149.512.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$197.870 dari akuisisi tersebut.

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Acquisition of Shares in PT Partogi Daya Tirta

In August 2024, the Company purchased shares in PT Partogi Daya Tirta ("PDT"). The acquisition value agreed amounted to US$149,512.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$197,870 from the acquisition.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	
Kas dan kas di bank	17.593	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lain-lain	161.055	Other non-current assets
Utang lain-lain	(229.551)	Other payables
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	2.545	Less : Non-controlling interest
Total liabilitas teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(48.358)	Total identifiable net liabilities attributable to the Company
Goodwill	197.870	Goodwill
Harga Perolehan	**149.512**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination:

	Agustus 2024/ *August,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	149.512	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan kas di bank	17.593	Cash on hand and in banks
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**131.919**	**Cash outflow - investing activities**

Grup memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali di PDT sebesar bagian proporsional saham dari kepentingannya di aset bersih PDT yang teridentifikasi.

The Group elected to measure the non-controlling interest in the PDT at the proportionate share of its interest in PDT's identifiable net assets.

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53427.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 22 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT kepada Perusahaan sebesar 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PDT.

Susunan pemegang saham PDT pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT was established in the Republic of Indonesia on October 7, 2013 based on Notarial Deed No. 02 of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-53427.AH.01.01.TAHUN 2013 dated October 22, 2013.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 10, dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PDT totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2.500,000,000 respectively to:

- PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;
- PT Kencana Energi Lestari amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;
- Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 10, dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PDT to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,275,000,000, and thus, provided the Group control over PDT.

PDT's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.375	95,00%	2.375.000.000	149.512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5,00%	125.000.000	7.869
Total	**2.500**	**100%**	**2.500.000.000**	**157.381**

Akuisisi Saham PT Partogi Tirta Energi

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Partogi Tirta Energi ("PTE"). Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$149.512.

Acquisition of Shares in PT Partogi Tirta Energi

In August 2024, the Company purchased shares in PT Partogi Tirta Energi ("PTE"). The acquisition value agreed amounted to US$149.512.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$33.881 dari akuisisi tersebut.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$33,881 from the acquisition.

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	
Kas dan kas di bank	2.987	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lain-lain	476.514	Other non-current assets
Utang lain-lain	(357.784)	Other payables
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(6.086)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	115.631	Total identifiable net assets attributable to the Company
Goodwill	33.881	Goodwill
Harga Perolehan	**149.512**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination:

	Agustus 2024/ *August,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	149.512	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan kas di bank	2.987	Cash on hand and in banks
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**146.525**	**Cash outflow - investing activities**

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65177.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 12 Desember 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE was established in the Republic of Indonesia on December 5, 2013 based on Notarial Deed No. 01 of Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65177.AH.01.01.TAHUN 2013 dated December 12, 2013.

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M. Kn., dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PTE totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2,500,000,000 respectively to:

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE kepada Perusahaan sebanyak 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PTE.

Susunan pemegang saham PTE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;
- PT Kencana Energi Lestari amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;
- Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PTE to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1.275,000,000, and thus, provided the Group control over PTE.

PTE's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.375	95,00%	2.375.000.000	149.512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5,00%	125.000.000	7.869
Total	**2.500**	**100%**	**2.500.000.000**	**157.381**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi menghasilkan selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$53.446 dan AS$62.985 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2024 dan 2023. Periode-periode yang disajikan untuk tujuan perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas sepengendali karena entitas anak yang diakuisisi tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Business combination involving entities under common control

The acquisitions below are considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the net asset value acquired resulted to difference in value from restructuring of transactions of entities under common control amounting to US$53,446 and US$62,985 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2024 and 2023 consolidated statements of financial position, respectively. The periods presented for comparison purposes in the consolidated financial statements were not restated in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control as the subsidiaries acquired were not material to the consolidated financial statements.

Jumlah yang diakui dari gabungan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of combined identifiable assets acquired and liabilities assumed in 2024 and 2023 are as follows :

	Jumlah tercatat di/ *Carrying Amount in*		
	2024	**2023**	
Kas dan setara kas	916.752	4.810	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	170.242	1.465.620	Other receivables
Uang muka	648	-	Advances
Aset tetap - neto	42.326	18.941	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	186.025	350.295	Other non-current assets
Utang lain-lain	(1.204.869)	(1.401.607)	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	-	(11)	Accrued liabilities
Utang pajak	-	(26)	Taxes payable
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(11.821)	(487.119)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	99.303	914.488	Total identifiable net assets attributable to the Company
Selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali	53.446	62.985	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Harga Perolehan	**152.749**	**977.473**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination:

	Maret 2024/ *March,* 2024	
Harga perolehan	152.749	Consideration
Dikurangi: harga perolehan terutang	152.749	Less: consideration on account
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan setara kas	916.752	Cash and cash equivalents
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**916.752**	**Cash outflow - investing activities**

Rincian entitas sepengendali yang diakuisisi pada tahun 2024 (NES, PIJ, dan TTE) dan pada tahun 2023 (AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS) adalah sebagai berikut:

Details of the acquired entities under common control in 2024 (NES, PIJ, and TTE) and in 2023 (AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS) are as follows:

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075238.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075238.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 5, 2023.

Susunan pemegang saham AEP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

AEP's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 32. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089730.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 32 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089730.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CEB's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21.999	99,9955%	2.199.900.000	141.164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0045%	100.000	7
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CEB's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Indokarya Cipta Investama	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 29. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089720.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 13 November 2024, PT Indotama Bumi Sentosa telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEL kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 29 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089720.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, on November 13, 2024, PT Indotama Bumi Sentosa has transferred all of its shares in CEL to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

CEL's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21.999	99,9955%	2.199.900.000	141.164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0045%	100.000	7
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CEL's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Indotama Bumi Sentosa	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2012, berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65225.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 26 November 2012.

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI was established in the Republic of Indonesia on November 26, 2012 based on Notarial Deed No. 04 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65225.AH.01.01.TAHUN 2012 dated November 26, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, pada tanggal 14 November 2023, EAI menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAI dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

Based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated November 14, 2023, EAI agreed to:

- increase the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

EAI's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	98.108
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	118.170
Total	**30.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**216.278**

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 June 2013 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2448753.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 9 November 2023, EAM menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAM dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara denga Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAM.

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM was established in the Republic of Indonesia on June 24, 2013 based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2448753.AH.01.01.TAHUN 2013 dated June 24, 2013.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated November 9, 2023, EAM agreed to:

- increase EAM's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAM's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

EAM's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	116.082
Total	**30.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**213.977**

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 31. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089731.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 31 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089731.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham KBE pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

KBE's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Sumber Investama Lestari	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

Pada tanggal 22 Oktober 2021, KE-Solar didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 16, pada tanggal 15 December 2023, kepemilikan saham KEM dan PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") mengalihkan dan menyerahkan semua sahamnya atas KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara, pihak berelasi dengan total sebesar 750 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000, atau seluruhnya berjumlah Rp75.000.000.

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

On October 22, 2021, KE-Solar was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated December 15, 2023, the shareholders of KEM and PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") transferred all of their shares of KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara, related party with a total of 750 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or totalling Rp75,000,000.

Pada tanggal 15 December 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

- meningkatkan modal dasar KE-Solar dari Rp300.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- - meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar sebesar Rp1.425.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar dari semula sebesar Rp75.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000. After which it was agreed to:

- increase KE-Solar authorized capital from Rp300,000,000 to Rp3,000,000,000
- increase the issued capital by Rp1,425,000,000 thereby increasing KE-Solar issued and paid-up capital from the original amount of Rp75,000,000 to Rp1,500,000,000.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

KE-Solar's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	72.915
PT Sumber Investama Nusantara	3.750	25,00%	375.000.000	24.751
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**97.666**

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089721.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

Susunan pemegang saham NEL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089721.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

NEL's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Paramata Investama Sejahtera	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040095.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 10 Agustus 2018

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040095.AH.01.01.TAHUN 2018 dated August 10, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 19, pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Paramata Indah Lestari mengalihkan sebagian sahamnya di PHL kepada Perusahaan sebanyak 3.740 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp374.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated August 28, 2023, PT Paramata Indah Lestari transferred part of its shares in PHL to the Company totaling 3,740 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp374,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 20, pada tanggal 28 Agustus 2023, Tuan Wilson Maknawi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perusahaan sebanyak 10 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on August 28, 2023, Mr. Wilson Maknawi transferred his entire share ownership of PHL to the Company totaling 10 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 06 Desember 2023, PT Paramata Indah Lestari menyerahkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perseroan sebanyak 1.250 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp125.000.000. PHL menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000, 000

Based on Notarial Deed No. 6 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated 06 December 2023, PT Paramata Indah Lestari handed over its entire share ownership in PHL to the Company amounting to 1,250 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp125,000,000. PHL agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,000,000,000.

Susunan pemegang saham PHL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PHL's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	73.084
PT Sumber Investama Alam	3.750	25,00%	375.000.000	24.296
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**97.380**

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 7. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004869.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 9 November 2023, SBP menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru SBP dengan menerbitkan 1.530 saham setara dengan Rp1.530.000.000. SBP menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp2.450.000.000.

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP was established in the Republic of Indonesia on January 30, 2018 based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004869.AH.01.01.TAHUN 2018 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated November 9, 2023, SBP approved the entry of the Company as new investor or shareholder of SBP by issuing 1,530 shares equivalent to Rp1,530,000,000. SBP agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp2,450,000,000.

Susunan pemegang saham SBP pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

SBP's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	1.530	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	1.470	49,00%	1.470.000.000	99.916
Total	**3.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**197.811**

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075175.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075175.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 5, 2023.

Susunan pemegang saham SHS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

SHS's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 06 September 2017 berdasarkan Akta Notaris Ir Rusli SH No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00400246.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 6 September 2017

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 07, pada tanggal 6 Desember 2023, kepemilikan saham PT Maknawi Tiara Pratama dan Tuan Wilson Maknawi mengalihkan saham TTS kepada Perusahaan sebesar dan PT Sumber Investama Energi Bumi masing-masing sebesar 2,999 dan 1 saham, dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya berjumlah Rp300,000.000. TTS menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.200.000.000.

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS was established in the Republic of Indonesia on September 6, 2017 based on Notarial Deed No. 1 of Ir Rusli SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00400246.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 6, 2017.

Based on Notarial Deed No. 7 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on December 6, 2023, PT Maknawi Tiara Pratama and Mr. Wilson Maknawi transferred and assigned its shares of TTS to the Company and PT Sumber Investama Energi Bumi amounting to 2,999 and 1 shares, respectively, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp300,000,000. TTS approved to:

- increase authorized capital from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,200,000,000.

Susunan pemegang saham TTS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

TTS's shareholding structure as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	75.705
PT Sumber Investama Energi Bumi	3.750	25,00%	375.000.000	24.188
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**99.893**

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 08. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057318.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 20 Maret 2024, NES menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar NES dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 27.000 lembar saham setara dengan Rp2.700.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 24.300 lembar setara dengan Rp2.430.000.000 dan 2.700 lembar setara dengan Rp270.000.000; dan

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES was established in the Republic of Indonesia on August 4, 2023 based on Notarial Deed No. 08 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057318.AH.01.01.TAHUN 2023 dated August 4, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No.16, dated March 20, 2024, NES agreed to:

- increase NES's the authorized share capital from Rp500,000,000 to Rp5.000,000,000;
- increase the issued share capital by 27,000 shares equivalent to Rp2,700,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari with 24,300 shares equivalent to Rp2,430,000,000 and 2,700 shares equivalent to Rp270,000,000, respectively; and

Susunan pemegang saham NES pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

NES's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	24.300	90,00%	2.430.000.000	154.724
PT Paramata Indah Lestari	2.700	10,00%	270.000.000	17.765
Total	**27.000**	**100%**	**2.700.000.000**	**172.489**

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0057549.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Agustus 2023.

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ was established in the Republic of Indonesia on August 7, 2023 based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057549.AH.01.01.TAHUN 2023 dated August 7, 2023.

Susunan pemegang saham PIJ pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PIJ's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Nusantara Energi Sakti	2.999	99,97%	299.900.000	19.772
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	7
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.779**

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 26. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukumdan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU40411.40.10.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 22 Januari 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp1.200.000.000 menjadi Rp30.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 72.000 lembar saham setara dengan Rp7.200.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 114 tanggal 24 Desember 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp93.075.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 337.400 lembar saham setara dengan Rp33.740.000.000.

Susunan pemegang saham TTE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE was established in the Republic of Indonesia on December 18, 2014 based on Notarial Deed No. 26 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40411.40.10.2014 dated December 18, 2014.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 15, dated January 22, 2024, TTE agreed to:
- increase TTE's authorized share capital from Rp1,200,000,000 to Rp30,000,000,000;
- increase the issued share capital by 72,000 shares equivalent to Rp7,200,000,000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 114, dated December 24, 2024, TTE agreed to:
- increase TTE's authorized share capital from Rp30,000,000,000 to Rp93,075,000,000;
- increase the issued share capital by 337,400 shares equivalent to Rp33,740,000,000.

TTE's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Investama Jaya	412.399	99,9998%	41.239.900.000	2.536.379
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0002%	100.000	6
Total	**412.400**	**100%**	**41.240.000.000**	**2.536.385**

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22.941	25.920	Rupiah
Dolar AS	1.322	90	US Dollar
Total Kas	24.263	26.010	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.390.147	1.207.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	306.264	2.074.607	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.187	745.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	9.218	9.664	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.264	3.423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.914	3.056	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.185	1.242	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.818	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170	178	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	155	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	1.801.322	4.045.293	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Central Asia Tbk	23.193	13.311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.402	16.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.670	4.670	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.779	1.779	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	43.044	35.799	Sub-total
Euro			Euro
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank Central Asia Tbk	4.046	361	PT Bank Central Asia Tbk
Total Kas di Bank	1.848.412	4.081.453	Total Cash in Banks
Setara kas -			Cash equivalents -
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Ina Perdana Tbk	68.061	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	61.874	129.735	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.567.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	973.015	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	973.015	PT Bank BTPN Tbk
Total Setara Kas	129.935	5.643.486	Total Cash Equivalents
Total Kas dan Setara Kas	**2.002.610**	**9.750.949**	**Total Cash and Cash Equivalents**

5. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposits is as follow:

	2024	2023	
Rupiah	3,25% - 4,00%	2,2% - 6,5%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

6. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari 1 tahun	24.601.846	23.795.705	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	111.970.959	99.269.366	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	466.967.023	451.125.463	Later than 5 years
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	603.539.828	574.190.534	Total future minimum capacity receipts
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	278.303.126	267.817.914	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	13.028.735	37.478	Less amounts due for construction
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	312.207.967	306.335.142	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.942.981	6.385.300	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**305.264.986**	**299.949.842**	**Non-current portion**

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Lancar			Current portion
Dolar AS	5.650.902	5.157.878	US Dollar
Rupiah	1.292.079	1.227.422	Rupiah
Sub-total	6.942.981	6.385.300	Sub-total
Tidak lancar			Non-current portion
Dolar AS	260.251.215	265.864.639	US Dollar
Rupiah	45.013.771	34.085.203	Rupiah
Sub-total	305.264.986	299.949.842	Sub-total
Total	**312.207.967**	**306.335.142**	**Total**

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2022, NDHM telah memperoleh Hak Guna Bangunan ("HGB") atas sebidang tanah yang diperoleh sebelumnya di Sulawesi Selatan dengan total luas tanah 121.557m^2.

As at December 31, 2022, NDHM has obtained Building Right Titles ("HGB") on previously acquired parcels of land in South Sulawesi with total land area of 121,557m^2.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2024 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga minihidro 2x5 megawatt ("MW") oleh TTE di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress as at December 31, 2024 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") minihydro electric power plant project by TTE in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2026.

SEL memulai Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada tanggal 30 Maret 2024.

SEL started its Commercial Operation Date (COD) on March 30, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.597.480.101.277, AS$109.217.759 dan CNY15.880.000 (31 Desember 2023: Rp1.001.138.454.398 dan AS$46.464.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2024, power plant assets related to Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and others, third parties, with sum insured of Rp1,597,480,101,277, AS$109,217,759 and CNY15,880,000 (December 31, 2023: Rp1,001,138,454,398 and US$46,464,000). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS, BTL, NDHM, SEL dan TTE digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS, BTL, NDHM, SEL and TTE are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as at December 31, 2024 and 2023.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third party**
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.074.179	3.084.203	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pihak berelasi (Catatan 25)			**Related party (Note 25)**
PT Energy Karya Persada	57.269	73.282	PT Energy Karya Persada
Total	**5.131.448**	**3.157.485**	**Total**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	5.131.448	3.157.485	Not yet due

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third party
Dolar AS	4.305.159	2.507.387	US Dollar
Rupiah	769.020	576.816	Rupiah
Sub-total	5.074.179	3.084.203	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	57.269	73.282	Rupiah
Total	**5.131.448**	**3.157.485**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Management is of the opinion that trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. Piutang Lain-Lain / 8. Other Receivables

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 25)			**Related parties (Note 25)**
Lancar			Current
Rupiah	13.799.903	17.341.893	Rupiah
Tidak lancar			Non-current
Rupiah	1.479.796	1.118.117	Rupiah
Dolar AS	1.500.000	1.500.000	US Dollar
Sub-total	2.979.796	2.618.117	Sub-total
Sub-total	16.779.699	19.960.010	Sub-total
Pihak ketiga			**Third parties**
Lancar			Current
Rupiah			**Rupiah**
PT Cipta Multi Listrik Nasional	219.651	-	PT Cipta Multi Listrik Nasional
PT Titian Kencana Pratama	371.241	-	PT Titian Kencana Pratama
PT Tugu Insurance Brokers	17.955	18.824	PT Tugu Insurance Brokers
Lain-lain	25.086	44.283	Others
Sub-total	633.933	63.107	Sub-total
Tidak lancar			Non-current
PT Cipta Multi Listrik Nasional	-	77.841	PT Cipta Multi Listrik Nasional
Total	**17.413.632**	**20.100.958**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as at December 31, 2024 and 2023 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. Aset Tetap / 9. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	18.941	-	-	(874)	18.067	Land
Bangunan dan prasarana	148.037	-	-	-	148.037	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	121.549	-	-	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	132.223	-	-	-	132.223	Office equipment
Kendaraan	466.154	4.871	-		471.025	Vehicles
Alat-alat berat	1.524.190	-	-	-	1.524.190	Heavy machinery
Total	2.411.094	4.871	-	(874)	2.415.091	Total

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.701	7.393	-	-	14.094	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	115.437	2.298	-	-	117.735	Leasehold improvements
Peralatan kantor	106.311	12.413	-	-	118.724	Office equipment
Kendaraan	320.464	45.564	-	-	366.028	Vehicles
Alat-alat berat	149.609	107.967	-	-	257.576	Heavy machinery
Total	698.522	175.635	-	-	874.157	Total
Nilai buku neto	**1.712.572**				**1.540.934**	**Net book value**

	31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan							Cost
Tanah	-	-	18.941	-	-	18.941	Land
Bangunan dan prasarana	-	148.037	-	-	-	148.037	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	121.549	-	-	-	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	126.542	11.325	-	-	(5.644)	132.223	Office equipment
Kendaraan	432.782	66.516	-	(38.788)	5.644	466.154	Vehicles
Alat-alat berat	280.371	1.243.819	-	-	-	1.524.190	Heavy machinery
Aset hak guna							Right of use asset
Ruang kantor	221.624	-	-	(221.624)	-	-	Office space
Total	1.182.868	1.469.697	18.941	(260.412)	-	2.411.094	Total
Pemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	6.701	-	-	-	6.701	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	107.094	8.344	-	-	-	115.437	Leasehold improvements
Peralatan kantor	92.008	15.185	-	-	(882)	106.311	Office equipment
Kendaraan	316.584	41.787	-	(38.788)	882	320.464	Vehicles
Alat-alat berat	53.204	96.405	-	-	-	149.609	Heavy machinery
Aset hak guna							Right of use asset
Ruang kantor	198.124	23.500	-	(221.624)	-	-	Office space
Total	767.014	191.922	-	(260.412)	-	698.522	Total
Nilai buku neto	**415.854**					**1.712.572**	**Net book value**

Depresiasi dibebankan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 23)	145.965	128.796	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	29.670	63.126	Operating expenses (Note 24)
Total	**175.635**	**191.922**	**Total**

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions from fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Pemilikan langsung			Direct ownership
Biaya perolehan	-	38.788	Costs
Akumulasi penyusutan	-	(38.788)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Harga jual	-	7.026	Selling price
Total laba penjualan aset tetap	**-**	**(7.026)**	**Total gain on sale of fixed asset**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan dengan Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Service, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.167.700.000 setara dengan AS$2.585.422 (2023: Rp5.214.300.000 setara dengan AS$342.213). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2024, the Group's vehicles are insured against all possible risks of damage with Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Service, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia, with a total sum insured of Rp4,167,700,000 equivalent to US$2,585,422 (2023: Rp5,214,300,000 equivalent to US$342,213). The Group's management believes that fixed assets are adequately insured as at December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan dan alat-alat berat tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, certain vehicles and heavy machinery are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

10. Properti Investasi / Investment Properties

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group consist of:

	2024	2023	
Bangunan yang disewakan	722.859	772.144	Leased out properties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan sewa	11.532	22.746	Rental income

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					**Direct ownership**
Biaya perolehan					**Cost**
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Ruang kantor	213.569	49.285	-	262.854	Office space
Nilai buku neto	**772.144**			**722.859**	**Net book value**

	31 Desember/*December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					**Direct ownership**
Biaya perolehan					**Cost**
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Ruang kantor	164.284	49.285	-	213.569	Office space
Nilai buku neto	**821.429**			**772.144**	**Net book value**

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS$49.285 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense each amounting to US$49,285 for the years ended December 31, 2024 and 2023, was charged to operating expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

11. Uang Muka Dan Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Uang muka

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

11. Advances And Other Non-Current Assets

Advances

This account consists of advances to/for:

	2024	2023	
Kontraktor	785.177	52.177	Contractors
Lain-lain	21.032	62.266	Others
Total	**806.209**	**114.443**	**Total**

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Aset tidak lancar lain-lain

Other non-current assets

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Ekuitas Lainnya

12. Investment In Associate and Other Equity Investment

	2024	2023	
Investasi Pada Entitas Asosiasi:			Investment in Associate:
Saldo awal	202.762	54.661	Opening balance
Akuisisi entitas asosiasi	-	202.762	Acquisition of associates
Peningkatan kepemilikan saham pada entitas asosiasi	4.456	-	Increase in share in associates
Bagian keuntungan (kerugian)	(87.182)	(54.661)	Share in profit (loss)
Bagian penghasilan komprehensif lain	(5.603)	-	Share in other comprehensive income
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	**114.433**	**202.762**	**Total Investment in Associate**
Investasi Ekuitas Lainnya:			Other Equity Investment:
Saldo awal	1.974	-	Opening balance
Penambahan Investasi ekuitas pada tahun berjalan	-	1.974	Additional equity investment during the year
Transfer menjadi entitas anak	(1.974)	-	Transferred to Subsidiary
Total Investasi Ekuitas Lainnya	**-**	**1.974**	**Total**

Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Investment in Associate:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, details of the associates of the Group is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi bisnis/ *Place of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Ruang lingkup usaha/*Scope of activities*
PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")	Indonesia	49	Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya./*BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientifical, and technical activities.*
PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC")	Indonesia	51 *(2023: 49)	Ruang lingkup kegiatan TEC meliputi perdagangan, pengembangan, dan industri, menyediakan listrik dari tenaga angin, baik dari produksi sendiri maupun produksi perusahaan lain, serta menjalankan bisnis di sektor industri, dan juga berperan sebagai pengembang./*TEC's scope of activities comprise of trade, development and industry, provides electricity from wind power, both from its own production and the production of other companies, and also runs businesses in the industrial sector, and also acts as a developer.*

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi bisnis/ *Place of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Ruang lingkup usaha/*Scope of activities*
PT Bangun Energi Sentosa ("BES")	Indonesia	49	BES bergerak di bidang industri, pembangunan, perdagangan dan jasa yaitu, Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Industri Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan distribusi dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan ketenagalistrikan, serta pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan juga menjalankan usaha dalam bidang jasa inspeksi dan pengujian instalasi tenaga listrik dan juga jasa konsultasi kelistrikan./*BES is engaged in industry, development, trade and services, namely, running businesses in the power generation industry, distribution sales and other businesses related to electricity, as well as installation, maintenance of electricity equipment and technology development that supports the provision of electricity and also runs a business in the field of inspection services and testing of electrical power installations and also electrical consulting services.*

* Laporan keuangan TEC tidak dikonsolidasikan, karena meskipun Perusahaan memiliki 51% saham di TEC, berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan PIL, Perusahaan mengalihkan hak substantif kepada PIL untuk menentukan arah dan kebijakan dari TEC/*TEC's financial statements are not consolidated, because even though the Company owns 51% in TEC, based on the shareholder agreement with PIL, the Company transfered to PIL the substantive rights to determine the direction and policies of TEC.*

Tabel berikut adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang Rupiah untuk entitas asosiasi BES, TEC dan BEJ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for the acquired associates BES, TEC and BEJ as at December 31, 2024 and 2023, respectively, which are accounted for using the equity method.

	PT Bangun Energi Sentosa		PT Tirta Energi Cemerlang		PT Biomassa Energi Jaya		
	2023	2024	2023	2024	2023	*2024*	
Aset	6.136.621.606	2.776.651.649	49.879.922.723	136.575.377.029	156.832.799.038	145.679.947.170	Assets
Liabilitas	77.932.705	54.233.543	46.420.812.618	135.564.572.356	171.862.289.176	190.472.322.925	Liabilities
Ekuitas	6.058.688.901	2.722.418.106	3.459.110.105	1.010.804.672	(15.029.490.138)	(44.726.750.754)	Equity
Rugi tahun berjalan	(41.140.369)	(26.323.707)	(527.446.964)	(348.305.433)	(31.687.966.279)	(32.190.363.862)	Loss for the year

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates as at December 31, 2024 is as follows:

	PT Tirta Energi Cemerlang 2024	PT Bangun Energi Sentosa 2024	PT Biomassa Energi Jaya 2024	
Aset bersih entitas asosiasi dalam AS Dolar	62.542	168.446	(2.771.462)	Net assets of the associate in US Dollar
Kepentingan non-pengendali	-	-	(4.060)	Non-controlling interest
Aset bersih yang dapat diatrubusikan ke Grup	62.542	168.446	(2.767.402)	Net assets attributable to the Group
Proporsi kepemilikan Grup	51%	49%	49%	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat bagian Grup	**31.895**	**82.538**	**-**	**Carrying amount of the Group's interest**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku kepemilikan saham dari BEJ pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in BEJ as at December 31, 2023 is as follows:

	2024	2023	
Aset bersih entitas asosiasi	(2.771.462)	(974.928)	Net assets of the associate
Kepentingan non-pengendali	(4.060)	(4.222)	Non-controlling interest
Aset bersih yang dapat diatrubusikan ke Grup	(2.767.402)	(970.706)	Net assets attributable to the Group
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat bagian kepemilikan Grup di BEJ	**-**	**-**	**Carrying amount of the Group's interest in BEJ**

Akuisisi entitas asosiasi di atas dilakukan pada bulan Desember 2023, sehingga saldo investasi Perusahaan pada entitas tersebut tetap sebesar biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2023.

The acquisition of the above associates were made in December 2023, and thus, the balance of the Company's investments in those entities remain at cost as at December 31, 2023.

Bagian kerugian BEJ yang belum diakui pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$988.868 dan AS$952.546

Unrecognized share in loss of BEJ for 2024 and 2023 amounted to US$988,868 and US$952,546, respectively.

Investasi Ekuitas Lainnya:

Other Equity Investment:

Investasi ekuitas lainnya merupakan penyertaan Perusahaan pada PT Nusantara Energi Sakti dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 10%. PT Nusantara Energi Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan perusahaan induk. Investasi ekuitas Perusahaan berjumlah US$1.974 pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di NES sehingga memperoleh pengendalian dan NES menjadi entitas anak Perusahaan (Catatan 4).

Other equity investment pertains to the Company's investment in PT Nusantara Energi Sakti wherein the Company has share ownership of 10%. PT Nusantara Energi Sakti is a company engaged in holding company activities. The Company's equity investment amounted to US$1,974 as at December 31, 2023. In 2024, the Company increased its investment in NES, thereby obtaining control and NES became a subsidiary of the Company (Note 4).

13. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

13. Restricted Funds

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
Deposito berjangka			Time deposits
Lancar			Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.187.353	5.838.090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			**Third parties**
Kas di bank			Cash in banks
Tidak lancar			Non-current
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS	2.462.329	2.483.906	US Dollar
Rupiah	691.089	7.648	Rupiah
Total	**3.153.418**	**2.491.554**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka di Mandiri adalah masing-masing sebesar AS$6.187.353 dan AS$5.838.090 yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

As at December 31, 2024 and 2023, time deposits in Mandiri which amounted to US$6,187,353 and US$5,838,090, respectively, was pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16).

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	2024	2023	
Rupiah	2,25% - 3,3%	2,20% - 2,80%	Rupiah

14. Utang Usaha / 14. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Catatan 29)	5.735.547	5.607.810	PT Anhe Konstruksi Indonesia (Note 29)
PT KBU Elektrikal	259.918	-	PT KBU Elektrikal
Global Hydro Energy GmbH	87.744	94.403	Global Hydro Energy GmbH
Global Hydro Indonesia	25.782	26.685	Global Hydro Indonesia
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	-	624.271	Sinohydro Corporation Limited (Note 29)
Lain-lain	14.582	32.644	Others
Total	**6.123.573**	**6.385.813**	**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dolar AS	5.735.547	624.271	US Dollar
Rupiah	295.917	5.662.397	Rupiah
Euro	87.856	94.403	Euro
Yuan	4.253	4.742	Yuan
Total	**6.123.573**	**6.385.813**	**Total**

15. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar / 15. Accrued Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban bunga	142.163	94.366	Interest expenses
Biaya profesional	51.509	36.228	Professional fee
Retribusi air	18.577	10.769	Water retribution
Asuransi	11.493	57.003	Insurance
Kontraktor dan pemasok	-	147.184	Contractor and suppliers
Lain-lain	3.307	3.328	Others
Total	**227.049**	**348.878**	**Total**

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah	149.495	289.551	Rupiah
Dolar AS	77.554	53.308	US Dollar
Euro	-	6.019	Euro
Total	**227.049**	**348.878**	**Total**

16. Pinjaman / 16. Borrowings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			**Short-term bank loans**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.187.354	5.838.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
Utang bank			**Bank loans**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nilai tercatat	79.817.994	83.835.805	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(133.578)	(208.549)	Less unamortized loan transaction costs
Utang bank jangka panjang - neto	79.684.416	83.627.256	Long-term bank loans - net
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
Nilai tercatat	8.678.941	8.680.632	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(27.897)	(37.608)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	8.651.044	8.643.024	Current maturities of long-term bank loans
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Nilai tercatat	71.139.053	75.155.173	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(105.681)	(170.941)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	**71.033.372**	**74.984.232**	**Long-term portion of bank loans**
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
Utang lembaga keuangan			**Financial institution loan**
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat	21.000.000	18.485.990	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(170.962)	(187.116)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	20.829.038	18.298.874	Long-term financial institution loan - net

	2024	2023	
Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term financial institution loans:
Nilai tercatat	798.000	-	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(16.154)	-	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu setahun	781.846	-	Current maturities of financial institution long-term loans
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Nilai tercatat	20.202.000	18.485.990	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(154.808)	(187.116)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan - neto	**20.047.192**	**18.298.874**	**Long-term portion of financial institution loans - net**
Utang pembiayaan konsumen			**Consumer financing payables**
Global Hydro Energy Gmbh	1.458.539	1.999.634	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	47.936	84.821	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	25.623	59.036	PT Toyota Astra Financial Services
Total utang pembiayaan konsumen	1.532.098	2.143.491	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term consumer financing payables:
Global Hydro Energy Gmbh	416.724	444.362	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	16.841	34.565	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	21.367	34.429	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	454.932	513.356	Current maturities of consumer financing payables
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Global Hydro Energy Gmbh	1.041.815	1.555.272	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	31.095	50.256	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	4.256	24.607	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	**1.077.166**	**1.630.135**	**Long-term portion of consumer financing payables**

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			**Short-term bank loans**
Rupiah	6.187.354	5.838.089	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Dolar AS	77.526.392	80.991.899	US Dollar
Rupiah	23.060.621	21.078.088	Rupiah
Euro	1.458.539	1.999.634	Euro
Total	**102.045.552**	**104.069.621**	**Total**

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 31 Juli 2022 menjadi tanggal 30 Juli 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 31 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 27 Desember 2023, BTL telah melunasi Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" sebesar Rp8.800.000.000 (AS$568.145).

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun.

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

On June 17, 2022, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 31, 2022 to July 30, 2023.

On June 27, 2023, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 30, 2023 to July 30, 2024.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On December 27, 2023, BTL has repaid the Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" amounting to Rp8,800,000,000 (US$568,145).

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2024 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 26 September 2024 menjadi tanggal 26 September 2025.

On June 6, 2024, Mandiri agreed to extend the maturity date from September 26, 2024 to September 26, 2025.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar AS$928.103 dan AS$973.015.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$928,103 and US$973,015, respectively.

iii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

iii. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on December 8, 2024 and can be extended for a full payment method.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Desember 2024 menjadi tanggal 8 Desember 2025.

On June 6, 2024, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 9, 2024 to December 8, 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar AS$928.103 dan AS$973.015.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$928,103 and US$973,015, respectively.

iv. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

iv. Non-Revolving (uncommitted) “Kredit Agunan Surat Berharga” obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company’s working capital. This facility will mature on June 9, 2024 and can be extended for a full payment method.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Juni 2024 menjadi tanggal 9 Juni 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$1.237.471 dan AS$1.297.353.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 15 Juni 2024 menjadi tanggal 15 Juni 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$1.237.471 dan AS$1.297.353.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

On June 6, 2024, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 9, 2024 to June 9, 2025.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$1,237,471 and US$1,297,353, respectively.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 16, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 15, 2024 and can be extended for a full payment method.

On June 6, 2024, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 15, 2024 to June 15, 2025.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$1,237,471 and US$1,297,353, respectively.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 27, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 26, 2024 and can be extended for a full payment method.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 26 Juni 2024 menjadi tanggal 26 Juni 2025.

On June 6, 2024, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 26, 2024 to June 26, 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000.(Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$1.237.471 dan AS$1.297.353.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$1,237,471 and US$1,297,353, respectively.

vii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 24 Desember 2024 dengan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

vii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 24, 2024 with credit facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 23, 2025 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$618.735.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 amounted to US$618,735.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:
- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga;
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen;
- membayar utang kepada para pemegang saham;

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:
- receive a loan from any party;
- be a guarantor of a third party;
- makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;
- distribute bonuses or dividends;
- pay debts to shareholders;

- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran;
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

- guarantee the company to other parties;
- consolidation, merger, acquisition, or dissolution;
- carry out business expansion and or new investments.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Borrowings

1. Utang Bank

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Januari 2021.

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until January 31, 2021.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$150,000 at the time of signing the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$2.700.000 dan AS$2.544.000.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, ESS has repaid this loan facility amounting to US$2,700,000 and US$2,544,000, respectively.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$20.112.000 dan AS$22.812.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar nihil dan AS$20.006.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$20,112,000 and US22,812,000 before deducting unamortized loan transaction costs of nil and US$20,006, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:
- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:
- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);

- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim ini akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 Desember 2024, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$1.200.000 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. Pada tanggal 19 Januari 2021, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA")

- PLTA Pakkat machines, bound by minimun fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On December 30, 2024, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$1,200,000, which was distributed on December 23, 2024.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. On January 19, 2021, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility

Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Januari 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5.25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

will mature on December 31, 2030, including availability period until January 31, 2021. This facility bears interest rate of 5,25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

Pada tanggal 23 Desember 2023, BTL telah melunasi fasilitas ini sebesar AS$34.074.000.

On December 23, 2023, BTL has fully paid this facility which amounted to US$34,074,000.

ii. Pada tanggal 21 November 2023, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2035, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SOFR+1% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$100.000 dan juga dikenakan biaya administrasi dan biaya maintenance masing-masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp100.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

ii. On November 21, 2023, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2035, including availability period until December 31, 2023. This facility bears interest rate of SOFR+1% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$100,000, and administration fee and maintenance fee of Rp25,000,000 and Rp100,000,000 respectively upon signing of the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$3.336.000.

For the year ended December 31, 2024. BTL has repaid US$3,336,000 of this loan facility.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$36.664.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$78.646 dan AS$40.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$98.969.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$36,664,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$78,646 and US$40,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$98,969, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m^2 atas nama BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m^2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp628.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi.
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 28 April 2023, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,5% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m^2 under the name of BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m^2 under the name of BTL.
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp628,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);
- Pledge the Company's shares owned by PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi.
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Air Putih operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the financial statements until the credit facilities are fully paid.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On April 28, 2023, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp350,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 30, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0.5% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$2.573.540 dan AS$1.688.922

For the years ended December 31, 2024 and 2023, NDHM has repaid this loan facility amounting to US$2,573,540 and US$1,688,922, respectively.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$17.530.834 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$54.932 dan AS$21.023.805 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$89.574.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$17,530,834 before deducting unamortized loan transaction costs of US$54,932 and US$21,023,805 before deducting unamortized loan transaction costs of US$89,574 respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 6):
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp45.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, dan PT Karya Hidro Energi.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp350,000,000,000 (Note 6):
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp45,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Pledge NDHM shares under name of PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, and PT Karya Hidro Energi.

Selama perjanjian kredit, NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

During the period of the loan, NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum of 1 (one), reflected in the 2023 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2023 financial statements until the credit facilities are fully paid.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah Rp20.000.000.000 yang telah dibagikan pada tanggal 27 Oktober 2023.

On October 27, 2023, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to Rp20,000,000,000 which was distributed on October 27, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

Selama periode perjanjian kredit, ESS, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS, BTL dan NDHM termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak temasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS, BTL dan NDHM kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

During the period of the loan, ESS, BTL and NDHM without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS, BTL and NDHM, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS, BTL and NDHM's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 2 Juli 2024, TTE mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan atas pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Salu Noling dengan kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2038, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 26 September 2026.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On July 2, 2024, TTE entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving investment credit facility with a credit limit of Rp270,000,000,000. This loan is used to finance the construction of Salu Noling Mini Hydro Power Plant (PLTM) assets with a capacity of 2x5 MW in South Sulawesi. This facility will expire on 26 October 2038, including availability period until 26 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. TTE dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$83.540 (Rp.1.350.000.000) pada saat penandatanganan perjanjian.

This facility bears interest rate of 8.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. TTE incurs provision fee and structuring fee which amounting to US$83,540 (Rp1,350,000,000) at the time of signing the agreement.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$5.511.160 (Rp89.071.361.714).

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2024 amounted to US$5,511,160 (Rp89,071,361,714).

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah dan bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan PLTM Salu Noling dengan bukti kepemilikan SHGB yang akan terbit atas nama PT Tiara Tirta Energi, yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp363.075.000.000 (Catatan 6);
- Fidusia Hak Tagih Klaim Asuransi a.n PT Tiara Tirta Energi sebesar Rp363.075.000.000;
- Akan diikat Fidusia Piutang sebesar Rp9.706.000.000;
- Letter of Undertaking atas nama Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;
- Pengalihan Hak Penguasaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (irrevocable) kepada kreditur untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTM Salu Noling;
- Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perusahaan;
- Dalam hal SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi belum terbit, maka akan didahului dengan pengikatan fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan yang telah diinstalasi atau yang telah menjadi kepemilikan PT Tiara Tirta Energi sesuai dengan progres pembangunan, sehingga total nilai pengikatan yang dilakukan menjadi sebesar minimal Rp341.958.000.000. Fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan akan dilakukan royal apabila SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi telah terbit kepada Bank dan dilakukan pengikatan.

Selama perjanjian kredit, TTE harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimal 1 (satu), Debt Equity Ratio maksimal 300% dan Ekuitas tetap positif yang tercermin dalam laporan keuangan dari Desember 2026 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- The financed project is in the form of land and building, infrastructure, machinery and equipment of PLTM Salu Noling with proof of ownership of SHGB which will be issued under the name of PT Tiara Tirta Energi, which will be bound by Mortgage at a minimum of Rp363,075,000,000 (Note 6);
- Fiduciary Rights to Collect Insurance Claims a.n PT Tiara Tirta Energi amounting to Rp363,075,000,000;
- Will be bound by Fiduciary Receivables amounting to Rp9,706,000,000;
- Letter of Undertaking on behalf of Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking on behalf of Henry Maknawi;
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as as PLTM Salu Noling operator;
- Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee bound on behalf of the Company;
- In the event that the SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has not been issued, it will be preceded by fiduciary binding of buildings, infrastructure, machinery, and equipment that have been installed or that have become the ownership of PT Tiara Tirta Energi in accordance with the progress of development, so that the total value of the binding carried out is at least Rp341,958,000,000. Fiduciary over buildings, infrastructure, machinery, and equipment will be made royal if SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has been issued to the Bank and binding is carried out.

During the credit agreement, TTE must maintain financial ratios, including a minimum Debt Service Coverage Ratio (‘DSCR’) of 1 (one), a maximum Debt Equity Ratio of 300% and positive Equity which reflected in the financial statement from December 2026 until the credit facility is settled.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatangan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,00% per tahun.

Pada tanggal 3 Mei 2023, NDHM telah melunasi fasilitas ini sebesar AS$18.615.529.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
  a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m^2 atas nama NDHM (Catatan 6); dan
  b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m^2 atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5.00% per annum.

On May 3, 2023, NDHM has fully paid this facility which amounted to US$18,615,529.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
  a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m^2 under the name of NDHM (Note 6); and
  b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m^2 on behalf of NDHM (Note 6).
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;

- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu), Current Ratio minimal 100% dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akusisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen,

- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one), Current Ratio of minimum of 100% and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of loan, NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a

melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 21 Juli 2022, SEL menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar AS$21.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi dengan jumlah maksimum AS$20.200.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar AS$800.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan proyek PLTMH Ordi Hulu. Fasilitas ini diberikan pada 21 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada 21 Juli 2035. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 4,25% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$21.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$170.962 dan AS$18.485.990 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$187.116.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Ordi Hulu yang terletak di Desa Hariara Pintu, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara dengan bukti pembebasan lahan dan Hak Guna Bangunan:

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On July 21, 2022, SEL entered into an Investment Financing facility ageement with SMI which has a credit amount of US$21,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility with maximum amount of US$20,200,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to US$800,000.

This facility is used to finance the construction of PLTMH Ordi Hulu Project. This facility was granted on July 21, 2022 and will mature on July 21, 2035. This facility bears interest rate of LIBOR (1 month) + 4.25% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$21,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$170,962 and US$18,485,990 before deducting unamortized loan transaction costs of US$187,116, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Ordi Hulu Project which is located in Hariara Pintu Village, Harian Subdistrict Samosir regency, North Sumatra Province with proof of land acquisition and Building Rights Title:

- Surat pembebasan lahan dengan luas 52.910 m2 atas nama SEL (Catatan 6); dan
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh SEL ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar AS$26.250.000;
- Sejumlah dana pada rekening-rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham SEL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Perusahaan; dan
- Corporate guarantee dari Perusahaan.

- Land acquisition letter with area of 52,910 m2 under the name of SEL (Note 6); and
- All invoices and revenue claimed by SEL to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of US$26,250,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of SEL owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by the Company; and
- Corporate guarantee from the Company.

SEL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu) dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah SEL mendapatkan Commercial Operation Date (“COD”) dari PLN.

SEL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after SEL receives its Commercial Operation Date (“COD”) from PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

Selama periode perjanjian kredit, SEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan

During the period of loan, SEL without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell SEL shares which results in the Company not being a majority or less than 89% shareholder either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts,

dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham SEL yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 89% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ESS telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$5.247 dan AS$59.996.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$5.274.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 23 Juni 2023, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BTL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$28.536 dan AS$14.388

3. Consumer Financing Payables

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT ORIX Indonesia Finance

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, ESS has repaid US$5,247 and US$59,996 of this facility, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance of this facility amounted to nil and US$5,274, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

On June 23, 2023, BTL entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 1 unit of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.46% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, BTL has repaid US$28,536 and US$14,388 of this facility, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$47.936 dan AS$79.547.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan balance of this facility amounted to US$47,936 and US$79,547.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. Pada tanggal 20 November 2021, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$6.011.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$6.011 dan AS$6.429.

ii. Pada tanggal 17 September 2022, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$6.179 dan AS$15.903.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$9.131 dan AS$8.851.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. On November 20, 2021, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 7.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and U$6,011, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, NDHM has repaid US$6,011 and US$6,429 of this consumer financing, respectively.

ii. On September 17, 2022, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2,77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance of this facility amounted to US$6,179 and US$15,903, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, NDHM has repaid US$9,131 and US$8,851 of this consumer financing, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200.

Pada bulan Agustus 2021, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

In August 2021, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 (six) months for 5 years and will be due on February 28, 2026. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

Pada tanggal 27 Desember 2023, NDHM telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini sebesar AS$2.121.945 (EUR1.999.914).

On December 27, 2023, NDHM has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US$2,121,945 (EUR1,999,914).

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. Pada tanggal 17 September 2022, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Fortuner. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$9.115 dan AS$8.860.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS$6.238 dan AS$15.899.

ii. Pada tanggal 30 September 2023, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Hilux. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$7.188 dan AS$1.690.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS$13.206 dan AS$21.223.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 26 Juni 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR2.351.050.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. On September 17, 2022, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Fortuner. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2.77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, SEL has repaid amounting to US$9,115 and US$8,860 of this consumer financing, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance of this facility amounting to US$6,238 and US$15,899, respectively.

ii. On September 30, 2023, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Hilux. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.50% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, SEL has repaid amounting to US$7,188 and US$1,690 of this consumer financing, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance of this facility amounting to US$13,206 and US$21,223, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On June 26, 2023, SEL entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu project with contract price amounting to EUR2,351,050.

Pada bulan Desember 2023, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

On December 2023, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 months for 5 years and will be due on June 20, 2028. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$427.334 (EUR399.678) dan AS$219.390 (EUR199.839).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, SEL has repaid amounting to US$427,334 (EUR399,678) and US$219,390 (EUR199,839) of this facility, respectively.

Saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$1.458.539 (EUR1.398.876) dan AS$1.999.634 (EUR1.798.551).

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2024 and 2023 amounted to US$1,458,539 (EUR1,398,876) and US$1,999,634 (EUR1,798,551), respectively.

17. Perpajakan / 17. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	164.208	152.820	Value added tax

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	6.468	31.858	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	989	1.298	Income tax article 23
Sub-total	7.457	33.156	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	7.019	5.683	Article 4(2) - Final
Pasal 21	12.609	7.449	Article 21
Pasal 23	37.299	35.911	Article 23
Pasal 25	11.518	16.881	Article 25
Pasal 26	-	37.500	Article 26
Pasal 29	83.515	216.573	Article 29
Pajak pertambahan nilai	34	34	Value added tax
Sub-total	151.994	320.031	Sub-total
Total	**159.451**	**353.187**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2024	2023	
Kini			Current
Entitas anak	449.447	579.750	Subsidiaries
Penyesuaian terkait tahun-tahun Sebelumnya di entitas anak	248.593	-	Adjustment in respect of prior years in subsidiaries
Total	698.040	579.750	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(2.542)	(5.935)	The Company
Entitas anak	2.287.778	2.888.225	Subsidiaries
Total	2.285.236	2.882.290	Total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**2.983.276**	**3.462.040**	**Income Tax Expense - Net**

b. Income Tax Expense

Income tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-224/WPJ.07/2020 tanggal 14 Oktober 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk KEL.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-224/WPJ.07/2020 dated October 14, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for KEL was approved.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-511/WPJ.05/2020 tanggal 11 November 2020 dan KEP-536/WPJ.05/2020 tanggal 13 November 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk BTL dan ESS. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2021.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-511/WPJ.05/2020 dated November 11, 2020 and KEP-536/WPJ.05/2020 dated November 13, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for BTL and ESS, respectively, was approved. This decision is effective from the 2021 financial year.

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Dolar AS:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, based on the US Dollar consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.463.613	18.285.389	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(15.207.139)	(20.035.371)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	2.856.545	2.878.019	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.886.981)	1.128.037	Income (loss) before income tax expense of the Company

	2024	2023	
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	25.785	24.498	Employee benefits
Penyusutan	(14.232)	2.476	Depreciation
Sub-total	11.553	26.974	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	373.304	350.714	Tax
Jamuan dan sumbangan	20.672	43.666	Entertainment and donation
Penyusutan	16.428	16.428	Depreciation
Laba selisih kurs	(3.698)	906	Foreign exchange gain
Pendapatan dividen	(900.000)	(2.625.000)	Dividend income
Lain-lain	122.775	9.677	Others
Sub-total	(370.519)	(2.203.609)	Sub-total
Estimasi rugi pajak fiskal	**(2.245.947)**	**(1.048.598)**	**Estimated fiscal loss**

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss which resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Dolar AS sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the US Dollar profit before income tax expense as shown in the 2024 and 2023 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.463.613	18.285.389	Profit before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(15.207.139)	(20.035.371)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	2.856.545	2.878.019	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(1.886.981)	1.128.037	Income (loss) before income tax expense (benefit) of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak 22% yang berlaku	(415.136)	248.169	Tax calculated based on applicable tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(81.514)	(484.795)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	494.108	230.691	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Total Beban (manfaat) Pajak Penghasilan			Total Income Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(2.542)	(5.935)	The Company
Entitas Anak	2.985.818	3.467.975	Subsidiaries
Total	**2.983.276**	**3.462.040**	**Total**

Fasilitas pajak

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tax facilities

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/ PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	***Saldo* Awal/ *Beginning Balance* 2024**	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2024**	
Perusahaan						**The Company**
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(19.694)	(5.673)	(1.212)	1.043	(25.536)	Employee benefits liability
Penyusutan	(446)	3.131	-	-	2.685	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**(20.140)**	**(2.542)**	**(1.212)**	**1.043**	**(22.851)**	**Deferred Tax Assets - Net**
Entitas Anak						**Subsidiaries**
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto						Deferred Tax Liabilities - net
Konsesi jasa	36.410.720	1.914.824	-	(329.648)	37.995.896	Service concession
Aset tetap	2.813.963	364.895	-	3.742	3.182.600	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(71.904)	8.059	(33)	3.092	(60.786)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**39.152.779**	**2.287.778**	**(33)**	**(322.814)**	**41.117.710**	**Deferred Tax Liabilities - Net**

	31 Desember/*December 31, 2023*					
	***Saldo* Awal/ *Beginning Balance* 2023**	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2023**	
Perusahaan						**The Company**
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(15.008)	(5.390)	957	(253)	(19.694)	Employee benefits liability
Penyusutan	99	(545)	-	-	(446)	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**(14.909)**	**(5.935)**	**957**	**(253)**	**(20.140)**	**Deferred Tax Assets - Net**
Entitas Anak						**Subsidiaries**
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto						Deferred Tax Liabilities - net
Konsesi jasa	33.760.545	2.604.907	-	45.268	36.410.720	Service concession
Aset tetap	2.528.150	286.068	-	(255)	2.813.963	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(68.581)	(2.750)	806	(1.379)	(71.904)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**36.220.114**	**2.888.225**	**806**	**43.634**	**39.152.779**	**Deferred Tax Liabilities - Net**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS$2.265.961 (2023: AS$1.771.853) yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS$10.299.823 (2023: AS$8.053.875), karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2028-2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar AS$96.479 (2023: AS$247.094) terkait dengan rugi pajak entitas anak sebesar AS$438.540 (2023: AS$1.123.155) tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2028-2029.

As at December 31, 2024, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US$2,265,961 (2023: US$1,771,853) for accumulated tax loss carry forward amounting to US$10,299,823 (2023: US$8,053,875), since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2028-2029.

As at December 31, 2024, deferred tax assets amounting to US$96,479 (2023: US$247,094) have not been recognized in respect of Subsidiaries total tax losses of US$438,540 (2023: US$1,123,155) as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2028-2029.

e. Estimasi Pengembalian Klaim Pajak

Taksiran klaim atas restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan badan SEL dan NDHM, entitas anak, yang timbul pada tahun pajak 2024 dan 2023.

e. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as at December 31, 2024 and 2023 pertains to SEL's and NDHM's, subsidiaries, claim for corporate income tax refund arising from the fiscal year 2024 and 2023.

18. Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Februari 2025 dan 20 Februari 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. Employee Benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated February 25, 2025 and February 20, 2024 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,92%-7,14%	6,35%-6,71%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5%	5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	416.365	379.947	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	78.308	81.905	Current service cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	47.729	73.137	Provision for excess benefit payment
Biaya bunga	18.986	13.533	Interest cost
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	2.363	82.788	Adjustment due to recognition of past service costs
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	2.179	-	Liability assumed due to employee transferred in
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	(26.760)	(137.573)	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(11.245)	-	Past service cost due to curtailment
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(2.179)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian terkait koreksi data	(1.100)		Adjustment due to data correction
Sub-total	108.281	113.790	Sub-total
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(6.176)	4.878	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	11.837	(12.896)	Effects of experience adjustments
Sub-total	5.661	(8.018)	Sub-total
Imbalan yang dibayar	(71.354)	(3.658)	Benefits paid
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	(47.729)	(73.137)	Benefits payment from Company for excess benefit
Sub-total	(119.083)	(76.795)	Sub-total
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(18.842)	7.441	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	**392.382**	**416.365**	**At the end of the year**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

	2024	2023	
Biaya jasa kini	78.308	81.905	Current service cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	47.729	73.137	Provision for excess benefit payment
Biaya bunga	18.986	13.533	Interest cost
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	2.363	82.788	Adjustment due to recognition of past service costs
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	2.179	-	Liability assumed due to employee transferred in
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	(26.760)	(137.573)	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(11.245)	-	Past service cost due to curtailment
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(2.179)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian terkait koreksi data	(1.100)		Adjustment due to data correction
Total	**108.281**	**113.790**	**Total**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	416.365	379.947	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja	108.281	113.790	Employee benefits expense
Imbalan lebih bayar	(47.729)	(73.137)	Excess benefits payment
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5.661	(8.018)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(71.354)	(3.658)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(18.842)	7.441	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	**392.382**	**416.365**	**At the end of the year**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 is as follows:

	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(13.932)	15.721	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	17.863	(16.066)	Impact on the net defined benefits obligations

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2024 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1-5 tahun/ *years*	5-10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	178.901	160.381	84.828	377.377	801.487	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah meninjau asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital and Difference in Transaction with Non-Controlling Party

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2024			
Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepco Renewable Power Inc.,		916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Henry Maknawi		404.114.413	11,02%	40.411.441.300	3.691.232
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	41.588.400	1,13%	4.158.840.000	306.777
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%*)		978.141.724	26,69%	97.814.172 400	7.442.930
Total		**3.666.312.500**	**100%**	**366.631.250.000**	**28.583.019**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
		31 Desember/*December 31,* 2023			
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepco Renewable Power Inc.,		916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Henry Maknawi		403.294.413	11,00%	40.329.441.300	3.684.992
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	41.334.700	1,13%	4.133.470.000	304.716
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%*)		979.215.424	26,71%	97.921.542.400	7.451.231
Total		**3.666.312.500**	**100%**	**366.631.250.000**	**28.583.019**

Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32.624.533	32.677.979	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	14.619.602	Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Efek dari perubahan kepemilikan	5.240.319	5.240.319	Effect of change in ownership interest
Selisih kurs dari penyetoran modal	20.164	20.164	Exchange rate difference from paid-in capital
Pengampunan pajak	7.647	7.647	Tax amnesty
Total	**52.512.265**	**52.565.711**	**Total**

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali / Difference in Transaction with Non-controlling Party

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4.079.838)	(4.079.838)	Disposal of interests in a subsidiary without loss of control
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6.527.024	6.527.024	Acquisition of non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329.911)	(329.911)	Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**2.117.275**	**2.117.275**	**Difference in transaction with non-controlling party**

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulla, S.H., No. 14 tanggal 7 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.700.000 atau Rp7,55 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Yulla, S.H., No. 60 tanggal 16 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.600.000 atau Rp6,50 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on Notarial Deed of Yulla, S.H., No. 14 dated June 7, 2024, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,700,000 or Rp7.55 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on July 4, 2024.

Based on Notarial Deed of Yulla, S.H., No. 60 dated 16 June 2023, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,600,000 or Rp6.50 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid in July 2023.

20. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

20. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2024	2023	
PT Energy Sakti Sentosa	16.747.729	16.523.090	PT Energy Sakti Sentosa
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	3.829.903	3.533.562	PT Nagata Dinamika Hidro Madong
Grup Ordi Hulu	2.484.064	1.649.103	Ordi Hulu Group
PT Bangun Tirta Lestari	1.139.338	1.073.523	PT Bangun Tirta Lestari
PT Tiara Tirta Energi	121.342	-	PT Tiara Tirta Energi
PT Energi Angin Mandiri	101.376	104.902	PT Energi Angin Mandiri
PT Sumber Bangun Pertiwi	93.943	98.344	PT Sumber Bangun Pertiwi
PT Energi Angin Indonesia	49.484	69.228	PT Energi Angin Indonesia
PT Kencana Borneo Energi	34.031	35.677	PT Kencana Borneo Energi
PT Nusa Energi Lestari	34.031	35.677	PT Nusa Energi Lestari
PT Celebes Energi Lestari	6	35.677	PT Celebes Energi Lestari
PT Cipta Energi Borneo	6	35.677	PT Cipta Energi Borneo
Lainnya	74.457	90.318	Others
Total	**24.709.710**	**23.284.778**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23.284.778	22.000.336	Beginning balance
Laba tahun berjalan	1.247.031	1.912.229	Total income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(161.516)	68.385	Other comprehensive income for the year
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	11.821	487.119	Differences in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi entitas anak baru	3.541	-	Non-controlling interest arising on the acquisition of new subsidiaries
Pembagian dividen kas	(300.000)	(1.183.291)	Distribution of cash dividends
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(68.485)	-	Transaction with non-controlling interests
Penerbitan modal saham pada entitas anak	692.540	-	Issuance of additional share capital in subsidiary
Total	**24.709.710**	**23.284.778**	**Total**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	PT Energy Sakti Sentosa		PT Nagata Dinamika Hidro Madong		
	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	10.656.027	9.908.023	3.351.386	4.764.139	Current assets
Aset tidak lancar	96.535.346	99.345.237	31.454.308	34.463.908	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.042.381	3.441.945	2.687.137	4.807.205	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	37.158.093	43.160.917	16.950.595	20.316.731	Non-current liabilities
Pendapatan	6.457.321	6.504.030	4.611.186	3.698.516	Revenue
Laba tahun berjalan	2.102.166	3.727.829	1.830.275	878.120	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.098.557	2.917.775	1.689.843	809.632	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	300.000	875.000	-	308.291	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	5.438.700	7.078.321	4.375.921	4.360.051	Operating activities
Kegiatan Investasi	-	(12.892)	-	(18.163)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(5.532.611)	(7.093.447)	(5.290.428)	(3.596.581)	Financing activities

21. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

21. Earnings Per Share

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

	2024	2023	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0017	0,0035	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.666.312.500	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2024	2023	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.233.306	12.911.120	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

22. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

22. Revenue

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third party**
Pendapatan bunga konsesi	17.315.506	15.340.607	Concession interest income
Pendapatan proyek konsesi	14.105.608	30.075.398	Concession project revenue
Penjualan listrik	6.370.665	2.530.494	Sale of electricity
Sub-total	37.791.779	47.946.499	Sub-total
Pihak berelasi			**Related party**
Pendapatan sewa (Catatan 25)	74.203	73.282	Rental income (Note 25)
Total	**37.865.982**	**48.019.781**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan Grup dari pihak ketiga diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's revenue from third party are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. Beban Langsung / 23. Direct Costs

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Beban pokok proyek konsesi	12.502.961	17.418.775	Cost of concession project
Bahan	190.629	172.104	Materials
Tenaga kerja	417.967	420.458	Labor
Overhead			Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	1.615.617	1.315.694	Repairs and maintenance
Asuransi	241.752	225.124	Insurance
Jasa Professional	146.801	331	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 9)	145.965	128.796	Depreciation (Note 9)
Jamuan dan sumbangan	144.155	128.105	Entertainment and donation
Transportasi	131.513	101.576	Transportation
Mess	70.615	41.992	Mess
Pajak	55.502	20.736	Taxes
Biaya listrik	30.468	20.716	Electricity costs
Komunikasi	27.276	19.213	Communication
Sewa	935	3.402	Rent
Lain-lain	111.403	90.431	Others
Sub-total	2.722.001	2.096.116	Sub-total
Total	**15.833.559**	**20.107.453**	**Total**

Pembelian sebesar AS$9.825.043 (2023: AS$17.525.86 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 atau setara dengan 25,95% (2023: 36,5%) dari pendapatan berasal dari PT Anhe Konstruksi Indonesia.

Purchases of approximately US$9,825,043 (2023: US$17,525,868) for the year ended December 31, 2023 or equal to 25.95% (2023: 36.5%) of total revenue were derived from PT Anhe Konstruksi Indonesia.

24. Beban Usaha / 24. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Gaji	1.481.143	1.777.285	Salaries
Jasa profesional	753.832	466.491	Professional fees
Pajak	471.064	372.825	Taxes
Transportasi dan perjalanan dinas	182.541	134.152	Transportation and traveling
Asuransi	166.485	109.268	Insurance
Jamuan	130.131	72.420	Entertainment
Imbalan kerja (Catatan 18)	108.281	113.790	Employee benefits (Note 18)
Sewa	97.760	51.998	Rent
Sumbangan	94.335	48.272	Donation
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	78.955	112.411	Depreciation (Notes 9 and 10)
Utilitas	42.688	30.939	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20.259	45.972	Repairs and maintenance
Mess dan project	400	18.159	Mess and project operations expense
Lain-lain	369.424	442.688	Others
Total	**3.997.298**	**3.796.670**	**Total**

25. Transaksi Pihak Berelasi

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan penyediaan jasa adalah sebagai berikut:

25. Related Party Transactions

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

The Group's year-end balances relating to provision of services are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 7)					**Trade receivables (Note 7)**
Lancar					**Current**
PT Energy Karya Persada	57.269	73.282	0,02%	0,02%	PT Energy Karya Persada

Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Energy Karya Persada melakukan perjanjian penyaluran energi listrik melalui peralatan panel surya fotovoltaik dengan KEM. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian.

On 10 February 2023, PT Energy Karya Persada entered into electrical energy distribution agreement through the photovoltaic solar panel equipment with KEM. This agreement is valid for one year from the date of the agreement.

Pendapatan Grup sehubungan dengan piutang usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's revenue relating to trade receivables from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan	74.203	73.282	0,20%	0,15%	Revenue

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan pinjaman atau uang muka adalah sebagai berikut

The Group's year-end balances relating to loans or advances are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					**Other receivables (Note 8)**
Lancar					**Current**
PT Biomassa Energi Jaya	4.645.287	3.693.692	1,31%	1,05%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Paramata Indah Lestari	4.608.447	8.812.193	1,30%	2,50%	PT Paramata Indah Lestari
PT Tirta Energi Cemerlang	1.868.581	1.224.053	0,53%	0,35%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	1.398.481	1.538.497	0,40%	0,44%	PT Bangun Energi Sentosa
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.279.107	1.231.476	0,36%	0,35%	PT Sumber Rahmat Pertiwi
PT Tiara Tirta Energi	-	841.982	-	0,24%	PT Tiara Tirta Energi
Sub-total	13.799.903	17.341.893	3,90%	4,93%	Sub-Total

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					**Other receivables (Note 8)**
Tidak lancar					**Non-Current**
PT Biomassa Energi Jaya	1.500.000	1.500.000	0,42%	0,43%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Paramata Indah Lestari	289.754	565.598	0,08%	0,16%	PT Paramata Indah Lestari
PT Citra Indo Energi	178.921	184.448	0,05%	0,05%	PT Citra Indo Energi
PT Sumber Investama Nusantara	57.233	60.003	0,02%	0,02%	PT Sumber Investama Nusantara
PT Sola Kita Energi	43.311	-	0,01%	-	PT Sola Kita Energi
PT Indokarya Cipta Investama	34.043	71.361	0,01%	0,02%	PT Indokarya Cipta Investama
PT Sumber Investama Alam	23.203	24.325	0,01%	0,01%	PT Sumber Investama Alam
PT Sumber Investama Energi Bumi	23.203	24.325	0,01%	0,01%	PT Sumber Investama Energi Bumi
PT Indotama Bumi Sentosa	6	35.677	0,00%	0,01%	PT Indotama Bumi Sentosa
Lain-lain	830.122	152.380	0,23%	0,04%	Others
Sub-total	2.979.796	2.618.117	0,84%	0,75%	Sub-Total
Total	**16.779.699**	**19.960.010**	**4,74%**	**5,68%**	**Total**

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance*	
		2024	2023
PT Paramata Indah Lestari			
Perusahaan/*The Company*	31 Desember/*December 31,* 2025/ *(*2023: tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*)	1.916.522	307.470
PT Bangun Tirta Lestari	*31* Desember/*December 31,* 2025/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	2.691.925	8.812.193
Entitas anak/*Subsidiaries*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	289.754	258.128
Sub-total		4.898.201	9.377.791
PT Biomassa Energi Jaya			
Perusahaan/*The Company*	*31* Desember/*December 31,* 2025/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	4.645.287	3.693.692
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	1.500.000	1.500.000
Sub-total		6.145.287	5.193.692

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2024	2023
PT Citra Indo Energi			
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	114.586	116.999
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *no fixed repayment date*	64.335	67.449
Sub-total		178.921	184.448
PT Tirta Energi Cemerlang	*31* Desember/*December 31,* 2025/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	1.868.581	1.224.053
PT Bangun Energi Sentosa	*31* Desember/*December 31,* 2025/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	1.398.481	1.538.497
PT Sumber Rahmat Pertiwi	*31* Desember/*December 31,* 2025/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	1.279.107	1.231.476
PT Sumber Investama Nusantara	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	57.233	60.003
PT Sola Kita Energi	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	43.311	-
PT Indokarya Cipta Investama	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	34.043	71.361
PT Sumber Investama Alam	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	23.203	24.325
PT Sumber Investama Energi Bumi	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	23.203	24.325
PT Indotama Bumi Sentosa	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	6	35.677
PT Tiara Tirta Energi	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	-	841.982
Lain-lain/*Others*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	830.122	152.380
Total		**16.779.699**	**19.960.010**

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Penghasilan Bunga/*Percentage to Total Interest Income*		
	2024	2023	2024	2023	
Penghasilan bunga	-	14.707	-	7,28%	Interest income

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
Utang lain-lain					**Other payables**
Lancar					**Current**
PT Paramata Indah Lestari	3.148.217	8.062.681	1,98%	4,88%	PT Paramata Indah Lestari
PT Tirta Energi Cemerlang	121.679	129.727	0,08%	0,08%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	90.954	95.355	0,06%	0,06%	PT Bangun Energi Sentosa
Lain-lain	65.597	7.823	0,04%	0,00%	Others
Total	**3.426.447**	**8.295.586**	**2,16%**	**5,02%**	**Total**

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2024	2023
PT Paramata Indah Lestari			
PT Bangun Tirta Lestari	31 Desember/*December 31,* 2025/ *(*2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	2.103.700	5.528.755
Subsidiaries	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	1.044.517	778.353
Perusahaan/*The Company*	*31* Desember/*December 31,* 2024/ (2023: 31 Desember/*December 31,* 2024)	-	1.755.573
Sub-total		3.148.217	8.062.681
PT Tirta Energi Cemerlang			
Perusahaan/*The Company*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	91.882	111.248
Lain-lain/*Others*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	29.797	18.479
Sub-total		121.679	129.727
PT Bangun Energi Sentosa			
Perusahaan/*The Company*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	90.954	95.355
Lain-lain/*Others*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	65.597	7.823
Sub-total		156.551	103.178
Total		**3.426.447**	**8.295.586**

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagain berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/*Percentage to Total Interest Expense*		
	2024	2023	2024	2023	
Beban bunga	235.723	669.777	3,19%	10,16%	Interest expense

Beban lain Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagain berikut:

The Group's other expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ *Other income (expense) - net*		
	2024	2023	2024	2023	
Beban lain-lain	128.948	-	17,87%	-	Others expense

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/*Percentage to Total Depreciation Expense*		
	2024	2023	2024	2023	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 116					**Depreciation expense relating to PSAK 116**
PT Graha Meruya	-	23.500	-	9,74%	PT Graha Meruya

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2024	2023	
Komisaris	100.053	99.870	Commissioners
Direksi	474.137	751.844	Directors
Total	**574.190**	**851.714**	**Total**

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Type of transaction*
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/*Ultimate controlling party*	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ *Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan*
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/*Immediate Parent*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/*Other receivables, other payables, interest expense and interest income*

Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Type of transaction*
PT Energy Karya Persada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha dan pendapatan sewa/*Trade receivables and rental revenue*
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang lain-lain dan sewa/*Other payables and rent*
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tirta Energi Cemerlang	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *Associated entity, having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Bangun Energi Sentosa	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *Associated entity, having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Biomassa Energi Jaya	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *Associated entity, having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tiara Tirta Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Indokarya Cipta Investama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Sumber Investama Nusantara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Sumber Investama Alam	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Sumber Investama Energi Bumi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Indotama Bumi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ *Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management*	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management of the Company*	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ *Other receivables, compensation and remuneration*

26. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

26. Financial Risks Management And Capital Management

Financial Risks Management

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1.978.347	-	1.978.347	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5.074.179	-	5.074.179	Third party
Pihak berelasi	57.269	-	57.269	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	13.799.903	-	13.799.903	Current
Tidak lancar	2.979.796	-	2.979.796	Non-current
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	633.933	-	633.933	Current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
Lancar	30.000	-	30.000	Current
Tidak lancar	126.299	-	126.299	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	6.187.353	-	6.187.353	Current
Tidak lancar	3.153.418	-	3.153.418	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	6.942.981	-	6.942.981	Current
Tidak lancar	305.264.986	-	305.264.986	Non-current
Total	**346.228.464**	**-**	**346.228.464**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo/** ***Past due***	**Total/** ***Total***	
Kas di bank dan setara kas	9.724.939	-	9.724.939	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.084.203	-	3.084.203	Third party
Pihak berelasi	73.282	-	73.282	Related Parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	63.107	-	63.107	Current
Tidak lancar	77.841	-	77.841	Non-current
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	17.341.893	-	17.341.893	Current
Tidak lancar	2.618.117	-	2.618.117	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	111.351	-	111.351	Cash collateral (Other non-current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	5.838.090	-	5.838.090	Current
Tidak lancar	2.491.554	-	2.491.554	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	6.385.300	-	6.385.300	Current
Tidak lancar	299.949.842	-	299.949.842	Non-current
Total	**347.759.519**	**-**	**347.759.519**	**Total**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	6.123.573	6.123.573	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	227.049	227.049	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	278.637	278.637	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3.426.447	3.426.447	-	Current
Utang bank jangka pendek	6.187.354	6.187.354	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	102.350.092	9.931.873	92.418.219	Long-term borrowings
Total	**118.593.152**	**26.174.933**	**92.418.219**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	6.385.813	6.385.813	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	348.878	348.878	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	205.811	205.811	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	8.295.586	8.295.586	-	Current
Utang bank jangka pendek	5.838.089	5.838.089	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	104.465.286	9.193.988	95.271.298	Long-term borrowings
Total	**125.539.463**	**30.268.165**	**95.271.298**	**Total**

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, jaminan uang tunai, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds, cash collateral, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ ***Amounts in Foreign currency***	**Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/** ***US Dollar equivalent as at reporting date***	
Aset			**Assets**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	Rp 31.583.302.496	1.954.198	Rupiah
Euro	Euro 3.881	4.046	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp 748.395.145.771	46.305.850	Unbilled financial asset from service concession project

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency*	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ *US Dollar equivalent as at reporting date*	
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	Rp 13.354.486.002	826.289	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tidak lancar	Rp 246.950.495.238	15.279.699	Non-current
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lancar	Rp 10.245.630.833	633.933	Current
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 111.169.379.604	6.878.442	Restricted funds
Jaminan uang tunai	Rp 2.041.250.000	126.299	Cash collateral
Sub-total		72.008.756	Sub-total
Liabilitas			**Liabilities**
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	Rp 4.782.611.161	295.917	Rupiah
Euro	Euro 84.264	87.856	Euro
Yuan	¥ 30.379	4.253	Yuan
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	Rp 2.412.350.017	149.495	Rupiah
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 4.477.051.312	278.637	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp 55.368.217.652	3.426.447	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	Rp 100.000.000.000	6.187.354	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	Rp 372.705.739.013	23.060.621	Rupiah
Euro	Euro 1.398.876	1.458.539	Euro
Sub-total		34.949.119	Sub-total
Aset moneter - neto		**37.059.637**	**Net monetary assets**

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS$3.705.964, sedangkan jika nilai tukar Dolar

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2024, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$3,705,964 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign

AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS$3.705.964, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$3,705,964 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2024 and 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	6.187.354	-	6.187.354	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	9.931.873	92.418.219	102.350.092	Long-term borrowings
Total	**16.119.227**	**92.418.219**	**108.537.446**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2023*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	5.838.089	-	5.838.089	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	9.193.988	95.271.298	104.465.286	Long-term borrowings
Total	**15.032.077**	**95.271.298**	**110.303.375**	**Total**

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS$430.027 dan AS$540.546 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2024 and 2023, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$430,027 and US$540,546 respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 0,83 dan 0,88.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2024 and 2023, amounted to 0.83 and 0.88, respectively.

27. Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi ekuitas lainnya tidak dinyatakan dalam harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat besar dalam kerugian penurunan nilai.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Other equity investment is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost, are carried at their nominal amount less any impairment losses.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. Informasi Segmen

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 5 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Salu Noling (Sulawesi Selatan).

28. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 5 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Salu Noling (South Sulawesi).

	31 Desember/*December 31, 2024*								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	6.457.321	9.287.725	4.611.186	3.367.417	14.068.130	74.203	-	37.865.982	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	**1.362.396**	**621.736**	**734.911**	**805.851**	**12.235.356**	**73.309**	**-**	**15.833.559**	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**5.094.925**	**8.665.989**	**3.876.275**	**2.561.566**	**1.832.774**	**894**	**-**	**22.032.423**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	**645.022**	**503.736**	**385.574**	**569.116**	**118.212**	**1.775.638**	**-**	**3.997.298**	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**4.449.903**	**8.162.253**	**3.490.701**	**1.992.450**	**1.714.562**	**(1.774.744)**	**-**	**18.035.125**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									**OTHER INCOME (EXPENSES)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	165.048	29.233	6.202	31.609	3.950	2.045	(74.263)	163.824	Interest income
Beban bunga	(1.250.120)	(2.854.509)	(1.579.876)	(1.583.894)	(118.015)	(74.263)	74.263	(7.386.414)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(318.709)	140.295	(936)	136.710	(147)	(1.015.613)	-	(1.058.400)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(20.006)	(20.323)	(33.167)	(16.154)	(83.540)	-	-	(173.190)	Amortization expense of loan transaction costs
bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	1.869.363	(1.956.545)	(87.182)	Share in net loss of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(66.606)	(339.310)	(59.470)	1.384.641	(4.108)	54.703	-	969.850	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(1.490.393)**	**(3.044.614)**	**(1.667.247)**	**(47.088)**	**(201.860)**	**836.235**	**(1.956.545)**	**(7.571.512)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.959.510**	**5.117.639**	**1.823.454**	**1.945.362**	**1.512.702**	**(938.509)**	**(1.956.545)**	**10.463.613**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	574.373	-	123.667	-	-	-	-	698.040	Current
Tangguhan	282.971	1.005.478	18.517	521.864	458.948	2.542	-	2.285.236	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**857.344**	**1.005.478**	**142.184**	**521.864**	**458.948**	**2.542**	**-**	**2.983.276**	**INCOME TAX EXPENSE, NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**2.102.166**	**4.112.161**	**1.681.270**	**1.423.498**	**1.053.754**	**(935.967)**	**(1.956.545)**	**7.480.337**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.627)	2.066	2.246	163	-	408.073	(413.582)	(5.661)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.018	(455)	(494)	(36)	-	1.212	-	1.245	- Related income tax benefit (expense)
- Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(5.603)	(5.603)	- Share in other comprehensive loss of associate
Bagian dalam rugi komprehensif lain									- Related income tax
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(462.943)	225.999	41.837	24.661	7.252	(163.194)	- Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(3.609)**	**1.611**	**(461.191)**	**226.126**	**41.837**	**433.946**	**(411.933)**	**(173.213)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.098.557**	**4.113.772**	**1.220.079**	**1.649.624**	**1.095.591**	**(502.021)**	**(2.368.478)**	**7.307.124**	**COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								6.233.306	**Owners of the** parent entity
Kepentingan non-pengendali								1.247.031	Non-controlling interests
TOTAL								**7.480.337**	**TOTAL**

	31 Desember/*December 31, 2024*								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								6.221.609	**Owners of the parent** entity
Kepentingan non-pengendali								1.085.515	Non-controlling interests
TOTAL								**7.307.124**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								**0,0017**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	107.191.373	130.684.090	35.213.105	52.213.160	14.106.526	98.522.120	(84.353.799)	353.576.575	Segment Assets
Liabilitas Segmen	40.200.474	59.415.568	23.008.572	33.380.904	12.897.836	21.311.382	(20.256.581)	159.958.155	Segment Liabilities
Penyusutan	56.664	42.747	23.058	16.524	848	85.079	-	224.920	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):									Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.457.321	9.287.725	4.611.186	3.367.417	14.068.130	-	-	37.791.779	Local

	31 Desember/*December 31, 2023*							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	6.504.030	7.668.555	3.698.516	30.075.398	73.282	-	48.019.781	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	1.176.214	996.487	457.441	17.418.775	58.536	-	20.107.453	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**5.327.816**	**6.672.068**	**3.241.075**	**12.656.623**	**14.746**	**-**	**27.912.328**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	524.182	258.838	342.266	476.916	2.194.468	-	3.796.670	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**4.803.634**	**6.413.230**	**2.898.809**	**12.179.707**	**(2.179.722)**	**-**	**24.115.658**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba (rugi) selisih kurs – neto	114.863	(533.672)	(55.470)	803.423	557.495		886.639	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	124.081	20.303	52.764	2.031	2.845	-	202.024	Interest income
Beban bunga	(1.316.157)	(2.601.070)	(1.711.594)	(962.427)	-	-	(6.591.248)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(1.550)	(28.405)	(167.182)	(16.560)	-	-	(213.697)	Amortization expense of loan transaction costs
Laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	143.700	(198.361)	(54.661)	Share in net profit of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2.958	(35.453)	(145.512)	(18.818)	137.499	-	(59.326)	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(1.075.805)**	**(3.178.297)**	**(2.026.994)**	**(192.351)**	**841.539**	**(198.361)**	**(5.830.269)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**3.727.829**	**3.234.933**	**871.815**	**11.987.356**	**(1.338.183)**	**(198.361)**	**18.285.389**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	537.089	-	41.111		1.550	-	579.750	Current
Tangguhan	274.525	(183.776)	28.804	2.768.672	(5.935)	-	2.882.290	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**811.614**	**(183.776)**	**69.915**	**2.768.672**	**(4.385)**	**-**	**3.462.040**	**INCOME TAX EXPENSE, NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**2.916.215**	**3.418.709**	**801.900**	**9.218.684**	**(1.333.798)**	**(198.361)**	**14.823.349**	**PROFIT FOR THE YEAR**

	31 Desember/*December 31, 2023*							
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Ordi Hulu**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:								**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.000	(163)	1.829	-	4.352	-	8.018	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(440)	36	(402)	-	(957)	-	(1.763)	- Related income tax benefit (expense)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	207.061	(10)	25.164	(48.956)	183.259	-Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**1.560**	**(127)**	**208.488**	**(10)**	**28.559**	**(48.956)**	**189.514**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.917.775**	**3.418.582**	**1.010.388**	**9.218.674**	**(1.305.239)**	**(247.317)**	**15.012.863**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk							12.911.120	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.912.229	Non-controlling interests
TOTAL							**14.823.349**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk							13.032.249	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.980.614	Non-controlling interests
TOTAL							**15.012.863**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							**0,0035**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	109.253.260	136.166.775	39.233.974	54.583.906	94.792.755	(81.239.216)	352.791.454	Segment Assets
Liabilitas Segmen	43.160.917	69.012.022	28.249.521	38.093.814	6.352.867	(19.803.012)	165.066.129	Segment Liabilities
Penyusutan	70.887	36.832	24.902	11.857	96.729	-	241.207	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):								Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.504.030	7.668.555	3.698.516	30.075.398	-	-	47.946.499	Local

29. Perjanjian Penting

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

29. Significant Agreements

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commenced on April 20, 2016.

(b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikkan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :
- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:
- Component A (Capital Cost Recovery);
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Component C (Water and other charges); and
- Component D (Variable Operations and Maintenance).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commenced on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

(b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:
- Komponen A (Capital Cost Recovery)
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Komponen C (Water and other charges)
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance)
- Komponen E (Transmission Cost)

The levelized base tariff has the following components:
- Component A (Capital Cost Recovery)
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Component C (Water and other charges)
- Component D (Variable Operations and Maintenance)
- Component E (Transmission Cost)

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commenced on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan sPT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

(a) Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Hariara Pintu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih ("BOOT"). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD, yang terdiri dari 20 tahun sebagai Tahap I dan 5 tahun berikut sebagai Tahap II dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commenced on March 25, 2022.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

(a) On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Hariara Pintu Village, Samosir Regency, North Sumatra Province ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD, which consist of 20 years as Phase I and the following 5 years as Phase II period and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh SEL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari SEL ke PLN selama periode PPA. SEL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 57.20 GWh per tahun selama masa periode PPA.

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by SEL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from SEL to PLN during the period of the PPA. SEL must provide a minimum of 57.20 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 23 Febuari 2022 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated February 23, 2022 as discussed in paragraph (b) below.

(b) Pada tanggal 23 Febuari 2022, SEL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan tanggal efektif dan tanggal pembiayaan proposal serta perubahan jadwal proyek ("PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW"). Berdasarkan PPA awal yang sepakati pada 2 Agustus 2017, tanggal efektif harus dipenuhi dalam waktu 23 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh penjual dan tanggal pembiayaan yang disepakati yaitu 30 Januari 2022. Perubahan PPA menetapkan pembiayaan harus dicapai selambat-lambatnya 32 bulan dan 22 hari sejak tanggal efektif perjanjian dan tanggal pembiayaan proposal berubah menjadi 31 Maret 2022.

(b) On February 23, 2022, SEL and PLN signed the Amended PPA relating to the PPA related to the effective date, and financing date of the proposal as well as changes to the project schedule ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu"). Based on the original PPA agreed on August 2, 2017, the effective date must be met within 23 months from the date the agreement was signed by the seller and the agreed financing date is January 30, 2022. Amended PPA sets out that the financing must be completed no later than 32 months and 22 days from the effective date of the agreement and the proposed financing date changed to March 31, 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu dimulai tanggal 30 Maret 2024.

COD of 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu commenced on March 30, 2024.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

(a) Pada tanggal 21 Desember 2023, TTE dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Bolu, Kecamatan Basse Sangtempe, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih (“BOOT”). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD.

(a) On December 21, 2023, TTE signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Bolu Village, Basse Sangtempe District, Luwu Regency, South Sulawesi Province (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD.

Selama COD sampai penghentian PPA, TTE akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh TTE. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari TTE ke PLN selama periode PPA. TTE harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56.94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

From and after the COD until the termination of the PPA, TTE shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by TTE. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from TTE to PLN during the period of the PPA. TTE must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan penjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan AS$624.271 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

b. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 1 Maret 2022, SEL mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk civil work and metal structure untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2 x 5.5 MW yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar AS$19.980.000. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$1.178.912 dan AS$5.607.810 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 31 Agustus 2023, TTE mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk rekayasa, pengadaan, dan konstruksi pekerjaan sipil untuk proyek PLTMH Salu Noling 12 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar AS$20.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah 21 bulan.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as at December 31, 2024 and 2023 each amounted to nil and US$624,271, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

b. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On March 1, 2022, SEL entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for civil work and metal structure of the 2x5.5 MW PLTMH Ordi Hulu project located at North Sumatera Province for US$19,980,000. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$1,178,912 and US$5,607,810, respectively, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On August 31, 2023, TTE entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for engineering, procurement, and construction of the civil works for 12 MW PLTMH Salu Noling project located at South Sulawesi Province for US$20,500,000. The construction period of the construction works shall be 21 months.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$4.556.635 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2024 amounted to US$4,556,635 which was presented as part of “Trade Payables” account (Note 14).

Performance Bond (Bank Garansi)

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

Pada tanggal 18 Februari 2022, Bank Rakyat Indonesia (“BRI”) menerbitkan Performance Bond (Bank Garansi) tahap II dan tahap III kepada PLN agar SEL melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA. Nilai untuk masing-masing Performance Bonds (Bank Garansi) yaitu sebesar Rp6.762.896.895 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2024. Seluruh Bank Garansi yang diterbitkan, dijaminkan dengan deposito berjangka milik SEL masing-masing sebesar Rp676.289.689 atau seluruhnya Rp1.352.579.378 (setara dengan AS$87.869 di 2023) yang disajikan dalam “Aset Tidak Lancar Lain-lain” pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 11). Pada tanggal 5 November 2024, SEL telah mencairkan deposito berjangka seluruhnya.

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

On February 18, 2022, Bank Rakyat Indonesia (BRI) issued Performance Bond (Bank Guarantee) Phase II and Phase III to PLN as a guarantee for SEL’s performance obligations under PPA. The value for each Performance Bonds (Bank Guarantee) is Rp6,762,896,895 which shall be effective on and as at July 31, 2022 until October 30, 2024. The Bank Guarantee issued is collateralized by SEL’s time deposit in BRI each amounting to Rp676,289,689 or a total of Rp1,352,579,378 (equivalent to US$87,869 in 2023) which is presented under “Other Non-current Assets” in the consolidated financial statements (Note 11). On November 5, 2024, SEL has fully withdrawn the time deposit.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

Pada tanggal 29 Desember 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI“) menerbitkan tiga (3) Performance Bond (Bank Garansi) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu berdasarkan PPA dengan total Performance Bond (Bank Garansi) sebesar Rp33.585.000.000 dengan rincian berikut :

- Performance Bond (Bank Garansi) Tahap I sebesar Rp16.792.500.000, berlaku efektif dari tanggal 4 Januari 2024 sampai 31 Agustus 2024.
- Performance Bond (Bank Garansi) Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp8.396.250.000, berlaku efektif dari tanggal 4 Januari 2024 sampai 18 Januari 2027.

Pada Bulan Desember 2023, TTE membayar uang jaminan atas Performance Bond (Bank Garansi) sebesar 10% dari totalnya yaitu Rp3.358.500.000 (setara dengan AS$207.803) yang disajikan sebagai “Aset Tidak Lancar Lain-lain” pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Pada tanggal 4 September 2024, TTE telah menerima pengembalian uang jaminan atas Performance Bond (Bank Garansi) tahap I.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

On December 29, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) issued three (3) Performance Bonds (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee to carry out certain obligations under the PPA with a total Performance Bond (Bank Guarantee) of Rp33,585,000,000 with the following details:

- Performance Bond (Bank Guarantee) Phase I amounting to Rp16,792,500,000, effective from January 4, 2024 to August 31, 2024.
- Performance Bond (Bank Guarantee) Phase II and III each amounting to Rp8,396,250,000, effective from January 4, 2024 to January 18, 2027.

In December 2023, TTE paid a cash collateral for the Performance Bond (Bank Guarantee) amounting to 10% of the total amount of Rp3,358,500,000 (equivalent to US$207,803) which is presented as “Other Non-Current Assets” in the consolidated financial statements (Note 11).

On September 4, 2024, TTE has received cash collateral of the Performance Bond (Bank Guarantee) Phase I.

30. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

				Nonkas/Non-cash									
	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Peningkatan saham pada perusahaan asosiasi/ *increase in share of associate*	Piutang modal disetor dari kepentingan non-pengendali/ *Subscription receivables from non-controlling interest*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya *amortisasi/ Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest expense on account*	Utang (piutang) yang diperoleh dari akuisisi entitas anak/ *Payable (receivable) acquired from acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	31 December/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	5.838.089	614.629	-	-	-	(265.364)	-	-	-	-	-	6.187.354	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	83.627.256	5.616.510	(8.609.540)			(1.023.307)	73.497					79.684.416	Longterm bank loans
Utang lembaga keuangan	18.298.874	2.401.929	-	-	-		16.154	112.081	-	-	-	20.829.038	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2.143.491	-	(492.483)	-	-	(118.910)	-	-	-	-	-	1.532.098	Consumer financing payables
Utang lainlain pihak berelasi	8.295.586	626.671	(3.734.521)	4.456	-	(408.129)	-	-	362.887	(1.738.758)	18.255	3.426.447	Other payables Related parties
Piutang lainlain Pihak berelasi	(19.960.010)	6.750.883	(6.492.194)	-	(692.540)	1.034.079	-	-	(17.514)	2.518.096	79.501	(16.779.699)	Other receivables Related parties
Total	**98.243.286**	**16.010.622**	**(19.328.738)**	**4.456**	**(692.540)**	**(781.631)**	**89.651**	**112.081**	**345.373**	**779.338**	**97.756**	**94.879.654**	**Total**

					Nonkas/*Non-cash*												
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Pembayaran biaya transaksi pinjaman jangka panjang/ *Payment of long-term borrowing transaction cost*	Perolehan entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya *Acquisition of associate and other equity investments*	Piutang modal disetor dari kepentingan non-pengendali/ *Subscription receivables from non-controlling interest*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya amortisasi/ *Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest expense on account*	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ *Interest income on account*	Novasi/ *Novation*	Biaya konsesi melalui pembiayaan konsumen/ *cost of service concession through consumer financing*	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ *Purchase of assets through consumer financing*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	*Lain-lain/ Others*	*31 December/ December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	3.737.842	2.669.446	(568.145)	-	-	-	(1.054)	-	-	-	-	-	-	-	-	5.838.089	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	59.381.071	63.610.270	(38.306.922)	(217.718)	-	-	(894.229)	54.784	-	-	-	-	-	-	-	83.627.256	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	24.361.523	10.597.126	(18.615.529)	-	-	-	1.178.278	158.506	618.970	-	-	-	-	-	-	18.298.874	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2.248.265	-	(2.441.549)	-	-	-	115.587	407	-	-	-	2.101.833	117.241	-	1.707	2.143.491	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	9.986.372	561.127	(4.437.939)	-	204.736	-	248.649	-	349.935	-	(500.066)	-	-	1.363.260	519.512	8.295.586	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(12.917.868)	4.227.978	(9.438.966)	-	-	(501.764)	(190.116)	-	-	(14.707)	500.066	-	-	(1.363.260)	(261.373)	(19.960.010)	Other receivables Related parties
Total	**86.797.205**	**81.665.947**	**(73.809.050)**	**(217.718)**	**204.736**	**(501.764)**	**457.115**	**213.697**	**968.905**	**(14.707)**	**-**	**2.101.833**	**117.241**	**-**	**259.846**	**98.243.286**	**Total**

31. Transaksi Non Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31. Non-Cash Transactions

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group had investing transaction which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

2024	2023	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap melalui:		Addition of fixed assets through:
Pembiayaan konsumen -	117.241	Consumer financing
Utang usaha -	150.307	Trade payables
Uang muka -	642.515	Advances
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya melalui utang 4.456	204.736	Addition of investment in associate and other equity investment on account

32. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements 0f Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presentedin US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	209.481	523.271	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	164.208	152.820	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	-	27.266	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	24.382.758	22.414.819	Related parties
Pihak Ketiga	6.188	-	Third parties
TOTAL ASET LANCAR	**24.762.635**	**23.118.176**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Penyertaan pada entitas anak	59.126.577	58.602.257	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	249.554	247.071	Investment in associate and other equity investment
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.376.126	5.566.455	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$132.335 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$125.276 pada tanggal 31 Desember 2023	12.491	19.550	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$132,335 as at December 31, 2024 and US$125,276 as at December 31, 2023
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$87.616 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$71.188 pada tanggal 31 Desember 2023	240.944	257.372	Investment property - net of accumulated depreciation of US$87,616 as at December 31, 2024 and US$71,188 as at December 31, 2023
Aset pajak tangguhan - neto	22.851	20.140	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	154.064	48.549	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**62.182.607**	**67.761.394**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**86.945.242**	**87.879.570**	**TOTAL ASSETS**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements 0f Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presentedin US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	5.680.109	3.029.814	Related parties
Pihak ketiga	8.288	8.730	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.013	12.312	Accrued liabilities
Utang pajak	7.457	33.156	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**5.711.867**	**3.084.012**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	116.077	89.524	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	**5.827.944**	**3.173.536**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor	14.627.249	14.627.249	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	39.468.361	43.057.097	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	**81.117.298**	**84.706.034**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**86.945.242**	**87.879.570**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	**-**	**-**	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	**-**	**-**	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**-**	**-**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	**1.727.583**	**2.190.361**	**OPERATING EXPENSES**
RUGI USAHA	**(1.727.583)**	**(2.190.361)**	**LOSS FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan dividen	900.000	2.625.000	Dividend income
Pendapatan bunga	2.019	2.771	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.067.289)	552.528	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(74.263)	-	Interest expense
Penghasilan lain-lain	80.135	138.099	Other income - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**(159.398)**	**3.318.398**	**OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(1.886.981)**	**1.128.037**	**PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX BENEFIT**
Tangguhan	(2.542)	(5.935)	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(1.884.439)**	**1.133.972**	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.509)	4.352	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban (manfaat) pajak terkait	1.212	(957)	- Related income tax (benefit)
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.297)	3.395	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1.888.736)**	**1.137.367**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*	28.583.019	14.627.249	70.731	43.519.730	(1.632.062)	85.168.667
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	1.133.972	-	1.133.972
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive income for the year, net of tax*						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*	-	-	-	3.395	-	3.395
Pembagian kas dividen/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(1.600.000)	-	(1.600.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**43.057.097**	**(1.632.062)**	**84.706.034**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	(1.884.439)	-	(1.884.439)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive income for the year, net of tax*						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*	-	-	-	(4.297)	-	(4.297)
Pembagian kas dividen/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(1.700.000)	-	(1.700.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**39.468.361**	**(1.632.062)**	**81.117.298**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements Of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan bunga	2.019	2.771	Cash receipts of interest income
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.240.490)	(1.240.490)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(476.226)	(798.315)	Cash payments to suppliers and others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1.714.697)**	**(2.036.034)**	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan akuisisi anak perusahaan	(299.024)	-	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dividen kas	-	2.001.636	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	-	(11.325)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(299.024)**	**1.990.311**	**Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi - neto	3.399.931	1.838.382	Receipts from related parties - net
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(1.700.000)	(1.600.000)	Payment of cash dividends to shareholders
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**1.699.931**	**238.382**	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**(313.790)**	**192.659**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**523.271**	**330.612**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	**209.481**	**523.271**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

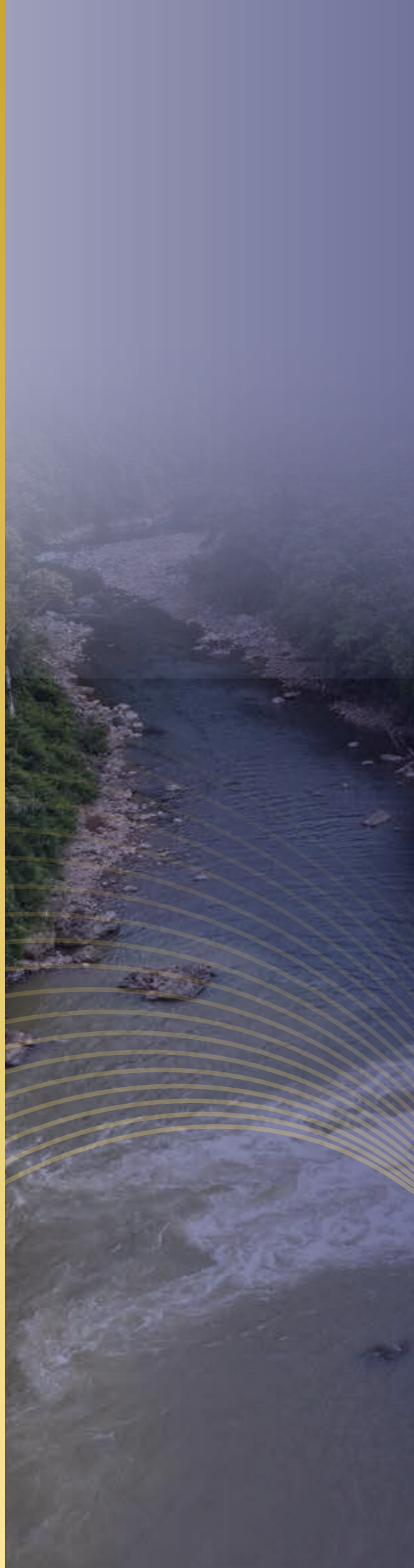

PT. KENCANA ENERGI LESTARI TBK.

Kencana Tower, 11th floor, Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88, Jakarta Barat 11620
Indonesia

+62.21.5890.0791

+62.21.386.7686

corporate.secretary@kencanaenergy.com